



Aerotrans
GARUDA INDONESIA GROUP

Delivering Business Strategy Survival in Covid19 Pandemic

Laporan Tahunan 2021 *Annual Report*

TEMA

Theme



Selamat datang pada laporan Tahunan 2021 PT Aerotrans Services Indonesia (“Perusahaan”) dengan tema “Strategi Kelangsungan Bisnis dimasa Pandemi Covid 19”. Tema tersebut dipilih berdasarkan kajian dan fakta dari perkembangan bisnis Perusahaan pada 2021 serta masa depan keberlanjutan bisnis Perusahaan.

Tujuan utama penyusunan Laporan Tahunan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi Perusahaan kepada otoritas terkait serta menjadi buku tahunan yang turut membangun rasa bangga dan solidaritas di antara karyawan.

Laporan Tahunan 2021 PT Aerotrans Services Indonesia menjadi sumber dokumentasi komprehensif yang berisikan informasi kinerja Perusahaan dalam setahun. Informasi tersebut memuat dokumentasi lengkap yang menggambarkan profil Perusahaan; kinerja operasional, pemasaran, dan keuangan; informasi tentang tugas, peran, serta fungsi struktural organisasi Perusahaan yang menerapkan konsep best practices dan prinsip-prinsip corporate governance.

Selain itu, Laporan Tahunan ini juga bertujuan untuk membangun pemahaman dan kepercayaan tentang Perusahaan dengan menyediakan informasi yang tepat, seimbang, dan relevan. Para pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan lainnya dapat memperoleh informasi yang memadai terkait kebijakan yang telah dan akan dilakukan serta kesuksesan pencapaian Perusahaan pada 2021.



Welcome to the 2021 Annual Report of PT Aerotrans Services Indonesia (the “Company”) with the theme “Delivering Business Strategy Survival in Covid19 Pandemic”. The theme was chosen based on studies and facts from the Company’s business development in 2021 and the future of the Company’s business sustainability.

The main objective of preparing this Annual Report is to increase the disclosure of Company information to relevant authorities and to become an annual book that helps build a sense of pride and solidarity among employees.

The 2021 Annual Report of PT Aerotrans Services Indonesia is a source of comprehensive documentation containing information on the Company’s performance in a year. The information contains complete documentation that describes the Company’s profile; operational, marketing, and financial performance; information on the duties, roles, and structural functions of the Company’s organization that applies the concept of best practices and principles of corporate governance.

In addition, this Annual Report also aims to build understanding and trust about the Company by providing accurate, balanced, and relevant information. Shareholders and all other stakeholders can obtain adequate information regarding the policies that have been and will be carried out as well as the Company’s successful achievements in 2021.

DAFTAR ISI

Table of Content



06	KILAS KINERJA Performance Highlights
08	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights
10	Ikhtisar Operasional Operational Highlights
11	Grafik Ikhtisar Keuangan Financial Highlights Graphic
12	Grafik Ikhtisar Operasional Operational Highlights Graphic
13	Ikhtisar Saham Share Highlights
16	Testimoni Pelanggan, Karyawan & Mitra Bisnis Testimony From Customers, Employees & Business Partners
18	Penghargaan & Sertifikasi Awards & Certification

22	LAPORAN MANAJEMEN Management Report
24	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report
30	Profil Komisaris Board of Commissioners Profile
31	Laporan Direksi Board of Directors Report
42	Profil Direksi Board of Directors

48	PROFIL PERUSAHAAN Company Profile
50	Identitas Perseroan Corporate Identity
52	Sekilas Perusahaan Company Overview
53	Nilai Perusahaan Corporate Value
55	Jejak Langkah Milestones
56	Bidang Usaha Business Fields
60	Produk dan Jasa Products and Services
62	Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Profession & Institution
63	Profil Armada Fleet Profile
64	Struktur Organisasi Organizational Structure
66	Peristiwa Penting 2021 2021 Significant Highlights



68 TINJAUAN UNIT PENDUKUNG BISNIS
Business Supporting Unit Review

- 70 Sumber Daya Manusia
Human Capital
- 76 Teknologi Informasi
Information Technology
- 79 Pengadaan
Procurement
- 86 Aspek Keselamatan & Kesehatan Kerja
Safety & Health Aspect

90 ANALISIS & PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Discussion & Analysis

- 92 Tinjauan Makroekonomi
Macroeconomic Overview
- 100 Tinjauan Industri Transportasi
Transportation Industry Overview
- 102 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Review Based on Business Segment
- 106 Tinjauan Bisnis
Business Overview

110 TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

- 112 Landasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Foundation of Corporate Governance Implementation
- 120 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

138 TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

- 140 Organisasi Pelaksana CSR AeroTrans
AeroTrans CSR Implementing Organization

142 INFORMASI TAMBAHAN
Auxiliary Information

- 144 Kantor Cabang
Branch Office

145 SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN
KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
TAHUNAN 2021 PT AEROTRANS
SERVICES INDONESIA
Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Accountability for the Annual Report 2021 PT AeroTrans Services Indonesia

147 LAPORAN KEUANGAN
Financial Statements

01



Kilas Kinerja

Performance Highlights





IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam Jutaan Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)
(In full amount of Millions of Rupiah, except stated otherwise)

Financial	2017	2018	2019	2020	2021	CAGR	YoY%	Description
Pendapatan Usaha	337,946	412,195	408,972	277,956	219,680	-8%	-4%	Operating Revenues
Laba (Rugi) Usaha	62,167	17,740	-3,485	-8,723	30,483	-13%	-100%	Operating Profit (Loss)
Laba (Rugi) Bersih	7,479	-12,465	-37,598	-93,595	-32,774	-234%	-5%	Net Profit (Loss)
EBITDA	57,549	10,591	-24,417	-74,636	19,597	-19%	-73%	EBITDA
Asset	460,969	514,865	563,968	617,425	512,876	2%	3%	Assets
Liabilitas	216,536	246,713	242,771	406,548	327,061	9%	10%	Liability
Ekuitas	244,434	268,152	321,198	210,877	185,815	-5%	-2%	Equity

- Disajikan kembali
- Restated

Laporan Posisi Keuangan Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam Jutaan Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)
(In full amount of Millions of Rupiah, except stated otherwise)

Keterangan	2017	2018	2019	2020	2021	Description
Aset dan Liabilitas						Assets and Liabilities
Jumlah Aset Lancar	83,224	84,615	90,903	121,225	80,193	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	377,745	430,712	473,138	496,200	432,683	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset	460,969	515,328	564,041	617,425	512,876	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	132,126	153,590	185,091	341,468	275,251	Short-term liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	84,409	93,122	57,752	65,081	51,810	Long-term liabilities

- Disajikan kembali
- Restated

(dalam Jutaan Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)
(In full amount of Millions of Rupiah, except stated otherwise)

Keterangan	2017	2018	2019	2020	2021	Description
Ekuitas						Equity
Modal Ditempatkan Dan Disetor	57,016	57,016	57,016	57,016	57,016	Issued and Paid Up Capital
Penghasilan Komprehensif Lain/ Surplus revaluasi	221,251	269,541	346,772	331,784	337,757	Other Comprehensive Income / Revaluation Surplus
Akumulasi Rugi	-33,834	-57,942	-82,590	-177,922	-208,957	Deficit
Jumlah Ekuitas	244,434	268,615	321,198	210,877	185,815	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	460,969	515,328	564,041	617,425	512,876	Total Liabilities and Equity

- Disajikan kembali
- Restated

Rasio Keuangan Financial Ratio

(dalam Jutaan Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)
(In full amount of Millions of Rupiah, except stated otherwise)

Rasio Keuangan	2017	2018	2019	2020	2021	Description
LIKUIDITAS						Liquidity
-Current Ratio	0.72%	71.90%	43.69%	35.50%	29.13%	-Current Ratio
-Acid Test Ratio	0.51%	50.70%	32.57%	34.77%	28.68%	-Acid Test Ratio
-Cash Ratio	0.03%	3.40%	3.40%	0.93%	1.25%	-Cash Ratio
SOLVABILITAS						Solvability
-Debt to Equity Ratio	89.00%	88.60%	75.58%	192.79%	176.01%	-Debt to Equity Ratio
-Total Asset To Total Liability	2.09%	212.90%	232.31%	151.87%	156.81%	-Total Asset To Total Liability
RENTABILITAS						Rentability
-Return On Sales	2.00%	2.20%	-9.19%	-33.67%	-14.92%	-Return On Sales
-Return On Asset	2.00%	1.65%	-3.99%	-15.16%	-6.39%	-Return On Asset
-Return On Equity	13.00%	13.30%	-11.71%	-44.38%	-17.64%	-Return On Equity

- Disajikan kembali
- Restated



IKHTISAR OPERASIONAL

Operational Highlights

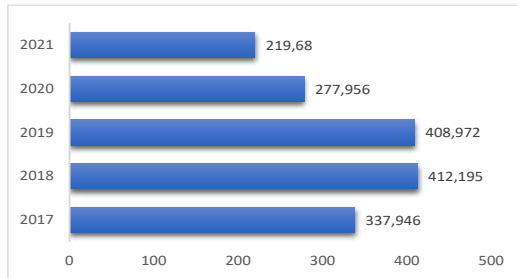
Laporan Kinerja Operasional Operational Performance

Segmentasi Operasi	2017	2018	2019	2020	2021	CAGR	YoY%	Operational by Segment
GA Crew								
Total Kendaraan	250	265	268	268	232	1%	2%	Total Vehicles
Total Perjalanan	527,489	508,042	505,822	327,299	288,243	1%	1%	Total Trips
Perjalanan Kendaraan / hari	1.446	1.392	1.389	895	793	1%	2%	Vehicles Trips/day
Penggunaan KM	35.220.207	36.923.514	38.195.197	27.461.061	23.657.973	6%	8%	KM Usage
Perjalanan Utilisasi	5.28	5.3	5.2	5.2	4.6	-2%	-3%	Utilization Trip
GA Group								
Total Kendaraan	576	574	636	594	380	2%	3%	Total Vehicle
Corporate								
Total Kendaraan	183	183	198	155	93	11%	18%	Total Vehicle
Jumlah Pelanggan	13	10	12	9	8	-2%	-1%	No. Of Customer
Retail								
Total Kendaraan	54	54	56	49	57	-9%	-10%	Total Vehicle
Rasio Utilisasi	69.30%	79%	67%	64%	52%	12%	18%	Utilization Ratio
Hauling								
Total Kendaraan	104	138	83	47	0	-7%	-4%	Total Vehicle
Total Tonase	-	1,859,475	1,682,396	283,209	12,936	-3%	-10%	Total Tonase

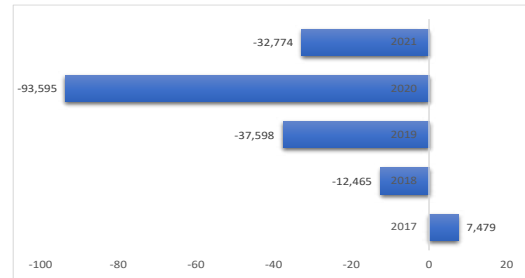
GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights Graphic

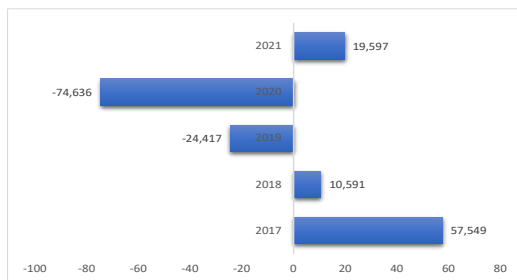
Pendapatan Usaha
Operating Revenues



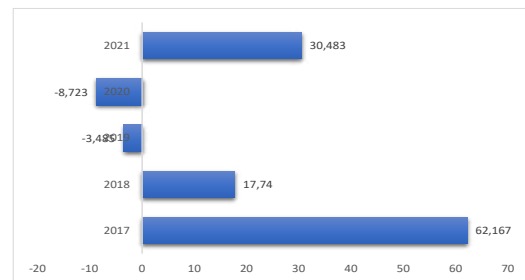
Laba (Rugi) Bersih
Net Profit (Loss)



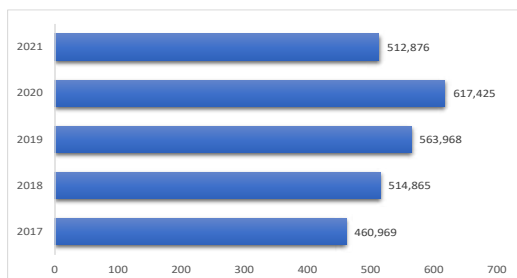
EBITDA
EBITDA



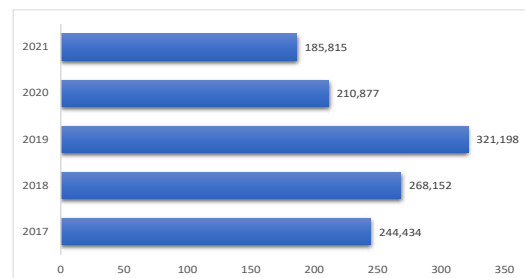
Laba (Rugi) Usaha
Profit (Loss) for Business



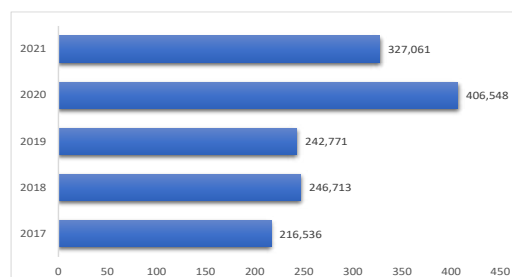
Aset
Asset



Ekuitas
Equity



Liabilitas
Liability



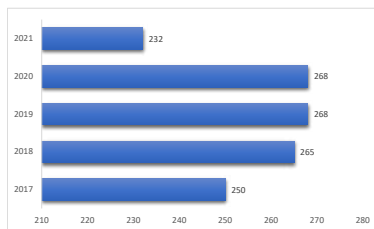


GRAFIK IKHTISAR OPERASIONAL

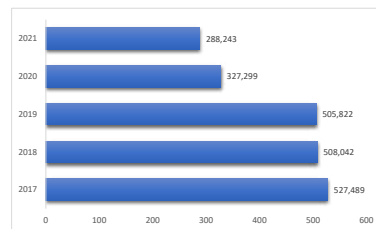
Operational Highlights Graphic

Garuda Indonesia

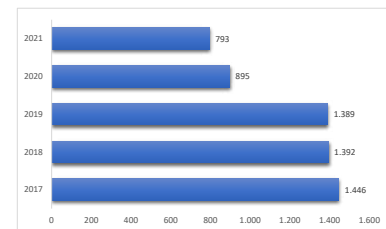
Total Kendaraan
Total Vehicles



Total Perjalanan
Total Trips

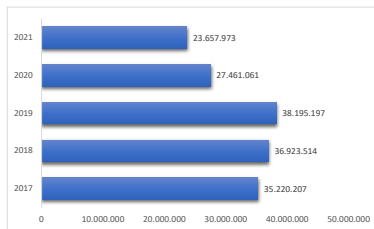


Perjalanan Kendaraan / hari
Vehicles Trips / day

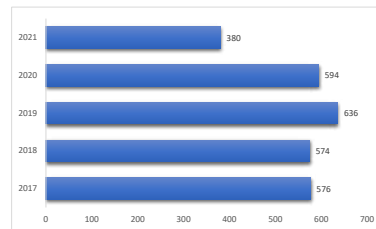


GA Group

Utilitas Perjalanan
Utilization Trip

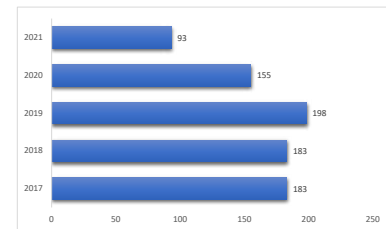


Total Kendaraan
Total Vehicle



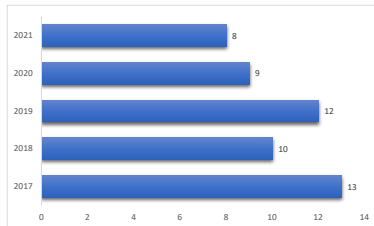
Corporate

Total Kendaraan
Total Vehicle

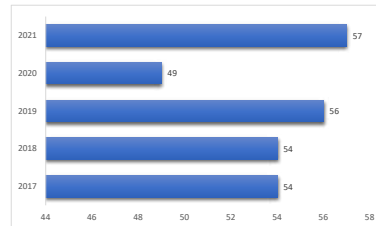


Retail

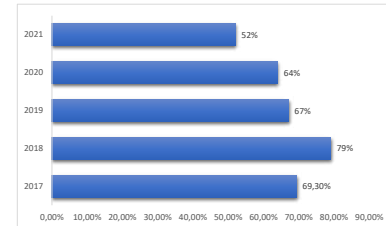
Jumlah Pelanggan
No. Of Customer



Total Kendaraan
Total Vehicle

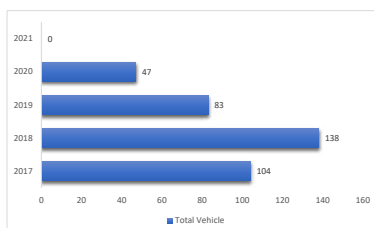


Utilitas Rasio
Utilization Ratio

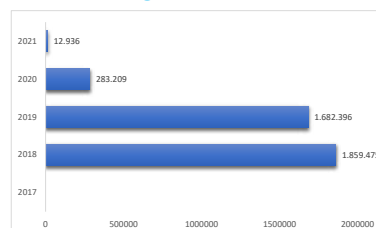


Hauling

Total Kendaraan
Total Vehicle



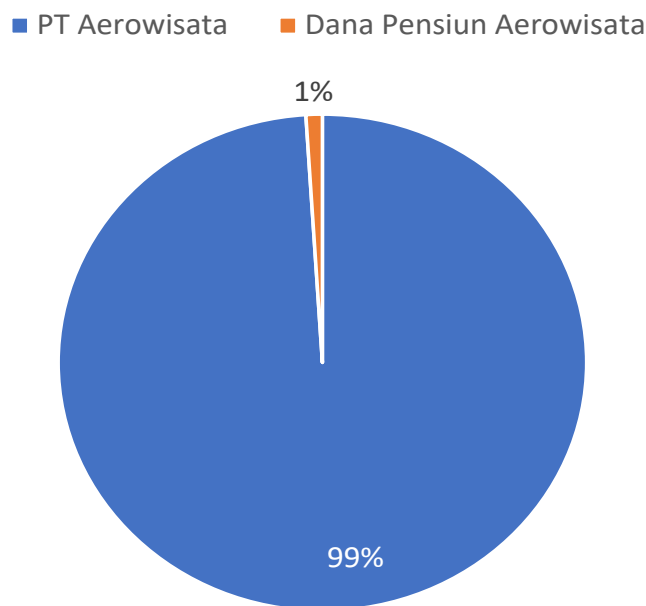
Total Tonase
Total Tonnage



IKHTISAR SAHAM

Share Highlights

Kepemilikan Saham



KOMPOSISI SAHAM

PT Aero Wisata adalah pemegang saham utama dengan kepemilikan saham sebesar 99,998% dan Dana Pensiun Aerowisata dengan kepemilikan saham sebesar 0,002% dan belum pernah dilepas kepada publik.

Sampai dengan 31 Desember 2021, tidak terdapat obligasi Aerotrans. Aerotrans merupakan Perusahaan non-listed sehingga masyarakat, Dewan Komisaris, dan Direksi tidak mempunyai kepemilikan saham di Aerotrans.

PERDAGANGAN SAHAM DAN KEPEMILIKAN SAHAM OLEH PUBLIK

Perusahaan tidak pernah melakukan Penawaran Umum Saham dan tidak memperdagangkan sahamnya kepada publik. Perusahaan tidak menerbitkan sahamnya untuk dimiliki oleh manajemen atau karyawan. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait perdagangan saham yang memuat kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan dan volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatat setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahu buku terakhir; termasuk penghentian sementara perdagangan saham dalam 2 tahun terakhir.

COMPOSITION SHARES

PT Aero Wisata is the major shareholder with 99.998% share ownership and the Aerowisata Pension Fund with 0.002% share ownership and has never been released to the public.

As of December 31, 2021, there were no Aerotrans bonds. Aerotrans is a non-listed company so that the public, the Board of Commissioners and the Board of Directors do not have share ownership in Aerotrans.

SHARES TRADING AND PUBLIC SHARE OWNERSHIP

The company has never conducted a Public Offering of Shares and has not traded its shares to the public. The company does not issue its shares to be owned by management or employees. Therefore, there is no information related to stock trading that includes market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares are listed; highest share price, lowest, and closing based on the price at the Stock Exchange where the shares are listed; the volume of share trading at the Stock Exchange where the shares are listed; and information in the form of graphics that contain at least the closing price is based on the price at the Stock Exchange where the shares are listed and the trading volume of the shares on the Stock Exchange where the shares are recorded every quarter in the last 2 (two) books; including the suspension of trading in the last 2 years



AKSI KORPORASI

Tahun ini Perusahaan tidak melakukan aksi korporasi seperti aksi pemecahan saham, penggabungan saham, saham bonus, maupun penurunan nilai nominal saham.

DIVIDEN SAHAM

Tahun ini Perusahaan tidak membagikan dividen kepada pemegang saham karena kerugian operasional.

INFORMASI TENTANG KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN

Tahun ini Perusahaan tidak menerbitkan saham untuk publik maupun program kepemilikan saham bagi manajemen dan karyawan. Berikut disampaikan transparansi informasi terkait kepemilikan saham oleh manajemen Perusahaan.

INFORMASI TENTANG REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Tahun ini Perusahaan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, obligasi konversi, maupun efek lainnya. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum dari efek yang diterbitkan Perusahaan.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Tahun ini Perusahaan tidak memiliki Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal. Oleh karena itu, Perseroan tidak memiliki informasi mengenai nama pihak yang melakukan ikatan, tujuan dari ikatan tersebut, sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut, dan langkah-langkah yang direncanakan Perseroan untuk melindungi risiko dari posisi pihak lain.

INFORMASI TENTANG ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI, SERTA JOINT VENTURE (JV) DAN SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)

Perseroan tidak memiliki Entitas Anak, Entitas Asosiasi, Joint Venture (JV) ataupun Special Purpose Vehicle (SPV). Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait nama entitas anak dan/atau asosiasi; persentase kepemilikan saham; keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).

CORPORATE ACTIONS

This year, the Company has not taken any corporate actions such as stock split, merger of shares, bonus shares, or reduction in the nominal value of shares.

SHARE DIVIDEND

This year, the Company did not distribute dividends to shareholders due to operating losses.

INFORMATION ON SHARE OWNERSHIP BY MANAGEMENT

This year, the Company did not issue shares to the public or share ownership programs for management and employees. Following is the information transparency regarding share ownership by the Company's management.

INFORMATION ON REALIZATION OF THE USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

This year the Company does not issue bonds, sukuk, convertible bonds, or other securities. Therefore, there is no information regarding the actual use of proceeds from the public offering of securities issued by the Company.

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

This year the Company has no Material Bond for Capital Goods Investment. Therefore, the Company does not have information regarding the name of the party who is engaged in the bond, the purpose of the bond, the source of funds expected to fulfill these ties, and the steps the Company plans to protect the risks from the position of other parties.

INFORMATION ON SUBSIDIARIES, ASSOCIATES, JOINT VENTURE (JV) AND SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)

The Company does not have Subsidiaries, Associated Entities, Joint Ventures (JV) or Special Purpose Vehicles (SPV). Therefore, there is no information related to the names of subsidiaries and / or associates; percentage of share ownership; information about the line of business of the subsidiary and / or associate; and a description of the operating status of the subsidiary and / or associate (already operating or not yet operating).

PENGUNGKAPAN SANKSI ADMINISTRASI OLEH OTORITAS TERKAIT

Tahun ini, tidak terdapat perkara maupun sanksi administratif yang mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan dan juga tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan sebagai induk, kepada entitas anak, anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris oleh otoritas terkait.

LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA (LHKPN)

Tahun ini tidak ada pelaporan harta kekayaan kepada negara.

TATA KELOLA INFORMASI DAN AKSES DATA PERSEROAN UNTUK PIHAK EKSTERNAL

Perseroan menyediakan akses informasi dan data Perseroan untuk pihak eksternal dengan cara berikut:

Pengelolaan Situs Web

Untuk menerapkan prinsip keterbukaan dalam pengelolaan Perusahaan, Aerotrans memiliki corporate website dengan alamat www.aerotrans.co.id yang dapat diakses secara terbuka. Aerotrans selalu berupaya menyempurnakan corporate website secara berkala agar semakin informatif dan mudah untuk diakses.

Website Perusahaan secara garis besar terdiri dari:

- Struktur Organisasi
- Tata Kelola Perusahaan yang Baik
- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
- Penghargaan dan Sertifikasi
- Kegiatan Usaha Aerotrans
- Kegiatan Perusahaan

Jejaring Sosial Perseroan

Perseroan juga memperhatikan perkembangan media sosial sebagai fasilitas komunikasi dan interaksi dengan seluruh pemangku kepentingan. Untuk itu, Perseroan membuka kanal komunikasi daring.

DISCLOSURE OF ADMINISTRATIVE SANCTIONS BY RELATED AUTHORITIES

This year, there are no cases or administrative sanctions that affect the continuity of the Company's business and there are also no administrative sanctions imposed on the Company as the parent company, on subsidiaries, members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners by the relevant authorities.

REPORT OF STATE OFFICIALS WEALTH (LHKPN)

This year there is no reporting of assets to the state.

CORPORATE INFORMATION AND DATA ACCESS GOVERNANCE FOR EXTERNAL PARTIES

The Company provides access to Company information and data for external parties in the following ways:

Website Management

To apply the principle of transparency in managing the Company, Aerotrans has a corporate website with the address www.aerotrans.co.id which can be accessed openly. Aerotrans always strives to improve its corporate website on a regular basis to make it more informative and easy to access.

The Company's website in general consists of:

- Organizational structure
- Good Corporate Governance
- Corporate social responsibility
- Awards and Certifications
- Aerotrans Business Activities
- Company Activities

Company Social Network

The Company also pays attention to the development of social media as a communication and interaction facility with all stakeholders. To that end, the Company has opened an online communication channel.



TESTIMONI PELANGGAN, KARYAWAN DAN MITRA BISNIS

Testimony From Customers, Employees and Business Partners

Testimoni Karyawan Aerotrans

Testimony of Aerotrans Employees



Nila Iliyanthi
Senior Sales Officer

Selama hampir 14 Thn saya berkarya di PT Aerotrans Services Indonesia sebagai Marketing Sales, banyak sekali pengalaman dan pengetahuan yang saya dapatkan di bidang Sales, yaitu memiliki kemampuan mendengarkan kebutuhan pelanggan dengan seksama dan memberikan solusi yang sesuai dengan kebutuhan customer.

Dengan demikian, saya sebagai sales berupaya untuk dapat memenuhi kebutuhan customer secara tepat.

Adapun tahapan untuk meraih kesuksesan itu panjang, dari persiapan, percobaan, kesulitan, dan tahap kemenangan / kesuksesan, saya bangga menjadi bagian dari Aerotrans, dan saya berharap Aerotrans dapat terus berkembang tidak hanya di bidangnya namun di bidang lain mengikuti perkembangan digital bisnis.

For almost 14 years I have worked at PT Aerotrans Services Indonesia as Marketing Sales, I have gained a lot of experience and knowledge in the field of Sales, namely having the ability to listen carefully to customer needs and provide solutions according to customer needs.

Thus, as a salesperson, I strive to be able to meet customer needs precisely.

As for the stages to achieve success, it is long, from preparation, trial, difficulty, and victory/success stage, I am proud to be a part of Aerotrans, and I hope that Aerotrans can continue to develop not only in its field but in other fields following the development of digital business.



Fitra Ramadhona
Senior Payroll Officer

Selama 6 tahun saya bekerja di Aerotrans banyak pelajaran dan ilmu-ilmu yang saya dapatkan dan rasa syukur atas segala keberkahan selalu termunajatkan seiring hikmah untuk setiap pelajaran yang saya petik selama bekerja di Aerotrans Services Indonesia

Semoga saya bisa membuat perubahan untuk kemajuan Aerotrans kedepannya juga bekerja dengan ikhlas, disiplin, jujur, rajin, tekun dan selalu menganggap bahwa bekerja adalah sebagian dari ibadah sehingga dapat menghasilkan sesuatu yang maksimal untuk kemajuan PT Aerotrans Services Indonesia.

Maju terus PT Aerotrans Services Indonesia agar selalu menjadi jasa transportasi nomor satu dalam segala lini bisnis yang dijalankan.

During the 6 years that I worked at Aerotrans I have learned many lessons and knowledge and gratitude for all the blessings I always receive along with wisdom for every lesson I have learned while working at Aerotrans Services Indonesia

Hopefully I can make changes for the future progress of Aerotrans as well as work sincerely, disciplined, honest, diligent, diligent and always assume that work is part of worship so that I can produce something maximum for the progress of PT Aerotrans Services Indonesia.

Keep moving forward PT Aerotrans Services Indonesia so that it will always be the number one transportation service in all lines of business it runs.



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards And Certification



AeroTRANS Services Indonesia memperoleh 21 penghargaan;
Beberapa penghargaan di tahun 2019:

- Juara III Lomba House Keeping Workshop Mitra Kerja
- Juara Harapan I Lomba Safety Talk
- Juara Harapan III Lomba Defensive Driving
- Juara III Lomba House Keeping
- Marketing Best Customer Vigas 2018
- Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja/Occupational Safety and Health Management System
- Quality Management System Requirement Jasa Layanan Transportasi Darat

AeroTRANS Services Indonesia received 21 awards;
Some awards in 2019:

- 3rd Place House Partner Workshop Keeping Workshop
- First Runner Up Champion Safety Talk Competition
- Third Runner Up Champion Defensive Driving Competition
- 3rd Place House Keeping Contest
- Marketing Best Customer Vigas 2018
- Occupational Safety and Health Management System
- Quality Management System Requirements for Land Transportation Services

Tanggal / Date	Kategori/ Category	Award	Special Title	From
22 Mei 2021	Sistem Manajemen Mutu	ISO 9001-2015	Quality Management System Requirement Jasa Layanan Transportasi Darat	Sucofindo International Certification Services
27 Agustus 2021	Health & Safety Management System	ISO 45001:2018	Certificate Of Registration Scope Of Certification Land Transportation and Mining Services	Empowering Assurance System
29 Maret 2019	Health & Safety Management System	Certificate of Appreciation Sektor Land Transportation and Mining Services (SMK3)	Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja/ Occupational Safety and Health Management System	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia
Februari 2019	Mitra Kerja (Mining)	Bulan K3 Nasional	Juara III Lomba House Keeping Workshop Mitra Kerja	PT Satria Bahan Sarana
Februari 2019	Mitra Kerja (Mining)	Bulan K3 Nasional	Juara Harapan I Lomba Safety Talk	PT Bukit Asam (Persero) Tbk
Februari 2019	Mitra Kerja (Mining)	Bulan K3 Nasional	Juara Harapan III Lomba Defensive Driving	PT Satria Bahan Sarana
Februari 2019	Mitra Kerja (Mining)	Bulan K3 Nasional	Juara III Lomba House Keeping	PT Kutai Energi
Februari 2019	Certificate Achievement	BUMN Sinergi	Marketing Best Customer Vigas 2018	PT Pertamina
24 sd 25 Juli 2018	Health & Safety Management System	Certificate of Compliance	Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan/ Mine Safety Management System	Duta Keselamatan Kerja Indonesia
SMKP	Customer Survey	PT Hino Customer Survey	Partisipasi dalam PT Hino Fleet Customer Survey	PT Hino Motor Sales Indonesia
18 Juli 2018	Abdi Yasa Teladan (AYT)	Pemilihan Abdi Yasa Teladan (AYT)	Terbaik I Pemilihan Abdi Yasa Teladan (AYT) Tingkat Provinsi Banten Thn 2018	Dinas Perhubungan Pemerintah Provinsi Banten



Tanggal / Date	Kategori/ Category	Award	Special Title	From
Oktober 2018	Mitra Kerja (Mining)	Safety Performances	Kontraktor Hauling Terbaik	PT Mitrabara AdiPerdana
09 Mei 2017	Perusahaan Pariwisata Terbaik	Pemilihan Perusahaan AKAP dan Pariwisata	Juara I Perusahaan Pariwisata Terbaik di Wilayah Provinsi & Dinas Perhubungan Provinsi Banten	Dinas Perhubungan Provinsi Banten
12 Oktober 2016	Project Haji	Dukungan & Partisipasi Project Haji	Ucapan Terima Kasih atas Dukungan dan Partisipasi Penyelenggaraan Haji Periode 09 Agustus s.d. 15 Oktober 2016 1437 H	Garuda Indonesia Branch Solo
26 November 2016	Domestic Gas Region III	Customer VI – Gas Terbaik	Awarding Night Domestic Gas Region III	PT Pertamina Domestic Gas
24 November 2016	Piagam Penghargaan	Kontrak Kerjasama	Partisipasi dalam Pelaksanaan & Penyelesaian kontrak kerjasama kendaraan periode Thn 2011 s.d tahun 2016	PT Bukit Asam (Persero) Tbk
18 Agustus 2015	Certificate Appreciation	Remarkable Success Partner	Awarded for Trusting All New Triton As their Remarkable Success Partner	PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors
11 November 2014	Project Haji	Dukungan & Partisipasi Project Haji	Ucapan Terima Kasih atas Dukungan dan Partisipasi Penyelenggaraan Haji Periode 28 Agustus s.d. 06 November 2014	Garuda Indonesia Branch Solo
Tahun 2013	Safety	Safety Campaign	Ramp Safety Campaign	PT Angkasa Pura Bandara Soekarno Hatta
16 Desember 2010	Penghargaan Loyalty	Penggunaan Loyalitas Kartu Mandiri	Penghargaan Loyalitas Penggunaan Kartu Mandiri Prabayar	PT Jasa Marga Indonesia Highway Care

Tanggal / Date	Kategori/ Category	Award	Special Title	From
24-Nov-16	Piagam Penghargaan	Kontrak Kerjasama	Partisipasi dalam Pelaksanaan & Penyelesaian kontrak kerjasama kendaraan periode Thn 2011 s.d tahun 2016	PT Bukit Asam (Persero) Tbk
18 Agustus 2015	Certificate Appreciation	Remarkable Success Partner	Awarded for Trusting All New Triton As their Remarkable Success Partner	PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors
11-Nov-14	Project Haji	Dukungan & Partisipasi Project Haji	Ucapan Terima Kasih atas Dukungan dan Partisipasi Penyelenggaraan Haji Periode 28 Agustus s.d. 06 November 2014	Garuda Indonesia Branch Solo
Thn 2013	Safety	Safety Campaign	Ramp Safety Campaign	PT Angkasa Pura Bandara Soekarno Hatta
16 Desember 2010	Penghargaan Loyalty	Penggunaan Loyalitas Kartu Mandiri	Penghargaan Loyalitas Penggunaan Kartu Mandiri Prabayar	PT Jasa Marga Indonesia Highway Care

02

Laporan Manajemen

Management Report





LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board Of Commissioners Report



PURWADI

Komisaris PT Aerotrans Services Indonesia
Commissioner of PT Aerotrans Services Indonesia

Laporan Komisaris
Commissioner Report

Puji Syukur kami sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena telah memberkahi rahmat dan karunia untuk melewati tahun 2021 dengan penuh semangat dan optimisme dalam mencapai target Perusahaan. Pada kesempatan ini, perkenankan kami selaku Dewan Komisaris untuk menyampaikan Laporan Pengawasan terhadap kegiatan operasional PT Aerotrans Services Indonesia untuk tahun buku 2021.

Our gratitude goes to God Almighty for blessing us with grace and grace to pass 2021 with enthusiasm and optimism in achieving the Company's targets. On this occasion, please allow us as the Board of Commissioners to submit a Supervision Report on the operational activities of PT Aerotrans Services Indonesia for fiscal year 2021.

BOARD MANUAL DEWAN KOMISARIS

Board Manual merupakan Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi. Board Manual berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara struktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing. Hal ini digunakan untuk memastikan bahwa setiap pelaksanaan tugas yang dilakukan oleh organ Perusahaan telah memenuhi standar dari prinsip-prinsip GCG.

TUGAS DAN RUANG LINGKUP TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Menurut Undang – Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 114 ayat (3) Dewan Komisaris bertugas untuk melakukan pengawasan secara umum dan khusus sesuai dengan Anggaran Dasar dan memberikan nasihat berupa masukan kepada Direksi dalam mengelola Perusahaan. Meskipun memberikan nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris tidak memiliki kewenangan dalam mengambil keputusan operasional. Kedudukan setiap Dewan Komisaris adalah setara. Dewan Komisaris Utama digunakan untuk mengkoordinasi kegiatan Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Dalam melaksanakan tugas, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip- prinsip GCG.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertugas untuk melakukan pengawasan secara umum dan khusus sesuai dengan Anggaran Dasar dan memberikan nasihat berupa masukan kepada Direksi dalam mengelola Perusahaan. Meskipun memberikan nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris tidak memiliki kewenangan dalam mengambil keputusan operasional. Kedudukan setiap Dewan Komisaris adalah setara.

Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Dalam melaksanakan tugas, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

BOARD MANUAL BOARD OF COMMISSIONERS

The Board Manual is the Work Guidelines for the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board Manual contains instructions for the work management of the Board of Commissioners and the Board of Directors and explains the steps of activities in a structured, systematic, easy to understand and consistent manner, which can be used as a reference for the Board of Commissioners and the Board of Directors held their duties. This is used to ensure that every task carried out by the Company's organs meets the standards of GCG principles.

DUTIES AND SCOPE OF RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

According to Law number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies Article 114 paragraph (3) the Board of Commissioners is tasked with conducting general and specific supervision in accordance with the Articles of Association and providing advice in the form of input to the Board of Directors in managing the Company. Although providing advice to the Board of Directors, the Board of Commissioners does not have the authority to make operational decisions. The position of each Board of Commissioners is equal. The Board of Commissioners is used to coordinate the activities of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners is appointed and dismissed by the GMS. In carrying out its duties, the Board of Commissioners is responsible to the GMS. The accountability of the Board of Commissioners to the GMS is the embodiment of oversight accountability for the management of the Company in the context of implementing GCG principles.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is tasked with conducting general and specific supervision in accordance with the Articles of Association and providing advice in the form of input to the Board of Directors in managing the Company. Although providing advice to the Board of Directors, the Board of Commissioners does not have the authority to make operational decisions. The position of each Board of Commissioners is equal.

The Board of Commissioners is appointed and dismissed by the GMS. In carrying out its duties, the Board of Commissioners is responsible to the GMS. The accountability of the Board of Commissioners to the GMS is the embodiment of the accountability of supervision over the management of the Company in the context of implementing GCG principles.



PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Mengacu pada Undang-Undang Perusahaan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai pengawas kebijakan dan pelaksanaan pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun bisnis Perusahaan. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, kami selalu menjaga independensi, bertanggung jawab, menerapkan prinsip kehati-hatian (prudent) serta mengacu pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris.

Mekanisme pengawasan dilakukan melalui pemberian rekomendasi dan arahan bisnis yang tepat pada saat Direksi memaparkan Laporan Kinerja Aerotrans per triwulan maupun tahunan, strategi promosi dan pemasaran, dan rencana bisnis dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dewan Komisaris juga terus memantau kinerja Perusahaan agar tetap berada dalam koridor Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sebagai organ pengawas, Dewan Komisaris senantiasa memberikan nasihat dan rekomendasi terkait pengelolaan Perusahaan. Adapun nasihat dan rekomendasi yang diberikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi antara lain mengenai: Direksi; Penunjukkan KAP serta penetapan honorarium dan ruang lingkup kerja KAP; Batasan wewenang yang diberikan kepada Direksi; Permasalahan utama Perusahaan; Pemberian Pinjaman; Penataan Transformasi Bisnis Perusahaan; Program peningkatan kapabilitas SDM; Pedoman sistem pola suksesi, karir, promosi dan mutasi, serta pengawasan SDM; Upaya efisiensi dalam program pengembangan usaha; Efektivitas penggunaan sumber daya Perusahaan secara sinergis; Fleksibilitas dalam menghadapi perubahan yang terjadi di industri; Sistem pengadaan yang transparan; Standar mutu dan pelayanan Perusahaan; Implementasi kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan; Prinsip tata kelola Perusahaan yang baik; Rencana kerja dan strategi usaha dengan memperhatikan aspek kehati-hatian dan kepatuhan.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Dewan Komisaris memandang bahwa industri transportasi nasional masih memiliki prospek usaha yang menjanjikan. Terkait penyusunan target bisnis di tahun 2021, Dewan Komisaris selalu memantau Direksi dalam menyusun RKAP tahun 2022 agar sesuai dengan tujuan, visi dan misi perusahaan serta kepentingan para pemegang saham. Penyusunan RKAP 2022 juga dilakukan dengan mempertimbangkan asumsi-asumsi makroekonomi yang kredibel, peluang dan potensi bisnis yang dapat dimanfaatkan oleh Perusahaan, serta tantangan industri yang diprediksi akan muncul saat proses pelaksanaan bisnis di tahun 2022 mendatang. RKAP 2022 juga dilakukan penyesuaian kembali atas efek dari Pandemi Covid-19 yang terjadi sejak awal tahun 2020 sampai 2021.

SUPERVISORY ON THE COMPANY'S STRATEGY IMPLEMENTATION

Referring to the Limited Company Law No. 40 of 2007, the Board of Commissioners has the duty and responsibility as a policy supervisor and general management, both regarding the Company and the Company's business. In carrying out its duties and responsibilities, we always maintain independence, take responsibility, apply prudent principles and refer to the Board of Commissioners' Work Guidelines.

The oversight mechanism is carried out through the provision of recommendations and appropriate business direction when the Board of Directors presents quarterly or annual Aerotrans Performance Reports, promotion and marketing strategies, and business plans in the short and long term. The Board of Commissioners also continues to monitor the Company's performance so that it remains within the corridor of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

As a supervisory organ, the Board of Commissioners always provides advice and recommendations related to the management of the Company. The advice and recommendations given by the Board of Commissioners to the Directors include, among others: Directors; Appointment of Public Accounting Firm and determination of honorarium and scope of work of Public Accounting Firm; Limitation of authority granted to the Directors; The main problems of the company; Provision of Loans; Corporate Business Transformation Arrangement; HR capability enhancement program; Guidelines for succession, career, promotion and mutation patterns, as well as HR supervision; Efficiency efforts in business development programs; Effectively synergistic use of Company resources; Flexibility in dealing with changes that occur in the industry; Transparent procurement system; Company quality and service standards; Implementation of accounting policies and preparation of financial statements; The principles of good corporate governance; Work plan and business strategy by taking into account the aspects of prudence and compliance.

VIEW OF BUSINESS OUTLOOK

The Board of Commissioners considers that the national transportation industry still has promising business prospects. Regarding the preparation of business targets in 2021, the Board of Commissioners always monitors the Board of Directors in preparing the 2022 RKAP to fit the company's goals, vision and mission as well as the interests of shareholders. The preparation of the 2022 RKAP is also carried out by considering credible macroeconomic assumptions, business opportunities and potential that can be utilized by the Company, as well as industry challenges that are predicted to emerge during the business implementation process in 2022. The RKAP 2022 will also be adjusted to the effect of the Covid-19 Pandemic which has occurred since early 2020 until 2021.

PANDANGAN ATAS IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dewan Komisaris menyadari pentingnya implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) terhadap keberlangsungan bisnis Perusahaan. Disamping itu, penerapan GCG juga dapat membangun citra positif dan kepercayaan dari para pemegang saham dan pemangku kepentingan, serta terhindar dari segala bentuk pelanggaran-perangaran hukum.

Dalam menerapkan GCG di lingkungan AeroTRANS, Perusahaan mengadopsi peraturan-peraturan dan standar GCG yang dikeluarkan oleh Menteri BUMN dan Pemerintah Indonesia. Di samping itu, implementasi GCG AeroTRANS juga dilakukan dengan mengacu pada praktik-praktik GCG yang diterapkan di PT Aero Wisata selaku Induk Perusahaan AeroTRANS.

Komitmen AeroTRANS dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG secara berkelanjutan tercermin dari perolehan skor assessment GCG di tahun 2021 sebesar 74,27 dengan predikat "Cukup Baik", sehingga dapat menjadi bukti bahwa AeroTRANS melakukan implementasi GCG meskipun terdapat beberapa rekomendasi yang perlu dilakukan perbaikan. Dari 6 (enam) aspek pengujian terhadap penerapan GCG, aspek Pemegang Saham menempati urutan tertinggi dibandingkan aspek lainnya. Dewan Komisaris berharap agar kualitas penerapan GCG di masa depan dapat terus ditingkatkan, salah satunya dengan cara menindaklanjuti rekomendasi-rekomendasi yang diperoleh dari hasil assessment GCG yang dilakukan secara mandiri (self assessment).

Selain itu, Manajemen AeroTRANS juga dapat melakukan evaluasi dan pemutakhiran atas pedoman pelaksanaan GCG (GCG soft structure), yang terdiri dari Pedoman Kebijakan Perusahaan (Corporate Policy Manual), Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Code of Good Corporate Governance), Pedoman Etika Bisnis dan Perilaku (Code of Conduct), Pedoman Kerja (Board Manual) Direksi dan Dewan Komisaris, Piagam Komite-komite di Bawah Dewan Komisaris dan Audit Internal, Pedoman Manajemen Risiko, dan Pedoman Whistleblowing System.

Di samping mengimplementasikan GCG sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, AeroTRANS juga menerapkan manajemen risiko yang ketat guna menjaga keberlangsungan bisnisnya. Melalui penerapan sistem manajemen risiko yang komprehensif, AeroTRANS dapat mengidentifikasi dan mengelola risiko-risiko bisnis dengan efektif dan tepat, sehingga dapat terlindung dari risiko-risiko yang berdampak negatif terhadap aktivitas bisnis Perusahaan. Menurut pandangan Dewan Komisaris, Perusahaan telah menerapkan sistem pengelolaan risiko dengan baik, yang dicerminkan oleh adanya kebijakan, pedoman, dan tata kelola manajemen risiko, hingga arsitektur penerapan manajemen risiko yang terintegrasi dalam rangka mengoptimalkan pengelolaan risiko Perusahaan.

VIEWS FOR IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners is aware of the importance of implementing Good Corporate Governance (GCG) to the sustainability of the Company's business. In addition, the application of GCG can also build a positive image and trust of shareholders and stakeholders, and avoid all forms of legal violations.

In implementing GCG in the AeroTRANS environment, the Company adopted GCG regulations and standards issued by the Minister of SOEs and the Government of Indonesia. In addition, the implementation of AeroTRANS GCG is also carried out by referring to the GCG practices implemented at PT Aero Wisata as the AeroTRANS Parent Company.

AeroTRANS's commitment in implementing GCG principles in a sustainable manner is reflected in the acquisition of a GCG assessment score in 2021 of 74.27 with the title "Pretty Good", so that it can be evidence that AeroTRANS is implementing GCG even though there are a number of recommendations that need improvement. Of the 6 (six) aspects of testing the implementation of GCG, the Shareholder aspect ranks highest compared to other aspects. The Board of Commissioners hopes that the quality of GCG implementation in the future can continue to be improved, one of which is by following up on the recommendations obtained from the results of GCG assessments that are carried out independently (self assessment).

In addition, AeroTRANS Management can also evaluate and update the GCG soft structure implementation guidelines, which consist of Corporate Policy Manual, Code of Good Corporate Governance, Code of Business Ethics and Code of Conduct, Board of Directors and Board of Commissioners Work Charter, Charter of Committees under the Board of Commissioners and Internal Audit, Risk Management Guidelines, and Whistleblowing System Guidelines.

In addition to implementing GCG in accordance with applicable laws and regulations, AeroTRANS also implements strict risk management to maintain the sustainability of its business. Through the implementation of a comprehensive risk management system, AeroTRANS can identify and manage business risks effectively and appropriately, so that they can be protected from risks that negatively impact the Company's business activities. In the view of the Board of Commissioners, the Company has implemented a good risk management system, which is reflected by the existence of risk management policies, guidelines and governance, to the architecture of integrated risk management implementation in order to optimize the Company's risk management.



PANDANGAN ATAS PENERAPAN WHISTLE-BLOWING SYSTEM (WBS)

Guna meningkatkan produktivitas layanan di setiap lini bisnis Aerotrans, Perusahaan menerapkan Whistle Blowing System (WBS) yang merupakan mekanisme bagi perusahaan dalam pelaporan atas dugaan pelanggaran atau kecurangan yang berindikasi merugikan bagi perusahaan atau pemangku kepentingan lainnya atau hal-hal lain yang melanggar kode etik dan/atau peraturan perundang-undangan. Agar pelaksanaan WBS berjalan secara efektif.

Sampai dengan 31 Desember 2021, Perusahaan tidak mendapati adanya pelaporan yang masuk dalam sistem pelaporan pelanggaran Aerotrans.

PANDANGAN ATAS PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Di samping berfokus pada peningkatan kinerja Perusahaan, Aerotrans berkomitmen untuk berperan dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan melalui pemberian kontribusi dan manfaat positif bagi pemangku kepentingan Perusahaan, yang mencakup masyarakat, lingkungan, pegawai, hingga pelanggan yang dilaksanakan di bawah program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR).

Menurut penilaian Dewan Komisaris, pelaksanaan program CSR di tahun 2021 telah berjalan dengan efektif. Sebelum menyelenggarakan kegiatan CSR, Aerotrans telah menetapkan target dan rencana kegiatan CSR di masing-masing bidang, baik masyarakat, lingkungan, pegawai, dan pelanggan agar program CSR dapat dilaksanakan dengan sistematis dan tepat sasaran. Dewan Komisaris berharap agar manfaat dari program-program CSR Perusahaan dapat dirasakan oleh pemangku kepentingan terkait.

FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Di samping melakukan pengawasan atas implementasi strategi Perusahaan, Dewan Komisaris juga memberikan saran, arahan dan rekomendasi terhadap Direksi secara rutin dan konsisten dalam rangka menjaga agar bisnis Perusahaan tetap berada dalam lingkup peraturan perundang-undangan serta mengatasi tantangan dan permasalahan yang muncul pada proses pelaksanaan bisnis.

Saran dan rekomendasi tersebut disampaikan melalui Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi, yang mana pada tahun 2019 telah dilaksanakan Rapat Gabungan sebanyak kali pertemuan. Selain melalui rapat gabungan dengan Direksi, Dewan Komisaris juga aktif memberikan saran melalui komunikasi maupun forum pertemuan informal lainnya.

VIEWS ON THE APPLICATION OF WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS)

In order to improve service productivity in each of Aerotrans's business lines, the Company implements a Whistle Blowing System (WBS) which is a mechanism for companies to report suspected violations or fraud that is detrimental to the company or other stakeholders or other matters that violate the code of ethics and / or statutory regulations. So that the implementation of WBS works effectively.

As of December 31, 2021, the Company did not find any reports included in the Aerotrans violation reporting system.

VIEWS ON THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

In addition to focusing on improving the Company's performance, Aerotrans is committed to playing a role in realizing sustainable development through providing positive contributions and benefits to the Company's stakeholders, which include the community, the environment, employees, and customers implemented under the Corporate Social Responsibility program. (CSR).

According to the Board of Commissioners' evaluation, the implementation of the CSR program in 2021 has been effective. Before carrying out CSR activities, Aerotrans has set CSR targets and plans in each field, both the community, the environment, employees, and customers so that the CSR program can be carried out systematically and on target. The Board of Commissioners hopes that the benefits of the Company's CSR programs can be felt by relevant stakeholders.

FREQUENCY AND METHOD OF GIVING ADVICE TO THE BOARD OF DIRECTORS

In addition to supervising the implementation of the Company's strategy, the Board of Commissioners also provides advice, directions and recommendations to the Board of Directors on a regular and consistent basis in order to keep the Company's business within the scope of laws and regulations and overcome challenges and problems that arise in the business implementation process.

These suggestions and recommendations were conveyed through a Joint Meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors, which in 2019 has held a total of meetings. Apart from going through joint meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners also actively provides advice through communication and other informal meeting forums.

INFORMASI PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2021, komposisi Dewan Komisaris PT Aerotrans Services Indonesia tidak mengalami perubahan.

Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris Aerotrans tahun 2021 adalah sebagai berikut:

- Komisaris : Purwadi

APRESIASI

Akhir kata, saya menyampaikan apresiasi sebesar-besarnya kepada para Pemegang Saham, masyarakat, mitra bisnis, dan pemangku kepentingan lainnya yang senantiasa memberi dukungan yang berguna bagi Perusahaan. Ucapan terima kasih juga kami tujukan kepada para pelanggan yang selalu setia menggunakan jasa Perusahaan. Tak lupa, kami memberikan apresiasi dan penghargaan setinggi-tingginya kepada jajaran Direksi, manajemen, dan seluruh Insan Aerotrans atas dedikasi dan kerja keras dalam menjalankan pengelolaan bisnis dan mencapai target-target bisnis Perusahaan. Semoga hubungan bisnis yang selama ini terjalin dapat terus dipelihara di masa yang akan datang dalam rangka mewujudkan posisi Aerotrans sebagai perusahaan jasa transportasi berkelas dunia yang menampilkan keaslian Indonesia.

INFORMATION CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

During 2021, the composition of the Board of Commissioners of PT Aerotrans Services Indonesia remained unchanged. Accordingly, the composition of the Aerotrans Board of Commissioners in 2021 is as follows:

- Commissioner: Purwadi

APPRECIATION

Finally, I would like to express my greatest appreciation to the Shareholders, the community, business partners and other stakeholders who always provide useful support for the Company. We also thank our loyal customers who use the Company's services. Not to forget, we give our highest appreciation and appreciation to the Board of Directors, management and all Aerotrans personnel for their dedication and hard work in carrying out business management and achieving the Company's business targets. We hope that the business relationship that has existed so far can be maintained in the future in order to realize Aerotrans' position as a world-class transportation service company that displays the authenticity of Indonesia.

Atas Nama Dewan Komisaris PT Aerotrans Services Indonesia,
On behalf of the Board of Commissioners of PT Aerotrans Services Indonesia,

Purwadi

Komisaris PT Aerotrans Services Indonesia
Commissioner of PT Aerotrans Services Indonesia



PROFIL KOMISARIS

Board Of Commissioners Profile



PURWADI

Komisaris / Commissioners

Periode Jabatan 21 September 2021 - Hingga saat ini

Term of Office, 2021 - Until now

DATA PRIBADI

Warga Negara Indonesia
Usia 45 Tahun
Kelahiran Klaten, 8 September 1975

PERSONAL DATA

Indonesian citizens
Age 45
Born in Klaten, 8 September 1975

DOMISILI

Bekasi, Jawa Barat, Indonesia

DOMICILE

Bekasi, West Java, Indonesia

RIWAYAT PENUNJUKAN

Akta Aerotrans No. 04 Tgl 21 September 2021

APPOINTMENT HISTORY

Aerotrans Deed No. 04 September 21, 2021

PENDIDIKAN

- S2 Manajemen Keuangan dari STIM-LPMI, Jakarta (2004)
- S1 Akuntansi dari STIE Muhammadiyah, Jakarta (2000)
- D3 Akuntansi dari STIE Muhammadiyah, Jakarta (1998)

EDUCATION

- Master of Financial Management from STIM-LPMI, Jakarta (2004)
- S1 Accounting from STIE Muhammadiyah, Jakarta (2000)
- D3 Accounting from STIE Muhammadiyah, Jakarta (1998)

PENGALAMAN KERJA

- VP Finance & Accounting (2007)
- Senior Auditor di KAP Soejatna, Mulyana dan Rekan (2000 - 2007)
- Senior Auditor di PT Sismadi Mancorpindo (1995 - 2000)

WORK EXPERIENCE

- VP Finance & Accounting (2007)
- Senior Auditor at KAP Soejatna, Mulyana and Partners (2000 - 2007)
- Senior Auditor at PT Sismadi Mancorpindo (1995 - 2000)

HUBUNGAN AFILIASI

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau pemegang saham utama.

AFFILIATE RELATIONSHIP

Has no affiliated relationship with other members of the Boards of Commissioners, members of the Boards of Directors, or the majority shareholders.

KEPEMILIKAN SAMA PERUSAHAAN

Nihil

COMPANY OWNERSHIP

Nil

LAPORAN DIREKSI

Board Of Directors Report



Fani Ahmad Fauzi

Direktur PT AeroTRANS Services Indonesia
Director of PT AeroTRANS Services Indonesia

Laporan Direksi
Director Report

Puji Syukur kami sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena telah memberkahi rahmat dan karunia untuk melewati tahun 2021 dengan penuh semangat dan optimisme dalam mencapai target Perusahaan. Dalam melakukan pengelolaan Perusahaan, Kami, segenap jajaran manajemen AeroTRANS, berkomitmen untuk senantiasa menjunjung tinggi amanat pemegang saham dengan berpegang teguh pada etika bisnis dan nilai-nilai Perusahaan, serta standar terbaik tata kelola perusahaan dan mematuhi setiap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada kesempatan ini, perkenankan kami menyampaikan laporan kepengurusan Perseroan untuk tahun buku 2021.

We thank God Almighty for giving us the grace and gift to go through 2021 with enthusiasm and optimism in achieving the Company's targets. In managing the company, we, the entire management of AeroTRANS, are committed to always upholding the mandate of our shareholders by adhering to business ethics and corporate values, as well as the best standards of corporate governance and complying with all applicable laws and regulations. On this occasion, please allow us to submit the Company's management report for the 2021 financial year.



TINJAUAN EKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL

Direksi telah berupaya dengan sungguh-sungguh dalam menjalankan kegiatan di tengah kondisi internal maupun eksternal yang menghadapi tantangan cukup signifikan. Covid-19 dan kinerja ekonomi global menunjukkan tren yang membaik. Percepatan vaksinasi, berlanjutan stimulus, dan kebijakan penanganan pandemi menjadi faktor pendorong pemulihan. Namun demikian, pemulihan ekonomi menghadapi tantangan dan risiko yang semakin meningkat antara lain pandemi Covid-19 yang masih memberikan ketidakpastian yang tinggi, pengetatan kebijakan moneter global serta konflik geopolitik Rusia dan Ukraina.

Tahun 2021 merupakan tahun pemulihan ekonomi bagi Indonesia selaras dengan keberhasilan pemerintah mengendalikan laju penyebaran virus corona sebagai penyebab pandemi COVID-19. Pemulihan ekonomi terwujud saat pemerintah melonggarkan level Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) sehingga masyarakat beraktivitas dan bekerja kembali. Walhasil, secara gradual, pertumbuhan ekonomi di hampir semua lapangan usaha tercipta dengan akumulasi pada akhir tahun sebesar 3,69%.

TINJAUAN INDUSTRI TRANSPORTASI 2021

BPS mengelompokkan sektor logistik mencakup subsektor transportasi per moda yaitu rel, darat, laut, udara, serta sungai, danau, dan penyeberangan. Sektor logistik juga mencakup pergudangan (pergudangan dan jasa penunjang angkutan, serta pos dan kurir).

Menurut BPS, 16 dari 17 lapangan usaha bertumbuh positif pada tahun 2021. Di antara 16 lapangan usaha yang tumbuh positif tersebut adalah Transportasi dan Pergudangan, yaitu mencapai 3,24%. Pertumbuhan tersebut sangat signifikan karena pada tahun 2020, lapangan usaha ini mencatatkan pertumbuhan minus 15,04%. BPS mencatat, pertumbuhan lapangan usaha tersebut didukung oleh kenaikan volume pengiriman barang domestik maupun ekspor dan impor, serta adanya peningkatan aktivitas pergudangan dan perusahaan logistik.

Badan Pusat Statistik mencatat, pertumbuhan Konsumsi Rumah Tangga didominasi oleh komponen Transportasi & Komunikasi yang mampu tumbuh sebesar 5,34%. Kebijakan Pemerintah Indonesia untuk mendorong pertumbuhan sektor otomotif ternyata berdampak positif. Mengutip data yang dirilis Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO), penjualan mobil retail dari dealer ke konsumen tumbuh hingga 49,17%, dari 578.762 unit di periode Januari-Desember 2020 menjadi 863.359 unit di periode Januari-Desember 2021. Meningkatnya penjualan mobil ini tak lepas dari dukungan Pemerintah Indonesia khususnya melalui kebijakan Pajak Penjualan atas Barang Mewah Ditanggung Pemerintah (PPnBM DTP) yang berimbas pada turunnya harga jual mobil ke konsumen. Demikian pula dengan penjualan motor yang mengalami peningkatan.

GLOBAL AND NATIONAL ECONOMIC REVIEW

The Board of Directors has made serious efforts to carry out activities amidst both internal and external conditions which faced significant challenges. Covid-19 and global economic performance show an improving trend. Acceleration of vaccinations, continued stimulus, and policies for handling the pandemic are the driving factors for recovery. However, economic recovery faces increasing challenges and risks, including the Covid-19 pandemic which still creates high uncertainty, tightening global monetary policy and the geopolitical conflict between Russia and Ukraine.

2021 is a year of economic recovery for Indonesia in line with the government's success in controlling the rate of spread of the corona virus as the cause of the COVID-19 pandemic. Economic recovery was realized when the government loosened the Community Activity Restriction Enforcement (PPKM) level so that people were active and working again. As a result, gradually, economic growth was created in almost all business fields with an accumulation at the end of the year of 3.69%.

INDUSTRIAL REVIEW OF TRANSPORTATION 2021

BPS classifies the logistics sector as covering the per mode transportation sub-sector, namely rail, land, sea, air, as well as rivers, lakes and ferries. The logistics sector also includes warehousing (warehousing and transportation support services, as well as postal and courier services).

According to BPS, 16 out of 17 business fields will grow positively by 2021. Among the 16 business fields that are growing positively are Transportation and Warehousing, which reaches 3.24%. This growth is very significant because in 2020, this business field recorded a minus 15.04% growth. BPS noted, the growth in this business field was supported by an increase in the volume of domestic goods shipments as well as exports and imports, as well as an increase in the activity of warehousing and logistics companies.

The Central Bureau of Statistics noted that the growth in household consumption was dominated by the Transportation & Communications component, which grew by 5.34%. The policy of the Government of Indonesia to encourage the growth of the automotive sector has had a positive impact. Citing data released by the Association of Indonesian Automotive Industries (GAIKINDO), retail car sales from dealers to consumers grew by 49.17%, from 578,762 units in the January-December 2020 period to 863,359 units in the January-December 2021 period. This increase in car sales This cannot be separated from the support from the Government of Indonesia, especially through the Sales Tax on Luxury Goods Borne by the Government (PPnBM DTP) policy which has resulted in lower selling prices for cars to consumers. Likewise, motorcycle sales have increased.

INISIATIF STRATEGIS

Untuk menghadapi seluruh tantangan dan peluang yang ada, Perseroan telah berusaha memanfaatkan kekuatan dan berusaha mengatasi keterbatasan yang Perseroan miliki saat ini.

Strategi tahun 2021 merupakan bagian dari strategi jangka Panjang 2017-2021 yang menekankan pada perbaikan pondasi dan infrastruktur perseroan untuk berkembang dan berekspansi di tahun-tahun selanjutnya.

Strategi yang diterapkan adalah:

1. **Peningkatan Revenue melalui Sinergi Garuda Indonesia Group**
Sebagai entitas anak dari PT Aerowisata yang merupakan bagian dari Garuda Indonesia Group, AeroTrans melakukan pengembangan bisnis dan peningkatan revenue melalui kerja sama sinergi seluruh anak perusahaan Garuda Indonesia Group untuk pemenuhan kendaraan operasional kantor maupun fasilitas antar jemput karyawan. Untuk tahun 2021 ini, semua kebutuhan kendaraan operasional Domestik Garuda Indonesia dan Anak Perusahaan sudah dipenuhi oleh AeroTrans.
2. **Aggressive in National Event**
AeroTrans berpartisipasi dalam menyediakan armada untuk Jamaah Haji dan Petugas Darat Garuda Indonesia, Angkutan jamaah Haji daerah, Mudik Lebaran untuk BNI, PTPN III dan GA, dan Project Natal GA Group.
3. **Increase number of corporate customer**
AeroTrans secara aktif mengikuti tender-tender baik oleh pemerintah maupun swasta untuk pemenuhan kendaraan operasional maupun antar jemput karyawan.
4. **Enhance excellence performance**
 - a. Ditahun 2021 AeroTrans dapat mempertahankan Audit Surveillance Sertifikasi Quality Management System ISO 9001: 2015 dan memperoleh kembali Audit Re-Certification Occupational Health Safety Management System ISO 45001: 2018.
 - b. Implementasi Enterprise Risk Management secara menyeluruh sesuai ISO 3100:2018
 - c. Melakukan update Standard Operating Procedures di Operation & Maintenance.
5. **Memperbaiki Cost Structure**
Perseroan telah melakukan renegosiasi dan penjadwalan hutang dengan lessor Dump Truck, melakukan pul out atas proyek-proyek yang mengalami kerugian khususnya di bidang transportasi Batu Bara dan efektif 1 Maret 2021 ATS memulai bisnis Manajemen Operasi Dump Truck di TRA dengan tarif Management Fee 6% s/d 35% dari Cost.

STRATEGIC INITIATIVE

To face all the challenges and opportunities that exist, the Company has tried to take advantage of the strengths and try to overcome the limitations that the Company currently has.

The 2021 strategy is part of the 2017-2021 long-term strategy which emphasizes improving the company's foundation and infrastructure to develop and expand in the following years.

The strategy applied is:

1. **Increased Revenue through Garuda Indonesia Group Synergy**
As a subsidiary of PT Aerowisata which is part of the Garuda Indonesia Group, AeroTrans conducts business development and increases revenue through synergistic cooperation with all Garuda Indonesia Group subsidiaries to fulfill office operational vehicles and employee shuttle facilities. For 2021, all operational vehicle needs for Domestic Garuda Indonesia and its Subsidiaries have been met by AeroTrans.
2. **Aggressive in National Event**
AeroTrans participated in providing a fleet for Hajj Pilgrims and Garuda Indonesia Land Officers, Regional Hajj Pilgrimage Transportation, Lebaran Mudik for BNI, PTPN III and GA, and the GA Group Christmas Project.
3. **Increase the number of corporate customers**
AeroTrans actively participates in tenders by the government and private sector to fulfill operational vehicles and to pick up employees.
4. **Enhance excellence performance**
 - a. In 2021 AeroTrans can maintain the ISO 9001: 2015 Quality Management System Certification Surveillance Audit and regain the ISO 45001: 2018 Occupational Health Safety Management System Audit Re-Certification.
 - b. Overall implementation of Enterprise Risk Management according to ISO 3100:2018
 - c. Update Standard Operating Procedures in Operation & Maintenance.
5. **Improve Cost Structure**
The company has renegotiated and rescheduled debt with the Dump Truck lessor, pulled out projects that experienced losses, especially in the field of Coal transportation and effective March 1, 2021 ATS started the Dump Truck Operations Management business in TRA with a Management Fee rate of 6% to 35% of Cost.



6. Enhance Integrated IT

Perseroan telah melakukan Perbaikan Dashboard Monitoring Operasional Status Driver dan Status Kendaraan SGO/Non SGO sudah selesai. Penyempurnaan FPMS benefit karyawan dan notifikasi karyawan habis kontrak/resign. Penambahan Feature Konsumsi BBM dan e-Toll dari masing2 kendaraan serta history masing2 penugasan serta fasilitas export data Menu Register Driver. Perseroan juga mengalihkan pengelolaan IT (Managed Service IT) kepada perusahaan afiliasi yang bergerak di bidang konsultan IT yakni PT Aero System Indonesia (Asyst).

Kinerja operasional secara umum mengalami penurunan sejak 2020 berlanjut tahun 2021 akibat pandemi Covid19. Untuk segmen Garuda Crew jumlah kendaraan yang digunakan lebih rendah dari budget sebanyak rata-rata 232 kendaraan atau turun 13,4%, namun dari jumlah ritase yang turun 28% dari budget karena adanya pengurangan jumlah flight GA akibat penerapan pembatasan sosial skala besar (PSBB).

Total Trip turun 11,9% dibandingkan tahun lalu dari semula rata-rata 895 trip per hari menjadi rata-rata 793 ribu trip selama tahun 2021. Sedangkan terhadap budget hanya tercapai 67,1 % dari target budget yang seharusnya bisa diperoleh 1.174 Trip per hari atau 429 ribu Trip selama tahun 2021.

Di sisi lain rasio utilisasi GA Crew turun dari 5,3 menjadi 4,6 di tahun 2021 atau dibawah anggaran akibat jumlah armada yang dioperasikan jauh lebih sedikit, selain dampak penekanan beban BBM dan Tol dengan pengoperasian yang diharapkan lebih optimal.

Sedangkan untuk Garuda Group Non Crew mengalami penurunan dari semula 535 kendaraan menjadi 380 kendaraan akibat pengurangan akibat pengembalian kendaraan dari GA Group maupun Sriwijaya Group dalam rangka efisiensi akibat Covid19. Sedangkan terhadap budget hanya tercapai 69,8% dari target budget yang seharusnya bisa diperoleh 545 kendaraan akibat pengembalian kendaraan yang tidak dianggarkan sebelumnya.

Adapun untuk lini bisnis korporasi pihak ketiga jumlah kendaraan mengalami sedikit penurunan 15,1% dari semula melayani 110 kendaraan menjadi 93 kendaraan. Sedangkan terhadap budget tercapai cukup maksimal 96,7% dari target budget 97 kendaraan.

Untuk segmen bisnis proyek hauling, jumlah kendaraan mengalami penurunan akibat beberapa proyek hauling seperti KE dan BDMS sudah pull out sejak tahun 2020, menyusul Site TRA dipull out akhir tahun 2020 yang lalu.

6. Enhance Integrated IT

The Company has carried out Improvements to the Operational Monitoring Dashboard for Driver Status and SGO/Non-SGO Vehicle Status which have been completed. Improvement of FPMS employee benefits and notification of employees ending their contract/resigning. Added Fuel Consumption Feature and e-Toll for each vehicle as well as the history of each assignment and data export facility for the Register Driver Menu. The company also transferred the management of IT (Managed Service IT) to an affiliated company engaged in IT consulting, namely PT Aero System Indonesia (Asyst).

In general, operational performance has decreased since 2020 and continues in 2021 due to the Covid19 pandemic. For the Garuda Crew segment, the number of vehicles used is lower than the budget, which is an average of 232 vehicles or a decrease of 13.4%, but from the number of trips, it decreased by 28% of the budget due to a reduction in the number of GA flights due to the implementation of large-scale social restrictions (PSBB).

Total Trips decreased by 11.9% compared to last year from an average of 895 trips per day to an average of 793 thousand trips during 2021. Meanwhile, the budget only reached 67.1% of the budget target which should have been able to obtain 1,174 Trips per day or 429 thousand Trips during 2021.

On the other hand, the GA Crew utilization ratio fell from 5.3 to 4.6 in 2021 or below the budget due to the much smaller number of fleets being operated, in addition to the impact of reducing fuel and toll costs with more optimal operations.

Meanwhile, Garuda Group Non Crew experienced a decrease from the original 535 vehicles to 380 vehicles due to the reduction due to the return of vehicles from the GA Group and Sriwijaya Group in the context of efficiency due to Covid19. Meanwhile, the budget only reached 69.8% of the target budget, which should have been able to obtain 545 vehicles due to the return of vehicles that were not previously budgeted for.

As for the third-party corporate business line, the number of vehicles decreased slightly by 15.1% from initially serving 110 vehicles to 93 vehicles. Meanwhile, the budget reached a maximum of 96.7% of the target budget of 97 vehicles.

For the hauling project business segment, the number of vehicles has decreased due to several hauling projects such as KE and BDMS having been pulled out since 2020, following the TRA Site being pulled out at the end of 2020.

Untuk segmen retail di tahun 2021 Utilisasi Retail menurun dibanding tahun lalu, serta lebih rendah dari yang ditargetkan, namun ada tambahan item penggunaan kendaraan berdasarkan kebutuhan di tahun 2021 ini yaitu on call (pemakaian kendaraan berdasarkan order/panggilan jika ada kebutuhan dari customer).

Pada tahun 2021, Pemasaran Perusahaan membagi segmen target customer menjadi GA Crew, GA Non Crew, Corporate korporasi, serta retail. Pemasaran dilakukan dengan melakukan canvassing ke beberapa perusahaan perbankan dan perindustrian. Di sektor ritel/wisata, Perusahaan memasarkan layanan angkutan bus wisata baik untuk sekolah maupun keluarga karyawan customer termasuk layanan angkutan lebaran/mudik.

For the retail segment in 2021 Retail Utilization has decreased compared to last year, and is lower than targeted, but there are additional items for vehicle use based on needs in 2021, namely on call (use of vehicles based on orders/calls if there is a need from the customer).

In 2021, Corporate Marketing divides the target customer segments into GA Crew, GA Non Crew, Corporate corporations, and retail. Marketing is done by doing canvassing to several banking and industrial companies. In the retail/tourism sector, the Company markets tour bus transportation services for both schools and families of customer employees, including Eid/homecoming transportation services.

Description	2020 Audited	2021 Audited	% YTD	▲	2021 Budget	Achv. %
Total Revenue	277,956	219,680	-21%	(58,276)	264,898	83%
Total Cost Of Revenue	286,678	189,196	-34%	(97,482)	236,262	80%
Gross Profit	-8,723	30,483	449%	39,206	28,636	106%
Total Operating Expense	41,439	52,928	28%	11,488	30,774	172%
Operating Profit	-50,162	-22,445	55%	27,718	-2,138	-1050%
Non Operating Income/(Expense)	-24,474	-11,530	-53%	12,944	-1,171	985%
Tax Benefit (Expense)	-18,959	1,201	-106%	20,160	-1,496	-80%
Profit After Tax	-93,595	-32,774	65%	60,821	-4,805	-682%
EBITDA	-2,775	19,597	806%		4,529	433%
Profit Tax Margin	-33.67%	-14.92%	56%		-1.81%	822%

Secara keseluruhan pendapatan yang diperoleh per 31 Desember tahun 2021 sebesar Rp 219,7 miliar atau menurun sebesar 21% dibandingkan periode yang sama di Tahun 2020. Penurunan revenue 21% disebabkan karena penurunan jumlah ritase dari GA Crew (Rp 16,4 M), pengembalian kendaraan GA Group turun (18,8M) akibat Covid19. Penurunan juga dari customer Korporat Rp 15,6 M yakni sudah berakhirnya kontrak dengan PT SBS (7,3 M) dan sisa Pull Out DT Business per 1 Januari 2021 Rp 8 M.

Tidak tercapainya revenue terhadap budget (83%) dikontribusikan dari pencapaian GA Crew (62%), pencapaian Corporate (83%) dan pencapaian Retail Bisnis (41%).

Cost of Revenue turun 34% karena adanya penurunan beban gaji (Rp 29,6M) akibat pengurangan jumlah karyawan dari rata-rata semula 1777 karyawan (2020) menjadi 1290 karyawan (2021) dan beban Vehicle lease Rp 22,4M akibat pengembalian kendaraan kepada vendor. Untuk cost terhadap budget tercapai hanya 80% mengikuti persentase revenue.

Overall, the income earned as of 31 December 2021 amounted to IDR 219.7 billion, a decrease of 21% compared to the same period in 2020. The 21% decrease in revenue was due to a decrease in the amount of rebates from the GA Crew (IDR 16.4 billion), returns GA Group vehicles decreased (18.8B) due to Covid19. There was also a decrease from corporate customers of Rp. 15.6 billion, namely the end of the contract with PT SBS (7.3 billion) and the remaining DT Business Pull Out as of January 1, 2021, Rp. 8 billion.

The achievement of revenue against the budget (83%) was contributed by the achievement of GA Crew (62%), Corporate achievement (83%) and Business Retail achievement (41%).

The Cost of Revenue decreased by 34% due to a decrease in salary expenses (Rp 29.6 billion) due to a reduction in the number of employees from the initial average of 1777 employees (2020) to 1290 employees (2021) and vehicle lease expenses of Rp 22.4 billion due to returning vehicles to vendors. For the cost of the budget achieved only 80% following the percentage of revenue.



Opex meningkat Rp 11,4 M dan tidak tercapai anggaran akibat kenaikan beban EBO Aktuarial sebesar Rp 3,6M, Adanya Cadangan Piutang Tak Tertagih PKPU GA Rp 15,6M dan kenaikan beban pajak Rp 2,9M akibat keterlambatan pembayaran pajak yang dilakukan oleh AeroTrans.

Dari Laporan Posisi Keuangan, AeroTrans hingga Desember 2021 mengalami kenaikan Aset Lancar sebesar 7.94% dibandingkan periode Desember 2020 atau meningkat sebesar Rp.6.6 M dibandingkan Desember 2018. Kenaikan Aset Lancar disebabkan karena adanya kenaikan Piutang berelasi seiring dengan peningkatan pendapatan berelasi.

Opex increased by IDR 11.4 billion and the budget was not achieved due to an increase in EBO Actuarial expenses of IDR 3.6 billion, the existence of reserves for uncollectible accounts receivable PKPU GA IDR 15.6 billion and an increase in tax expense of IDR 2.9 billion due to late tax payments made by AeroTrans.

From the Financial Position Report, AeroTrans until December 2021 experienced an increase in Current Assets of 7.94% compared to the December 2020 period or an increase of Rp.6.6 billion compared to December 2018. The increase in Current Assets was due to an increase in related Receivables along with an increase in related income.

SOPF	2020		2021		Δ % Growth	Δ % Achieved
	Audited	Audited	Budget			
Current Assets	121,225	80,193	117,816	-34%	68%	
Non Current Assets	496,200	432,683	679,851	-13%	64%	
Total Asset	617,425	512,876	797,666	-17%	64%	
Current Liabilities	341,468	275,251	204,306	-19%	135%	
Non Current Liabilities	65,081	51,810	194,037	-20%	27%	
Total Liabilities	406,548	327,061	398,343	-20%	82%	
Total Equities	210,877	185,815	399,323	-12%	47%	
Total Liabilities & Equities	617,425	512,876	797,666	-17%	64%	

Kemudian untuk Aset tidak lancar mengalami peningkatan sebesar 9.85% atau meningkat sebesar Rp 42M dibandingkan Desember 2020. Kenaikan Aset Tidak lancar dikarenakan adanya kenaikan atas Aset Tetap Rp 34 M (efek penerapan PSAK 73), Aset Pajak Tangguhan Rp 6,4 miliar dan kenaikan property investasi Rp 2 miliar.

Di sisi Liabilitas jangka pendek, AeroTrans mengalami peningkatan sebesar Rp 31,9 miliar atau naik 18.14%. Kenaikan Liabilitas lancar disebabkan karena adanya kenaikan Utang Usaha Pihak ketiga Rp 18,5 miliar, kenaikan Utang Lain-Lain berelasi Rp 6 M, dan Kenaikan Accrued Exp Rp 14,7 M Sedangkan di sisi Liabilitas jangka panjang mengalami penurunan sebesar 50.70%. Penurunan Liabilitas Jangka Panjang Rp 13,2 miliar dan penurunan Imbalan Paska Kerja 22,6 miliar. Hal ini dikarenakan di Tahun 2021 tidak ada penambahan pinjaman bank.

Then non-current assets increased by 9.85% or increased by Rp. 42 billion compared to December 2020. The increase in non-current assets was due to an increase in fixed assets of Rp. 34 billion (effect of applying PSAK 73), Deferred Tax Assets of Rp. 6.4 billion and an increase in property investment of IDR 2 billion.

In terms of short-term liabilities, AeroTrans experienced an increase of IDR 31.9 billion or an increase of 18.14%. The increase in current liabilities was due to an increase in third party trade payables of Rp. 18.5 billion, an increase in other related payables of Rp. 6 billion, and an increase in Accrued Exp. of Rp. 14.7 billion. Meanwhile, long-term liabilities decreased by 50.70%. Decrease in Long-Term Liabilities Rp 13.2 billion and decrease in Post-Employment Benefits 22.6 billion. This is because in 2021 there will be no additional bank loans.

Pencapaian kinerja di tahun 2021 tidak dapat dipisahkan dengan bagaimana Perseroan mengatasi kendala-kendala yang dihadapi. Selain tantangan eksternal berupa kondisi perekonomian yang berdampak pada industri transportasi, Perseroan juga memiliki kendala internal yaitu kapabilitas dan kapasitas pegawai yang masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu pada tahun 2021, AeroTRANS juga mengikuti kebijakan Garuda Indonesia Group yang telah menerapkan strategi Corporate Culture Transformation through the development of People, Process & Technology. Dengan strategi tersebut, Garuda Indonesia Group fokus kepada peningkatan capability dan capacity pegawai, membuat pegawai Happy, karena pegawai adalah pelanggan dan aset yang harus diutamakan. Dengan pegawai yang Happy maka dengan sendirinya pegawai akan memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Perputaran lintas divisi pun akan dilakukan, untuk menciptakan rasa care dan mengerti akan business process secara keseluruhan. Pegawai Garuda Indonesia adalah keluarga besar termasuk pegawai tetap dan paruh waktu, karena seluruh pegawai adalah One Family One Nation and One Garuda Indonesia.

Dengan people/pegawai yang baik dan Happy akan membuat business process yang baik juga. Dan dengan business process yang baik tentunya bisa membuat suatu standarisasi dan menghindari penurunan kualitas kerja people/pegawai.

Performance achievements in 2021 cannot be separated from how the Company overcomes the obstacles it faces. In addition to external challenges in the form of economic conditions that have an impact on the transportation industry, the Company also has internal constraints, namely the capability and capacity of employees who still need to be improved. Therefore in 2021, AeroTRANS will also follow the Garuda Indonesia Group policy which has implemented the Corporate Culture Transformation strategy through the development of People, Process & Technology. With this strategy, Garuda Indonesia Group focuses on increasing employee capability and capacity, making employees happy, because employees are customers and assets that must be prioritized. With happy employees, employees will automatically provide the best service to customers.

Cross-division rotation will also be carried out, to create a sense of care and understanding of the business process as a whole. Garuda Indonesia employees are a big family including permanent and part-time employees, because all employees are One Family One Nation and One Garuda Indonesia.

With good people/employees and Happy will make a good business process too. And with a good business process, of course, standardization can be made and avoid a decrease in the quality of work of people/employees.



ANALISIS TENTANG PROSPEK USAHA

Meskipun Perseroan menghadapi berbagai tantangan di tahun 2021, namun Direksi tetap optimis terhadap kinerja Perseroan di masa yang akan datang.

Pemerintah saat ini fokus pada kebijakan dalam RAPBN 2022 tentang Pemulihan Ekonomi dan Reformasi Struktural. Kondisi perekonomian di tahun 2022 akan dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain keberhasilan penanganan Covid-19, pulihnya konsumsi masyarakat, implementasi reformasi struktural, dan prospek pertumbuhan ekonomi global. Berdasarkan publikasi World Economic Outlook bulan Juli 2021, perekonomian global tahun 2022 diperkirakan berangsur pulih dan tumbuh sebesar 4,9 persen. Pertumbuhan yang tinggi terutama pada negara berkembang yang diperkirakan akan mampu tumbuh mencapai 5,2 persen. Sejalan dengan prospek membaiknya ekonomi global, pemulihan perekonomian Indonesia di tahun 2022 akan lebih kuat pada rentang pertumbuhan 5,0-5,5 persen. Risiko ketidakpastian terutama yang berasal dari perkembangan pandemi Covid-19 masih akan menjadi faktor yang harus diantisipasi di tahun 2022. Kebijakan penanganan Covid-19 akan dioptimalkan secara komprehensif dengan program vaksinasi yang diakselerasi seluas-luasnya serta memperkuat penerapan protokol kesehatan diharapkan mampu meningkatkan confidence masyarakat untuk melakukan aktivitas sosial ekonomi.

Untuk senantiasa menentukan langkah-langkah yang diambil dalam rangka perbaikan demi mencapai sasaran, manajemen Perusahaan senantiasa melakukan monitoring dan menganalisa pencapaian dari target yang ditetapkan dalam RKAP. Manajemen telah menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2022 sebagai patokan dalam menjalankan aktivitas usaha pada tahun 2022. Target finansial yang ditetapkan untuk tahun 2020 tersebut didasarkan pada asumsi kondisi internal dan eksternal yang dapat memberikan dampak pada aktivitas bisnis Perusahaan.

Dalam proyeksi RKAP tahun 2022, Aerotrans memprediksi membukukan pendapatan sebesar Rp. 241,25 miliar. Peningkatan revenue 2022 selain dari business existing Palayanan Antar Jemput Pramugari (GA Crew) dan rental kendaraan juga berdasarkan merintis business baru dari sisi Transportation Support antara lain Commercial Workshop, Trading Ban, sedangkan dari sisi Ancillary Revenue antara lain Digital Business, Lelang kendaraan dan optimalisasi lahan dan Gedung Perusahaan.

ANALYSIS OF BUSINESS PROSPECTS

Even though the Company faces various challenges in 2021, the Board of Directors remains optimistic about the Company's performance in the future.

The government is currently focusing on policies in the 2022 Draft State Budget on Economic Recovery and Structural Reform. Economic conditions in 2022 will be influenced by various factors, including the successful handling of Covid-19, recovery in public consumption, implementation of structural reforms, and prospects for global economic growth. Based on the publication of the World Economic Outlook for July 2021, the global economy in 2022 is expected to gradually recover and grow by 4.9 percent. High growth, especially in developing countries which is expected to be able to grow to 5.2 percent. In line with the prospect of improving the global economy, Indonesia's economic recovery in 2022 will be stronger in the 5.0-5.5 percent growth range. The risk of uncertainty, especially from the development of the Covid-19 pandemic, will still be a factor that must be anticipated in 2022. Policies for handling Covid-19 will be comprehensively optimized with the widest possible acceleration of the vaccination program and strengthening the implementation of health protocols which are expected to increase public confidence to carry out socio-economic activities.

To always determine the steps to be taken in order to improve in order to achieve the targets, the Company's management always monitors and analyzes the achievement of the targets set in the RKAP. Management has prepared the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for 2022 as a benchmark for carrying out business activities in 2022. The financial targets set for 2020 are based on assumptions about internal and external conditions that could have an impact on the Company's business activities.

In the 2022 RKAP projection, Aerotrans predicts that it will record revenue of Rp. 241.25 billion. The increase in revenue for 2022 apart from the existing business of Flight Attendant Shuttle Services (GA Crew) and vehicle rental is also based on starting new businesses from the Transportation Support side, including Commercial Workshops, Trading Tires, while from the Ancillary Revenue side, these include Digital Business, Vehicle Auctions and land optimization and Company Building.

Dalam mencapai target finansial dan operasional yang ditetapkan oleh Manajemen pada tahun 2022, Perusahaan akan menetapkan strategi bisnis sebagai berikut, diantaranya

Segmen Garuda Indonesia Group:

Sebagai anggota dari Garuda Indonesia Group, Perusahaan tetap memberikan fokus dalam melayani operasional transportasi anggota Garuda Indonesia Group yang lain, sebagai bagian dari wujud sinergi Garuda Indonesia Group dan dalam rangka memberikan support operasional PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk sebagai induk Perusahaan.

1. Fokus dalam pelayanan GA Crew
2. Menyediakan seluruh transportasi darat GA BO dan take over kendaraan Operasional GA Group
3. Menyediakan Kendaraan Crew Citilink
4. Menyediakan Kendaraan HLT & Maintenance Kendaraan

Segmen Corporate:

Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan juga memberikan layanan kepada beberapa Customer Corporate di luar anggota Garuda Indonesia Group, di mana beberapa diantaranya Perusahaan memberikan layanan transportasi antar jemput karyawan serta sewa kendaraan operasional. Pada tahun 2020, Perusahaan akan meningkatkan partisipasinya dalam tender-tender Non Hauling serta memanfaatkan link yang didapat dari sinergi BUMN sebagai anggota Garuda Indonesia Group untuk meningkatkan pangsa pasar dalam Segmen Korporasi.

1. Maintain kerjasama dengan customer existing.
2. Aktif mengikuti Tender Non Hauling, fokus dalam penyediaan kendaraan Corporate dan sector OMG (oil, mining and gas) untuk shuttle bus karyawan.
3. Sinergi BUMN
4. Digital Commercial through Reservation Online & Fleet Management System (FMS)
5. Mengembangkan Bisnis Commercial Body Workshop

Segmen Dump Truck Hauling & Non Hauling:

Menghadapi tantangan di tahun 2021, Perusahaan sudah 100% keluar dari bisnis Dump Truck Hauling & Non Hauling. Pada segmen ini Perusahaan akan mengubah menjadi Manajeme Operasi DT milik customer dimana semua biaya operasional ditanggung pemilik kendaraan, Aerotrans mendapatkan fee atas jasa pengelolaan Kendaraan Dump Truck.

In achieving the financial and operational targets set by Management in 2022, the Company will establish the following business strategies, among others

Garuda Indonesia Group Segment:

As a member of the Garuda Indonesia Group, the Company continues to focus on serving the transportation operations of other Garuda Indonesia Group members, as part of the Garuda Indonesia Group synergy and in order to provide operational support to PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk as the holding company.

1. Focus on serving GA Crew
2. Provides all GA BO land transportation and GA Group Operations vehicle take over
3. Providing Citilink Crew Vehicles
4. Provides HLT Vehicles & Vehicle Maintenance

Corporate Segment:

In running its business, the Company also provides services to several Corporate Customers outside the members of the Garuda Indonesia Group, in which some of the Company provides transportation services for employee pick-up and operational vehicle rental. In 2020, the Company will increase its participation in Non-Hauling tenders and take advantage of the links obtained from the synergy of BUMN as members of the Garuda Indonesia Group to increase market share in the Corporate Segment.

1. Maintain cooperation with existing customers.
2. Actively participating in Non-Hauling Tenders, focusing on providing Corporate vehicles and OMG (oil, mining and gas) sectors for employee shuttle buses.
3. BUMN Synergy
4. Digital Commercial through Online Reservation & Fleet Management System (FMS)
5. Develop a Commercial Body Workshop Business

Hauling & Non Hauling Dump Truck Segments:

Facing the challenges in 2021, the Company has 100% left the Dump Truck Hauling & Non Hauling business. In this segment, the Company will change to become the customer's DT Operations Management where all operational costs are borne by the vehicle owner, Aerotrans gets a fee for the management of the Dump Truck Vehicle.



Segmen Retail:

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang layanan transportasi, Aerotrans juga memberikan layanan pada segmen Retail di mana pada tahun 2020 Perusahaan juga menargetkan untuk mendapatkan keuntungan pada segmen ini dengan beberapa langkah di bawah ini:

1. Menangani operasional Haji seluruh embarkasi GA (Crew dan Haji Daerah)
2. Menangani proyek Mudik Lebaran
3. Peremajaan Bus Wisata 10 big bus dan 10 medium bus
4. Bekerja sama dengan Digital Platform, Hotel dan Perusahaan Travel untuk keperluan Liburan dan MICE.
5. Setup Kendaraan VIP Business dan Launching New Look Tourism Bus Aerotrans

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham sesuai Akta Akta Notaris Mira Aranti, SH, M.Kn No. 4 Tanggal 21 September 2021, susunan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan sebelum tanggal 20 Oktober 2021

Komisaris : - Tengku Valmy Andali
- Grahita Primasari
Direksi : Syahrone

Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan sesudah tanggal 20 Oktober 2021

Komisaris : Purwadi
Direksi : Fani Ahmad Fauzi

Berdasarkan Akta Notaris Mira Aranti, SH, M.Kn No. 4 Tanggal 21 September 2021, mengenai perubahan Direksi dan Komisari Perusahaan:

Komisaris : Purwadi
Direksi : Fani Ahmad Fauzi

Perubahan susunan Direksi dan Komisaris sudah terdaftar di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum Nomor AHU-AH.01.03-04525503 tanggal 24 September 2021.

Retail Segment:

As a company engaged in the field of transportation services, Aerotrans also provides services in the Retail segment where in 2020 the Company also targets to benefit in this segment with the following steps:

1. Handling Hajj operations throughout GA embarkation (Crew and Regional Hajj)
2. Handling the Lebaran homecoming project
3. Rejuvenation Tour Bus 10 big buses and 10 medium buses
4. Collaborating with Digital Platforms, Hotels and Travel Companies for Vacation and MICE.
5. VIP Business Vehicle Setup and Launch of New Look Tourism Bus Aerotrans

CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

Based on the Shareholders' Decision in accordance with the Deed of Notary Mira Aranti, SH, M.Kn No. 4 September 21 2021, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

Composition of Commissioners and Directors of the Company before 20 October 2021

Commissioner : - Tengku Valmy Andali
- Grahita Primasari
Directors : Syahrone

Composition of Commissioners and Directors of the Company after 20 October 2021

Commissioner : Purwadi
Directors : Fani Ahmad Fauzi

Based on Deed of Notary Mira Aranti, SH, M.Kn No. 4 September 21 2021, regarding changes to the Board of Directors and Commissioners of the Company:

Commissioner : Purwadi
Directors : Fani Ahmad Fauzi

Changes in the composition of the Board of Directors and Commissioners have been registered with the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Directorate General of General Legal Administration Number AHU-AH.01.03-04525503 dated 24 September 2021.

PENUTUP

Demikian laporan pelaksanaan jalannya kepengurusan Perseroan di tahun 2021. Direksi mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan oleh pemegang saham. Kepada Komisaris, Direksi mengucapkan terima kasih atas pengawasan dan pemberian nasihat yang diberikan sepanjang tahun 2021.

Kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan, atas dedikasinya kami memberikan apresiasi yang setinggi tingginya, sehingga Perseroan mampu menghadapi berbagai tantangan yang ada di tahun 2021. Direksi atas nama Perseroan juga mengucapkan terima kasih kepada para mitra kerja atas kerjasama baik yang terjalin selama tahun 2021.

Ke depannya, Direksi akan tetap berkomitmen untuk memberikan yang terbaik bagi Perseroan.

CLOSING

This is the report on the implementation of the management of the Company in 2021. The Directors express their gratitude for the trust given by the shareholders. To the Commissioners, Directors would like to thank you for the supervision and advice provided throughout 2021.

To all levels of management and employees, for their dedication we give the highest appreciation, so that the Company is able to face the various challenges that exist in 2021. The Directors on behalf of the Company also thank the partners for the good cooperation that has been established throughout 2021.

Going forward, the Board of Directors will remain committed to providing the best for the Company.

Atas Nama Direksi PT Aerotrans Services Indonesia,
On behalf of the Board of Directors of PT Aerotrans Services Inonesia,

Fani Ahmad Fauzi

Direktur PT Aerotrans Services Indonesia
Director of PT Aerotrans Services Indonesia



PROFIL DIREKSI

Board Of Directors Profile



Fani Ahmad Fauzi

Direktur
Director

Kewarganegaraan / Citizenship
Indonesia / Indonesian

Tempat & Tanggal Lahir / Place & DOB
Bandung, 08 Agustus 1981 /
Bandung, August 08, 1981

Usia / Age
42 tahun / 42 years old

Domisili / Domicile
Depok, Indonesia /
Depok, Indonesia

Latar Belakang Pendidikan / Educational Background

2004 Sarjana Matematika, Universitas Padjajaran, Bandung
Bachelor of Mathematics, Padjajaran University, Bandung

Pengalaman Kerja / Work Experiences

2021 - Present	Direktur at PT AeroTRANS Services Indonesia Director at PT AeroTRANS Services Indonesia	2013 - 2014	GM Operation PT AeroTRANS Services Indonesia GM Operation at PT AeroTRANS Services Indonesia
2019 - 2021	Deputi Direktur at PT AeroTRANS Services Indonesia Deputy Director at PT AeroTRANS Services Indonesia	2012 - 2013	Group Operation Manager PT AeroTRANS Services Indonesia Group Operation Manager at PT AeroTRANS Services Indonesia
2017 - 2019	VP Operation PT AeroTRANS Services Indonesia VP Operation at PT AeroTRANS Services Indonesia	2010 - 2012	Advisor Corp. Planning & Business PT AeroTRANS Services Indonesia Advisor Corp. Planning & Business at PT AeroTRANS Services Indonesia
2014 - 2017	VP Commercial PT AeroTRANS Services Indonesia VP Commercial at PT AeroTRANS Services Indonesia	2005 - 2010	Assist. Operation Manager PT Blue Bird Assist. Operation Manager PT Blue Bird
2013 - 2014	Head of SBU Garuda Indonesia PT AeroTRANS Services Indonesia Head of SBU Garuda Indonesia at PT AeroTRANS Services Indonesia		

Pengembangan Kompetensi / **Competence Development**

2017	<i>Cockroach Control Seminar in Aviation</i> Cockroach Control Seminar in Aviation	2012	<i>Effective Managerial Skill</i> Effective managerial Skill
2013	<i>Business Model Generation Workshop</i> Business Model Generation Workshop	2011	<i>The Secret Of Leadership</i> The Secret Of Leadership
2012	<i>Communication Skills: Coaching, Counseling, and Monitoring</i> Communication Skills: Coaching, Counseling, and Monitoring	2005	<i>Syaria Banking</i> Syaria Banking
2012	<i>FINNON: Finance For Executive Non Finance</i> FINNON: Finance For Executive Non Finance		



Baskara Adhitama

VP Finance & Accounting

Kewarganegaraan / Citizenship
Indonesia / Indonesian

Tempat & Tanggal Lahir / Place & DOB
Jakarta, 07 Mei 1986 /
Jakarta, May 07, 1986

Usia / Age
35 tahun / 35 years old

Domisili / Domicile
DKI Jakarta, Indonesia /
DKI Jakarta, Indonesia

Latar Belakang Pendidikan / Educational Background

2012	Magister Analis Pasar Keuangan, Universitas Hertfordshire, UK Master of Financial Market Analyst, Hertfordshire University, UK
2009	Sarjana Matematika, Institut Teknologi Bandung, Bandung Bachelor of Mathematics, Institut Teknologi Bandung, Bandung

Pengalaman Kerja / Work Experiences

2019 - 2021	VP Finance & Accounting PT Aero-trans Services Indonesia VP Finance & Accounting at PT Aero-trans Services Indonesia	2014 - 2018	Manager Finance PT Aero-trans Services Indonesia Manager Finance at PT Aero-trans Services Indonesia
2018 - 2019	GM Corp. Strategy, Risk Management, Policy & Procedure PT Aero-trans Services Indonesia GM Corp. Strategy, Risk Management, Policy & Procedure at PT Aero-trans Services Indonesia	2012 - 2014	Procurement Analyst PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Procurement Analyst at PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

Pengembangan Kompetensi / Competence Development

2018	XLDP Program XLDP Program	2015	Enterprise Risk Management Enterprise Risk Management
2018	ISO 9001 : 2015 ISO 9001 : 2015	2014	Financial Modelling for Corporate Budgeting and Consolidation Financial Modelling for Corporate Budgeting and Consolidation
2016	PSAK Update 2015, KAP Kanaka Pura-diredja, Suhartono PSAK Update 2015, KAP Kanaka Pura-diredja, Suhartono	2012	Financial Risk Management Financial Risk Management



Rachmat Sangga Abadi

VP Operation, Maintenance & Sales

Kewarganegaraan / Citizenship
Indonesia / Indonesian

Tempat & Tanggal Lahir / Place & DOB
Jakarta, 03 September 1985 /
Jakarta, September 03, 1985

Usia / Age
36 tahun / 36 years old

Domisili / Domicile
Depok, Indonesia /
Depok, Indonesia

Latar Belakang Pendidikan / Educational Background

2008 Sarjana Ekonomi, Universitas Udayana, Denpasar Bali
Bachelor of Economics, Udayana University, Denpasar Bali

Pengalaman Kerja / Work Experiences

2021	VP Operation, Maintenance & Sales PT AeroTRANS Services Indonesia VP Operation, Maintenance & Sales at PT AeroTRANS Services Indonesia	2013 - 2017	Sect. Head Hauling & Port PT Baradinamika Muda Sukses Sect. Head Hauling & Port at PT Baradinamika Muda Sukses
2018 - 2021	Project Manager Mining Services PT AeroTRANS Services Indonesia Project Manager Mining Services at PT AeroTRANS Services Indonesia	2012 - 2013	Dept. Head Hauling & Port PT Antang Gunung Meratus, Tbk Dept. Head Hauling & Port at Antang Gunung Meratus, Tbk
2017 - 2018	Senior Supervisor Mining Operation, Stockpile, & Pit Services PT Mitrabara Adiperdana, Tbk Senior Supervisor Mining Operation, Stockpile, & Pit Services at PT Mitrabara Adiperdana, Tbk	2011 - 2012	PPIC PT Baramulti Sugih Sentosa PPIC at PT baramulti Sugih Sentosa

Pengembangan Kompetensi / Competence Development

2018	<i>Fundamental Leadership</i> Fundamental Leadership	2011	<i>Port & Stockpile Management</i> Port & Stockpile management
2015	<i>Awareness QHSE Management</i> Awareness QHSE Management	2010	<i>Sampling, Preparasi dan analisa Batu- bara</i> Coal Sampling, Preparation and Analysis
2011	<i>Teknik Draught Survey</i> Teknik Draught survey		



Budi Siswanto

VP Corp. Strategy, Human Capital & Business Support

Kewarganegaraan / Citizenship
Indonesia / Indonesian

Tempat & Tanggal Lahir / Place & DOB
Jakarta, 27 April 1977 /
Jakarta, April 27, 1977

Usia / Age
44 tahun / 44 years old

Domisili / Domicile
Tangerang, Indonesia /
Tangerang, Indonesia

Latar Belakang Pendidikan / Educational Background

2015	Magister Administrasi & Manajemen Bisnis, Universitas Trilogi, Jakarta Master of Administration & Business Management, Trilogi University, Jakarta
2000	Sarjana Akuntansi, Universitas Indonesia Bachelor of Accounting, University of Indonesia

Pengalaman Kerja / Work Experiences

2021 - Present	VP Corp. Strategy, Human Capital & Business Support VP Corp. Strategy, Human Capital & Business Support at PT AeroTRANS Services Indonesia	2014 - 2015	Internal Audit Manager PT Aerofood Indonesia Internal Audit Manager at PT Aerofood Indonesia
		2010 - 2014	Corporate Finance Manager PT Aerofood Indonesia Corporate Finance Manager at PT Aerofood Indonesia
2019 - 2021	GM Corporate Strategy & Risk Management PT AeroTRANS Services Indonesia GM Corporate Strategy & Risk Management at PT AeroTRANS Services Indonesia	2009 - 2010	Risk Management Officer PT Aerofood Indonesia Risk Management Officer at PT Aerofood Indonesia
		2008 - 2009	Accounting Finance Manager PT Aerofood Indonesia Accounting Finance Manager at PT Aerofood Indonesia
2018 - 2019	Senior Specialist Business Development PT Aerofood Indonesia Senior Specialist Business Development at PT Aerofood Indonesia		
2011 - 2013	EM Quality Assurance & Policy Control PT Aerofood Indonesia EM Quality Assurance & Policy Control at PT Aerofood Indonesia		

Pengembangan Kompetensi / **Competence Development**

2011	<i>SAP Train for The Trainer</i> SAP Train for The Trainer	2006	<i>Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (USAP) Review</i> Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (USAP) Review
2011	<i>PSAK Revised 1, 2, 3, 4, 5, 7, 10, 12, 15, 25, 58 & ISAK 12, 17 IFRS</i> PSAK Revised 1, 2, 3, 4, 5, 7, 10, 12, 15, 25, 58 & ISAK 12, 17 IFRS	2008	<i>Management Development Program ACS</i> Management Development Program ACS
2009	<i>Introduction ISO 22000 and Audit ISO 22000 Training</i> Introduction ISO 22000 and Audit ISO 22000 Training	2002	<i>Supervisor Training</i> Supervisor Training
2008	<i>Risk Based Internal Audit</i> Risk Based Internal Audit	2001	<i>Pajak Brevet C</i> Pajak Brevet C
2008	<i>PSAK 16, PSAK 30, PSAK 13 (Revisi 2007)</i> PSAK 16, PSAK 30, PSAK 13 (Revisi 2007)	1996	<i>Pajak Brevet A&B</i> Pajak Brevet A&B
		1995	<i>General English</i> General English

03



Profil Perusahaan

Company Profile



Aerotrans

www.aerotrans.com



IDENTITAS PERSEROAN

Corporate Identity

Nama Perusahaan

Company name

PT Aerotrans Services Indonesia

Status Perusahaan

Company Status

Swasta

Kepemilikan

Ownership

99,998% milik PT Aero Wisata
00,002% milik Dana Pensiun Aerowisata
99.998% owned by PT Aero Wisata
00.002% owned by Aerowisata Pension Fund

Tanggal Pendirian

Date of Establishment

25 April 1988, sesuai akta Notaris Anna Subardi No. 71 yang diperbaiki dengan akta Notaris No.67 tanggal 24 Nopember 1988 dengan nama PT Mandira Erajasa Wahana

April 25, 1988, according to notarial deed Anna Subardi No. 71 which was corrected by notarial deed No.67 dated November 24, 1988 under the name PT Mandira Erajasa Wahana

Bidang Usaha

Line of Business

Transportasi, Perdagangan, & Jasa

Transportation, Trade, & Services

Modal Dasar

Autorized Capital

Rp 57.016.000.000,00

Rp 57. 016.000.000,00

Modal Disetor

Paid - Up Capital

Rp 57.016.000.000,00

Rp 57. 016.000.000,00

Jumlah Karyawan

Number of Employees

1.290

1.290

Jumlah Kantor Perwakilan

Number of Representative Offices

4

4

Alamat Perusahaan

Company Address

Kantor Pusat / Registered Office
PT Aerotrans Services Indonesia
Jl. Husein Sastranegara No. 2
Tangerang 15124

Kontak Perusahaan
Company Contacts

Telepon : (62-21) 541 2272 |
Email : info@aerowisatatransport.com
Website : www.aerotrans.co.id

Contact Center



021 - 5412272



aerotrans.id



www.aerotrans.co.id



info@aerowisatatransport.com

PT Aerotrans Services Indonesia
Jl. Husein Sastranegara No. 2,
Jurumudi, Benda, Kota Tangerang,
Banten 15124



SEKILAS PERUSAHAAN

Company Overview



PT Aerotrans Services Indonesia yang selanjutnya yang lebih dikenal dengan Brand Aerotrans mengawali perjalanannya pada tahun 1988 dibawah nama PT Mandira Erajasa Wahana (MEW), sebagai unit bisnis PT Aero Wisata yang bergerak dibidang jasa pelayanan transportasi wisata dan korporasi dan merupakan pendukung utama maskapai penerbangan nasional PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 09 Mei 2011, nama Perusahaan diubah menjadi PT Aerotrans Services Indonesia melalui Akta No. 03 tanggal 10 Mei 2011. Anggaran dasar Aerotrans telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir Akta No. 8 Tahun 2008, merujuk dengan akta No. 4 tanggal 21 September 2021 oleh Notaris Mira Aranti Ciptadi, SH.,M.Kn. mengenai perubahan Direksi dan Komisaris. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia AHU-AH.01.03-0452502 tahun 2021 tanggal 24 September 2021.

Sepanjang 31 tahun, Aerotrans telah berhasil menanggapi kompleksitas serta tantangan manajemen transportasi darat sekaligus menjawab kebutuhan dan harapan pelanggan, Aerotrans hadir untuk memberikan layanan transportasi darat dengan menyediakan lebih dari 1500 unit kendaraan, termasuk bis (besar, sedang, kecil, dan mikro), kendaraan niaga (van, box, dan pick up), kendaraan pendukung penerbangan (hi-lift truck, low deck buses, serta kendaraan rental (sedan).

Tujuan utama kami adalah memberikan pelayanan dan kualitas terbaik yang dapat diandalkan dengan jaminan kepuasan bagi para pelanggan, yang berasal dari berbagai sektor industri, seperti industri penerbangan, industri minyak dan gas, pertambangan, dan perbankan, serta semuanya memiliki berbagai kebutuhan yang berbeda.

Aerotrans menempatkan keselamatan dan keamanan sebagai fokus utamanya, dengan menganut prinsip Healthy, Safety, and Environment, Dimana setiap detail mengenai pengoperasian kendaraan dan pengemudi, harus melewati beberapa tahap seleksi tes kualitas pelayanan, keamanan dan tes standar keselamatan.

Selain itu, sebagai transportasi pendukung bagi awak perusahaan Garuda Indonesia, Aerotrans telah mengembangkan AIMS (Aertrans Integrated Management System) yang digunakan pada Transportation Control Centre (TCC) atau Car Pooling sebagai salah satu bentuk dukungan Aerotrans kepada Garuda Indonesia.

PT Aerotrans Services Indonesia, hereinafter known as the Aerotrans Brand, started its journey in 1988 under the name of PT Mandira Erajasa Wahana (MEW), as a business unit of PT Aero Wisata which is engaged in tourism and corporate transportation services and is the main supporter of the national airline PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 9, 2011, the Company's name was changed to PT Aerotrans Services Indonesia through Deed No. 03 dated 10 May 2011. Aerotrans' articles of association have been amended several times, most recently by Deed No. 8 of 2008, referring to Deed No. 56 dated 31 October 2021 by Notary Ariani L. Rachim, SH regarding changes to the Board of Directors and Commissioners. This deed of amendment has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. HU-AH.01.03-0356965 of 2021 dated November 8, 2021.

For 31 years, Aerotrans has succeeded in responding to the complexities and challenges of land transportation management as well as responding to customer needs and expectations, Aerotrans is here to provide land transportation services by providing more than 1500 units of vehicles, including buses (large, medium, small, and micro), vehicles commercial vehicles (vans, boxes, and pick ups), flight support vehicles (hi-lift trucks, low deck buses, and rental vehicles (sedans).

Our main goal is to provide the best reliable service and quality with guaranteed satisfaction for customers, who come from various industrial sectors, such as the aviation industry, oil and gas industry, mining, and banking, and all have different needs.

Aerotrans places safety and security as its main focus, by adhering to the principles of Healthy, Safety, and Environment, where every detail regarding the operation of the vehicle and driver must pass several stages of selection of service quality tests, security and safety standard tests.

In addition, as a supporting transportation for Garuda Indonesia crew members, Aerotrans has developed an AIMS (Aertrans Integrated Management System) which is used in the Transportation Control Center (TCC) or Car Pooling as a form of Aerotrans support for Garuda Indonesia.

NILAI PERUSAHAAN

Corporate Value





SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perusahaan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis dimana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Perusahaan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perusahaan" dan "Aero-trans" yang di definisikan sebagai PT Aero-trans Services Indonesia yang menjalankan kegiatan usaha utama dalam industri transportasi. Adakalanya kata "kami" digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Aero-trans Services Indonesia secara umum.

KEUNGGULAN KAMI

- Pengelolaan Transportasi Aircrew berbasis sistem teknologi terintegrasi (AIMS), yang mengatur Utilitas dari hulu ke hilir dari aspek marketing, legal/kontrak, operasional kendaraan, perawatan dan perbaikan kendaraan dan pelayanan/customer service.
- Salah satu perusahaan transportasi yang memiliki izin operasional di Area Apron Bandara Soekarno Hatta.
- Berpengalaman lebih dari 32 tahun dalam bidang Jasa Transportasi Darat.
- Sertifikasi ISO 9001 : 2015, ISO 45001 : 2018 dan SMK 3 (Sistem Manajemen K3).

PENCAPAIAN PERUSAHAAN DI TAHUN 2021

Uraian	Target	Realisasi	Pencapaian
Hasil			
Laba Setelah Pajak			
Tingkat Kepuasan Pelanggan			
Skor GCG	77	72,96	

DISCLAIMER AND LIMITATION OF LIABILITY

This Annual Report contains statements of financial condition, results of operations, policies, projections, plans, strategies, and objectives of the Company which are classified as forward-looking statements in the implementation of applicable laws and regulations, except for historical matters. These statements are subject to risks, uncertainties, and may result in actual developments that are materially different from those reported.

The prospective statements in this Annual Report are made based on various assumptions regarding current and future conditions as well as the business environment in which the Company conducts its business activities. The company does not guarantee that the documents that have been verified will bring certain results as expected.

This Annual Report contains the words "Company" and "Aero-trans" which are defined as PT Aero-trans Services Indonesia which carries out its main business activities in the transportation industry. Sometimes the word "we" is used on the basis of convenience to refer to PT Aero-trans Services Indonesia in general.

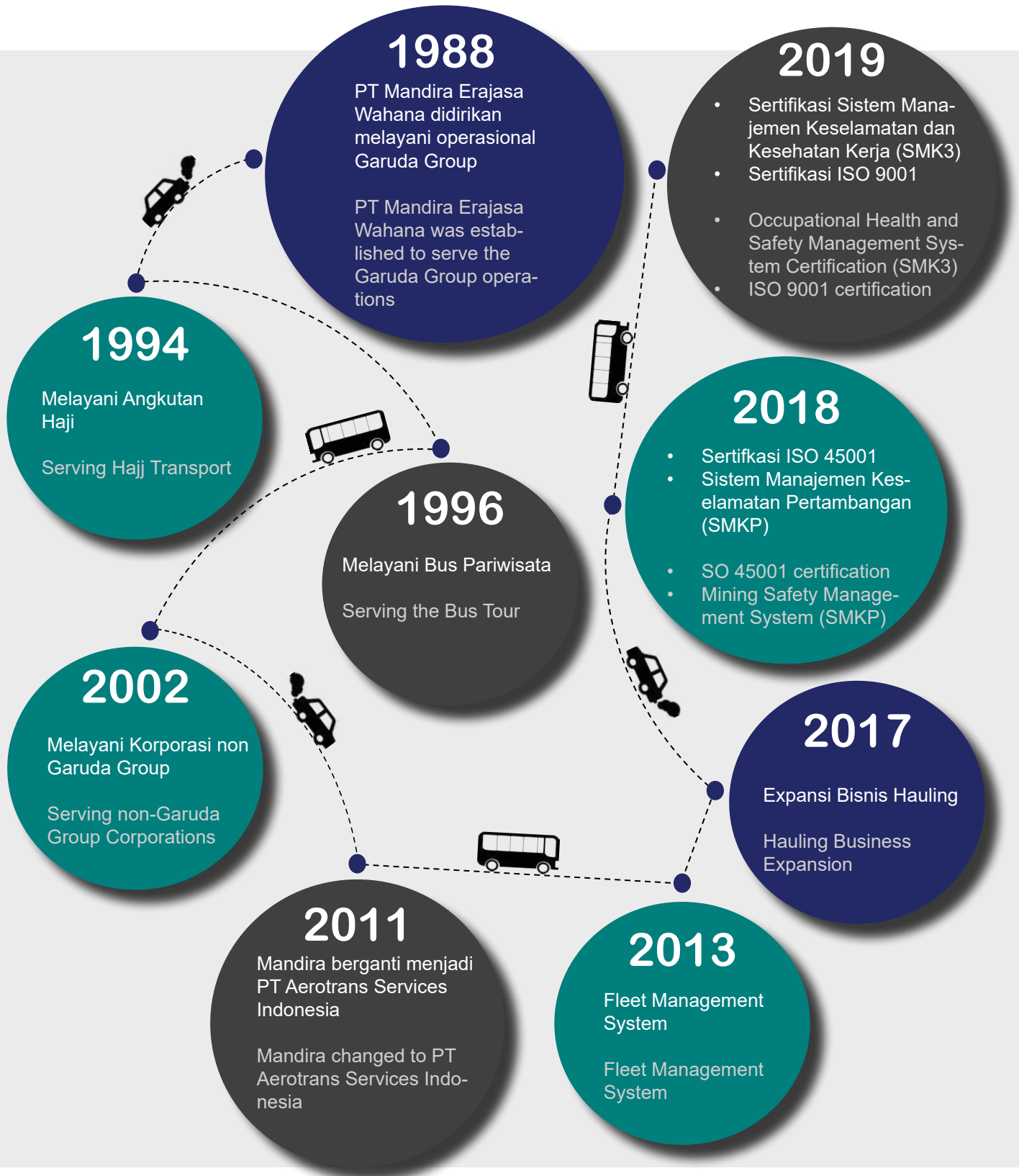
OUR ADVANTAGE

- Aircrew Transportation Management based on an integrated technology system (AIMS), which regulates Utilities from upstream to downstream from the aspects of marketing, legal/contract, vehicle operations, vehicle maintenance and repair and customer service.
- One of the transportation companies that has an operational permit in the Apron Area of Soekarno Hatta Airport.
- Experienced more than 32 years in the field of Land Transportation Services.
- Certification of ISO 9001 : 2015, ISO 45001 : 2018 and SMK 3 (K3 Management System).

COMPANY ACHIEVEMENTS IN 2021

JEJAK LANGKAH

Milestones





BIDANG USAHA

Business Fields



Kegiatan usaha Aerotrans berdasarkan Akta Perubahan Nomor 11 Tanggal 30 Maret 2021 **KEPUTUSAN MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA NOMOR AHU-0021902.AH.01.02.TAHUN 2021** pasal 3 ayat (1) dan (2) Anggaran Dasar Perusahaan adalah :

Pasal 3 ayat (1)

Maksud dan tujuan Perusahaan ini adalah Transportasi, Perdagangan dan Jasa.

Pasal 3 ayat (2)

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, perseroan dapat melaksanakan kegiatan sebagai berikut :

1. Menjalankan jasa penyewaan kendaraan berat dan atau ringan;
2. Menjalankan usaha dalam bidang jasa angkutan darat, baik sebagai pemilik, pengelola maupun agen/perwakilan dari jasa perusahaan angkutan baik dalam maupun luar negeri;
3. Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan termasuk leveransir, grosir, distributor dan supplier, impor, ekspor, intersulair, dan local dari segala macam barang yang diperdagangkan baik dengan perhitungan sendiri maupun perhitungan pajak lain secara komisi;
4. Konsultasi, perencanaan, pelaksanaan dan pengujian peralatan pertambangan di bidang;
5. Penyelidikan umum;
6. Eksplorasi;
7. Konstruksi Pertambangan;

Aerotrans's business activities are based on Deed of Amendment Number 11 dated March 30, 2021, **DECREE OF THE MINISTER OF LAW AND HUMAN RIGHTS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NUMBER AHU-0021902.AH.01.02.TAHUN 2021** Article 3 paragraphs (1) and (2) of the Company's Articles of Association are:

Article 3 paragraph (1)

The purposes and objectives of this Company are Transportation, Trade and Services.

Article 3 paragraph (2)

To achieve the aforementioned purposes and objectives, the company can carry out the following activities:

1. Running heavy and or light vehicle rental services;
2. Running a business in the field of land transportation services, either as owner, manager or agent / representative of domestic or foreign transportation company services;
3. Running a business in trading pawns including suppliers, wholesalers, distributors and suppliers, import, export, intersulair, and local of all kinds of traded goods either by self-calculation or other tax calculations on a commission basis;
4. Consulting, planning, implementing and testing mining equipment in the field;
5. General investigation;
6. Exploration;
7. Mining Construction;



- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none">8. Pengangkutan;9. Lingkungan Pertambangan.10. Pascatambang dan Reklamasi dan/atau;11. Keselamatan dan Kesehatan Kerja;12. Konsultasi, perencanaan dan pengujian di bidang;<ol style="list-style-type: none">I. Penambangan;II. Pengolahan dan Pemurnian.13. Menjalankan kegiatan usaha pembangunan termasuk sebagai pemborong dan sarana penunjang;14. Menjalankan usaha dalam bidang manajemen, kecuali jasa hukum dan pajak;15. Menyediakan jasa layanan pengelola SDM yang berhubungan dengan bidang usaha;16. Menyediakan layanan angkutan wisata dan umum;17. Menjalankan usaha di bidang teknologi informasi khususnya berkaitan dengan transportasi berikut turunannya;18. Menjalankan usaha dalam bidang manajemen transportasi;19. Menjalankan usaha dalam bidang transportasi, termasuk pemeliharaannya, bengkel, SPBU, SPBG, terminal (Pool)20. Menjalankan usaha antar jemput pendukung penerbangan dan korporasi21. Menjalankan usaha pengangkutan barang. | <ol style="list-style-type: none">8. Transportation;9. Mining Environment.10. Post-mining and Reclamation and / or;11. Occupational Safety and Health;12. Consulting, planning and testing in the field;<ol style="list-style-type: none">I. Mining;II. Processing and Purification.13. Running business activities include development as a contractor and supporting equipment;14. Running a business in the field of management, except legal and tax services;15. Providing HR management services related to the line of business;16. Providing tourist and public transportation services;17. Running a business in the field of information technology, especially in relation to transportation and its derivatives;18. Running a business in the field of transportation management;19. Running a business in the field of transportation, including maintenance, workshops, gas stations, SPBG, terminal (Pool)20. Running a shuttle business to support airlines and corporations21. Running a business of transporting goods. |
|--|---|



MAKNA LOGO PERUSAHAAN

COMPANY LOGO MENAING



Sebagai identitas perusahaan, keberadaan logo perusahaan menjadi penting karena harus mencerminkan brand positioning “Flawless Authenticity” dan mencerminkan tradisi pelayan sempurna sesuai warisan budaya Indonesia

As a corporate identity, the existence of a company logo is important because it must reflect the brand positioning. The entire Aerotrans logo design reflects the brand positioning of “Flawless Authenticity” and reflects the tradition of impeccable service according to Indonesia’s cultural heritage.

VISI DAN MISI PERUSAHAAN

VISION AND MISSION OF THE COMPANY

VISI

Menjadi perusahaan jasa transportasi darat terbaik dan disegani dalam mendukung industri penerbangan, pariwisata nasional dan industri lainnya.

VISION

To become the best and respected land transportation service company in supporting the aviation industry, national tourism and other industries.

MISI

- Memaksimalkan kualitas jasa pelayanan transportasi terpadu melalui Operation excellence.
- Mengembangkan pola kemitraan yang efektif melalui customer intimacy.
- Secara konsisten & tulus melaksanakan nilai-nilai etika SDM dan perusahaan (core values) melalui implementasi etos kerja.

MISSION

- Maximizing the quality of integrated transportation services through Operation excellence.
- Develop an effective partnership pattern through customer intimacy.
- Consistently & sincerely implementing HR and company ethical values (core values) through the implementation of work ethic.

Pernyataan Penetapan Visi dan Misi Perusahaan
Penetapan visi dan misi Aerotrans dilakukan melalui review mendalam oleh manajemen Perusahaan dengan mempertimbangkan kondisi dan sinergi Perusahaan.

Company Vision and Mission Statement
The determination of the vision and mission of Aerotrans is carried out through an in-depth review by the Company’s management by taking into account the conditions and synergies of the Company.

Penyelerasan dengan visi dan misi Aerowisata sebagai Entitas Induk telah disetujui dan ditetapkan berdasarkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2017.

Alignment with the vision and mission of Aerowisata as the Parent Entity has been approved and determined by the Board of Commissioners and Board of Directors in 2017.

TRANSFORMASI STRATEGIS (Buku RKAP)

STRATEGIC TRANSFORMATION

Untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan, Perusahaan telah menyusun “*transformation strategic guidelines*” yang terdiri dari Corporate Strategic Management, Hospitality Culture dan Control System, sebagaimana diilustrasikan dalam bagan berikut

To achieve the vision and mission that has been set, the Company has arranged “*transformation strategic guidelines*” consisting of Corporate Strategic Management, Hospitality Culture and Control System, as illustrated in the following chart:

NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Sebagai pedoman dalam menjalankan kegiatan usaha, Aerowisata telah menetapkan nilai-nilai Perusahaan yang terdiri dari "Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif". Adapun penjabaran dari nilai-nilai tersebut adalah sebagai berikut :

COMPANY VALUES

As a guideline in carrying out business activities, Aerowisata has determined the Company's values which consist of "Trust, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, Collaborative". The description of these values is:

AMANAHAH

Memegang teguh kepercayaan

KOMPETEN

Terus belajar dan mengembangkan
kapabilitas

HARMONIS

Saling peduli dan menghargai perubahan

LOYAL

Berdedikasi dan mengutamakan
kepentingan Bangsa dan Negara

ADAPTIF

Terus berinovasi dan antusias dalam
menggerakkan ataupun menghadapi
perubahan

KOLABORATIF

Membangun kerjasama yang sinergis

TRUST

Hold on to faith

COMPETENT

Continuing to learn and develop
capabilities

HARMONIOUS

Care to each other and respect to change

LOYAL

Dedicated and prioritizing the interest of the
Nation and the State

ADAPTIVE

Keep innovate and enthusiastic in
moving or facing change

COLLABORATIVE

Building synergistic collaborative



PRODUK DAN JASA

Products and Services

Nilai - Nilai Brand

Brand Values



SINCERE

Memberikan Pelayanan yang tulus, dengan kehangatan, keterbukaan dan hormat.

Providing genuine service with warmth, openness and respects.



IMPACCABLE

Menjalankan pekerjaan dengan sempurna dan tanpa cacat dengan standar yang paling tinggi.

Doing our job in a perfect and flawless manner with higher manners.



PROACTIVE

Mendorong kita untuk mencari dan memberikan solusi sehingga pelayanan selalu melebihi ekspektasi.

Constantly encouraging ourselves to seek out and provide solutions so that our services can exceed customer expectation.



IMAGINATIVE

Memberikan motivasi untuk berani mengambil resiko dan tantangan serta mengeksplorasi cara – cara baru untuk menggugah dan menyemangati stakeholder.

Providing motivation to be bold in taking risk, challenges and explaining new way to inspire and motive stakeholder.

Pelayanan Kami

Our Services



- **AeroTrans Fleet Management**

AeroTrans menawarkan sistem yang menjamin setiap kendaraan yang dikelola secara efektif sesuai kebutuhan dan juga menyediakan sejumlah pilihan kendaraan standar dan luxury dengan sistem jangka panjang untuk keperluan dengan atau tanpa pengemudi.

AeroTrans offering a system to assure each vehicle is used as effectively as possible for your purpose and also present a selection of standard and luxury vehicles available for long term rental with or without driver

- **AeroTrans Car Rental**

AeroTrans menyediakan self drive rental (Dry Lease), pick up & drop off service dengan layanan sewa per jam, harian, mingguan dengan berbagai pilihan kendaraan.

The Services is ranging form self drive rental, pick up and drop off rental to hourly, daily and weekly with a selection of standard and luxury of vehicles availables with or without driver for a variety of a purposes.

- **AeroTrans Tourism Coach**

Menyediakan layanan Bus Chartered untuk keperluan bisnis maupun perjalanan wisata, dengan kapasitas 16 hingga 59 seats dengan kursi reclining dan ruang yang cukup nyaman untuk kaki dan dilengkapi dengan fasilitas AC, TV, LCD, VCD dan DVD.

Satu kunci yang penting adalah pengemudi yang dilatih standar keamanan tinggi untuk menghadapi keadaan darurat, mereka siap memberi bantuan sewaktu – waktu dibutuhkan.

AeroTrans Tourism Coach is specializes in providing chartered buses (big buses and medium buses) for both business and leisure with capacity of air conditioned and reguler buses from 16 to 59 seaters with comfortable reclining seats and adequate legroom and also facilitated with Air Conditioning, TV, LCD, VCD, DVD.

One key factor is its drivers have skilled individuals are ready to offer all kinds of assistance and have been trained in the highest safety standards to ward off any emergency.

- **AeroTrans Ground Handling Transportation Services**

AeroTrans memiliki pengalaman panjang mengelola bisnis transportasi di kawasan bandara yang lebih dikenal dengan Ground Handling Transportation dan menyediakan medium bus point to point sebagai shuttle untuk melayani kebutuhan crew, dan kebutuhan operasional di maskapai penerbangan Garuda Indonesia.

AeroTrans have experiences endorse the company to develop transportation business at Airport Area as known Ground Handling Transportation provide some medium buses pick up and drop off point to point as a shuttle to fulfil Garuda Indonesia Air Crews and operational purposes.

- **AeroTrans Mining Services**

AeroTrans menyediakan layanan jasa pertambangan meliputi pengangkutan mineral dan batu bara yang didukung oleh pengalaman bidang pengelolaan transportasi sehingga dapat meningkatkan produksi bagi pelanggan.

AeroTrans provides mining services including minerals and coal hauling supported by years of experience in transportation management to increase production to customers.



LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Profession and Institution

Pencatatan Saham

Share Listing

Kantor Akuntan Publik

Public Accounting Firm

KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan.

Cyber 2 Tower 20th Floor Unit D-E-F Jalan Hr. Rasuna Said Blok X-5, RT.7/RW.2, Kuningan, Kuningan Tim, Kecamatan Setiabudi Kota Jakarta Selatan, 12950

Jasa yang diberikan:

Services Provided:

- Audit Laporan Keuangan
- Audit of Financial Statements

Periode:

Term of Assignment:

Update dari CFA Auditor Crowe Tahun 2021

Update from CFA Auditor Crowe for 2021

Notaris

Notary Public

Nama : Ariani L Rachim S.H

Indonesia, FL. 27 Suite J, Menara Pertiwi, JL. Mega Kuningan Barat III kav 10.1 No. 3, RT.5/RW.3, Kuningan, Kuningan Tim., Kota Jakarta Selatan, 12950

Jasa yang diberikan:

Services Provided:

Membuat akta-akta, melegalisir dokumen, mengaktanotasikan perjanjian, identifikasi data yang diperlukan sesuai tugas yang diberikan dan data pendukung lain yang terakit, melaksanakan rapat dalam rangka pengumpulan data, menghadiri rapat dan menindaklanjuti hasil rapat/ koordinasi, melakukan pengecekan keabsahan dokumen dan kewenangan pihak yang akan melakukan perbuatan hukum berdasarkan data yang dikumpulkan, membuat scenario RUPS dan melakukan legal review terhadap Agenda RUPS yang akan dilaksanakan.

Drafting deeds, legalizing documents, activating agreements, identifying required data according to assignments and other supporting data, conducting meetings in order to collect data, attending meetings and following up on the results of meetings / coordination, checking the validity of documents and the authority of the party will carry out legal actions based on the data collected, establishing the RUPS scenario and conduct a legal review of the AGMS Agenda to be implemented.

Periode:

Term of Assignment:

Update dari CFA Auditor Crowe Tahun 2021

Update from CFA Auditor Crowe for 2021

PROFIL ARMADA

Fleet Profile

Sebagai sebuah Perusahaan yang bergerak di bidang transportasi, AeroTrans mengoperasikan berbagai macam armada yang senantiasa dalam kondisi terbaik untuk dapat memenuhi kebutuhan dari pelanggan. Perusahaan memiliki berbagai merk dan varian armada yang dapat disesuaikan untuk memenuhi beragam kebutuhan dari pelanggan dari berbagai macam segmen.

As a company engaged in the transportation sector, AeroTrans operates various types of fleets that are always in the best condition to meet the needs of customers. The company has various brands and fleet variants that can be customized to meet the various needs of customers from various segments.

TOYOTA	
ALPHARD X	1
AVANZA E	11
AVANZA G	127
CAMRY	1
CAMRY V	3
DYNA 110	3
FORTUNER LUX	2
HI ACE COMUNITER	4
INNOVA G	46
INNOVA V	4
VELOS	7
VIOS G	9
ALL NEW VIOS G	1
ALPHARD G	2
ALPHARD VELLFIRE	1
CAMRY V	10
DYNA	3
HI LUX	1
KIJANG	1
NAV 1 LUX	4
NEW AVANZA G	44
TOTAL	285

MITSUBISHI	
XPANDER EXCEED	9
FE 84	47
FE71	7
FE73	6
FN527ML	82
L 300	7
TRITON GLX	57
TRITON HDX	34
XENIA	2
XPANDER	574
COLT	22
ESPASSIO	2
PAJERO SPORT	3
TOTAL	852

DAIHATSU	
BLIND VAN	12
GRAN MAX	114
GRAN MAX D	3
S401RV	27
S402RP	8
SIGRA	2
XENIA	18
TOTAL	184

ISUZU	
NHR 55	12
NLR 55 TX	1
TURBO 54	39
NKR 55	12
PANTHER	1
TURBO SOLID 54	9
TOTAL	74

HONDA	
ACCORD	1
CRV	4
MOBILIO	168
FREED E	1
TOTAL	174

MERCEDES BENZ	
E 250	1
E 400	1
OH 1518	1
OH 1521	8
OH 1526	10
OH 1626	1
TOTAL	22

HINO	
FE 84	2
FM260JD	30
MIGHTY	2
RK8JSKA-NHJ	6
DUTRO	5
FB 130	1
TOTAL	46

NISSAN	
EVALIA	1
GRAND LIVINA	1
SERENA	1
TEANA CVT	1
TOTAL	4

BMW	
528i	2
TOTAL	2

YAMAHA	
G29EYDRE	4
TOTAL	4

HYUNDAI	
H1 ELEGANCE	1
H-1 XG CRDI	1
TOTAL	2

MAZDA	
BIANTE	3
BT 50 SC	1
TOTAL	4

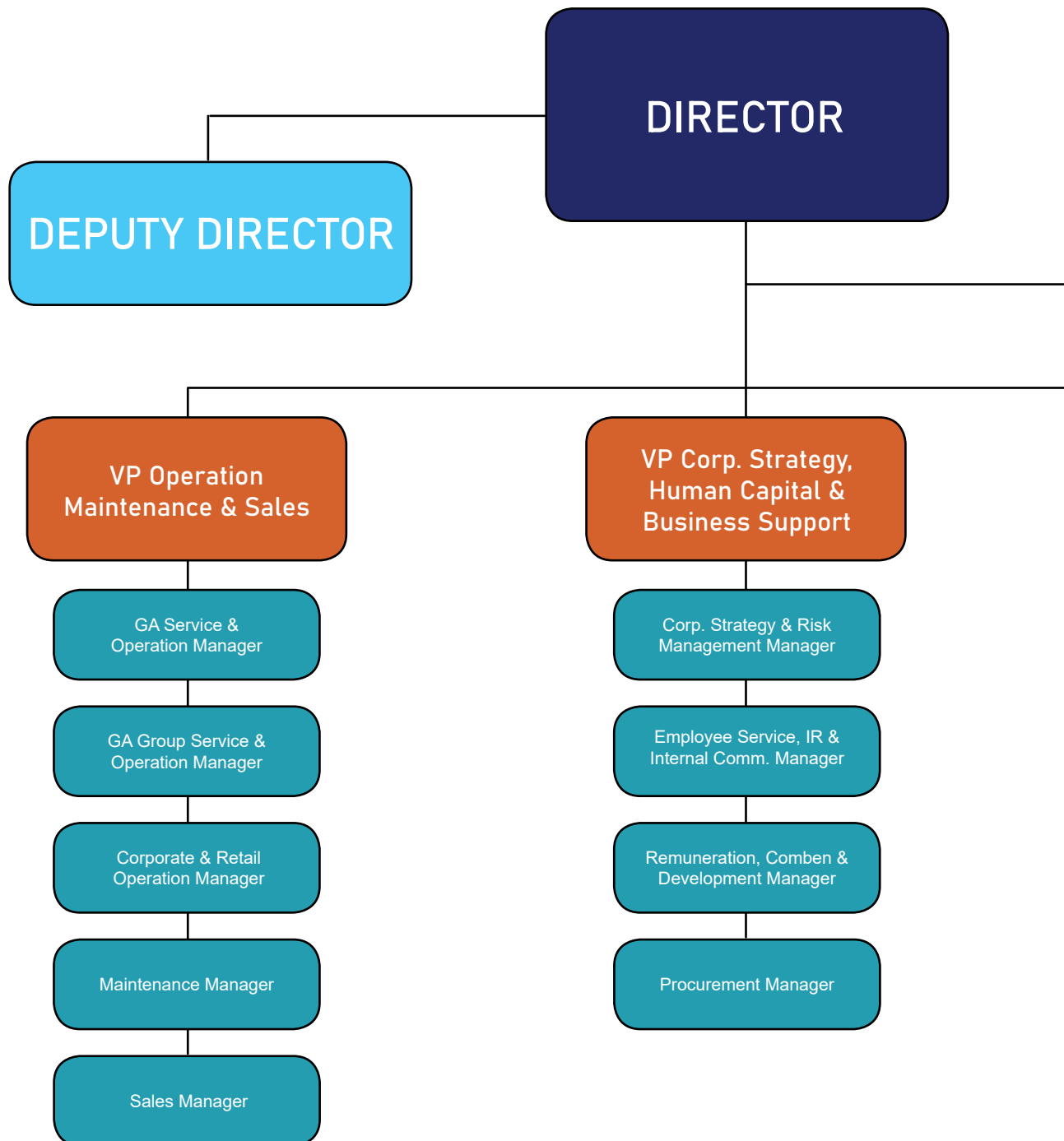


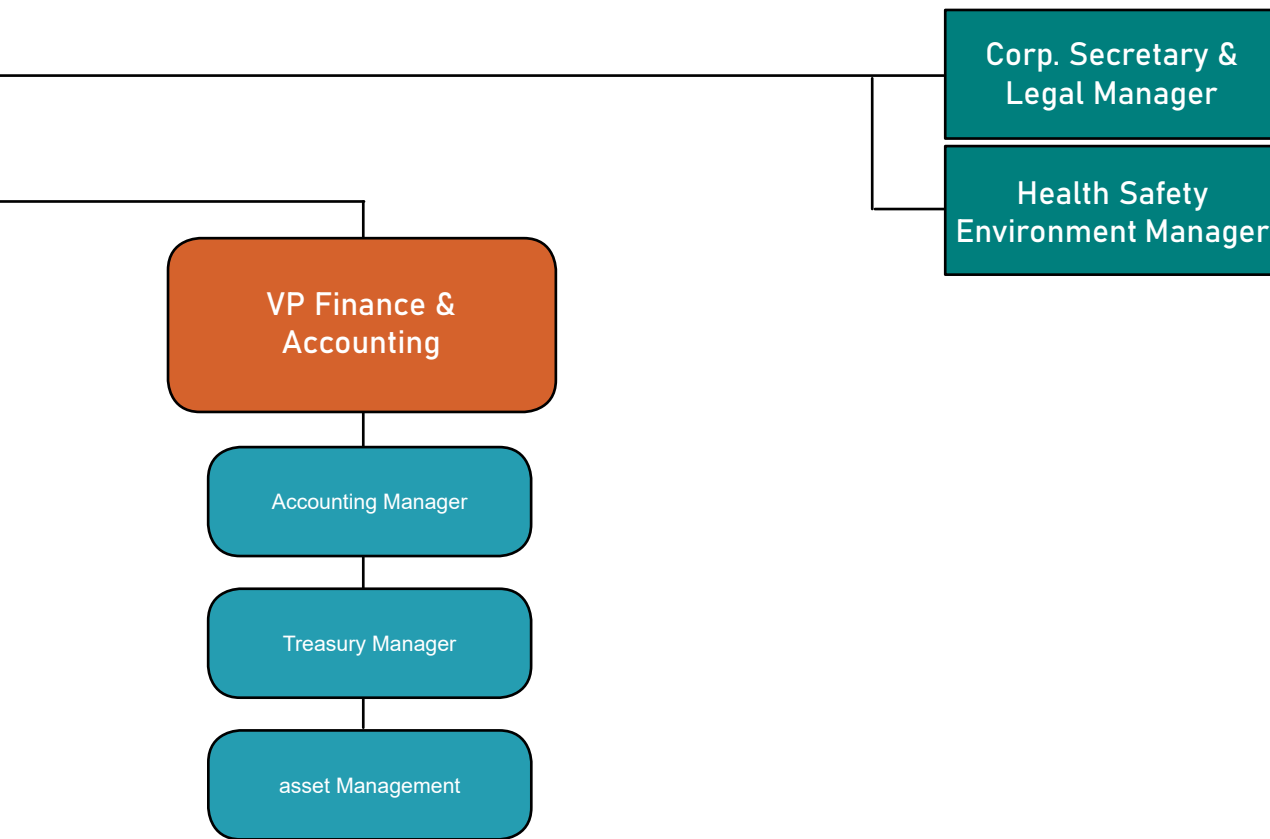
STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure

Aerotrans melakukan perubahan struktur organisasi dalam rangka pemenuhan kebutuhan perkembangan bisnis serta menghadapi tantangan era revolusi industri 4.0. Perubahan struktur organisasi Perusahaan terakhir dilakukan berdasarkan surat Keputusan Direksi No. KP/350/DIR/R tanggal 04 September 2019.

Aerotrans changes its organizational structure in order to meet the needs of business development and face the challenges of the 4.0 industrial revolution era. The last change in the Company's organizational structure was made based on the Decree of the Board of Directors No. KP/350/DIR/R dated September 4, 2019.







PERISTIWA PENTING 2021

2021 Significant Highlights



CSR Peletakan Batu Pertama Pembangunan Masjid AeroTrans

Direktur Perusahaan beserta jajaran Management, Panitia Pembangunan dan Tamu Undangan melakukan peletakan batu pertama pembangunan Masjid yang berada di lingkungan kantor AeroTrans, kelurahan Jurumudi kecamatan Benda - Tangerang

Dalam kesempatan tersebut Dedy Irawan selaku Direktur menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua tamu undangan yang sudah menghadiri acara peletakan batu pertama tersebut. Harapannya dengan adanya simbolis peletakan batu pertama ini panitia diberikan kemudahan untuk membangun masjid dan bisa selesai sesuai yang diharapkan

Senada dengan hal tersebut Direksi beserta tamu undangan mengungkapkan apresiasinya kepada panitia pembangunan Masjid AeroTrans

The Director of the Company along with the Management, Development Committee and Invited Guests laid the first stone for the construction of the mosque which is located in the AeroTrans office environment, Jurumudi sub-district, Benda sub-district - Tangerang

On this occasion Dedy Irawan as the Director expressed his gratitude to all the invited guests who had attended the groundbreaking ceremony. The hope is that with this symbolic laying of the first stone, the committee will be given the convenience to build the mosque and it can be completed as expected

In line with this, the Board of Directors and invited guests expressed their appreciation to the committee for the construction of the AeroTrans Mosque

CSR Ambulance Gratis

CSR PT AeroTrans Services Indonesia gratiskan Ambulance untuk warga Jurumudi, Benda Tangerang.

Bertempat di Kecamatan Benda, Bpk. Syahroni selaku Direktur AeroTrans secara simbolis menyerahkan 1 unit mobil ambulance kepada Bpk. Camat yang disaksikan oleh jajaran manajemen AeroTrans dan staff dari Kecamatan Benda serta dari Aparat wilayah Benda Tangerang.

PT AeroTrans Services Indonesia's CSR provided free ambulances for the residents of Jurumudi, Benda, Tangerang.

Located in Benda District, Mr. Syahroni as Director of AeroTrans symbolically handed over 1 unit of ambulance to Mr. The sub-district head witnessed by AeroTrans management and staff from Benda District as well as from the Benda Tangerang regional apparatus.

CSR Santunan Anak Yatim



Aerotrans tidak hanya aktif dalam menjalankan bisnis perusahaan, tetapi juga aktif dalam kegiatan-kegiatan sosial kemasyarakatan diantaranya Santunan Anak Yatim

Kegiatan tersebut merupakan bagian dari Program CSR (Corporate Social Responsibility) Perusahaan yang rutin diadakan Aerotrans setiap tahunnya, sebagai bentuk kepedulian bagi sesama

Santunan berupa santunan biaya dan peralatan sekolah, pemberian Santunan diberikan langsung oleh Bapak Fani Ahmad Fauzi selaku Direktur Perusahaan di Masjid Aerotrans kepada Anak yatim yang tinggal di lingkungan sekitar kantor Aerotrans, Jurumudi - Tangerang

Kegiatan ini bertujuan untuk membantu mensejahterakan para anak yatim di lingkungan sekitar dan sebagai bentuk ucapan syukur Aerotrans

Aerotrans is not only active in running the company's business, but is also active in social activities including Donation for Orphans

This activity is part of the Company's CSR (Corporate Social Responsibility) Program which is routinely held by Aerotrans every year, as a form of concern for others.

Compensation in the form of compensation for school fees and equipment, compensation is given directly by Mr. Fani Ahmad Fauzi as the Director of the Company at the Aerotrans Mosque to orphans who live in the neighborhood around the Aerotrans office, Jurumudi - Tangerang

This activity aims to help the welfare of orphans in the surrounding environment and as a form of thanksgiving for Aerotrans

04

Tinjauan Unit Pendukung Bisnis

Business Supporting Unit Review



Aerotrans



SUMBER DAYA MANUSIA

Human Capital

Aerotrans mempercayai bahwa untuk mewujudkan visi menjadi Perusahaan Transportasi Darat yang Unggul dalam Layanan dan Kinerja, maka diperlukan “Highly Engaged Employee” dan “Highly Productive Employee”.

Aerotrans believes that in order to realize the vision of becoming a Land Transportation Company that is Excellent in Service and Performance, it requires “Highly Engaged Employee” and “Highly Productive Employee”.



Sumber Daya Manusia (Human Capital)

Menghadapi tantangan perkembangan teknologi dalam industri transportasi darat yang semakin pesat, pengembangan dan pengelolaan Human Capital (HC) menjadi salah satu keunggulan kompetitif dalam mendukung tercapainya kesuksesan Aerotrans. Oleh karena itu, sepanjang tahun 2021, Aerotrans menjalankan strategi dan pengelolaan HC yang diselaraskan dengan strategi Perusahaan dalam jangka panjang serta perkembangan bisnis di industri transportasi darat yang terjadi baik saat ini maupun masa yang akan datang. Pengelolaan HC pada tahun 2021 berfokus pada optimalisasi produktivitas melalui pengembangan kapabilitas untuk mempersiapkan HC Aerotrans agar mampu beradaptasi terhadap tantangan bisnis yang semakin dinamis dan kompetitif.

PERAN HUMAN CAPITAL

Aerotrans mempercayai bahwa untuk mewujudkan visi menjadi Perusahaan Transportasi Darat yang Unggul dalam Layanan dan Kinerja, maka diperlukan “Highly Engaged Employee” dan “Highly Productive Employee”. Faktor yang mendorong engagement (engagement driver) adalah kepemimpinan, jalur karir, reward dan remunerasi, kebijakan organisasi, pembelajaran dan pengembangan pegawai, manajemen kinerja, lingkungan kerja, keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan (work life balance), serta infrastruktur kerja.

Human Resources (Human Capital)

Facing the challenges of technological developments in the increasingly rapid land transportation industry, the development and management of Human Capital (HC) is one of the competitive advantages in supporting the success of Aerotrans. Therefore, throughout 2021, Aerotrans implemented a HC strategy and management that was aligned with the Company’s long-term strategy as well as business developments in the land transportation industry that are happening both now and in the future. HC management in 2021 focuses on optimizing productivity through developing capabilities to prepare HC Aerotrans to be able to adapt to increasingly dynamic and competitive business challenges.

THE ROLE OF HUMAN CAPITAL

Aerotrans believes that in order to realize the vision of becoming a Land Transportation Company that is Excellent in Service and Performance, it requires “Highly Engaged Employee” and “Highly Productive Employee”. The factors that drive engagement (engagement drivers) are leadership, career path, reward and remuneration, organizational policies, employee learning and development, performance management, work environment, work-life balance, and work infrastructure.



Sementara itu, faktor yang mempengaruhi produktivitas pegawai adalah proses bisnis, organisasi, teknologi, serta budaya eksekusi. Dengan demikian, untuk memastikan bahwa pegawai Aerotrans merupakan pegawai yang engage dan produktif maka Human Capital berperan untuk melakukan intervensi melalui penyusunan dan implementasi kebijakan Human Capital yang selaras dengan strategi bisnis Aerotrans.

PROFIL PEGAWAI

Per 31 Desember 2021, jumlah pegawai Perseroan tercatat sebanyak 1.290 orang yang terdiri atas pegawai tetap, pegawai kontrak, dan mitra kerja.

Meanwhile, factors affecting employee productivity are business processes, organization, technology, and execution culture. Thus, to ensure that Aerotrans employees are engaged and productive employees, Human Capital has the role of intervening through the formulation and implementation of Human Capital policies that are in line with Aerotrans' business strategy.

EMPLOYEE PROFILE

As of December 31, 2021, the number of the Company's employees was recorded at 1.290 people consisting of permanent employees, contract employees and work partners.

Summary Per December 2021

No	Description	Target	Achievement 2021
1	Total Employee		1.290
2	Actual Cost of Employee		110.246.400.029
	Target Revenue		296.135.369.000
	Cost per employee		5.939.836
	Productivity per employee		12.110.083
	Cost Productivity Ratio (COGS) cost vs target revenue	50,1%	37,2%
3	Employee turn over rate		8,94%
4	Employee composition		
	a. Permanent		200
	b. Contract		520
	c. Mitra		570



Jumlah Pegawai berdasarkan Jenis Kelamin

Number of Employees based on Gender

No.	Jenis Kelamin/Gender	2021	%
1	Pria/Male	1.272	98,60%
2	Wanita/Female	18	1,40%

Jumlah Pegawai berdasarkan Usia

Number of Employees by Age

No.	Usia/Age	2021	%
1	>50	214	16,59%
2	>45 - 50	187	14,50%
3	>40 - 45	280	21,71%
4	>35 - 40	261	20,23%
5	> 30 - 35	200	15,50%
6	> 25 - 30	114	8,84%
7	< 25	34	2,64%

Jumlah Pegawai berdasarkan Jenjang Pendidikan

Number of Employees based on Education Level

No.	Pendidikan/Education	2021	%
1	S2	3	0,23%
2	S1	85	6,59%
3	Diploma	36	2,79%
4	SMU	1.093	84,73%
5	SMP	73	5,66%

Jumlah Pegawai berdasarkan Jabatan

Number of Employees by Position

No.	Jabatan/Organization Level	2021	%
1	Director	1	0,08%
2	Komisaris	1	0,08%
3	DD (Deputy Director)	1	0,08%
4	VP (Vice President)	3	0,23%
5	Manager	11	0,85%
6	Analyst	4	0,31%
7	Supervisor	11	0,85%
8	Senior Officer	8	0,39%
9	Staff	177	13,72%
10	Non Staff	1.076	83,41%

TINGKAT PERPUTARAN PEGAWAI

Selama tahun 2021, tingkat perputaran pegawai Aerotrans secara keseluruhan sebesar 8,94%, terdiri dari Staf 31 pegawai dan Non Staf 112 pegawai. Secara umum, tingkat perputaran tertinggi masih didominasi oleh Divisi Operation yang mencatatkan perputaran pegawai hingga 78,32%.

PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Secara umum, Aerotrans mengelola sumber daya manusianya berdasarkan roadmap yang telah disusun/arah kebijakan strategis manajemen agar target kualitas SDM yang diharapkan Perusahaan tercapai. Guna mewujudkan hal tersebut, Perusahaan berupaya mengembangkan sumber daya manusianya dengan melaksanakan berbagai program pengembangan SDM yang utamanya diarahkan pada dua kerangka utama, yaitu pemahaman terhadap budaya Perusahaan serta peningkatan kompetensi individu.

PROGRAM BUDAYA PERUSAHAAN “AKHLAK”

Selaras dengan pelaksanaan strategi Perusahaan, Perusahaan juga semakin aktif menginternalisasi dan mendorong penerapan nilai dasar perusahaan “AKHLAK” yang resmi diluncurkan pada 01 Juli 2020.

5 Nilai Dasar :



Program Internalisasi Budaya Perusahaan telah melalui tahap redefine value serta workshop BOD dan workshop Level VP/GM di Perusahaan.

EMPLOYEE ROLE RATE

During 2021, Aerotrans' overall employee turnover rate was 8.94%, consisting of 31 staff employees and 112 non-staff employees. In general, the highest turnover rate was still dominated by the Operations Division which recorded employee turnover of up to 78.32%.

HUMAN RESOURCES MANAGEMENT PROGRAM

In general, Aerotrans manages its human resources based on a prepared roadmap / strategic management policy direction so that the HR quality targets expected by the Company are achieved. In order to achieve this, the Company strives to develop its human resources by implementing various HR development programs which are primarily directed at two main frameworks, namely understanding the Company's culture and enhancing individual competence.

“IPSC” CORPORATE CULTURE PROGRAM

In line with the implementation of the Company's strategy, the Company is also increasingly active in internalizing and encouraging the implementation of the company's basic values “AKHLAK” which was officially launched on 01 July 2020.

5 Basic Values :

The Corporate Culture Internalization Program has gone through the value redefine stage as well as a BOD workshop and a VP / GM Level workshop in the Company.



PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM

Selain melalui pemberian penugasan yang menantang, kerja praktik di lapangan, mentoring dan Coaching oleh atasannya, serta pembelajaran yang disampaikan melalui pelatihan formal, pengembangan kompetensi SDM Perusahaan dilaksanakan dengan program training. Selama tahun 2021, Perusahaan telah menyelenggarakan sejumlah training yang diikuti oleh 1.265 peserta. Berikut adalah informasi detail tentang kepesertaan training tersebut :

HR COMPETENCY TRAINING AND DEVELOPMENT

Apart from giving challenging assignments, practical work in the field, mentoring and coaching by their superiors, and learning delivered through formal training, the development of the Company's HR competencies was carried out with a training program. During 2021, the Company has organized a number of trainings attended by 1,265 participants. The following is detailed information about the training participation:

REALISASI TRAINING JAN – DEC		
Total Peserta	1.265	Orang
Frekuensi Training	81	Kali
Basic	322	Orang
Recurrent	907	Orang
Share T	35	Orang
Advance	1	Orang
Penyelenggara Training Eksternal - April		
- Phitagoras	1	Orang

STRATEGI REMUNERASI

Jumlah dan besaran remunerasi Perusahaan ditentukan berdasarkan posisi, kompetensi, dan akuntabilitas dengan menciptakan internal equity yang didasarkan pada kriteria yang bersifat objektif serta memperhatikan external competitiveness (harga pasar) sesuai dengan kemampuan Perusahaan. Gaji di Perusahaan dikelompokkan berdasarkan komponen yang terbagi atas fixed pay dan variable pay. Peninjauan terhadap penggajian yang diberikan kepada seluruh pegawai dilakukan pada awal tahun sesuai dengan Undang undang upah minimum yang diterbitkan oleh Pemerintah, dengan mempertimbangkan inflasi, kemampuan finansial Perusahaan. Strategi remunerasi yang mencakup kompensasi dan penghargaan disusun dengan mempertimbangkan 3 (tiga) hal yaitu MMC (Market, Meritocracy, dan Company Capability). Selain itu, Perusahaan juga mempertimbangkan kinerja dan produktivitas dalam menetapkan penghargaan yang diberikan kepada pegawai dengan tetap mempertimbangkan kemampuan Perusahaan baik di tahun berjalan ataupun di masa mendatang.

REMUNERATION STRATEGY

The amount and amount of the Company's remuneration is determined based on position, competence and accountability by creating internal equity based on objective criteria and taking into account external competitiveness (market price) in accordance with the Company's capabilities. Salaries in the company are grouped based on components divided into fixed pay and variable pay. A review of the payroll given to all employees is carried out at the beginning of the year in accordance with the minimum wage law issued by the Government, taking into account inflation and the Company's financial capacity. The remuneration strategy that includes compensation and awards is prepared by considering 3 (three) things, namely MMC (Market, Meritocracy, and Company Capability). In addition, the Company also considers performance and productivity in determining the awards given to employees by taking into account the Company's ability both in the current year and in the future.

REKRUTMEN SUMBER DAYA MANUSIA

Untuk memenuhi kebutuhan bisnis Perusahaan, pada tahun 2019, proses rekrutmen telah dilakukan terhadap Posisi Staff dan Non Staff , terutama di posisi yang terkait dengan Operasional dan Non Operasional :

HUMAN RESOURCES RECRUITMENT

To fulfill the Company's business needs, in 2019, the recruitment process was carried out for Staff and Non-Staff Positions, especially in positions related to Operations and Non Operations:

	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
In	23	12	35	-	-	75	9	6	11	9	9	5
Staff	2	1	1	-	-	-	-	1	2	-	-	1
Non Staff	21	11	34	-	-	75	9	5	9	9	9	4

Pemenuhan Pengemudi mengacu pada jumlah total armada pada tahun 2021.

PENGELOLAAN TALENT

Pada tahun 2021 pengelolaan talent Perusahaan dilakukan melalui proses pemetaan *Human Asset Value Mapping* (HAVM) Pegawai berdasarkan dimensi potensi (*potential*) dan kinerja (*performance*). Yang bertujuan untuk memudahkan para *People Managers* dalam mengidentifikasi potensi berkembang bawahannya serta memfokuskan arah pengembangannya. bukan untuk labelling Pegawai.

HAVM :

	Potential	Performance
1 Low	Limited	Below Expectation
2 Moderate	Grow	Meets Expectation
3 High	High	Above Expectation

Proses HAVM diperlukan untuk identifikasi potensi dan kebutuhan pengembangan pegawai, serta penyiapan suksesor untuk posisi-posisi struktural. Oleh karena itu, pada 2021 Perusahaan telah melakukan proses HAVM untuk setiap pegawai di seluruh Divisi.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Pada 2021, Hal yang menjadi fokus kegiatan unit Industrial Relation adalah menjalin kemitraan yang sinergi melalui komunikasi yang baik dengan Serikat Pekerja di Perusahaan sehingga tercipta hubungan yang harmonis baik antara pegawai dengan Perusahaan, melakukan tindak lanjut terkait dinamika hubungan industrial yang terjadi di lingkungan AeroTRANS, seperti penyusunan kebijakan Human Capital yang merupakan turunan dari PKB, penyelesaian permasalahan perselisihan hubungan industrial, pengurusan penggunaan Tenaga Kerja Mitra, drafting dan/atau review perjanjian kerja, pemberian pendapat hukum/legal opinion terkait aspek kepegawaian dan lain sebagainya.

TINGKAT ENGAGEMENT (KETERIKATAN) KARYAWAN

Dalam upaya mempertahankan talent terbaik Perusahaan serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, Perusahaan melakukan survei tingkat keterikatan karyawan untuk mengidentifikasi kekuatan serta kelemahan Perusahaan dalam memenuhi kebutuhan/kepuasan karyawannya. Pelaksanaan survei ini juga merupakan upaya Perusahaan untuk meningkatkan tingkat kepuasan pegawai terhadap lingkungan kerja sehingga diharapkan produktivitas, loyalitas, dan efektivitas kerja karyawan semakin meningkat. Survei ini dilakukan di bulan Oktober 2021 dengan Kesimpulan sebagai berikut :

Employee Engagement Survey periode Oktober 2021 adalah sebanyak 626 karyawan PT AeroTRANS Services Indonesia merasa 45% engaged dan 55% merasa highly engaged dengan perusahaan. Rata-rata dimensi tertinggi adalah dimensi Company Image. Sedangkan dimensi dengan rata-rata terendah ialah dimensi Compensation. Engagement karyawan dapat ditingkatkan dengan memperhatikan kompensasi yang diberikan perusahaan kepada karyawannya.

TALENT MANAGEMENT

In 2021, the Company's talent management was carried out through the Human Asset Value Mapping (HAVM) mapping process for employees based on potential and performance dimensions. Which aims to make it easier for People Managers to identify the development potential of their subordinates and focus their development direction. not for employee labeling.

The HAVM process is required for the identification of potential and employee development needs, as well as the preparation of successors for structural positions. Therefore, in 2021 the Company has carried out the HAVM process for every employee in all Divisions.

INDUSTRIAL RELATIONS

In 2021, the focus of the Industrial Relations unit's activities is to establish synergic partnerships through good communication with the Workers' Union in the Company so as to create a harmonious relationship between employees and the Company, to follow up on the dynamics of Industrial relations that occur within the AeroTRANS environment, such as formulating Human Capital policies which are derived from PKB, solving industrial relations disputes, managing the use of Partner Workers, drafting and / or reviewing work agreements, providing legal opinions related to employment aspects and so on.

ENGAGEMENT LEVEL EMPLOYEE

In an effort to retain the Company's best talents and create a conducive work environment, the Company conducts employee engagement level surveys to identify the Company's strengths and weaknesses in meeting the needs/satisfaction of its employees. The implementation of this survey is also the Company's effort to increase the level of employee satisfaction with the work environment so that it is expected that productivity, loyalty and work effectiveness of employees will increase. This survey was conducted in October 2021 with the following conclusions:

The Employee Engagement Survey for the October 2021 period found that 626 employees of PT AeroTRANS Services Indonesia felt 45% engaged and 55% felt highly engaged with the company. The highest average dimension is the Company Image dimension. While the dimension with the lowest average is the Compensation dimension. Employee engagement can be increased by paying attention to the compensation provided by the company to its employees.



TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology



TEKNOLOGI INFORMASI

PT Aerotrans Services Indonesia senantiasa melakukan transformasi pemanfaatan teknologi dalam rangka mendukung optimalisasi proses bisnis serta meningkatkan layanan yang prima kepada para customer. Sebagai pelayanan "Transportasi" yang memiliki visi "IT Based Transportation" yang selalu terdepan dalam melakukan terobosan dan inovasi untuk menerapkan teknologi informasi guna mendukung peningkatan kinerja perusahaan, maka saat ini Aerotrans menggunakan Teknologi informasi berbasis "Cloud Office Collaboration" pada system aplikasi pendukung pekerjaan yang bernama AIMS yakni Aerotrans Integrated Management System. Sistem AIMS ini dibangun pada tahun 2011 dan dioperasional secara penuh di awal tahun 2012.

INFORMATION TECHNOLOGY

PT Aerotrans Services Indonesia continues to transform the use of technology in order to support the optimization of business processes and improve service excellence to customers. As a "Transportation" service that has a vision of "IT Based Transportation" which is always at the forefront of making breakthroughs and innovations to implement information technology to support the improvement of company performance, Aerotrans currently uses information technology based on "Cloud Office Collaboration" in the work support application system, named AIMS, namely Aerotrans Integrated Management System. The AIMS system was built in 2011 and fully operational in early 2012.

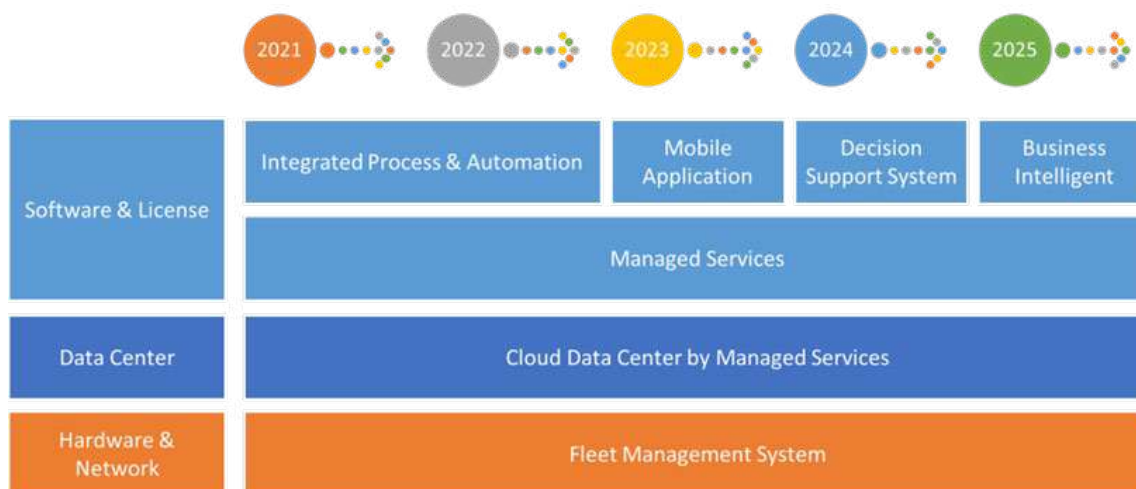
KEBIJAKAN TEKNOLOGI INFORMASI

Pemutakhiran terhadap aturan dalam pengelolaan teknologi informasi dalam hal ini adalah Manual Tata Kelola Teknologi Informasi (*IT Governance*) dilakukan seiring dengan organisasi yang terus berkembang. Pemutakhiran ini dilakukan dengan melakukan proses review dari dokumen Manual Tata Kelola Teknologi Informasi yang dilakukan setiap tahun untuk melihat kesesuaian dokumen dengan perkembangan organisasi.

INFORMATION TECHNOLOGY POLICY

Updating the rules in the management of information technology, in this case, is the Information Technology Governance Manual (IT Governance) carried out in line with the growing organization. This update is carried out by conducting a review process of the Information Technology Governance Manual document which is carried out annually to see the suitability of the document with organizational development.

ROADMAP PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI



STRATEGI DAN IMPLEMENTASI TEKNOLOGI INFORMASI DI TAHUN 2021

Strategi teknologi informasi pada tahun 2021 mengacu pada Information Technology Master Plan (ITMP) 2021-2025 yang berfokus pada Integrated Business Process, Digital Enabler, Cloud Data, Optimized IT infrastructure, and secure & reliable technology, sejalan dengan strategi bisnis yang telah ditetapkan. Inisiatif yang dilaksanakan antara lain meliputi:

- Mengembangkan Sistem FingerPrint Management System untuk automasi laporan kehadiran dan perhitungan lembur karyawan.
- Human Capital Application (Automation Payroll Calculation, E-Slip)
- Meningkatkan infrastruktur jaringan TI dan Managed Service IT untuk memberikan total layanan, efisiensi dan operational excellent perusahaan.

BIAYA PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI 2021

- Pada tahun 2022, anggaran yang digunakan untuk operasional dan pengembangan teknologi informasi yakni sekitar Rp. 1.453.715.323,-

TECHNOLOGY STRATEGIES AND IMPLEMENTATIONS INFORMATION IN 2021

The information technology strategy in 2021 refers to the Information Technology Master Plan (ITMP) 2021-2025 which focuses on Integrated Business Processes, Digital Enabler, Cloud Data, Optimized IT infrastructure, and secure & reliable technology, in line with the established business strategy. Initiatives implemented include:

- Developing the FingerPrint Management System to automate attendance reports and calculate employee overtime.
- Human Capital Application (Automation Payroll Calculation, E-Slip)
- Improving IT network infrastructure and Managed Service IT to provide total service, efficiency and operational excellence for the company.

INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT COSTS 2021

- In 2022, the budget used for information technology operations and development is around Rp. 1,453,715,323,-



RENCANA STRATEGI DAN PELAKSANAAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI DI TAHUN 2022

Pada tahun 2022, dalam hal mempertahankan operasional IT system berjalan dengan baik untuk mendukung operasional, maka rencana strategi dan pelaksanaan pengembangan teknologi informasi yang merupakan bagian yang berkelanjutan dari Information Technology Master Plan (ITMP) 2021- 2025 adalah sebagai berikut :

- Alternative penggunaan Oddo System untuk diintegrasikan ke AIMS atas modul-modul yg belum dimiliki oleh ATS (spt Reservasi Online, CRM, Quality Management etc)
- Meningkatkan kemampuan aplikasi yang dimiliki perusahaan antara lain Integrated Process & Automation dan Mobile Application dari system AIMS.
- Mendukung sinergy dalam Garuda Indonesia group, maka Cloude Data Center by Managed Services
- Peningkatan penggunaan aplikasi antaranya FMS Crew GA dan Non GA, Air Crew application re-engineering integrated with TMCGA
- Accounting Finance Application (E-Budgeting, Invoice Reader)
- Material Management Application (Inventory & Procurement), Cash Forecasting
- Dengan metode inovasi yang terbaru dan tetap mempertimbangkan aspek keamanan IT, dimana hal tersebut sesuai dengan strategi bisnis, akan mendukung proses bisnis berjalan dengan cepat, tepat, dan akurat.

STRATEGY PLAN AND IMPLEMENTATION OF INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT IN 2022

In 2022, in terms of maintaining IT system operations running well to support operations, the strategic plan and implementation of information technology development which is an ongoing part of the 2021-2025 Information Technology Master Plan (ITMP) are as follows :

- Alternative use of the Oddo System to be integrated into AIMS for modules that ATS does not yet have (such as Online Reservation, CRM, Quality Management etc)
- Improving the application capabilities of the company, including Integrated Process & Automation and Mobile Application from the AIMS system.
- Supporting synergy within the Garuda Indonesia group, the Cloude Data Center by Managed Services
- Increasing the use of applications including FMS Crew GA and Non GA, Air Crew application re-engineering integrated with TMCGA
- Accounting Finance Application (E-Budgeting, Invoice Reader)
- Material Management Application (Inventory & Procurement), Cash Forecasting
- Using the latest innovative methods while still considering the IT security aspect, which is in accordance with the business strategy, will support business processes to run quickly, precisely and accurately.

PENGADAAN

Procurement

PENGADAAN BARANG DAN JASA

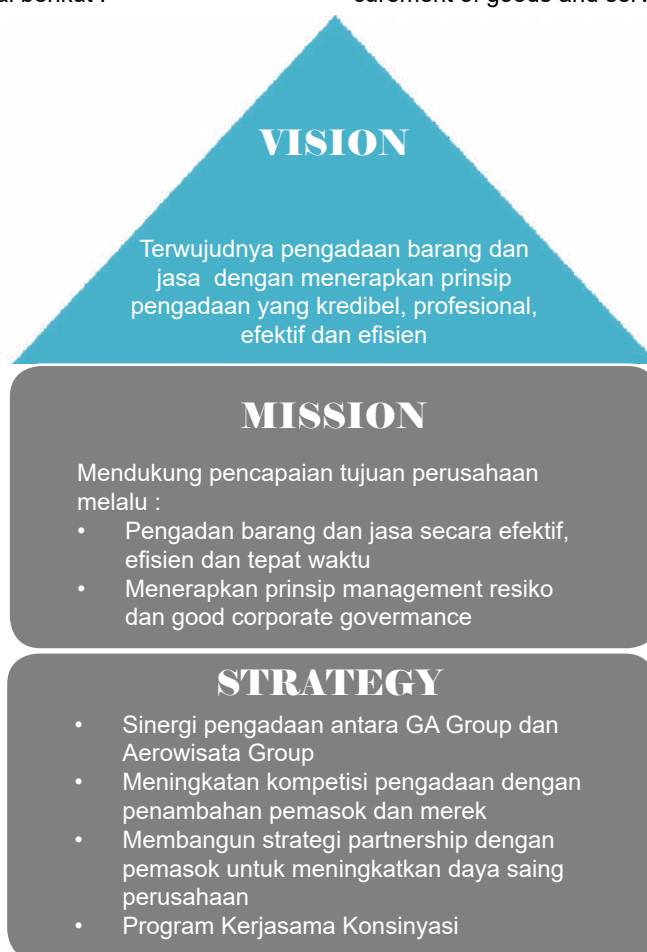
Dalam rangka meningkatkan nilai tambah perusahaan di era persaingan yang semakin ketat, serta sebagai bentuk pengembangan berkelanjutan dalam sistem pengadaan. Perusahaan memfokuskan pengadaam pada penguatan strategi Collaborative dengan peningkatan sinergi antar Garuda Indonesia Group/ Aerowisata Group disamping itu juga dilakukan peningkatan kompetisi pengadaan dengan penambahan pemasok, strategii partnership dan program kerjasama konsinyasi, sehingga pengadaan dapat lebih optimal berperan sebagai kunci pendorong peningkatan bisnis perusahaan.

Sesuai dengan tujuan utama perusahaan menjadi perusahaan transportasi darat terkemuka di Indonesia tentunya harus didukung layanan pengadaan yang profesional guna mendorong optimalisasi sumber daya serta efisiensi biaya dalam proses bisnis perusahaan. Maka secara garis besar kerangka pengembangan strategi pengadaan barang dan jasa adalah sebagai berikut :

PROCUREMENT OF GOODS AND SERVICES

In order to increase the added value of the company in an era of increasingly fierce competition, as well as a form of sustainable development in the procurement system. The company focuses on strengthening the Collaborative strategy by increasing synergy between the Garuda Indonesia Group / Aerowisata Group. In addition, increasing procurement competition with the addition of suppliers, strategic partnerships and consignment cooperation programs, so that procurement can play an optimal role as a key driver of improving the company's business.

In accordance with the main goal of the company to become the leading land transportation company in Indonesia, of course, it must be supported by professional procurement services to encourage resource optimization and cost efficiency in the company's business processes. So in general the framework for developing a strategy for procurement of goods and services is as follows:





Seleksi Pemasok

Seleksi Pemasok memiliki syarat dan kriteria tertentu yang akan menjadi rekan serta mitra strategis Perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, demikian juga halnya dalam melakukan seleksi pemasok perusahaan mengutamakan pengadaan ke pabrikaan, distributor resmi/agen tunggal dan menghindari perantara yang tidak memberikan nilai tambah.

Usaha kecil dan menengah, penggunaan produksi dalam negeri, rancang bangunan dan perekayasaan nasional diutamakan sepanjang kualitas, harga, kapabilitas dan kualifikasinya sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Kebijakan Perusahaan tentang seleksi pemasok bertujuan untuk memastikan agar proses seleksi serta evaluasi atas pengadaan barang/jasa di Perusahaan dilakukan secara efektif, efisien, kompetitif, adil dan wajar, transparan serta dapat dipertanggungjawabkan.

Pemasok yang terlibat dalam proses pengadaan barang/jasa di Perusahaan harus memenuhi persyaratan dan kriteria sebagai berikut:

1. Diutamakan memiliki badan hukum.
2. Memenuhi aspek legalitas sesuai dengan bidang usahanya.
3. Memiliki keahlian, pengalaman dan kemampuan teknis dan manajemen sesuai bidang usahanya. Memiliki sumber daya yang diperlukan dalam pengadaan barang/jasa.
4. Mampu memberikan pelayanan/jasa/barang yang baik dan harga yang kompetitif serta memiliki integritas yang tinggi.
5. Tidak terlibat atau sedang menjalani sanksi pidana.
6. Bersedia menandatangani Pakta Integritas yang dikeluarkan oleh Perusahaan
7. Persyaratan lainnya yang ditentukan sesuai dengan jenis pengadaan Barang / Jasa.

Mekanisme atau Tata Cara Seleksi Pemasok memiliki kebijakan bahwa setiap pengadaan barang atau Jasa untuk memenuhi kebutuhan Perusahaan harus melalui proses seleksi.

Proses seleksi ini bisa dilakukan melalui tender terbuka atau tertutup dan/atau, pemilihan/penunjukan langsung dengan syarat telah mempunyai pengalaman kerja sama yang baik dengan Perusahaan.

Supplier Selection

Supplier selection has certain terms and criteria that will become partners and strategic partners of the Company in carrying out its business activities, as well as in selecting suppliers, companies prioritize procurement to manufacturers, authorized distributors / sole agents and avoid intermediaries that do not provide added value.

Small and medium enterprises, use of domestic products, building design and national engineering are prioritized as long as the quality, price, capability and qualifications are in accordance with the needs of the Company and can be accounted for.

The Company's policy on supplier selection aims to ensure that the selection and evaluation process for the procurement of goods / services in the Company is carried out in an effective, efficient, competitive, fair and reasonable, transparent and accountable manner.

Suppliers who are involved in the process of procuring goods / services at the Company must meet the following requirements and criteria:

1. Preferably having a legal entity.
2. Meet the legality aspect in accordance with the business field.
3. Have the expertise, experience and technical and management capabilities according to the line of business. Has the necessary resources in the procurement of goods / services.
4. Able to provide good services / services / goods at competitive prices and have high integrity.
5. Not involved or currently serving criminal sanctions.
6. Willing to sign the Integrity Pact issued by the Company
7. Other requirements are determined according to the type of procurement of goods / services.

The supplier selection mechanism or procedure has a policy that every procurement of goods or services to meet the needs of the company must go through a selection process.

This selection process can be carried out through open or closed tenders and / or, direct selection / appointment provided that you have had good experience with the Company.

Dalam rangka memenuhi hal tersebut, Perusahaan melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan assessment terhadap Company profile dan kinerja calon pemasok
2. Menentukan daftar calon pemasok atau supplier serta mengundang calon pemasok untuk ikut berpartisipasi dalam rangka pengadaan barang/jasa.
3. Melakukan evaluasi terhadap dokumen yang disampaikan oleh calon pemasok
4. Memastikan bahwa spesifikasi produk/jasa yang dibutuhkan produk (barang/jasa) dimiliki atau dapat disediakan calon pemasok
5. Melakukan perbandingan harga, kualitas, serta pengalaman kerja antara calon pemasok
6. Melakukan negosiasi dan menetapkan pemasok terpilih.

Bagi pemasok yang berminat untuk menjadi rekanan, diharuskan mendaftar dengan mengisi form registrasi vendor dan wajib memenuhi persyaratan dokumen sesuai dengan bidang usaha. Untuk selanjutnya dilakukan seleksi dan evaluasi calon rekanan, melalui proses Due Diligence Visit dan Pra Kualifikasi.

Perusahaan mempunyai kebijakan dan berhak melakukan evaluasi secara periodik kepada pemasok, untuk menetapkan keberadaan pemasok dalam daftar rekanan Aerotrans.

Peningkatan Kemampuan Vendor

Untuk meningkatkan kemampuan pemasok, maka Perusahaan menetapkan sistem penilaian kinerja pemasok yang bertujuan untuk memastikan mutu, transparansi dan juga perbaikan berkelanjutan dalam hubungan pemasok dengan Perusahaan.

Perusahaan melakukan evaluasi kinerja pemasok secara periodik, berdasarkan kriteria yang ditetapkan meliputi aspek :



In order to fulfill this matter, the Company does the following:

1. Conduct an assessment of the Company profile and the performance of prospective suppliers
2. Determine a list of potential suppliers or suppliers and invite potential suppliers to participate in the procurement of goods / services.
3. Evaluating the documents submitted by potential suppliers
4. Ensure that the product / service specifications required by the product (goods / services) are owned or can be provided by potential suppliers
5. Comparison of price, quality, and work experience between potential suppliers
6. Negotiate and determine the selected supplier.

Suppliers who are interested in becoming partners are required to register by filling out the vendor registration form and must fulfill the document requirements according to their line of business. For further selection and evaluation of potential partners, through the Due Diligence Visit and Pre-Qualification processes.

The company has a policy and has the right to periodically evaluate suppliers, to determine the existence of suppliers on the list of Aerotrans partners.

Vendor Capability Improvement

To improve supplier capabilities, the Company establishes a supplier performance appraisal system that aims to ensure quality, transparency as well as continuous improvement in supplier relationships with the Company.

The company evaluates supplier performance periodically, based on established criteria covering the following aspects:



STRATEGI PENGADAAN TAHUN 2021

Demi terwujudnya pengadaan barang dan jasa yang menerapkan prinsip pengadaan yang kredibel, profesional, efektif dan efisien maka Perusahaan menerapkan beberapa strategi pengadaan diantaranya sebagai berikut:

1. Sinergi Pengadaan Garuda Indonesia Group.

Melakukan kolaborasi pengadaan Garuda Indonesia Group termasuk didalamnya Aerowisata Group dengan bentuk penyalarsan kebijakan pengadaan dan optimalisasi pengadaan bersama. Sinergi pengadaan Garuda Indonesia Group difokuskan pada penyalarsan kebutuhan bisnis sebagai dasar pengambilan keputusan kolaborasi pengadaan yang efektif dan efisien, sehingga dapat tercapai proses kolaborasi yang lancar tanpa mengganggu proses bisnis yang sudah berjalan.

2. Meningkatkan kompetisi pengadaan dengan penambahan pemasok

Dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengadaan, perusahaan melakukan sourcing pemasok guna mendapatkan harga yang kompetitif termasuk kualitas, kuantitas, dan *delivery time* yang optimal, selain itu dengan menambahkan jumlah pemasok dapat mempermudah proses pengadaan secara maksimal.

3. Membangun Strategic Partnership dengan pemasok

Hubungan *partnership* merupakan hubungan yang terus menerus antara dua perusahaan yang melibatkan komitmen pada periode waktu yang lama dan terdapat pembagian resiko serta manfaat dari hubungan tersebut. Pola hubungan *partnership* menggunakan beberapa kriteria dalam menyeleksi pemasok diantaranya kinerja pemasok sebelumnya, harga, kualitas, dan lainnya.

Pemasok juga banyak terlibat dalam keputusan-keputusan strategis diantara pengembangan produk baru, profit sharing serta pengembangan proses logistik. Melalui *strategic partnership* tersebut perusahaan dengan pemasok diharapkan mencapai efisiensi atas biaya perusahaan.

4. Program Kerjasama Konsinyasi dengan Pemasok

Kerjasama konsinyasi dimaksud merupakan suatu bentuk kerjasama dalam penjualan produk yang dilakukan oleh pemasok dengan AeroTRANS. Dalam sistem kerjasama penjualan ini pemasok menitipkan barang dagangannya di gudang AeroTRANS untuk dijual kepada AeroTRANS. Pencatatan penjualan berdasarkan pengambilan dan pemakaian barang sesuai kebutuhan AeroTRANS sesuai hasil rekonsiliasi stock opname.

PROCUREMENT STRATEGY IN 2021

In order to realize the procurement of goods and services that applies the principles of credible, professional, effective and efficient procurement, the Company has implemented several procurement strategies including the following:

1. Garuda Indonesia Group Procurement Synergy.

Collaborating on the procurement of the Garuda Indonesia Group, including the Aerowisata Group, in the form of aligning procurement policies and optimizing joint procurement. The Garuda Indonesia Group procurement synergy is focused on aligning business needs as the basis for effective and efficient collaborative procurement decision making, so that a smooth collaborative process can be achieved without disrupting existing business processes

2. Increase procurement competition by adding suppliers

In order to increase the effectiveness and efficiency of procurement, the company sourcing suppliers in order to obtain competitive prices including optimal quality, quantity, and delivery time. In addition, increasing the number of suppliers can make the procurement process maximally easier.

3. Building Strategic Partnership with suppliers

A partnership relationship is an ongoing relationship between two companies that involves commitment for a long period of time and there is a sharing of the risks and benefits of the relationship. The partnership relationship pattern uses several criteria in selecting suppliers including previous supplier performance, price, quality, and others.

Suppliers are also heavily involved in strategic decisions including new product development, profit sharing and development of logistics processes. Through this strategic partnership, the company and its suppliers are expected to achieve efficiency at the cost of the company.

4. Consignment Cooperation Program with Suppliers

The consignment cooperation is a form of cooperation in the sale of products made by suppliers with AeroTRANS. In this sales cooperation system, suppliers deposit their merchandise at AeroTRANS' warehouse to be sold to AeroTRANS. Sales records are based on the collection and use of goods according to AeroTRANS needs according to the results of the stock taking reconciliation.

Program konsinyasi bisa menjadi strategi yang efektif bagi Perusahaan sebagai berikut :

- **Lebih Efektif**
Lead time pengadaan yang lebih cepat dan terkontrol dengan tersedianya barang sesuai minimum stok.
- **Efisien/ tanpa modal**
Konsinyasi hanya menyediakan tempat untuk mendisplay barang titipan dari Pemasok sehingga perusahaan tidak harus mengeluarkan modal untuk menyediakan stok barang.
- **Tingkat risiko rendah**
Risiko yang ditanggung oleh perusahaan selaku pengguna barang titipan tergolong rendah. Jika barang tidak laku atau rusak, maka Aerotrans tidak menanggung kerugian.

KINERJA 2021

Perusahaan telah melaksanakan berbagai macam proses pengadaan berdasarkan pedoman kebijakan pengadaan barang dan jasa, serta menjalankan target dan Key Performance Indicator yang telah ditetapkan perusahaan, dengan pencapaian efisiensi yang cukup signifikan melalui berbagai strategi, diantaranya renegotiasi kontrak, sourcing pemasok, negosiasi harga yang terbaik pada setiap pengadaan, program konsinyasi barang (consignment), penguatan kolaborasi sinergi di lingkup Garuda Indonesia Group (Join Procurement), nilai penghematan yang didapatkan pada tahun 2021 adalah sebesar Rp. 570.751.453,-.

The consignment program can be an effective strategy for the Company as follows:

- **More effective**
Procurement lead time is faster and more controlled with the availability of goods according to minimum stock.
- **Efficient / without capital**
Consignment only provides a place to display goods entrusted from suppliers so that companies do not have to spend capital to provide stock of goods.
- **Low risk level**
The risk borne by the company as the user of the goods for safekeeping is low. If the goods do not sell or are damaged, Aerotrans will not bear the loss.

2021 PERFORMANCE

The company has carried out various types of procurement processes based on the policy guidelines for the procurement of goods and services, as well as carried out targets and Key Performance Indicators set by the company, with significant efficiency gains through various strategies, including contract renegotiations, supplier sourcing, negotiating the best price for each procurement, consignment program, strengthening synergy collaboration within the Garuda Indonesia Group (Join Procurement), the savings value obtained in 2021 is Rp. 570,751,453,-.



Survei Kepuasan Pemasok

Survey Kepuasan Pemasok merupakan persepsi pemasok atas pengadaan di perusahaan dengan mendapatkan feedback dari pemasok guna pengembangan pengadaan kedepannya.

Persepsi pemasok atas pengadaan di perusahaan berdasarkan hasil survey tahun 2021 menunjukkan hasil kepuasan sebesar 90 %.

Meskipun secara garis besar tingkat kepuasan pemasok cukup baik, perusahaan tetap melakukan perbaikan dan penyempurnaan berkelanjutan guna mengembangkan sistem pengadaan yang lebih efektif dan transparan.

RENCANA TAHUN 2022

Sejalan dengan rencana strategi perusahaan, maka di tahun 2022 perusahaan memperkuat organisasi pengadaan guna mengoptimalkan dan mendukung efisiensi proses bisnis dan biaya, sehingga dapat meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan.

Supplier Satisfaction Survey

The Supplier Satisfaction Survey is the supplier's perception of the company's procurement by getting feedback from the supplier for future procurement development.

The supplier's perception of procurement in the company based on the results of the 2021 survey showed 90% satisfaction results.

Although in general the level of supplier satisfaction is quite good, the company continues to make continuous improvements and improvements in order to develop a more effective and transparent procurement system.

2022 PLAN

In line with the company's strategic plan, in 2022 the company will strengthen its procurement organization to optimize and support business process and cost efficiency, so as to increase the company's competitive advantage.

Adapun beberapa program utama dalam mendukung upaya pencapaian tujuan perusahaan tersebut diantaranya :

1. Optimalisasi pengadaan terpusat untuk seluruh Garuda Indonesia Group/ Aerowisata Group dan melakukan penyesuaian kebijakan pengadaan untuk mendorong efektifitas proses dan pencapaian efisiensi yang optimal.
2. Memperkuat strategi sourcing, penyempurnaan pengelolaan vendor, mereview skema kerjasama, guna memperoleh skema kerjasama dan benefit yang lebih baik
3. Program benefit sharing (free training, free additional equipment, workshop renovation dll).
4. Optimalisasi Kerjasama Konsinyasi
5. Implementasi Kerjasama E – Commerce / OnLine Shop
6. Permohonan cost down bagi kontrak yang berjalan dan atau yang akan diperpanjang

The main programs in support of efforts to achieve the company's goals include:

1. Optimizing centralized procurement for the entire Garuda Indonesia Group/ Aerowisata Group and aligning procurement policies to encourage process effectiveness and achieve optimal efficiency.
2. Strengthening the sourcing strategy, improving vendor management, reviewing cooperation schemes, in order to obtain better cooperation schemes and benefits.
3. Benefit sharing program (free training, free additional equipment, workshop renovation, etc.).
4. Optimization of Consignment Cooperation.
5. Implementation of E-Commerce / OnLine Shop Collaboration.
6. Application for cost down for contracts that are running and or that will be extended.



ASPEK KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Safety And Health Aspect



KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Selain berperan penting dalam menunjang aktifitas usaha perusahaan keselamatan, dan kesehatan kerja juga memiliki makna strategis yang menjaga eksistensi perusahaan. Setiap aktifitas yang dilakukan dalam delivery service kepada customer terdapat potensi kecelakaan maka PT Aerotrans telah menempatkan aspek kesehatan dan keselamatan kerja sebagai prioritas utama dalam setiap bisnis proses yang dijalankan perusahaan. Penyerapan dan pemeliharaan perilaku yang dapat mewujudkan keselamatan dan kesehatan kerja merupakan suatu keharusan.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Besides playing an important role in supporting the business activities of a company, occupational safety and health also has a strategic meaning that maintains the company's existence. Every activity carried out in the delivery of service to customers has the potential for accidents, so PT Aerotrans has put the health and safety aspects as top priority in every business process that the company runs. Absorption and maintenance of behavior that can create occupational safety and health is a must.

Dalam memasuki era New Normal dalam masa transisi paska Covid-19 AeroTRANS harus konsisten secara penuh mendukung program-program pengendalian Covid-19 untuk memastikan pelayanan kepada pelanggan menggunakan protokol kesehatan yang ketat. Program-program yang masih terus dijalankan seperti penyemprotan disinfektan pada kendaraan, pengecekan suhu tubuh sebelum memulai pekerjaan di awal shift, menyiapkan tempat cuci tangan dan hand sanitizer di tempat-tempat strategis dan di dalam kendaraan, serta terus menggunakan masker.

PT AeroTRANS Services Indonesia saat ini menangani project – project di perusahaan yang memiliki standard safety sangat tinggi antar lain : Garuda Indonesia, GMF AA, MCCI, KRAKATAU POSKO, HALLIBURTON, JICT. Untuk itu tuntutan implementasi K3 juga semakin ketat dan tinggi. Pengembangan demi pengembangan terus diupayakan baik dengan kebijakan baru, pelatihan, dan sosialisasi system K3 terkini (Aviasi). Sebagai hasilnya pada tahun 2019, evaluasi keseluruhan implementasi K3 jauh lebih baik. Meski demikian kedepan divisi K3 akan terus dikembangkan sehingga tercipta lingkungan kerja dan pelaksanaan kerja yang aman.

KEBIJAKAN K3 AEROTRANS

Komitmen kami untuk terus menyempurnakan aspek keselamatan dan kesehatan kerja guna menjadi perusahaan jasa transportasi darat terbaik dan disegani dalam mendukung industri penerbangan, pariwisata nasional dan industri lainnya. Komitmen AeroTRANS terhadap aspek keselamatan dan kesehatan kerja dalam implementasinya mengacu pada Health Safety Management system base on ISO 45001 (International Organization for Standardization 45001), PP 50 Th 2012 tentang sistem SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan kerja), Permen 38 Th 2014 tentang Sistem management keselamatan pertambangan dan manual mutu Aviasi (AeroTRANS Environment Safety Health System Integration).

PT AeroTRANS secara konsisten mengembangkan budaya keselamatan yang saling mendukung dan melibatkan peran aktif seluruh individu baik karyawan, sub contractor maupun pihak lain yang melakukan aktivitas di area perusahaan. Setiap individu operator atau driver diwajibkan mengikuti induksi dan training defensive driving house sebelum dinyatakan layak mengoperasikan unit dimana pada tahun ini lebih di kenal SIM internal AeroTRANS (SITA). Setiap individu, sub contractor maupun pihak lain diwajibkan menggunakan APD (Alat Pelindung Diri) yang diwajibkan seperti Helm pelindung kepala, Safety Shoes, Body harness, dan perangkat lain dengan tingkat resiko pekerjaan dan salah satu pengembangan budaya K3 yang sangat signifikan yaitu terimplementasinya P5M (Pembicaraan safety induction sebelum melakukan pekerjaan selama 5 menit)

In entering the New Normal era in the post-Covid-19 transition period, AeroTRANS continues to consistently fully support Covid-19 control programs to ensure service to customers using strict health protocols. Programs that are still ongoing, such as spraying disinfectants on vehicles, checking body temperature before starting work at the start of the shift, preparing handwashing stations and hand sanitizers in strategic places and in vehicles, and continuing to use masks.

PT AeroTRANS Services Indonesia is currently handling projects in companies that have very high safety standards, including: Garuda Indonesia, GMF AA, MCCI, KRAKATAU POSKO, HALLIBURTON, JICT. For this reason, the demands for K3 implementation are also getting tighter and higher. Development for the sake of development continues to be pursued both with new policies, training, and the socialization of the latest K3 system (Aviasi). As a result in 2019, the overall evaluation of OSH implementation is much better. However in the future the K3 division will continue to be developed so as to create a work environment and a safe work implementation.

AEROTRANS K3 POLICY

We are committed to continuously improving occupational safety and health aspects in order to become the best and respected land transportation service company in supporting the aviation industry, national tourism and other industries. AeroTRANS' commitment to occupational safety and health aspects in its implementation refers to the Health Safety Management system base on ISO 45001 (International Organization for Standardization 45001), PP 50 of 2012 concerning the SMK3 system (Occupational Safety and Health Management System), Permen 38 of 2014 concerning Mining safety management system and Aviation quality manual (AeroTRANS Environment Safety Health System Integration).

PT AeroTRANS consistently develops a mutually supportive safety culture and involves the active role of all individuals, both employees, sub-contractors and other parties who carry out activities in the company area. Every individual operator or driver is required to take part in induction and defensive driving house training before being declared fit to operate the unit, which this year is known as the AeroTRANS internal SIM (SITA). Every individual, sub-contractor or other party is required to use the required PPE (Personal Protective Equipment) such as helmet, head protector, safety shoes, body harness, and other devices with a level of work risk and one of the most significant development of K3 culture, namely the implementation of P5M (Discussion safety induction before doing the job for 5 minutes)



(Foto sertifikat SMK3 , ISO 4501, SMKP)



Dalam aspek kesehatan kerja Aerotrans memandang bahwa perlindungan kesehatan menjadi point penting dalam melindungi karyawan agar terbebas dari gangguan kesehatan serta dampak buruk yang diakibatkan oleh pekerjaan yang terkait dengan aktivitas bisnis perusahaan. Untuk melaksanakan hal tersebut, Aerotrans senantiasa menjaga dan menciptakan lingkungan kerja yang sehat dengan mengutamakan promotive dan preventive antara lain : Penyuluhan Health talk, dan pemeriksaan kesehatan karyawan secara periodic / medical check up serta penyediaan klinik kesehatan perusahaan dengan standard Dokter Hiperkes.

HSE OBJECTIVE & TARGET 2021

Salah satu usaha perseroan dalam memelihara standart k3 dan lingkungan adalah dengan menetapkan HSE OBJECTIVE & TARGET setiap tahun. Pada tahun 2021, perseroan menetapkan 8 (delapan) sasaran dan target HSE. 8 sasaran tersebut adalah : Pengukuran efektivitas terhadap aspek k3L, Fatality, Lost time injury, Tingkat frekuensi yang menghilangkan waktu kerja, tingkat keparahan / dampak besar kecelakaan, First aid, jumlah kasus kecelakaan yang mengakibatkan kerusakan property, biaya yang ditanggung perusahaan akibat kecelakaan / kerusakan property dan Environment incident.

In the aspect of occupational health, Aerotrans views that health protection is an important point in protecting employees so that they are free from health problems and bad effects caused by work related to the company's business activities. To do this, Aerotrans constantly maintains and creates a healthy work environment by prioritizing promotives and preferences, including: Health talk counseling, and periodic employee health checks / medical check-ups as well as providing company health clinics with the Hiperkes Doctor standard.

HSE OBJECTIVE & TARGET 2021

One of the company's efforts to maintain K3 and environmental standards is to set HSE OBJECTIVE & TARGET every year. In 2021, the company sets 8 (eight) HSE goals and targets. The 8 targets are: Measuring the effectiveness of K3L aspects, Fatality, Lost time injury, Level of frequency that eliminates working time, severity/ high impact of accidents, First aid, number of accident cases resulting in property damage, costs borne by the company due to accidents/damage property and Environment incidents.

1.



Kegiatan Penyemprotan Disinfektan
Disinfectant Spraying Activities

2.



Kegiatan PSM Bersama pengemudi
PSM activities with the driver



8.



Safety Training DDT



05

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis





TINJAUAN MAKROEKONOMI

Macroeconomic Overview



TINJAUAN EKONOMI NASIONAL

Upaya pengendalian pandemi Covid-19 yang dilakukan Pemerintah bersama seluruh stakeholders, termasuk semua masyarakat Indonesia, telah berhasil mendorong pertumbuhan perekonomian nasional sebesar 3,69% (yoy) di 2021. Dengan angka pertumbuhan tersebut, PDB per kapita Indonesia meningkat menjadi Rp62,2 juta (atau setara dengan US\$4.349,5), lebih tinggi dari PDB per kapita sebelum pandemi yang sebesar Rp59,3 juta di 2019.

Pencapaian tersebut juga akan membawa Indonesia masuk kembali dalam klasifikasi negara berpenghasilan menengah atas (upper middle-income country). Posisi ini merupakan fondasi awal yang sangat baik untuk mendorong pemulihan ekonomi dan reformasi struktural agar mampu keluar dari jebakan kelas menengah (middle-income trap).

Secara spasial, Pulau Jawa sebagai basis industri dan salah satu kontributor utama pertumbuhan ekonomi berhasil tumbuh positif sebesar 3,66% (yoy). Sementara itu, pertumbuhan ekonomi tertinggi dicapai oleh wilayah Maluku dan Papua sebesar 10,09 (yoy), sejalan dengan tingginya pertumbuhan sektor pertambangan di kedua daerah tersebut serta imbas dari kenaikan harga komoditas sepanjang 2021. Selain itu, wilayah Bali dan Nusa Tenggara juga berhasil tumbuh positif sebesar 0,07% (yoy), walaupun sangat bergantung terhadap sektor pariwisatanya yang mengalami penurunan kinerja sejak terjadi pandemi Covid-19.

NATIONAL ECONOMIC OVERVIEW

Efforts to control the Covid-19 pandemic carried out by the Government together with all stakeholders, including all Indonesian people, have succeeded in boosting national economic growth by 3.69% (yoy) in 2021. With this growth rate, Indonesia's GDP per capita has increased to IDR 62.2 million (or equivalent to US\$4,349.5), higher than GDP per capita before the pandemic which was IDR 59.3 million in 2019.

This achievement will also bring Indonesia back into the classification of an upper middle-income country. This position is an excellent initial foundation for promoting economic recovery and structural reforms in order to be able to get out of the middle-income trap.

Spatially, Java Island as an industrial base and one of the main contributors to economic growth managed to grow positively by 3.66% (yoy). Meanwhile, the highest economic growth was achieved by the Maluku and Papua regions of 10.09 (yoy), in line with the high growth in the mining sector in these two regions and the impact of rising commodity prices throughout 2021. In addition, the Bali and Nusa Tenggara regions also managed to grow positive by 0.07% (yoy), although it is very dependent on the tourism sector which has experienced a decline in performance since the Covid-19 pandemic occurred.

Bangkitnya kepercayaan masyarakat untuk mengonsumsi barang ataupun jasa, telah mendorong pemulihan permintaan domestik serta menyebabkan peningkatan produksi sebagai respon dari dunia usaha. Sepanjang 2021, PMTB (investasi) yang tumbuh sebesar 3,80% (yoy) telah menjadi sumber pertumbuhan tertinggi dari sisi pengeluaran. Sedangankan industri pengolahan yang menjadi sumber pertumbuhan tertinggi dari sisi produksi, berhasil tumbuh sebesar 3,39% (yoy).

Perbaikan ekonomi Indonesia telah terlihat dari pertumbuhan positif sejak Triwulan II hingga Triwulan IV 2021, meskipun sedikit mengalami koreksi di Triwulan III karena kemunculan varian Delta. “Setelah terkendalinya varian Delta dan meningkatnya aktivitas ekonomi masyarakat, ekonomi Indonesia berhasil melanjutkan pertumbuhan positif di Triwulan IV-2021 sebesar 5,02% (yoy),” ujar Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto, di Jakarta, Selasa (8/02).

Darisisipengeluaran,seluruhkomponenkembaliertumbuh positif. Perdagangan internasional pun terus mencatatkan kinerja impresif, ditopang pemulihan permintaan global dan meningkatnya harga komoditas. Pada Triwulan IV-2021, kinerja ekspor meningkat sebesar 29,83% (yoy), sementara impor tumbuh sebesar 29,60% (yoy).

Apabila dilihat dari sisi produksi, lima sektor kontributor utama yaitu industri pengolahan, pertanian, perdagangan, konstruksi, dan pertambangan, kembali melanjutkan pertumbuhan positif dan mampu menopang ekonomi Indonesia. Selain itu, sektor transportasi dan pergudangan, serta akomodasi dan makanan-minuman, yang sempat berkontraksi di Triwulan III-2021 telah berhasil rebound dengan pertumbuhan positif di Triwulan IV-2021.

“Pertumbuhan ekonomi di Triwulan IV-2021 telah meningkatkan keyakinan pasar terhadap pemulihan ekonomi Indonesia. Hal itu tercermin dari penguatan IHSG yang telah melampaui indeks psikologis 6.800. Kami meyakini momentum pemulihan ekonomi akan terus berlanjut di 2022. Peningkatan Purchasing Manager’s Index (PMI) Manufaktur Indonesia ke level 53,7 di Januari 2022 juga menjadi sinyal positif terhadap prospek ekonomi Indonesia di tahun ini,” ungkap Menko Airlangga.

Dalam bidang kesehatan, penguatan strategi pengendalian pandemi Covid-19 juga terus dilakukan. Akselerasi vaksinasi melalui pemberian dosis vaksin ketiga (booster) terus ditingkatkan, sehingga akan menambah kepercayaan masyarakat dalam melakukan aktivitas ekonomi pada tahun ini. Pemerintah tetap melanjutkan Program PEN dengan alokasi anggaran sebesar Rp455,6 triliun, dan akan dilakukan front-loading pada Triwulan I 2022. Front-loading dilakukan di berbagai kebijakan insentif fiskal dan perlindungan sosial, dan kebijakan ini akan mengamankan momentum pemulihan ekonomi nasional.

“Ekonomi Indonesia masih dihadapkan dengan berbagai risiko di tahun 2022, terutama dari penyebaran kasus Covid-19 varian Omicron. Untuk itu, Pemerintah telah mempersiapkan berbagai strategi dalam memitigasinya,” pungkask Menko Airlangga.

The rise of public confidence to consume goods or services has stimulated the recovery of domestic demand and led to an increase in production as a response from the business world. Throughout 2021, PMTB (investment) which grew by 3.80% (yoy) has become the highest source of growth from the expenditure side. Meanwhile, the processing industry, which is the source of the highest growth in terms of production, managed to grow by 3.39% (yoy).

Improvement in Indonesia’s economy has been seen from positive growth from Quarter II to Quarter IV 2021, although it experienced a slight correction in Quarter III due to the emergence of the Delta variant. “After controlling the Delta variant and increasing people’s economic activity, the Indonesian economy has managed to continue positive growth in the fourth quarter of 2021 of 5.02% (yoy),” said Coordinating Minister for the Economy Airlangga Hartarto, in Jakarta, Tuesday (8/02).

From the expenditure side, all components returned to positive growth. International trade continues to record impressive performance, supported by recovery in global demand and rising commodity prices. In Quarter IV-2021, export performance increased by 29.83% (yoy), while imports grew by 29.60% (yoy).

When viewed from the production side, the five main contributing sectors, namely the manufacturing industry, agriculture, trade, construction and mining, have resumed positive growth and have been able to support the Indonesian economy. In addition, the transportation and warehousing sector, as well as accommodation and food and beverage, which had contracted in Quarter III-2021, have managed to rebound with positive growth in Quarter IV-2021.

“Economic growth in Quarter IV-2021 has increased market confidence in Indonesia’s economic recovery. This is reflected in the strengthening of the JCI which has exceeded the psychological index of 6,800. We believe the momentum of economic recovery will continue in 2022. The increase in Indonesia’s Manufacturing Purchasing Manager’s Index (PMI) to a level of 53.7 in January 2022 is also a positive signal for Indonesia’s economic prospects this year,” said the Coordinating Minister for Airlangga.

In the health sector, strengthening the strategy to control the Covid-19 pandemic is also being carried out. Acceleration of vaccination through the administration of the third vaccine dose (booster) continues to be increased, so that it will increase public confidence in carrying out economic activities this year. The government continues the PEN Program with a budget allocation of IDR 455.6 trillion, and will carry out front-loading in the first quarter of 2022. Front-loading is carried out in various fiscal incentive policies and social protection, and these policies will secure the momentum for national economic recovery.

“The Indonesian economy is still faced with various risks in 2022, especially from the spread of the Omicron variant of the Covid-19 case. For this reason, the Government has prepared various strategies to mitigate it,” concluded the Coordinating Minister for Airlangga.



Prospek ke depan juga memperhatikan perkembangan harga komoditas, baik energi maupun non-energi. Peningkatan harga komoditas pertambangan di 2021 diharapkan masih berlanjut di 2022, sehingga akan mendorong produktivitas sektor pertambangan, yang berdampak bagus untuk daerah yang berbasis tambang.

“Oleh karena itu, strategi lainnya seperti program hilirisasi untuk meningkatkan nilai tambah dan percepatan transisi menuju ekonomi hijau, juga akan dilakukan guna memastikan ekonomi Indonesia siap pulih dari pandemi,” ucap Menko Airlangga.

Hilirisasi produk-produk ekspor yang bernilai tambah tinggi, misalkan produk turunan nikel, masih menjadi prioritas. Proses hilirisasi ini ditopang juga oleh pembangunan pabrik smelter dan perusahaan baterai yang mendorong kolaborasi BUMN dengan investor domestik dan/atau internasional.

“Pemerintah meyakini bahwa koordinasi dan sinergi dengan seluruh stakeholders dalam menerapkan strategi pemulihan ekonomi akan membuat ekonomi tumbuh di kisaran 4,0%-5,0% (yoy) di Triwulan I-2022. Hal itu akan mendukung pencapaian target pertumbuhan ekonomi sebesar 5,2% (yoy) di akhir 2022 mendatang,” pungkask Menko Airlangga. (dep1/rep/fsr).

Di tengah tren melambatnya perekonomian global, kinerja neraca perdagangan Indonesia masih kuat. Ekspor terus mencatatkan pertumbuhan yang tinggi. Demikian juga dengan impor yang tumbuh kuat dalam rangka mendukung kebutuhan pasokan untuk ekspansi produksi dalam negeri. Ekspor secara riil tumbuh 21,6% (yoy) di triwulan III-2022, sementara impor tumbuh 23,0% (yoy). Dari sisi lapangan usaha, pertumbuhan ekonomi didorong oleh pertumbuhan positif seluruh sektor. Hal ini menunjukkan roda perekonomian telah kembali bergerak hampir merata di semua sektor ekonomi. Sektor primer nasional tumbuh cukup resilien, didukung oleh peningkatan permintaan ekspor atas produk-produk unggulan dan pemenuhan kebutuhan kegiatan hilirisasi dalam negeri. Sektor manufaktur tetap melaju seiring dengan ekspansi produksi dan penguatan permintaan dalam negeri maupun produk ekspor.

Pada triwulan III sektor manufaktur tumbuh sebesar 4,8% (yoy). Geliat sektor industri yang terus terjaga ditunjukkan oleh indikator PMI manufaktur yang secara konsisten berada di zona ekspansif. Pertumbuhan sektor terkait hilirisasi sumber daya alam tumbuh kuat, termasuk industri logam dasar yang tercatat tumbuh 20,2% (yoy). Sementara, industri tekstil dan pakaian jadi serta sektor alas kaki dan barang dari kulit mampu tumbuh tinggi, masing-masing sebesar 8,1 dan 13,4% (yoy), terutama didorong oleh peningkatan permintaan dalam negeri dan ekspor dari negara mitra dagang.

Future prospects also pay attention to commodity price developments, both energy and non-energy. The increase in mining commodity prices in 2021 is expected to continue in 2022, so that it will boost the productivity of the mining sector, which will have a good impact on mining-based areas.

“Therefore, other strategies such as the downstream program to increase added value and accelerate the transition towards a green economy, will also be carried out to ensure that the Indonesian economy is ready to recover from the pandemic,” said Coordinating Minister Airlangga.

Downstreaming export products with high added value, for example nickel derivative products, is still a priority. This downstream process is also supported by the construction of smelter factories and battery companies that encourage SOE collaboration with domestic and/or international investors.

“The government believes that coordination and synergy with all stakeholders in implementing the economic recovery strategy will allow the economy to grow in the range of 4.0% -5.0% (yoy) in the first quarter of 2022. This will support the achievement of the economic growth target of 5.2% (yoy) at the end of 2022,” concluded the Coordinating Minister for Airlangga. (dep1/rep/fsr)

Amid the trend of slowing global economy, Indonesia's trade balance performance is still strong. Exports continue to record high growth. Likewise, imports grew strong in order to support supply needs for expansion of domestic production. Exports in real terms grew 21.6% (yoy) in the third quarter of 2022, while imports grew 23.0% (yoy). In terms of business fields, economic growth was driven by positive growth in all sectors. This shows that the wheels of the economy have returned to moving almost evenly in all economic sectors. The national primary sector is growing quite resilient, supported by increased export demand for superior products and meeting the needs of domestic downstream activities. The manufacturing sector continues to advance in line with production expansion and strengthening demand for domestic and export products.

In the third quarter, the manufacturing sector grew by 4.8% (yoy). The maintained stretch of the industrial sector is shown by the manufacturing PMI indicator which is consistently in the expansionary zone. The growth of sectors related to the downstreaming of natural resources grew strongly, including the base metal industry which recorded growth of 20.2% (yoy). Meanwhile, the textile and apparel industry as well as the footwear and leather goods sector managed to grow high, respectively by 8.1 and 13.4% (yoy), mainly driven by increased domestic demand and exports from trading partner countries.

Kinerja perekonomian yang kuat juga selaras dengan kualitas pemulihan ekonomi yang terus terjaga, ditandai dengan berlanjutnya perbaikan kondisi ketenagakerjaan di Agustus 2022. Secara umum, tingkat pengangguran konsisten menurun 0.6 p.p. hingga ke level 5,9% di Agustus 2022 dibandingkan 6,5 persen pada Agustus 2021. Pertumbuhan ekonomi mampu menyerap tenaga kerja hingga 4,25 juta orang dalam kurun waktu Agustus 2021-Agustus 2022.

Untuk pertumbuhan ekonomi di triwulan IV diperkirakan akan sedikit mengalami moderasi, terutama mempertimbangkan siklus perekonomian yang biasanya melambat di akhir tahun serta high base-effect di triwulan IV 2021. Meskipun demikian, secara keseluruhan tahun 2022, Kementerian Keuangan memperkirakan laju pertumbuhan ekonomi berada pada kisaran 5,0 – 5,3%.

“Jadi kalau pemerintah optimis, itu karena memang ada landasan objektifnya, yakni berbagai indikator ekonomi makro yang terus menguat, implementasi berbagai kebijakan yang cukup efektif untuk mendukung pemulihan ekonomi nasional, pengelolaan APBN yang pruden, responsif dan efektif sebagai instrumen countercyclical sekaligus sebagai peredam gejala sehingga keberlanjutan pemulihan ekonomi nasional dapat terus dijaga. Intervensi kebijakan Pemerintah dilakukan baik dari sisi supply melalui berbagai insentif fiskal dan dukungan pembiayaan, bersinergi dengan otoritas moneter dan sektor keuangan, maupun dari sisi demand untuk mendukung daya beli masyarakat baik dalam bentuk berbagai program bansos, subsidi maupun pengendalian inflasi,” tegas Menkeu.

Di tengah optimisme pemulihan yang terus berjalan, meningkatnya risiko ketidakpastian serta melemahnya prospek pertumbuhan global akibat konflik geopolitik perlu terus diantisipasi. PMI manufaktur global sudah mulai berada pada zona kontraksi dalam 2 bulan terakhir. Tekanan inflasi global yang berkepanjangan, khususnya di kawasan Eropa dan Amerika Serikat, akan memicu pengetatan kebijakan moneter yang lebih agresif yang berpotensi menimbulkan guncangan di pasar keuangan, khususnya di negara berkembang. Aliran modal ke luar meningkat dan menimbulkan tekanan besar pada nilai tukar lokal sebagaimana kita saksikan belakangan ini.

The strong economic performance is also in line with the quality of the economic recovery which has been maintained, marked by the continued improvement in employment conditions in August 2022. In general, the unemployment rate has consistently declined by 0.6 p.p. up to a level of 5.9% in August 2022 compared to 6.5 percent in August 2021. Economic growth is capable of absorbing up to 4.25 million workers in the period August 2021-August 2022.

Economic growth in the fourth quarter is expected to moderate slightly, especially considering the economic cycle which usually slows down at the end of the year as well as the high base-effect in the fourth quarter of 2021. Nonetheless, overall in 2022, the Ministry of Finance estimates that the economic growth rate will be around 5.0 – 5.3%.

“So if the government is optimistic, that’s because there is an objective foundation, namely various macroeconomic indicators that continue to strengthen, implementation of various policies that are effective enough to support national economic recovery, prudent, responsive and effective state budget management as a countercyclical instrument as well as a shock absorber so that the sustainability of national economic recovery can be maintained. Government policy intervention is carried out both from the supply side through various fiscal incentives and financing support, in synergy with monetary authorities and the financial sector, as well as from the demand side to support people’s purchasing power in the form of various social assistance programs, subsidies and inflation control,” said the Minister of Finance.

In the midst of ongoing optimism for recovery, increased risk of uncertainty and weakening global growth prospects due to geopolitical conflicts need to be anticipated. The global manufacturing PMI has started to be in the contraction zone in the last 2 months. Prolonged global inflationary pressure, particularly in Europe and the United States, will trigger more aggressive monetary policy tightening that has the potential to cause shocks to financial markets, particularly in developing countries. Capital outflows are increasing and putting enormous pressure on the local exchange rate as we have seen recently.



TINJAUAN EKONOMI GLOBAL

Memasuki tahun 2021, perekonomian global mulai menunjukkan perbaikan namun tidak merata. Beberapa negara, khususnya negara maju, mengalami pemulihan yang lebih cepat dengan pertumbuhan yang tinggi dibandingkan negara berkembang. Adapun pemulihan ekonomi global saat ini bergantung pada efektivitas program vaksin serta ketepatan pelaksanaan kebijakan kesehatan publik dalam penanganan Covid-19 (OECD 2021). Data per 30 Agustus 2021 menunjukkan bahwa tingkat vaksinasi global, baik tervaksinasi penuh maupun sebagian, baru mencapai 39 persen, dimana negara-negara yang berada di atas rata-rata global ialah negara maju. Sementara itu, tingkat vaksinasi di negara berkembang cenderung rendah, seperti Indonesia (22,6 persen), Filipina (17 persen), dan Afrika Selatan (15 persen) (Our World in Data, 2021).

GLOBAL ECONOMIC OVERVIEW

Entering 2021, the global economy is starting to show improvement but not evenly distributed. Several countries, especially developed countries, experienced a faster recovery with high growth compared to developing countries. The current global economic recovery depends on the effectiveness of the vaccine program and the accuracy of the implementation of public health policies in handling Covid-19 (OECD 2021). Data as of 30 August 2021 shows that the global vaccination rate, both fully and partially vaccinated, has only reached 39 percent, where countries that are above the global average are developed countries. Meanwhile, vaccination rates in developing countries tend to be low, such as Indonesia (22.6 percent), the Philippines (17 percent), and South Africa (15 percent) (Our World in Data, 2021).

Tabel 1. Prediksi Pertumbuhan Ekonomi Global

Prediksi Pertumbuhan Ekonomi		IMF		World Bank	
		Apr-21	Jul-21	Jan-21	Jun-21
Global	2021	6	6	4	5,6
	2022	4,9	5,4	3,8	4,3
Negara Maju	2021	5,6	6,1	3,3	5,4
	2022	4,4	5,2	3,5	4
Negara Berkembang	2021	6,3	5,9	5	6
	2022	5,2	5,4	4,2	4,7
ASEAN 5*)	2021	4,3	3,7	5,5	4,78
	2022	6,3	6,5	5,4	5,34

Sumber : IMF Economic Outlook, WorldBank Global Economic Prospects
*) Indonesia, Malaysia, Philippines, Thailand, Vietnam

Sejalan dengan itu, beberapa lembaga dunia seperti IMF memproyeksi pertumbuhan ekonomi global per Juli 2021 sebesar 6 persen di tahun 2021 dan 5,4 persen di tahun 2022 (Tabel 1). Negara maju mengalami pertumbuhan yang cukup tinggi dengan revisi yang meningkat, dengan prediksi sebesar 6,1 persen di tahun 2021, meningkat 0,5 persen dari prediksi bulan April 2021 (Tabel 1). Sementara itu, prediksi pertumbuhan ekonomi di negara berkembang mengalami revisi ke bawah akibat peningkatan kasus Covid-19, hambatan terhadap pelaksanaan vaksinasi, serta tertekannya kapasitas fiskal dalam mendukung pemulihan (World Bank, 2021). Amerika Serikat (AS) sebagai negara dengan perekonomian yang paling berpengaruh mengalami pemulihan yang cepat dengan pertumbuhan yang tinggi. Pada triwulan-II/2021 mengalami peningkatan yang signifikan di angka 12,2 persen (yoy) (tradingeconomic.com). Perbaikan ini turut meningkatkan ekspektasi investor akan pemulihan ekonomi AS yang kuat. Akibatnya, bayang-bayang dampak taper tantrum dari kejadian 2013 lalu dikhawatirkan akan terjadi saat ini. Pertumbuhan suku bunga AS sering dianggap berdampak buruk bagi ekonomi berkembang, karena di tahun 2013 secara signifikan meningkatkan beban utang, memicu arus keluar modal yang besar, dan memperketat kondisi keuangan (ADB, 2021). Hal inilah yang akan menjadi pukulan ganda ke pasar dan ekonomi berkembang, dimana tidak hanya dari dinamika pandemi yang memburuk, tetapi juga kondisi keuangan eksternal yang lebih ketat akan sangat menghambat pemulihan negara berkembang, tak terkecuali Indonesia.

In line with that, several world institutions such as the IMF projected global economic growth as of July 2021 of 6 percent in 2021 and 5.4 percent in 2022 (Table 1). Developed countries experienced relatively high growth with increasing revisions, with a prediction of 6.1 percent in 2021, an increase of 0.5 percent from the prediction in April 2021 (Table 1). Meanwhile, predictions of economic growth in developing countries have been revised downwards due to an increase in Covid-19 cases, obstacles to implementing vaccinations, and depressed fiscal capacity to support recovery (World Bank, 2021). The United States (US) as a country with the most influential economy experienced a fast recovery with high growth. In quarter-II/2021 there was a significant increase at 12.2 percent (yoy) (tradingeconomic.com). This improvement has also raised investors' expectations of a strong US economic recovery. As a result, it is feared that the impact of the taper tantrum from the 2013 incident will occur today. Growth in US interest rates is often considered to be bad for developing economies, because in 2013 it significantly increased debt burdens, triggered large capital outflows, and tightened financial conditions (ADB, 2021). This will be a double blow to developing markets and economies, where not only the deteriorating dynamics of the pandemic, but also tighter external financial conditions will seriously hamper the recovery of developing countries, including Indonesia.

Perekonomian global selama 2021 melanjutkan perbaikan, didukung berbagai respons kebijakan dan kerja sama internasional, meski dengan laju yang tidak merata antara negara maju dan negara berkembang. Perbaikan ekonomi didorong oleh akselerasi vaksinasi dan stimulus kebijakan. Kerja sama internasional di berbagai fora juga memberikan dukungan dalam mempercepat pemulihan perekonomian dunia melalui berbagai inisiatif. Namun laju pertumbuhan ekonomi mengalami divergensi antar negara akibat perbedaan tingkat vaksinasi dan besaran stimulus. Kapasitas vaksinasi dan stimulus kebijakan yang lebih baik menjadikan pemulihan ekonomi negara maju relatif lebih cepat daripada negara berkembang. Pada paruh pertama 2021, perekonomian global secara umum melanjutkan tren perbaikan, setelah berkontraksi sangat dalam pada triwulan II 2020. Pada triwulan I 2021, perekonomian AS berhasil keluar dari zona kontraksi, sementara Tiongkok dan India melanjutkan tren pertumbuhan ekonomi yang positif. Pertumbuhan ekonomi Tiongkok triwulan I 2021 bahkan mencapai 18,3%, ditopang oleh peningkatan konsumsi dan jasa seiring normalisasi aktivitas masyarakat, kenaikan permintaan ekspor, ekspansi industri, serta base effect. Pada triwulan II 2021, pertumbuhan ekonomi makin kuat terutama di AS (12,2%), Kawasan Euro (14,2%), Jepang (7,6%), dan India (20,1%). Selain dipengaruhi oleh dukungan stimulus kebijakan dan percepatan vaksinasi, kinerja tersebut juga dipengaruhi oleh faktor base effect sejalan dengan pertumbuhan pada triwulan II 2020 yang sangat rendah. Perekonomian global kemudian tumbuh melambat dan berada di bawah prediksi pada triwulan III 2021 akibat penyebaran COVID-19 varian Delta dan hambatan suplai. Kasus infeksi varian Delta yang meluas di berbagai kawasan, kembali menyebabkan penerapan pembatasan mobilitas. Restriksi ketat diberlakukan, terutama di Tiongkok yang menerapkan 'zero COVID strategy.' Restriksi di beberapa negara Asia telah menambah permasalahan hambatan suplai, termasuk semi konduktor. Akibatnya, laju pertumbuhan ekonomi triwulan III 2021 tertahan, antara lain di AS, Kawasan Euro, Jepang dan Tiongkok. Pemulihan ekonomi juga menghadapi tantangan kelangkaan energi yang meningkatkan harga komoditas energi global. Setelah sempat tertahan pada triwulan III, pemulihan ekonomi global untuk keseluruhan 2021 diperkirakan berlanjut, kendati dengan laju pertumbuhan yang sedikit lebih lambat daripada perkiraan sebelumnya. Bank Indonesia merevisi pertumbuhan ekonomi global 2021 menjadi 5,7%, dari perkiraan sebelumnya sebesar 5,8%. IMF juga merevisi outlook pertumbuhan ekonomi global menjadi 5,9% pada World Economic Outlook Oktober 2021 (dari perkiraan Juli 2021 sebesar 6%). Ke depan, pemulihan ekonomi dunia diperkirakan masih berlanjut. IMF memperkirakan PDB global pada 2022 akan tumbuh sebesar 4,9%. Laju inflasi global cenderung meningkat. Tekanan inflasi diperkirakan akan berada pada level tinggi dalam durasi yang lebih lama daripada perkiraan awal akibat kendala suplai dan kenaikan harga komoditas. Consumer price index (CPI) AS dan Kawasan Euro telah berada di atas target. Inflasi di negara lain seperti Tiongkok dan India juga telah meningkat. Potensi kenaikan inflasi ke depan tetap perlu dicermati, terutama jika hambatan suplai berlanjut. IMF memperkirakan inflasi global 2021 lebih tinggi dari perkiraan sebelumnya, dan akan menurun pada 2022.

The global economy in 2021 will continue to improve, supported by various policy responses and international cooperation, although at an uneven pace between developed and developing countries. Economic improvement was driven by accelerated vaccination and policy stimulus. International cooperation in various fora also provides support in accelerating the recovery of the world economy through various initiatives. However, the rate of economic growth has diverged between countries due to differences in vaccination rates and the amount of stimulus. Better vaccination capacity and policy stimulus have made the economic recovery of developed countries relatively faster than developing countries. In the first half of 2021, the global economy in general continued its upward trend, after contracting sharply in the second quarter of 2020. In the first quarter of 2021, the US economy managed to get out of the contraction zone, while China and India continued the trend of positive economic growth. China's economic growth in the first quarter of 2021 even reached 18.3%, supported by increased consumption and services in line with the normalization of people's activities, increased export demand, industrial expansion, and base effects. In the second quarter of 2021, economic growth is getting stronger, especially in the US (12.2%), Euro Area (14.2%), Japan (7.6%) and India (20.1%). Apart from being influenced by policy stimulus support and acceleration of vaccination, this performance was also influenced by base effect factors in line with very low growth in the second quarter of 2020. The global economy then grew slowly and was below prediction in the third quarter of 2021 due to the spread of the Delta variant of COVID-19 and supply constraints. Cases of the Delta variant infection, which are spreading in various regions, have again led to the imposition of mobility restrictions. Strict restrictions were imposed, especially in China which implemented the 'zero COVID strategy.' Restrictions in several Asian countries have added to the problem of supply constraints, including semiconductors. As a result, the pace of economic growth in the third quarter of 2021 was halted, including in the US, Euro Area, Japan and China. Economic recovery is also facing the challenge of energy scarcity which increases global energy commodity prices. After being stalled in the third quarter, the global economic recovery for 2021 as a whole is expected to continue, although at a slightly slower growth rate than previously estimated. Bank Indonesia revised global economic growth for 2021 to 5.7%, from the previous estimate of 5.8%. The IMF also revised the outlook for global economic growth to 5.9% in the October 2021 World Economic Outlook (from the July 2021 estimate of 6%). Going forward, the world economic recovery is expected to continue. The IMF estimates that global GDP in 2022 will grow by 4.9%. The global inflation rate tends to increase. Inflationary pressure is expected to remain at a high level for a longer duration than initially estimated due to supply constraints and rising commodity prices. The US and Euro Area consumer price indexes (CPI) have been above target. Inflation in other countries such as China and India has also increased. The potential for future increases in inflation still needs to be watched, especially if supply constraints persist. The IMF predicts global inflation in 2021 will be higher than previously estimated, and will decrease in 2022.



RINGKASAN EKSEKUTIF - PERKEMBANGAN EKONOMI KEUANGAN DAN KERJA SAMA INTERNASIONAL EDISI 2021

Divergensi pemulihan ekonomi dan perbedaan tekanan inflasi direspons dengan kebijakan yang berbeda oleh setiap negara. Sejumlah bank sentral telah meningkatkan suku bunga kebijakan untuk merespons kenaikan inflasi, seperti Bank Sentral Brasil, Meksiko, Selandia Baru, Hongaria, dan Rusia. Sementara itu, The Fed dan ECB masih mempertahankan suku bunga, tetapi telah menurunkan ekspansi likuiditas. Namun, the Fed telah menurunkan pembelian aset secara bertahap mulai November 2021. Demikian pula dengan ECB yang telah menetapkan pembelian aset dalam kerangka Pandemic Emergency Purchase Programme dengan jumlah yang lebih rendah hingga Maret 2022, tetapi meningkatkan jumlah pembelian aset dalam kerangka Asset Purchase Programme. Divergensi pemulihan ekonomi antarnegara menyebabkan perbedaan timing normalisasi kebijakan moneter antarnegara yang dapat menyebabkan dampak spillover negatif pada negara emerging. Dari sisi kebijakan fiskal, secara umum berbagai negara masih mempertahankan stance kebijakan yang akomodatif, bahkan AS menambah stimulus Infrastructure Bill. Prospek pemulihan ekonomi global diperkirakan masih akan dihadapkan pada berbagai faktor risiko. Dunia perlu mencermati berbagai risiko, seperti varian baru COVID-19, supply-demand mismatches, tekanan kenaikan harga, normalisasi kebijakan moneter yang lebih cepat dari perkiraan, risiko perubahan iklim, serta ketegangan perdagangan dan teknologi. Selain itu, perlu dicermati scarring effect dari dampak pandemi pada sektor tenaga kerja dan pendidikan yang dapat menurunkan produktivitas. Melalui berbagai fora kerja sama internasional, negara-negara di dunia berkomitmen mengatasi dampak pandemi dan mendorong pemulihan ekonomi global. Diskusi pada fora kerja sama internasional diarahkan pada upaya mengatasi berbagai permasalahan perekonomian global, serta merumuskan respons kebijakan yang tepat. IMF-WB Annual Meeting 2021 menekankan urgensi untuk melaksanakan kebijakan yang dapat mengatasi dan membatasi dampak pandemi (scarring effect) serta mendukung transformasi ekonomi global. Dengan tema Vaccinate, Calibrate, Accelerate, IMF mendorong kerja sama global untuk mempercepat vaksinasi, menyesuaikan respons kebijakan dengan perkembangan pandemi, dan mendukung transformasi ekonomi global untuk mencapai pemulihan yang inklusif, lebih hijau, dan berbasis digital. G20 di bawah Presidensi Italia pada tahun 2021 juga berkomitmen mendukung respons kebijakan terhadap pandemi, mengarahkan koordinasi ekonomi internasional menuju pemulihan, serta mempersiapkan dunia pascapandemi. Sejalan dengan itu, ASEAN juga berkomitmen untuk bersama-sama meningkatkan upaya pemulihan ekonomi dari dampak pandemi dan mendorong pertumbuhan ekonomi jangka panjang di kawasan. IMF mengeluarkan inisiatif untuk membantu negara miskin yang terilit utang dan menambah alokasi Special Drawing Rights (SDR) sebagai tambahan cadangan devisa bagi negara anggota.

EXECUTIVE SUMMARY - DEVELOPMENTS OF FINANCIAL ECONOMICS AND INTERNATIONAL COOPERATION 2021 EDITION

Divergence in economic recovery and differences in inflationary pressures were responded by different policies by each country. A number of central banks have increased their policy rates in response to rising inflation, such as the Central Banks of Brazil, Mexico, New Zealand, Hungary and Russia. Meanwhile, the Fed and ECB have kept interest rates on hold, but have scaled back liquidity expansion. However, the Fed has gradually reduced asset purchases starting in November 2021. Likewise, the ECB has set asset purchases within the framework of the Pandemic Emergency Purchase Program at a lower amount until March 2022, but increased the amount of asset purchases within the framework of the Asset Purchase Program. Divergence in economic recovery between countries causes differences in the timing of normalization of monetary policy between countries which can cause a negative spillover impact on emerging countries. In terms of fiscal policy, in general various countries are still maintaining an accommodative policy stance, the US has even added to the Infrastructure Bill stimulus. The prospect of global economic recovery is expected to be confronted with various risk factors. The world needs to pay close attention to various risks, such as the new variant of COVID-19, supply-demand mismatches, rising price pressures, faster-than-expected monetary policy normalization, climate change risks, and trade and technology tensions. In addition, it is necessary to pay close attention to the scarring effect of the impact of the pandemic on the labor and education sectors which can reduce productivity. Through various international cooperation fora, countries in the world are committed to overcoming the impact of the pandemic and pushing for global economic recovery. Discussions at international cooperation forums are directed at efforts to overcome various global economic problems, as well as formulate appropriate policy responses. The IMF-WB Annual Meeting 2021 emphasizes the urgency to implement policies that can overcome and limit the impact of a pandemic (scarring effect) and support global economic transformation. Under the theme Vaccinate, Calibrate, Accelerate, the IMF encourages global cooperation to accelerate vaccination, adapt policy responses to pandemic developments, and support global economic transformation to achieve an inclusive, greener and digitally-based recovery. The G20 under the Italian Presidency in 2021 are also committed to supporting the policy response to the pandemic, directing international economic coordination towards recovery, and preparing for a post-pandemic world. In line with that, ASEAN is also committed to jointly increasing economic recovery efforts from the impact of the pandemic and encouraging long-term economic growth in the region. The IMF issued an initiative to help poor countries that were in debt and increased the allocation of Special Drawing Rights (SDR) as additional foreign exchange reserves for member countries.

IMF membantu negara miskin melalui pemberian concessional loans dan program penghapusan utang. Indonesia mendukung inisiatif tersebut dan berpartisipasi pada program penghapusan utang Sudan. Untuk menambah likuiditas global dalam upaya mengatasi dampak pandemi dan mendorong pemulihan ekonomi, IMF juga menambah alokasi SDR sebesar USD650 miliar (sekitar SDR456 miliar) yang didistribusikan kepada seluruh negara anggotanya secara proporsional sesuai kuota masing-masing negara. Atas alokasi tersebut, Indonesia menerima tambahan SDR sebesar SDR4,46 miliar atau setara dengan USD6,31 miliar yang digunakan untuk menambah cadangan devisa negara. Indonesia akan menjalankan peran strategis sebagai Presidensi G20 pada 2022. Dengan tema "Recover Together, Recover Stronger" Presidensi G20 Indonesia akan fokus pada upaya mendorong produktivitas, meningkatkan ketahanan dan stabilitas ekonomi, serta memastikan pertumbuhan yang keberlanjutan dan inklusif. Presidensi G20 Indonesia memiliki enam agenda prioritas pada jalur keuangan, yaitu Exit Strategy to Support Recovery, Addressing Scarring Effect to Secure Future Growth, Payment Systems in the Digital Era, Sustainable Finance, Digital Financial Inclusion, dan International Taxation.

Dalam konteks kerja sama bilateral, Bank Indonesia telah melakukan berbagai dialog dengan sejumlah bank sentral negara mitra. Kerja sama ditujukan untuk membangun dan menjaga hubungan kemitraan yang kuat dan berkelanjutan, serta memperjuangkan kepentingan BI dan/atau perekonomian Indonesia. Pada 2021, dialog antara lain dilakukan dengan Bank Sentral Swiss, Singapura, Arab Saudi, Sri Lanka, dan Jepang, dimana telah dilakukan pertukaran pandangan mengenai perkembangan perekonomian terkini, serta peninjauan dan penguatan kerja sama bilateral antarbank sentral.

Dalam rangka mendukung pemulihan ekonomi, Indonesia juga terus memperkuat kerja sama internasional pada sektor keuangan dan perdagangan. ASEAN+3 telah meningkatkan porsi fasilitas Chiang Mai Initiative Multilateralization yang dapat ditarik tanpa didahului dengan aktivasi fasilitas IMF (CMIM IMF De-Linked Portion) dari 30% menjadi 40%. Bank Indonesia kembali memperpanjang kerja sama Bilateral Swap Arrangement dengan Jepang, serta kerja sama Local Currency Bilateral Swap Agreement dan Bilateral Repo Line dengan Monetary Authority of Singapore. Selain itu, untuk meningkatkan pemanfaatan mata uang lokal dalam transaksi perdagangan dan investasi, Bank Indonesia melakukan penguatan implementasi kerja sama Local Currency Settlement (LCS) dengan Bank Negara Malaysia, Japan Ministry of Finance, serta mengimplementasikan kerja sama LCS baru dengan People's Bank of China. Dalam konteks kerja sama perdagangan, Indonesia melanjutkan perundingan perjanjian perdagangan bilateral dengan beberapa negara mitra, antara lain Uni Eropa, Chili, dan Uni Emirat Arab. Indonesia juga terus mempererat integrasi jasa keuangan dan e-commerce dengan negara ASEAN dan mitra ASEAN, serta aktif dalam perundingan World Trade Organization.

The IMF helps poor countries through the provision of concessional loans and debt relief programs. Indonesia supports the initiative and participates in Sudan's debt relief program. To increase global liquidity in an effort to overcome the impact of the pandemic and promote economic recovery, the IMF also increased the allocation of SDRs by USD 650 billion (approximately SDR 456 billion) which was distributed proportionally to all member countries according to each country's quota. For this allocation, Indonesia received an additional SDR of SDR 4.46 billion or the equivalent of USD 6.31 billion which was used to increase the country's foreign exchange reserves. Indonesia will play a strategic role as the G20 Presidency in 2022. With the theme "Recover Together, Recover Stronger" Indonesia's G20 Presidency will focus on efforts to boost productivity, increase economic resilience and stability, and ensure sustainable and inclusive growth. The G20 Indonesia presidency has six priority agendas on the financial channel, namely Exit Strategy to Support Recovery, Addressing Scarring Effects to Secure Future Growth, Payment Systems in the Digital Era, Sustainable Finance, Digital Financial Inclusion, and International Taxation.

In the context of bilateral cooperation, Bank Indonesia has conducted various dialogues with a number of central banks in partner countries. Cooperation is aimed at building and maintaining strong and sustainable partnerships, as well as fighting for the interests of BI and/or the Indonesian economy. In 2021, dialogues will be held, among others, with the Central Banks of Switzerland, Singapore, Saudi Arabia, Sri Lanka and Japan, where views will be exchanged on the latest economic developments, as well as exploring and strengthening bilateral cooperation between central banks.

In order to support economic recovery, Indonesia also continues to strengthen international cooperation in the financial and trade sectors. ASEAN+3 has increased the portion of the Chiang Mai Initiative Multilateralization facility that can be withdrawn without prior activation of the IMF facility (CMIM IMF De-Linked Portion) from 30% to 40%. Bank Indonesia again extended the Bilateral Swap Arrangement cooperation with Japan, as well as the Local Currency Bilateral Swap Agreement and Bilateral Repo Line cooperation with the Monetary Authority of Singapore. In addition, to increase the utilization of local currencies in trade and investment transactions, Bank Indonesia strengthened the implementation of Local Currency Settlement (LCS) cooperation with Bank Negara Malaysia, the Japan Ministry of Finance, and implemented a new LCS collaboration with the People's Bank of China. In the context of trade cooperation, Indonesia continues to negotiate bilateral trade agreements with several partner countries, including the European Union, Chile and the United Arab Emirates. Indonesia also continues to strengthen the integration of financial services and e-commerce with ASEAN countries and ASEAN partners, and is active in World Trade Organization negotiations.



TINJAUAN INDUSTRI TRANSPORTASI

Transportation Industry Overview

Sektor logistik tumbuh sebesar 13,50 persen pada tahun 2021 menjadi Rp 450,4 triliun.

Sector logistics grew by 13,50 percent in 2021 to IDR 450,4 trillion.



TINJAUAN SEKTOR TRANSPORTASI

Sektor transportasi, bersama dengan sektor pergudangan masuk ke dalam kategori sektor logistik. Sektor logistik tumbuh sebesar 13,50 persen pada tahun 2021 menjadi Rp 450,4 triliun. Perkembangan sektor logistik Indonesia dipengaruhi berbagai faktor, yaitu jumlah penduduk yang besar (sekitar 280 juta jiwa), tingkat pertumbuhan ekonomi (sekitar 5,3 persen), wilayah yang luas sekitar 1,9 juta km², bentuk geografis kepulauan dengan 17.504 pulau, serta keragaman komoditas dan budaya. Kontribusi lapangan usaha sektor logistik terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) pada triwulan II/2021 adalah sebesar Rp 320,6 triliun atau 5,57 persen dari PDB ..

TRANSPORTATION SECTOR OVERVIEW

The transportation sector, along with the warehousing sector, is included in the logistics sector category. The logistics sector grew by 13.50 percent in 2021 to IDR 450.4 trillion. The development of Indonesia's logistics sector is influenced by various factors, namely the large population (around 280 million people), the rate of economic growth (around 5.3 percent), the vast area of around 1.9 million km², the geographical shape of the archipelago with 17,504 islands, and the diversity commodity and culture. The contribution of the logistics sector to the Gross Domestic Product (GDP) in the second quarter of 2021 is IDR 320.6 trillion or 5.57 percent of GDP.

Pertumbuhan sektor logistik mengikuti perkembangan perdagangan yang dipengaruhi ekonomi global. Pertumbuhan ekonomi global 2021 yang melambat berdampak pada sektor logistik pun turut mengalami perlambatan.

Perkembangan e-commerce menjadi faktor pendorong pertumbuhan logistik Indonesia. Pengaruh signifikan e-commerce terlihat dari pertumbuhan volume transportasi udara sebagai moda yang paling banyak digunakan untuk e-commerce.

The growth of the logistics sector follows trade developments that are influenced by the global economy. Global economic growth in 2021 which has slowed has an impact on the logistics sector which has also experienced a slowdown.

The development of e-commerce is a driving factor for Indonesia's logistics growth. The significant influence of e-commerce can be seen from the growth in the volume of air transportation as the most used mode of e-commerce.



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Operational Review Based on Business Segment

Dengan semakin ketatnya persaingan dalam industri transportasi darat, kinerja Aerotrans mengalami tekanan yang cukup berat terutama dalam kinerja bisnis Dump Truck Operasi dan pandemi Covid19 yang sangat dipengaruhi oleh perkembangan bisnis batu bara dan industri transportasi darat. uraian kinerja masing-masing segmen:

With increasingly intense competition in the land transportation industry, Aerotrans' performance has experienced considerable pressure, especially in the Operations Management Dump Truck business and the Covid 19 pandemic which was heavily influenced by the development of the coal business and the land transportation industry. The description of the performance of each business segment is presented in the following description:

Segmen Bisnis Penyewaan Kendaraan GA Group, Shuttle Bus Karyawan GA Group dan Jasa Layanan Antar Jemput Crew Garuda.

GA Group Vehicle Rental Business Segments, GA Group Employee Shuttle Bus and Garuda Crew Shuttle Service.

1. **Pendapatan Usaha**
Tahun 2021, Pendapatan Usaha dari Jasa layanan Antar Jemput Crew Garuda yang ada dalam PT Garuda Indonesia Tbk mengalami penurunan sebesar 0,20% yaitu dari Rp. 94,5 Milyar di tahun 2020 menjadi Rp. 78,7 Milyar di tahun 2021. Sedangkan untuk Jasa Layanan GA Group juga mengalami penurunan dari Rp. 107,5 Milyar di tahun 2020 turun menjadi Rp. 89,5 Milyar atau sebesar 0,20% di tahun 2021. Selain itu, dari sisi pendapatan usaha Retail mengalami kenaikan yaitu dari Rp. 1015 Milyar di tahun 2020 menjadi Rp. 1,4 Milyar pada tahun 2021 namun dari sisi Corporate mengalami penurunan dari Rp. 53,2 Milyar menjadi Rp. 32,9 Milyar di tahun 2021 begitu pula dengan segmentasi bisnis DT (TRA dan Manajemen Operasi) yang juga mengalami penurunan dari Rp. 21,5 Milyar menjadi Rp. 17 Milyar di tahun 2021. Secara keseluruhan, pendapatan usaha perusahaan mengalami penurunan sebesar 0,98% dengan rincian revenue tahun 2021 sebesar Rp. 277,9 Milyar turun menjadi Rp. 219,6 Milyar pada tahun 2021. Penurunan ini disebabkan oleh masa pandemi Covid 19 dan regulasi pemerintah yang juga membatasi mobilisasi masyarakat dan penurunan flight GA.

1. **Operating revenues**
In 2021, Operating Revenues from Garuda Crew Shuttle Services in PT Garuda Indonesia Tbk have decreased by 0.20%, namely from Rp. 94.5 billion in 2020 to Rp. 78.7 billion in 2021. Meanwhile, GA Group Services also experienced a decrease from Rp. 107.5 billion in 2020 decreased to Rp. 89.5 billion or 0.20% in 2021. In addition, in terms of retail business income, it has increased from Rp. 1015 billion in 2020 to Rp. 1.4 billion in 2021 but from the Corporate side it has decreased from Rp. 53.2 billion to Rp. 32.9 billion in 2021 as well as the DT (TRA and Operations Management) business segmentation which has also decreased from Rp. 21.5 billion to Rp. 17 billion in 2021. Overall, the company's operating income has decreased by 0.98%, with details of revenue in 2021 of Rp. 277.9 billion decreased to Rp. 219.6 billion in 2021. This decrease was caused by the Covid 19 pandemic and government regulations which also limited community mobilization and decreased GA flights.

Tabel Pendapatan per Segmen Usaha (dalam Jutaan Rupiah)

Revenue per Business Segment (in Million Rupiah)

Segment	2020	2021	Pertumbuhan / (Penurunan)	
			Nilai	%
GA Crew	94,515.46	78,719.91	15,795.54	0.20
GA Group	107,581.05	89,525.19	18,055.86	0.20
Corporate	53,275.59	32,955.05	20,320.54	0.62
Retail Passenger / Wisata	1,015.46	1,471.33	(455.87)	(0.31)
Dump Truck (TRA + Mgt Operasi)	21,568.17	17,008.11	4,560.07	0.27
Total	277,955.73	219,679.59	58,276.14	0.98

2. Profitabilitas

Pengoperasian kendaraan kembali atas kendaraan – kendaraan yang sebelumnya dikembalikan yang mengalami peningkatan dalam perolehan laba dari Rp. 10, 1 Milyar di tahun 2020 menjadi Rp. 18.8 Milyar di tahun 2021 atau naik sebesar 0,46%.

2. Profitability

Re-operation of vehicles on previously returned vehicles which experienced an increase in profit from Rp. 10.1 billion in 2020 to Rp. 18.8 billion in 2021 or an increase of 0.46%.

Tabel Profitabilitas per Segmen Usaha (dalam Jutaan Rupiah)

Profitability per Business Segment (in Million Rupiah)

Segment	2020	2021	Pertumbuhan / (Penurunan)	
			Nilai	%
GA Crew	(11,223.64)	(4,611.41)	(6,612.24)	1.43
GA Group	10,198.45	18,845.21	(8,646.76)	(0.46)
Corporate	5,624.24	1,330.60	4,293.64	3.23
Retail Passenger / Wisata	(5,015.72)	(1,130.10)	(3,885.61)	3.44
Dump Truck (TRA + Mgt Operasi)	(23,944.22)	(3,182.90)	(20,761.33)	6.52
Total	(24,360.89)	11,251.41	(35,612.29)	14.16



Segmen Bisnis Penyewaan Kendaraan GA Crew

1. Pendapatan Usaha

Tahun 2021, Jasa Layanan Antar Jemput Crew Garuda yang ada dalam PT Garuda Indonesia Tbk mengalami penurunan sebesar 0,20% yaitu dari Rp. 94,5 Milyar di tahun 2020 menjadi Rp. 78,7 Milyar di tahun 2021. Pendapatan ini menurun karena disebabkan oleh pengurangan flight GA atas dampak dari regulasi pemerintah atas kejadian Pandemi Covid 19

2. Profitabilitas

Kinerja operasional secara umum mengalami penurunan sepanjang tahun 2020 akibat pandemi Covid19. Untuk segmen Garuda Crew meski jumlah kendaraan yang digunakan sama dengan budget sebanyak 268 kendaraan atau tercapai 100% namun dari jumlah ritase yang kurang dari budget karena adanya pengurangan jumlah flight GA akibat penerapan pembatasan sosial skala besar (PSBB). Namun penurunan kerugian sebesar 1,43% dari semula rugi sebesar Rp 11,2miliar pada tahun 2020 menjadi Rp 4,6 miliar pada tahun 2021.

Segmen Bisnis Penyewaan Kendaraan Corporate (Non Garuda)

1. Pendapatan Usaha

Tahun 2021, Pendapatan Usaha dari Bisnis Penyewaan Kendaraan Corporate Non GA ini mengalami penurunan dari Rp. 53,2 Milyar menjadi Rp. 32,9 Milyar di tahun 2021. Penurunan tidak diperolehnya kembali Proyek PT SBS dan Pengurangan harga baru hingga 20% di PT BA serta belum adanya penambahan customer baru yang signifikan.

2. Profitabilitas

Penurunan profitabilitas tidak diperolehnya kembali Proyek PT SBS serta belum adanya penambahan customer baru yang signifikan sepanjang tahun 2021 mengakibatkan adanya penurunan dalam perolehan laba dalam segmen penyewaan kendaraan Corporate sehingga laba mengalami penurunan sebesar 3,23% dari semula Rp 5,62 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp1,33 miliar pada tahun 2021.

Vehicle Rental Business Segment GA Crew

1. Operating revenues

In 2021, the Garuda Crew Shuttle Service in PT Garuda Indonesia Tbk has decreased by 0.20%, namely from Rp. 94.5 billion in 2020 to Rp. 78.7 billion in 2021. This income has decreased due to the reduction in GA flights due to the impact of government regulations on the Covid 19 Pandemic incident.

2. Profitability

Operational performance in general has decreased throughout 2020 due to the Covid19 pandemic. For the Garuda Crew segment, even though the number of vehicles used is the same as the budget of 268 vehicles or reaching 100%, the number of trips is less than the budget due to a reduction in the number of GA flights due to the implementation of large-scale social restrictions (PSBB). However, the loss decreased by 1.43% from the original loss of IDR 11.2 billion in 2020 to IDR 4.6 billion in 2021.

Corporate Vehicle Rental Business Segment (Non Garuda)

1. Operating revenues

In 2021, operating income from the Corporate Non-GA Vehicle Rental Business has decreased from Rp. 53.2 billion to Rp. 32.9 billion in 2021. Decreased non-recoverability of the PT SBS Project and reduction of new prices by up to 20% at PT BA and the absence of significant new customer additions.

2. Profitability

The decline in profitability of not recovering the PT SBS Project and the absence of significant new customer additions throughout 2021 resulted in a decrease in profit in the Corporate vehicle rental segment so that profit decreased by 3.23% from Rp 5.62 billion in 2020 to IDR 1.33 billion in 2021.

Segmen Bisnis Penyewaan Kendaraan Wisata dan Retail

- 1. Pendapatan Usaha**
Tahun 2021, Pendapatan Usaha dari Bisnis Sewa Kendaraan Wisata mengalami kenaikan sisi pendapatan usaha Retail mengalami kenaikan yaitu dari Rp. 1,015 Milyar di tahun 2020 menjadi Rp. 1,4 Milyar pada tahun 2021. Kenaikan pendapatan unit retail wisata ini disebabkan oleh utilisasi kendaraan wisata dan optimalisasi kendaraan expander untuk project tahun baru.
- 2. Profitabilitas**
Kenaikan pendapatan dan utilisasi kendaraan wisata dan retail yang dilayani oleh perusahaan sepanjang tahun 2021 mengakibatkan adanya kenaikan dalam dalam perolehan laba dalam segmen penyewaan kendaraan wisata/retail sehingga perusahaan mengalami penurunan profitabilitas sebesar minus 3,44% dari semula rugi Rp 5,01 miliar pada tahun 2020 menjadi rugi sebesar Rp 1,13 miliar pada tahun 2021.

Segmen Bisnis Penyewaan Kendaraan Dump Truck Hauling dan Manajemen Operasi

- 1. Pendapatan Usaha**
Tahun 2021, Pendapatan Usaha dari Bisnis Dump Truck Manajemen operasi khususnya untuk operasional Hauling ini yang juga mengalami penurunan dari Rp. 21,5 Milyar menjadi Rp. 17 Milyar di tahun 2021. Pendapatan ini stabil disebabkan oleh peralihan bisnis yang stabil dari Hauling operasional ke Manajemen Operasi.
- 2. Profitabilitas**
Kondisi ekonomi dan bisnis batu bara yang kurang kondusif sepanjang tahun 2021, dari tantangan operasional hauling menjadi manajemen operasi mengakibatkan perusahaan memperkecil nilai kerugian dan membukukan penurunan kerugian sebesar 6,52% dari semula rugi sebesar Rp 23,5miliar pada tahun 2020 menjadi Rp 3,1 miliar pada tahun 2021.

Tour and Retail Vehicle Rental Business Segment

- 1. Operating revenues**
In 2021, operating income from the tourist vehicle rental business has increased, while retail business revenue has increased from Rp. 1.015 billion in 2020 to Rp. 1.4 billion in 2021. The increase in tourism retail unit revenue was due to the utilization of tourist vehicles and optimization of expander vehicles for the New Year's project.
- 2. Profitability**
The increase in revenue and utilization of tourist and retail vehicles served by the company throughout 2021 resulted in an increase in profit in the tourist/ retail vehicle rental segment so that the company experienced a decrease in profitability of minus 3.44% from an initial loss of Rp. 5.01 billion in 2020 to a loss of IDR 1.13 billion in 2021.

Dump Truck Hauling Vehicle Rental Business Segment and Operations Management

- 1. Operating revenues**
In 2021, Operating Revenues from the Dump Truck Business Operation Management, especially for Hauling operations, have also decreased from Rp. 21.5 billion to Rp. 17 billion in 2021. This revenue is stable due to the steady shift of business from operational Hauling to Operations Management.
- 2. Profitability**
Unfavorable economic and coal business conditions throughout 2021, from the operational challenges of hauling to operations management resulted in the company reducing the value of losses and recording a decrease in losses of 6.52% from an initial loss of IDR 23.5 billion in 2020 to IDR 3.1 billion in 2021.



TINJAUAN BISNIS

Business Overview

TINJAUAN KEUANGAN

Tinjauan terkait dengan performa keuangan Perusahaan disusun berdasarkan Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2021 sebagai dasar pembuatan Laporan Manajemen telah diaudit Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiayaman, Mulyadi, Tjahjo dan Rekan (Crowe), dengan pendapat “tidak menyatakan pendapat (Disclaimer)” posisi keuangan PT Aerotrans Services Indonesia tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi & penghasilan komprehensif lain dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

FINANCE OVERVIEW

The review related to the Company’s financial performance has been prepared based on the Company’s Financial Statements for Fiscal Year 2021 as a basis for preparing the Management Report which has been audited by the Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiayaman, Mulyadi, Tjahjo and Rekan (Crowe), with a “Disclaimer” opinion on the financial position of PT Aerotrans Services Indonesia dated December 31, 2021, and statements of profit or loss & other comprehensive income and cash flows for the year then ended.

1. Laporan Laba Rugi / *Income Statement*

Description	2020	2021	Growth	2021	Achieve.
	Audited	Audited	(%)	Budget	(%)
Total Revenue	277,956	219,680	-21%	264,898	83%
Total Cost of Revenue	286,678	189,196	-34%	236,262	80%
Gross Profit	-8,723	30,843	-449%	28,636	106%
Total Operating Expense	41,439	52,928	28%	30,774	172%
Operating Profit	-50,162	22,445	-55%	-2,138	1,050%
Non-Operating Income/(Expense)	-24,474	-11,530	-53%	-1,171	985%
Tax Benefit (Expense)	-18,959	1,201	-106%	-1,496	-80%
Profit After Tax	-93,595	-32,774	-65%	-4,805	682%
EBITDA	-74,636	-48,655	-35%	4,529	-1,074
Profit Tax Margin	-33.67%	-14.92%	-56%	-1.81%	822%

- Penurunan revenue 21% disebabkan karena penurunan jumlah ritase dari GA Crew (Rp 16,4 M), pengembalian kendaraan GA Group turun (18,8M) akibat Covid19. Penurunan juga dari customer Korporat Rp 15,6 M yakni sudah berakhirnya kontrak dengan PT SBS (7,3 M) dan sisa Pull Out DT Business per 1 Januari 2021 Rp 8 M.
- Tidak tercapainya revenue terhadap budget (83%) dikontribusikan dari pencapaian GA Crew (62%), pencapaian Corporate (83%) dan pencapaian Retail Bisnis (41%).
- The 21% decrease in revenue was due to a decrease in the number of rebates from the GA Crew (Rp 16.4 billion), the returns on GA Group vehicles fell (18.8 billion) due to Covid19. There was also a decrease from corporate customers of Rp. 15.6 billion, namely the end of the contract with PT SBS (7.3 billion) and the remaining DT Business Pull Out as of January 1, 2021, Rp. 8 billion.
- The achievement of revenue against the budget (83%) was contributed by the achievement of GA Crew (62%), Corporate achievement (83%) and Business Retail achievement (41%).

- Cost of Revenue turun 34% karena adanya penurunan beban gaji (Rp 29,6M) akibat pengurangan jumlah karyawan dari semula 1777 karyawan (2020) menjadi 1290 karyawan (2021) dan beban Vehicle lease Rp 22,4M akibat pengembalian kendaraan kepada vendor. Untuk cost terhadap budget tercapai hanya 80% mengikuti persentase revenue.
- The Cost of Revenue decreased by 34% due to a decrease in salary expenses (Rp 29.6 billion) due to a reduction in the number of employees from the original 1777 employees (2020) to 1290 employees (2021) and vehicle lease expenses of Rp 22.4 billion due to returning vehicles to vendors. For the cost of the budget achieved only 80% following the percentage of revenue.
- Opex meningkat Rp 11,4 M dan tidak tercapai anggaran akibat kenaikan beban EBO Aktuarial sebesar Rp 3,6M, Adanya Cadangan Piutang Tak Tertagih PKPU GA Rp 15,6M dan kenaikan beban pajak Rp 2,9M akibat keterlambatan pembayaran pajak yang dilakukan oleh Aerotrans.
- Opex increased by IDR 11.4 billion and the budget was not achieved due to an increase in actuarial EBO expenses of IDR 3.6 billion, there was a reserve for uncollectible accounts receivable PKPU GA IDR 15.6 billion and an increase in tax expense of IDR 2.9 billion due to late tax payments made by Aerotrans.

1. Laporan Posisi Keuangan / *Statement of Financial Position*

SOFP	2020	2021		Δ %	Δ %
	Audited	Audited	Budget	Growth	Achieved
Current Assets	121,225	80,193	117,816	-34%	68%
Non Current Assets	496,200	432,683	679,851	-13%	64%
Total Asset	617,425	512,876	797,666	-17%	64%
Current Liabilities	341,468	275,251	204,306	-19%	135%
Non Current Liabilities	65,081	51,810	194,037	-20%	27%
Total Liabilities	406,548	327,061	398,343	-20%	82%
Total Equities	210,877	185,815	399,323	-12%	47%
Total Liabilities & Equities	617,425	512,876	797,666	-17%	64%

• **Aset Lancar**

Penurunan aset lancar disebabkan karena adanya penurunan Piutang Usaha Berelasi Rp 27,6 M dan Piutang Usaha Pihak Ketiga Rp 5,4 M)

• **Aset Tidak Lancar**

Penurunan aset tidak lancar sebesar Rp 61,8 M terutama diakibatkan penurunan aset tetap sebesar Rp 62,9 M akibat penyesuaian PSAK 73 atas pengembalian 113 unit kendaraan dan penjualan aset tetap.

• **Liabilitas Lancar**

Di sisi Liabilitas Lancar Aerotrans mengalami penurunan sebesar Rp 66, 2 M dikarenakan terutama adanya penurunan liabilitas jangka Panjang yang jatuh tempo dalam 1 tahun sebesar Rp 71,9M akibat efek PSAK 73 akibat pengembalian kendaraan ke lessor.

• **Liabilitas Tidak Lancar**

Sedangkan sisi Liabilitas Tidak Lancar Aerotrans mengalami penurunan sebesar Rp 13,27 M dikarenakan penurunan liabilitas jangka Panjang Rp 11,3 M dan Liabilitas Imbalan Kerja Rp 1,5 M.

• **Current Assets**

The decrease in current assets was due to a decrease in Related Trade Receivables of IDR 27.6 billion and Third Party Trade Receivables of IDR 5.4 billion)

• **Non-Current Assets**

The decrease in non-current assets of IDR 61.8 billion was mainly due to a decrease in fixed assets of IDR 62.9 billion due to adjustments to PSAK 73 for the return of 113 units of vehicles and sales of fixed assets.

• **Current Liabilities**

On the Current Liabilities side, Aerotrans decreased by Rp. 66.2 billion due primarily to a decrease in long-term liabilities due within 1 year of Rp. 71.9 billion due to the effect of PSAK 73 due to the return of vehicles to the lessor.

• **Non-Current Liabilities**

Meanwhile, Aerotrans' Non-Current Liabilities decreased by Rp. 13.27 billion due to a decrease in Long-term liabilities of Rp. 11.3 billion and Employee Benefits Liabilities of Rp. 1.5 billion.

2. Properti Investasi / *Investment Property*

(dalam Rp juta)

Description	2020 Audited	2021 Audited	Δ % Growth	2021 Budget	Δ % YTD
Land & Building				259	
Installation				33	
Machineries					
Vehicle		1,128	100	36,948	3
Furniture Fixtures & Equipment	207	43	-79	259	17
Construction				50	
Total	207	1,171	467	37,549	3.118

Total nilai realisasi Investasi di tahun 2021 adalah sebesar Rp. 1.170.592.454 mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2020 yaitu sebesar Rp. 964 juta.

The total realized investment value in 2021 is Rp. 1,170,592,454 experienced an increase compared to 2020, which was Rp. 964 million.

Adapun rincian dari Realisasi investasi di tahun 2021 adalah sebagai berikut :

The details of investment realization in 2021 are as follows:

1.	2 unit Toyota Camry	Rp	1.088.276.454
2.	Engine Scanner	Rp	31,000,000
3.	Modem Portable	Rp	10,316,000
4.	HP Unit Ranger	Rp	1.500.000
5.	Pembelian Komputer	Rp	39.500.000

3. Laporan Arus Kas / *Cash flow statement*

(dalam Rp juta)

Cash Flow	2020	2021		Δ %	Δ %
	Audited	Audited	Budget	Growth	Achieved
Beginning Cash	1,003	3,177	3,177	217%	100%
Cash From Operating Activities	5,334	25,882	25,223	385%	103%
Cash From Investing Activities	11,940	3,773	-37,757	-68%	-10%
Cash From Financing Activities	-15,100	-29,391	11,219	95%	-262%
Net Increase (Decrease) in Cash	2,174	264	-1,315	-88%	-20%
Ending Cash	3,177	3,441	1,862	8%	185%

Kas dari aktivitas operasional meningkat dari semula Rp 5,33 M menjadi Rp 25,9 M karena selisih penerimaan kas dari customer dengan pembayaran kas ke supplier dan karyawan lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya, meskipun penerimaan kas dari customer menurun 23 M dibanding tahun 2020.

Cash from operating activities increased from IDR 5.33 billion to IDR 25.9 billion because the difference between cash receipts from customers and cash payments to suppliers and employees was higher than the previous year, although cash receipts from customers decreased by 23 billion compared to 2020.

Kas dari aktivitas investasi menurun sebesar Rp 8,2M dari semula Rp 11,9 M menjadi Rp 3,8 M karena adanya penurunan penerimaan penjualan asset tetap sebesar Rp 6,47 M.

Cash from investing activities decreased by IDR 8.2 billion from IDR 11.9 billion to IDR 3.8 billion due to a decrease in receipts from sales of fixed assets of IDR 6.47 billion.

Untuk aktivitas pembiayaan mengalami penurunan dari tahun 2020 yaitu Rp 15,1 M menjadi Rp 29,4 M disebabkan meningkatnya pembayaran liabilitas sewa pembiayaan kendaraan dan meningkatnya pembayaran kembali pinjaman dari pihak berelasi.

Financing activities decreased from 2020, namely IDR 15.1 billion to IDR 29.4 billion due to an increase in payment of vehicle finance lease liabilities and an increase in loan repayments from related parties.

4. Perubahan Ekuitas / *Equity Changes*

(dalam Rp juta)

	Modal saham	Penghasilan komprehensif lainnya	Akumulasi rugi	Jumlah Ekuitas
Saldo per 1 Januari 2020	57.016	346.772	(83.594)	320.194
Rugi tahun berjalan	-	-	(93.595)	(93.595)
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan:				
Revaluasi tanah dan bangunan		(14.988)		(14.988)
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja			(733)	(733)
Jumlah kerugian komprehensif	-	(14.988)	(733)	(15.722)
Saldo per 31 Desember 2020	57.016	331.784	(177.922)	210.877
Rugi tahun berjalan	-	-	(32.774)	(32.774)
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan:				
Revaluasi tanah dan bangunan	-	5.973	-	5.973
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	-	-	1.739	1.739
Jumlah penghasilan komprehensif	-	5.973	1.739	7.712
Saldo per 31 Desember 2021	57.016	337.757	(208.957)	185.815

Perubahan ekuitas terjadi penurunan jumlah ekuitas (modal perusahaan) sebesar Rp 25,06 M dari Rp 210,8 M menjadi Rp 185,8 M di periode yang sama tahun sebelumnya disebabkan kerugian tahun berjalan yang lebih besar daripada penghasilan komprehensif yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan serta pengukuran kembali imbalan pasca kerja.

Changes in equity resulted in a decrease in the amount of equity (company capital) of Rp. 25.06 billion from Rp. 210.8 billion to Rp. 185.8 billion in the same period the previous year due to the current year's loss which was greater than the comprehensive income which came from land revaluation and building and remeasurement of post-employment benefits.

06

Tata Kelola
Perusahaan

LANDASAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Foundation of Corporate Governance Implementation

Untuk dapat mewujudkan perusahaan yang dipercaya pemangku kepentingan, berkinerja unggul, serta tumbuh secara berkelanjutan, maka penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance.

(GCG) di dalam setiap kegiatan usaha sangat dibutuhkan. Dengan berpegang pada komitmen tersebut, Perseroan senantiasa mengikuti perkembangan praktik tata kelola terbaik yang berlaku di ranah nasional, regional, maupun internasional yang relevan dan sesuai dengan kebutuhannya.

Ini adalah bagian dari komitmen Perseroan untuk mendorong terwujudnya perusahaan yang kokoh dan independen.

To be able to realize a company that is trusted by stakeholders, has superior performance, and grows sustainably, the principles of Tata are applied Good Corporate Governance or Good Corporate Governance (GCG) in every business activity is needed.

By adhering to this commitment, the Company always follows developments in the best governance practices that apply in the national, regional and international arenas that are relevant and according to their needs.

This is part of the Company's commitment to encourage the establishment of a strong and independent company.

KOMITMEN PENERAPAN PRINSIP TATA KELOLA

Perusahaan memiliki Pedoman Tata Kelola Perusahaan (Pedoman GCG). Pedoman GCG AeroTRANS merupakan kristalisasi dari kaidah-kaidah GCG, peraturan perundang-undangan yang berlaku, nilai-nilai budaya yang dianut, visi dan misi serta praktik-praktik terbaik GCG (best practice).

Pedoman GCG digunakan sebagai landasan untuk memastikan setiap kebijakan yang berlaku di Perusahaan telah menerapkan prinsip-prinsip GCG. Pedoman GCG digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan dan sasaran Perusahaan.

Penerapan GCG ini tidak hanya bertujuan agar Perusahaan patuh terhadap peraturan perundang-undangan, tetapi juga mendorong setiap Insan Perusahaan untuk memberikan kontribusi yang signifikan pada pencapaian kinerja Perusahaan. Penerapan Pedoman GCG ini menjadi tanggung jawab seluruh Insan Perusahaan. Penanggungjawab dari penerapan pedoman GCG dilakukan oleh para Manager dan pejabat setingkatnya di lingkungan unit kerja masing-masing serta diawasi oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Implementasi Pedoman GCG di Perusahaan dapat terlaksana dengan baik karena adanya komitmen dan dukungan seluruh Insan Perusahaan serta Stakeholders. Demi kemajuan bersama, Perusahaan menerima berbagai masukan, kritik dan saran dalam rangka penyempurnaan Pedoman GCG Perusahaan.

COMMITMENT TO IMPLEMENTING GOVERNANCE PRINCIPLES

The company has a Corporate Governance Guidelines (GCG Guidelines). AeroTRANS GCG Guidelines are a crystallization from the GCG principles, applicable laws and regulations, adopted cultural values, vision and mission as well as the best practices of GCG.

The GCG Guidelines are used as a basis to ensure that every applicable policy in the Company has implemented the GCG principles. The GCG Guidelines are used as consideration in determining the Company's policies and targets.

The implementation of GCG is not only aimed at ensuring that the Company complies with the laws and regulations, but also encourages every Person in the Company to make a significant contribution to the Company performance. The implementation of these GCG Guidelines is the responsibility of all Company personnel. The responsibility for implementing the GCG guidelines is performed by Managers and officials at the same level within their respective work units and supervised by the Board of Commissioners and Board of Directors.

The implementation of the GCG Guidelines in the Company can be carried out properly due to the commitment and support of all Company Personnel and Stakeholders. For the sake of mutual progress, the Company receives various inputs, criticisms and suggestions in order to improve the Company's GCG Guidelines.



Adapun penjelasan singkat atas prinsip-prinsip GCG serta praktik dasar yang dilakukan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Transparansi

Perusahaan senantiasa memberikan informasi yang benar, akurat, dan tepat waktu kepada seluruh Pemangku Kepentingan. Perusahaan meyakini bahwa pelaksanaan prinsip transparansi dengan baik dan tepat akan menghindari terjadinya benturan kepentingan (conflict of interest) dengan berbagai pihak.

2. Akuntabilitas

Seluruh organ tata kelola Perusahaan memiliki prinsip akuntabilitas dengan kejelasan fungsi, struktur, sistem, serta pertanggungjawaban yang sistematis. Hal ini dapat terlihat melalui pengelolaan Perusahaan yang memisahkan tugas dan tanggung jawab serta menguraikan secara jelas mengenai fungsi, hak, kewajiban, dan wewenang masing-masing organ tata kelola.

3. Pertanggungjawaban

Bentuk pertanggungjawaban Perusahaan dibuktikan dengan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, melindungi segenap pegawai dengan menerapkan kesehatan dan keselamatan kerja, serta perlindungan terhadap lingkungan hidup melalui program tanggung jawab sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility) yang berkelanjutan

4. Kemandirian

Pengelolaan Perusahaan dilakukan dengan profesional tanpa adanya benturan kepentingan dan pengaruh dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan dan prinsip korporasi yang sehat.

5. Kewajaran

Perusahaan memberikan perlakuan adil dan setara dalam memenuhi hak seluruh Pemangku Kepentingan berdasarkan Peraturan Perundang-undangan serta ketentuan yang berlaku. Melalui prinsip ini, Perusahaan melakukan pengelolaan terhadap seluruh aset dengan baik, sehingga memunculkan perlindungan kepentingan Pemegang Saham secara jujur dan adil. Bagi Perusahaan, prinsip fairness menjadi jiwa untuk memonitor dan menjamin perlakuan yang adil di antara beragam kepentingan dalam Perusahaan.

The brief explanation of the principles of GCG also the basic practices that performed by the Company as follows:

1. Transparency

The Company always provides correct, accurate and timely information to all Stakeholders. The company believes that proper and proper implementation of the principle of transparency will avoid conflicts of interest with various parties.

2. Accountability

All corporate governance organs adhere to the principle of accountability with clear functions, structures, systems and systematic accountability. This can be seen through the management of the Company which separates duties and responsibilities and clearly describes the functions, rights, obligations and authorities of each governance organ.

3. Accountability

The form of corporate responsibility is proven by compliance with applicable regulations, protecting all employees by implementing occupational health and safety, as well as protecting the environment through sustainable corporate social responsibility programs

4. Independence

Management of the Company is carried out professionally without any conflict of interest and influence from any party that is not in accordance with the Laws and Regulations and sound corporate principles.

5. Fairness

The company provides fair and equal treatment in fulfilling the rights of all Stakeholders based on the Laws and regulations that apply. Through this principle, the Company manages all assets properly, thereby creating an honest and fair protection of the interests of Shareholders. For the Company, the principle of fairness becomes the soul to monitor and guarantee fair treatment among various interests in the Company.

Prinsip-prinsip GCG yang diterapkan Perusahaan terdiri dari Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian dan Kewajaran. Perusahaan memiliki komitmen untuk menerapkan prinsip ini sebagai dasar peningkatan kinerja Perusahaan secara terus menerus dan tetap melakukan perbaikan jika dibutuhkan pemutakhiran terhadap berbagai pedoman, standard operational procedure (SOP) manual yang sesuai dengan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan diterapkan di Perusahaan.

DASAR HUKUM PENERAPAN GCG DI PERUSAHAAN

1. Penerapan GCG menjadi hal yang penting dan harus dikelola dengan baik oleh Perusahaan karena telah diatur dan ditetapkan dalam beberapa aturan sebagai berikut:
2. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas;
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik;
4. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) pada BUMN;
5. Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor SK-16/S. MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada BUMN;
6. Pedoman Umum GCG Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) sebagai acuan dalam mengembangkan pengelolaan dan penerapan GCG;

To be able to realize a company that is trusted by stakeholders, has superior performance, and grows sustainably, the principles of Tata are applied Good Corporate Governance or Good Corporate Governance (GCG) in every business activity is needed.

By adhering to this commitment, the Company always follows developments in the best governance practices that apply in the national, regional and international arenas that are relevant and according to their needs.

This is part of the Company's commitment to encourage the establishment of a strong and independent company.

LEGAL BASIS FOR IMPLEMENTATION OF GCG IN COMPANIES

1. The implementation of GCG is important and must be managed properly by the Company because it has been regulated and stipulated in several rules as follows:
2. Law Number 40 of 2007 concerning Limited Companies;
3. Law Number 14 of 2008 concerning Public Information Disclosure;
4. SOE State Minister Regulation Number: PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs;
5. Decree of the Secretary of the Ministry of BUMN Number SK-16/S. MBU/2012 dated 6 June 2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs;
6. Indonesian GCG General Guidelines issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG) as a reference in developing the management and implementation of GCG;



TUJUAN DAN MANFAAT PENERAPAN GCG

Perusahaan meyakini bahwa penerapan GCG dapat menjadi strategi fundamental yang dilakukan AeroTrans untuk bertransformasi dan turnaround dalam menciptakan Perusahaan yang berkelanjutan (sustainable company).

Tujuan Perusahaan menerapkan GCG adalah sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan nilai Perusahaan untuk membangun daya saing yang kuat baik secara nasional maupun internasional, agar dapat menjaga eksistensi dan pertumbuhan secara berkelanjutan;
2. Mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, efisien serta efektif selain juga memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ-organ dalam Perusahaan;
3. Mengarahkan serta mengendalikan hubungan kerja antara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Mendorong agar setiap pengambilan keputusan maupun pelaksanaannya harus dilandasi nilai moral yang tinggi dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta tanggung jawab sosial yang tinggi;
5. Menciptakan sumber daya manusia yang profesional;
6. Meningkatkan pertanggungjawaban kepada Stakeholders;
7. Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perusahaan;
8. Memperbaiki Budaya Kerja Perusahaan;
9. Meningkatkan pencitraan Perusahaan (Image) yang semakin baik. Manfaat besar dari penerapan GCG di Perusahaan sangat terasa.

Secara garis besar, dampak positif dari pelaksanaan GCG dijabarkan menjadi 3 (tiga) garis besar:

1. Menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dan mampu mengadaptasi nilai-nilai GCG.
2. Perusahaan dapat mengoptimalkan peraih laba dan mencapai pertumbuhan yang tinggi.
3. Berkontribusi nyata terhadap lingkungan dan pemberdayaan masyarakat

OBJECTIVES AND BENEFITS OF APPLICATION OF GCG

The company believes that implementing GCG can be a fundamental strategy for AeroTrans to transform and turnaround in creating a sustainable company.

The Company's goals for implementing GCG are as follows:

1. Optimizing the value of the Company to build strong competitiveness both nationally and internationally, in order to maintain a sustainable existence and growth;
2. Encouraging the management of the Company in a professional, efficient and effective manner as well as empowering functions and increasing the independence of the organs within the Company;
3. Directing and controlling the working relationship between the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors;
4. Encouraging that every decision-making and implementation must be based on high moral values and in accordance with applicable laws and regulations as well as high social responsibility;
5. Creating professional human resources;
6. Increasing accountability to Stakeholders;
7. Prevent irregularities in the management of the Company;
8. Improving the Company's Work Culture;
9. Improving the Company's image (Image) which is getting better. The great benefits of implementing GCG in the Company are felt.

In general, the positive impact of GCG implementation is divided into 3 (three) outlines:

1. Produce human resources who have competence and are able to adapt GCG values.
2. The company can optimize profit and achieve high growth.
3. Make a real contribution to the environment and community empowerment

PENINGKATAN KUALITAS PENERAPAN GCG

Perusahaan telah melakukan berbagai inisiatif implementasi GCG di tahun 2021. Implementasi tidak hanya dilakukan secara mandiri tetapi juga menggunakan pihak lain untuk memunculkan penilaian yang lebih objektif. Usaha yang telah dilakukan Perusahaan antara lain:

1. Pembangunan komitmen Dewan Komisaris dan Direksi melalui pembaharuan Pakta Integritas dan Komitmen Penerapan GCG.
2. Pelaksanaan assessment GCG yang dilakukan oleh pihak independen.
3. Memperkuat Sistem Pelaporan Pelanggaran dengan penyediaan berbagai tools yang memudahkan pelaporan yaitu pembentukan Tim Whistleblowing System.
4. Sosialisasi program pengendalian gratifikasi Perusahaan.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sesuai dengan Undang Undang No. 40 tahun 2007 Bab I Mengenai Ketentuan Umum Pasal 1, Organ Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Rapat Umum Pemegang Saham, yang selanjutnya disebut RUPS adalah Organ Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang Undang dan/atau Anggaran Dasar.

Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.

Direksi adalah Organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan.

IMPROVING THE QUALITY OF GCG IMPLEMENTATION

The company has been doing various GCG implementation initiatives in 2021. Implementation is not only can be performed independently but also uses other parties to come up with a more objective assessment. The efforts that have been made by the Company include:

1. Development of the commitment of the Board of Commissioners and the Board of Directors through the renewal of the Integrity Pact and Commitment to the Implementation of GCG.
2. Implementation of GCG assessment that performed by an independent party.
3. Strengthening the Reporting System by providing various tools that facilitate reporting, such as creating the Whistleblowing System Team.
4. Socialization of the Company's gratification control program.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

In accordance with Law no. 40 of 2007 Chapter I Regarding General Provisions Article 1, the Company's organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. General Meeting of Shareholders, hereinafter referred to as GMS, is a Company Organ that has authority not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the Law and/or Articles of Association.

The Board of Commissioners is the Company's Organ in charge of conducting general and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association and providing advice to the Board of Directors.

The Board of Directors is a Company Organ that is authorized and fully responsible for the management of the Company for Company interest, in accordance with the aims and objectives of the company.



MEKANISME TATA KELOLA

PT Aerotrans Services Indonesia melakukan self assessment penerapan GCG pada PT Aerotrans Services Indonesia tahun 2021 yang mencakup 6 aspek pengujian. Penerapan parameter GCG adalah tanggung jawab manajemen perusahaan.

Self Assessment terhadap penerapan GCG pada PT Aerotrans Services Indonesia dilaksanakan berdasarkan metode dan prosedur self assessment sesuai Keputusan Sekretaris Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 Tanggal 01 Agustus 2011 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara. Aspek yang dinilai terangkum dalam 43 indikator dengan 153 parameter. Adapun aspek penerapan GCG yang dinilai mencakup : (a) Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan, (b) Pemegang Saham dan RUPS, (c) Dewan Komisaris, (d) Direksi, (e) Pengungkapan Informasi dan Transparansi, dan (f) Aspek Lainnya.

Dari hasil self assessment, penerapan GCG pada PT Aerotrans Services Indonesia tahun 2021 mencapai skor 74,27 dari skor maksimal 100,00 dengan kategori predikat "Baik".

SOSIALIASASI DAN INTERNALISASI GCG

Setiap melakukan pembaharuan terhadap bentuk peraturan, Perusahaan bertanggung jawab untuk menyampaikan informasi pemutakhiran kepada seluruh Insan Perusahaan. Sosialisasi dilakukan sebagai bukti dari komitmen Perusahaan untuk mengingatkan stakeholders bahwa penerapan GCG adalah hal yang penting dan harus dilaksanakan dalam setiap aktivitas bisnis. Perusahaan juga melakukan pengukuran implementasi GCG oleh pihak independen untuk menindaklanjuti setiap rekomendasi perbaikan yang didapatkan sebagai hasil dari asesmen.

HASIL DAN PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA

Hasil asesmen GCG PT Aerotrans Services Indonesia yang dilakukan pada tahun 2021 dikelola oleh assessor internal yakni 74,27 dari skor maksimal 100,00 dengan kategori predikat "Baik".

GOVERNANCE MECHANISM

PT Aerotrans Services Indonesia conducted self-assessment of the implementation of GCG at PT Aerotrans Services Indonesia in 2021 which included 6 aspects of testing. Implementation of GCG parameters is the responsibility of company management.

Self-assessment on the implementation of GCG at PT Aerotrans Services Indonesia is carried out based on self-assessment methods and procedures in accordance with the Decree of the Secretary of the Minister of SOEs Number: PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance (Good Corporate Governance) in State-Owned Enterprises. The assessed aspects are summarized in 43 indicators with 153 parameters. The aspects of GCG implementation that are assessed include: (a) Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance sustainably, (b) Shareholders and GMS, (c) Board of Commissioners, (d) Board of Directors, (e) Information Disclosure and Transparency, and (f) Other Aspects.

From the results of the self-assessment, the implementation of GCG at PT Aerotrans Services Indonesia in 2021 reached a score of 74,27 out of a maximum score of 100.00 with "Good" predicate category.

GCG SOCIALIZATION AND INTERNALIZATION

Every time an update is made to a form of regulation, the Company is responsible for submitting updated information to all Company personnel. The socialization was carried out as proof of the Company's commitment to remind stakeholders that the implementation of GCG is important and must be carried out in every business activity. The company also measures GCG implementation by independent parties to follow up on any recommendations for improvement obtained as a result of the assessment.

RESULTS AND ASSESSMENT OF GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The results of the PT Aerotrans Services Indonesia GCG assessment conducted in 2021 are managed by an internal assessor, namely 74.27 out of a maximum score of 100.00 with the "Good" predicate category.

ASESMEN GCG 2021

Secara berkala, Perusahaan melakukan pengukuran implementasi GCG. Melalui proses pengukuran tersebut, Perusahaan bertujuan untuk :

- Menguji dan menilai penerapan GCG melalui elaborasi kondisi penerapan GCG dan perbandingan dengan indikator dan parameter pengujian yang telah ditentukan;
- Memberikan gambaran hasil pengukuran melalui pemberian nilai atas penerapan GCG, berikut rekomendasi perbaikan yang diusulkan, guna mengurangi kesenjangan antara tataran praktik dengan indikator dan parameter pengujian;
- Memantau konsistensi penerapan GCG di lingkungan organisasi Perusahaan, serta untuk memperoleh masukan demi penyempurnaan dan pengembangan kebijakan GCG;
- Mendorong pengelolaan Perusahaan yang semakin profesional, transparan, dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Perusahaan.

Perusahaan menggunakan parameter assessment GCG sesuai dengan instrumen yang ada pada Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/MBU/2012. Terdapat 6 (enam) aspek, 43 Parameter, 153 Indikator dan 568 Faktor Uji Kesesuaian. Dalam pelaksanaan assessment GCG 2021, Perusahaan didampingi oleh Tim assessor GCG Aero Wisata.

JENIS PELAKSANAAN ASSESMENT GCG TAHUN 2021

Pelaksanaan asesmen GCG yang dilakukan secara mandiri (self assessment), mengingat asesmen GCG di tahun 2017 adalah yang pertama kali bagi Perusahaan maka pelaksanaan asesmen GCG dilakukan secara mandiri (self assessment) dengan melibatkan SDM yang berkompeten di internal Perusahaan dengan membentuk satuan kerja khusus yang bersifat temporer dan penunjukannya disahkan oleh Direksi.

KRITERIA ASESMEN GCG TAHUN 2021

Aerotrans melaksanakan assessment GCG di tahun 2021 yang dilaksanakan oleh pihak internal Perusahaan. Beberapa aspek penilaian telah mendekati standar dan best practice, namun pada area tertentu masih memerlukan peningkatan. Terdapat 23 perbaikan dengan perincian per penanggung jawab sebagai berikut:

GCG ASSESSMENT 2021

Periodically, the Company measures the implementation of GCG. Through this measurement process, the Company purpose to :

- Testing and assessing GCG implementation through elaboration of GCG implementation conditions and comparison with predetermined test indicators and parameters;
- Provides an overview of the measurement results through scoring the implementation of GCG, along with the proposed improvement recommendations, in order to reduce the gap between the practice level and testing indicators and parameters;
- Monitor the consistency of GCG implementation within the Company's organizational environment, as well as to obtain input for the improvement and development of GCG policies;
- Encouraging more professional, transparent and efficient management of the Company, as well as empowering functions and increasing the independence of the Company's Organs.

The company uses GCG assessment parameters in accordance with the existing instruments in the Decree of the Secretary of the Ministry of BUMN Number: SK-16/MBU/2012. There are 6 (six) aspects, 43 Parameters, 153 Indicators and 568 Conformance Test Factors. In carrying out the 2021 GCG assessment, the Company was accompanied by the Aero Wisata GCG assessor team.

TYPES OF IMPLEMENTATION OF GCG ASSESMENT IN 2021

The implementation of the GCG assessment performed independently (self-assessment), considering that the GCG assessment in 2017 was the first time for the Company, so the implementation of the GCG assessment was performed independently (self-assessment) by involving competent Human Resources in the internal of the Company by forming a special work unit that is temporary and its appointment is approved by the Board of Directors.

GCG ASSESSMENT CRITERIA IN 2021

Aerotrans doing an GCG assessment in 2021 which was performed by the Company's internal parties. Some aspects of the assessment have approached the standard and best practice, but in certain areas still need improvement. There are 23 improvements with details per person in charge as follows:



Terkait dengan area yang menjadi objek asesmen adalah:

1. Komitmen terhadap penerapan Tata Kelola secara berkelanjutan.
2. Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal
3. Dewan Komisaris
4. Direksi
5. Pengungkapan Informasi dan Transparansi
6. Faktor lainnya.

Related to the areas that are the object of the assessment are:

1. Commitment to implementing Governance in a sustainable manner.
2. Shareholders and GMS/Capital Owners.
3. Board of Commissioners.
4. Directors.
5. Information Disclosure and Transparency.
6. other factors.

PROSES ASESMEN GCG

Penyelenggaraan kegiatan asesmen Good Corporate Governance (GCG) tahun 2021 dilakukan secara mandiri (self assessment).

GCG ASSESSMENT PROCESS

The 2021 Good Corporate Governance (GCG) assessment activities will be carried out independently (self assessment).

HASIL ASESMEN 2021

Adapun hasil penilaian atas asesmen GCG Perusahaan tahun 2021 yang dilakukan secara mandiri (self assessment) adalah sebagai berikut:

ASSESSMENT RESULTS 2021

The results of the assessment of the Company's GCG assessment for 2021 which were carried out independently (self assessment) are as follows:

No	Aspek Governance	Bobot	Capaian Perusahaan	Persentase (%)
I	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan	7,00	5,22	74,54
II	Pemegang Saham dan RUPS	9,00	8,03	89,26
III	Dewan Komisaris	35,00	26,77	76,48
IV	Direksi	35,00	32,12	91,77
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi	9,00	2,13	23,64
	Sub Total	95,00		
VI	Aspek Lainnya	5,00 -		-
	TOTAL	100,00	74,27	

Berdasarkan hasil self assessment tahun 2021, skor GCG yang diperoleh adalah sebesar 74,27 dari 100 dengan predikat "Cukup Baik".

Based on the results of the self-assessment in 2021, the GCG score obtained was 74,27 out of 100 with the predicate "Good Enough".

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tata kelola Perusahaan yang menjadi wadah para Pemegang Saham untuk mengambil keputusan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris. RUPS dan atau Pemegang Saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris serta Direksi.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a corporate governance organ that serves as a forum for Shareholders to make decisions by taking attention to the Articles of Association and laws and regulations. The GMS has powers that are not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners. The GMS and/or Shareholders cannot intervene in the duties, functions, and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

BENTUK RUPS

Rapat Umum Pemegang Saham merupakan organ Perusahaan yang memegang kekuasaan tertinggi dalam Perusahaan dan memegang kekuasaan segala wewenang yang tidak diserahkan kepada Direksi atau Dewan Komisaris. RUPS adalah representasi dari Pemegang Saham dalam berinteraksi dengan Perusahaan. Bentuk RUPS Perusahaan terdiri dari:

- RUPS Tahunan yang diselenggarakan setiap tahun buku selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perusahaan ditutup.
- RUPS Luar Biasa yaitu Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

FORM OF GMS

The General Meeting of Shareholders is the organ of the Company that holds the highest power in the Company and holds all powers that are not delegated to the Board of Directors or the Board of Commissioners. The GMS is a representation of the Shareholders in interacting with the Company. The form of the Company's GMS consists of:

- Annual GMS which is held every financial year no later than 6 (six) months after the Company's financial book year closed.
- Extraordinary GMS, namely the General Meeting of Shareholders held at any time based on need.

HAK DAN TANGGUNG JAWAB PEMEGANG SAHAM DALAM RUPS

Ruang lingkup hak dan tanggung jawab Pemegang Saham Perusahaan tercantum dalam Undang-Undang Perusahaan Terbatas No.40 tahun 2007, terdiri dari:

1. Menghadiri RUPS dan memberikan suara pada RUPS.
2. Memperoleh informasi material (termasuk hak bertanya) baik dari Dewan Komisaris maupun Direksi mengenai keuangan atau hal-hal lain yang menyangkut Perusahaan.
3. Memperoleh pembagian laba Perusahaan (dividen).
4. Menyelenggarakan RUPS dalam hal Direksi dan/ atau Dewan Komisaris lalai menyelenggarakan RUPS Tahunan dan sewaktu-waktu meminta penyelenggaraan RUPS Luar Biasa bila dipandang perlu sesuai dengan Anggaran Dasar.
5. Mengalihkan kepemilikan saham Perusahaan.

RIGHTS AND RESPONSIBILITIES OF SHAREHOLDERS IN THE GMS

The scope of rights and responsibilities of the Company's Shareholders is stated in the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, consisting of:

1. Attend GMS and vote at GMS.
2. Obtain material information (including the right to ask questions) from both the Board of Commissioners and the Board of Directors regarding finances or other matters relating to the Company.
3. Obtain the distribution of the Company's profits (dividends).
4. Holding a GMS in the event that the Board of Directors and/or the Board of Commissioners neglects to hold an Annual GMS and from time to time requests the holding of an Extraordinary GMS if deemed necessary in accordance with the Articles of Association.
5. Transfer the ownership of the Company's shares.



KEWENANGAN RUPS

Berdasarkan pasal 75 Undang-Undang Perusahaan Terbatas No.40 tahun 2007, RUPS memiliki kewenangan selain daripada kewenangan yang diberikan oleh Undang-Undang dan Anggaran Dasar kepada Direksi dan Komisaris, adalah sebagai berikut:

1. Menyetujui atau menolak RJPP dan RKAP.
2. Menetapkan perhitungan alokasi laba Perusahaan antara lain untuk:
 - a. Dividen kepada Pemegang Saham.
 - b. Cadangan.
 - c. Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.
3. Mengangkat dan memberhentikan Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Menetapkan target kinerja masing-masing Direksi dan Dewan Komisaris.
5. Melakukan penilaian kinerja secara kolektif maupun individu atas Direksi dan Dewan Komisaris.
6. Menetapkan auditor eksternal untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perusahaan.
7. Menetapkan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.
8. Menetapkan kebijakan mengenai kemungkinan adanya konflik kepentingan yang terkait dengan Dewan Komisaris.
9. Menetapkan jumlah maksimum jabatan Dewan Komisaris yang boleh dirangkap oleh seorang Dewan Komisaris.
10. Menetapkan jumlah maksimum jabatan Dewan Komisaris yang boleh dirangkap oleh Direksi pada Anak Perusahaan.
11. Mendelegasikan kepada Dewan Komisaris tentang pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi.
12. Membubarkan atau melikuidasi Perusahaan.

PERNYATAAN PEMENUHAN KEPUTUSAN RUPS RKAP 2021

Seluruh keputusan atau arahan Pemegang Saham tahun 2021 dalam RUPS Kinerja tahun buku 2021 dan RUPS RKAP 2021 telah selesai ditindaklanjuti.

AUTHORITY OF GMS

Pursuant to article 75 of the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, the GMS has powers other than those granted by the Law and the Articles of Association to the Directors and Commissioners, as follows:

1. Approve or reject the RJPP and RKAP.
2. Determine the calculation of the allocation of the Company's profit among others for:
 - a. Dividends to Shareholders.
 - b. Reserve.
 - c. Partnerships and community development program.
3. Appoint and dismiss the Board of Directors and Board of Commissioners.
4. Establish performance targets for each of the Directors and the Board of Commissioners.
5. Conduct collective and individual performance assessments of the Board of Directors and Board of Commissioners.
6. Appoint an external auditor to audit the Company's financial statements.
7. Determine the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
8. Establish policies regarding the possibility of a conflict of interest related to the Board of Commissioners.
9. Determine the maximum number of positions for the Board of Commissioners that may be held concurrently by a Board of Commissioners.
10. Determine the maximum number of positions for the Board of Commissioners that may be held concurrently by the Directors in Subsidiaries.
11. Delegating to the Board of Commissioners regarding the division of duties and authorities of members of the Board of Directors.
12. Dissolving or liquidating the Company.

STATEMENT OF FULFILLMENT OF THE DECISION OF THE 2021 RKAP GMS

All decisions or directives of the Shareholders in 2021 in the Performance GMS for the 2021 financial year and the 2021 RKAP GMS have been followed up.

MEKANISME PENYELENGGARAAN RUPS SERTA PEMBAHASAN TENTANG RUPS 2021

Tahapan dan Tata Cara Penyelenggaraan RUPS

1. Persiapan rapat:
 - a. Pemanggilan untuk RUPS Tahunan disampaikan kepada Pemegang Saham paling lambat 14 (empat belas) hari kerja sebelum acara RUPS dilaksanakan Surat atau media pemanggilan harus mencakup informasi mengenai:
 - i. Agenda RUPS.
 - ii. Materi usulan dan penjelasan lain yang berkaitan dengan agenda acara RUPS.
 - iii. Hari tanggal dan jam diadakannya RUPS.
 - iv. Tempat pelaksanaan RUPS
Tempat pelaksanaan RUPS adalah di lokasi tempat beroperasinya Perusahaan atau di tempat lain di wilayah Republik Indonesia;
 - b. Tidak perlu dilakukan pemanggilan tertulis untuk RUPS Luar Biasa jika semua peserta RUPSLB sudah mengetahui menyetujui dan menyatakan dapat hadir.
2. Pelaksanaan rapat:
 - a. RUPS dipimpin oleh Pemegang Saham atau yang diberi kuasa dengan hak substitusi oleh Pemegang Saham.
 - b. RUPS diawali dengan pembacaan tata tertib RUPS.
 - c. RUPS membahas masalah yang telah ditetapkan dalam agenda RUPS
 - d. Agenda tambahan RUPS dapat dibahas jika disetujui oleh RUPS.
3. Pengambilan keputusan:
 - a. Pengambilan keputusan dalam RUPS dilaksanakan melalui prosedur yang transparan dan adil.
 - b. Keputusan RUPS diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat sesuai dengan Peraturan Perundangundangan yang berlaku.
 - c. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak dari jumlah suara yang sah.
4. Pendokumentasian hasil RUPS:
 - a. Sekretaris Perusahaan atau Notaris membuat Risalah RUPS dalam setiap penyelenggaraan RUPS.
 - b. Risalah RUPS harus ditandatangani Ketua Rapat dan Pemegang Saham.
 - c. Penandatanganan Risalah RUPS tidak diperlukan apabila risalah tersebut dibuat dengan Berita Acara Notaris.
 - d. Risalah RUPS harus didokumentasikan dan disimpan oleh Sekretaris Perusahaan.
 - e. Pemegang Saham berhak memperoleh Risalah RUPS.

MECHANISM OF AGMS ORGANIZATION AND DISCUSSION OF 2021 GMS

Stages and Procedures for Holding a GMS

1. Meeting preparation:
 - a. Summons for the Annual GMS were submitted to Shareholders no later than 14 (fourteen) working days prior to the GMS event a letter or medium of summons is carried out must include information regarding:
 - i. GMS Agenda.
 - ii. Material suggestions and other explanations related to the GMS agenda.
 - iii. Day date and time it was held GMS.
 - iv. The place where the GMS is held
The place where the GMS is held is at location where it operates Company or elsewhere in the territory of the Republic of Indonesia;
 - b. No need to make a written summons for Extraordinary GMS if all EGMS participants already knowingly agreed and stated can attend.
2. Implementation of the meeting:
 - a. The GMS is chaired by Shareholders or authorized with the right of substitution by Shareholders.
 - b. The GMS begins with the reading of the rules of conduct GMS.
 - c. The GMS discussed the issues that had been determined in the GMS agenda
 - d. Additional GMS agenda can be discussed if approved by the GMS.
3. Decision making:
 - a. Decision making in GMS carried out through transparent procedures and fair.
 - b. GMS decisions are taken based on deliberation for consensus in accordance with Applicable laws and regulations.
 - c. In terms of decisions based on deliberation no consensus was reached a decision was taken based on the most votes of the total votes legitimate.
4. Documentation of GMS results:
 - a. Company Secretary or Notary make Minutes of GMS in each implementation GMS.
 - b. The minutes of the GMS must be signed by the chairman Meetings and Shareholders.
 - c. The signing of the minutes of the GMS is not required when the minutes are made with Notary Minutes.
 - d. GMS minutes must be documented and kept by the Corporate Secretary.
 - e. Shareholders are entitled to obtain Minutes GMS.



5. RUPS Sirkuler:
 - a. Pemegang Saham dapat melaksanakan RUPS secara sirkuler.
 - b. Syarat dan ketentuan pelaksanaan RUPS sirkuler ditetapkan oleh Pemegang Saham.

MEKANISME PENGAMBILAN KEPUTUSAN RAPAT DAN PEMUNGUTAN SUARA

Mekanisme pengambilan keputusan dalam RUPS dilakukan dengan musyawarah untuk mufakat. Dalam agenda RUPS yang dijalankan, Perusahaan memiliki mekanisme pemungutan suara untuk mencapai sebuah keputusan sesuai Anggaran Dasar Perusahaan.

RUPS LUAR BIASA

Selain RUPS Pembahasan RKAP dan RUPS Tahunan, Perusahaan juga memiliki organ RUPS Luar Biasa (RUPS-LB) yang diselenggarakan sewaktu-waktu jika dibutuhkan oleh Pemegang Saham atau atas usulan Dewan Komisaris dan/atau Direksi. Ketentuan pelaksanaan RUPS LB Perusahaan, dilakukan dengan mengacu pada ketentuan yang tercantum dalam UU No.40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas.

MEKANISME PELAKSANAAN RUPS LUAR BIASA

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, tidak menutup kemungkinan Perusahaan melaksanakan kegiatan RUPS LB. Dengan mengacu pada UU No.40 Tahun 2007 Pasal 79 ayat (1), Direksi memiliki fungsi dan wewenang untuk menyelenggarakan RUPS LB dengan didahului pemanggilan RUPS. Namun, RUPS LB juga dapat diadakan berdasarkan permintaan dari Pemegang Saham atau Dewan Komisaris. Pemegang Saham yang dimaksud dapat terdiri dari 1 (satu) orang atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 dari jumlah seluruh saham dengan hak suara. Permintaan tersebut diajukan oleh Pemegang Saham atau Dewan Komisaris kepada Direksi dengan surat tercatat disertai alasannya. Tembusan dari surat tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris.

TINDAK LANJUT HASIL KEPUTUSAN RUPS TAHUN 2021

Aerotrans telah menindaklanjuti seluruh hasil keputusan RUPS Tahun 2021. Tidak terdapat Keputusan RUPS yang belum dilaksanakan.

5. Circular GMS:
 - a. Shareholders can carry out the GMS circularly.
 - b. Terms and conditions for implementing the GMS circular determined by the Shareholders.

MEETING AND VOTING DECISION MAKING MECHANISM

The decision-making mechanism in the GMS is carried out by deliberation for consensus. In the GMS agenda, the Company has a voting mechanism to reach a decision in accordance with the Company's Articles of Association.

EXTRAORDINARY GMS

In addition to the RKAP Discussion GMS and Annual GMS, the Company also has an Extraordinary GMS (EGMS) which is held at any time if required by Shareholders or at the suggestion of the Board of Commissioners and/ or Directors. Provisions for the implementation of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders are carried out with reference to the provisions contained in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Companies.

EXTRAORDINARY GMS IMPLEMENTATION MECHANISM

In carrying out its business activities, it is possible for the Company to held EGMS activities. With reference to Law number 40 of 2007 Article 79 paragraph (1), the Board of Directors has the function and authority to convene an Extraordinary GMS preceded by an invitation to the GMS. However, the EGMS can also be held at the request of the Shareholders or the Board of Commissioners. The Shareholders in question may consist of 1 (one) or more persons who together represent 1/10 of the total number of shares with voting rights. The request is submitted by the Shareholders or the Board of Commissioners to the Board of Directors by registered letter with the reasons. A copy of the letter is submitted to the Board of Commissioners.

FOLLOW UP ON 2021 GMS DECISION RESULTS

Aerotrans has followed up on all the resolutions of the 2021 GMS. There are no GMS decisions that have not been implemented.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab untuk mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan Perusahaan telah melaksanakan GCG dengan baik di setiap tingkatan organisasi. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris diputuskan melalui RUPS serta diwajibkan untuk memenuhi persyaratan umum dan khusus yang sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, Board Manual dan ketentuan lain yang berlaku. Dewan Komisaris tidak memiliki wewenang dalam pengambilan keputusan terkait operasional Perusahaan namun tetap tegas dalam fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris beranggotakan 1 (satu) orang sampai dengan tanggal 31 Desember 2021.

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Aerotrans bertindak independen dan bebas intervensi dari pihak manapun.

KRITERIA DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris telah memenuhi kriteria pemilihan berikut:

1. Memiliki kemampuan dan integritas sehingga pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat untuk kepentingan Perusahaan dapat dilaksanakan dengan baik;
2. Memahami dan mematuhi anggaran dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan tugasnya;
3. Memahami dan melaksanakan GCG;
4. Memiliki keahlian dan pengalaman di bidang yang akan menjadi tanggung jawabnya;
5. Memiliki jiwa kepemimpinan yang baik;
6. Memiliki reputasi yang baik dalam menjalankan tugas-tugas sebelumnya;
7. Memiliki akhlak dan moral yang baik;
8. Mampu melaksanakan tindakan hukum;
9. Tidak pernah dinyatakan pailit atau yang dinyatakan bersalah yang menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pemilihan;
10. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pemilihan.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners has the responsibility to supervise and provide advice to the Board of Directors and ensure that the Company has properly implemented GCG at every level of the organization. The appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners are decided through the GMS and are required to fulfill general and special requirements in accordance with the Company's Articles of Association, Board Manual and other applicable provisions. The Board of Commissioners does not have the authority to make decisions regarding the Company's operations but remains firm in the oversight function of the Board of Commissioners.

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners has 1 (one) member until December 31, 2021.

INDEPENDENCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Aerotrans Board of Commissioners acts independently and is free from intervention from any party.

BOARD OF COMMISSIONERS CRITERIA

Members of the Board of Commissioners that have met the following selection criteria:

1. Have an ability and integrity so that the implementation of the supervisory function and giving advice for Company needs can be held properly;
2. Understand and comply with the Company's articles of association and laws and regulations related to their duties;
3. Understand and implement GCG;
4. Have expertise and experience in the field that will be their responsibility;
5. Have a good leadership spirit;
6. Have a good reputation in carrying out previous duties;
7. Have good character and morals;
8. Able to carry out legal actions;
9. Never been declared bankrupt or found guilty of causing a company to be declared bankrupt within 5 (five) years prior to the election;
10. Never been convicted of a criminal act within 5 (five) years prior to the election.



NOMINASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Nominasi anggota Dewan Komisaris Perusahaan dipilih berdasarkan usulan dari pihak Perusahaan/instansi terkait, atau pihak-pihak yang berkaitan/mengerti dengan bidang usaha Perusahaan, kemudian diajukan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan.

PROGRAM PENGENALAN DAN PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

Board Manual Perusahaan telah mengatur mengenai pelaksanaan Program Orientasi dan Pelatihan bagi Anggota Dewan Komisaris. Setiap Anggota Dewan Komisaris baru diberikan Program Orientasi dan diberikan kesempatan dalam mengikuti Program Pelatihan. Pada tahun 2021, terdapat Dewan Komisaris baru.

RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS

Selain menjabat sebagai Dewan Komisaris AeroTRANS, Komisaris juga merangkap jabatan dengan uraian sebagai berikut:

Komisaris : Purwadi
Jabatan di PT Aero Wisata sebagai Direktur

BOARD MANUAL DEWAN KOMISARIS

Board Manual merupakan Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi. Board Manual berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara struktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing. Hal ini digunakan untuk memastikan bahwa setiap pelaksanaan tugas yang dilakukan oleh organ Perusahaan telah memenuhi standar dari prinsip-prinsip GCG

TUGAS DAN RUANG LINGKUP TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Menurut Undang – Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 114 ayat (3) Dewan Komisaris bertugas untuk melakukan pengawasan secara umum dan khusus sesuai dengan Anggaran Dasar dan memberikan nasihat berupa masukan kepada Direksi dalam mengelola Perusahaan. Meskipun memberikan nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris tidak memiliki kewenangan dalam mengambil keputusan operasional. Kedudukan setiap Dewan Komisaris adalah setara. Dewan Komisaris Utama digunakan untuk mengkoordinasi kegiatan Dewan Komisaris.

NOMINATION OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Nominations for members of the Company's Board of Commissioners are selected based on suggestions from the Company/relevant agencies, or parties related/ understanding to the Company's line of business and then submitted to the GMS for getting approval.

BOARD OF COMMISSIONERS' INTRODUCTION AND TRAINING PROGRAM

The Company's Board Manual has regulated the implementation of the Orientation and Training Program for Members of the Board of Commissioners. Every new member of the Board of Commissioners is given an Orientation Program and given the opportunity to participate in the Training Program. In 2021, there was appointment of new member of the Board of Commissioners.

DUAL POSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS

In addition to serving as AeroTRANS's Board of Commissioners, the Board of Commissioners also hold concurrent positions with the following descriptions:

Commissioner : Purwadi
Position at PT Aero Wisata as Director

BOARD MANUAL BOARD OF COMMISSIONERS

The Board Manual is the Work Guidelines for the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board Manual contains instructions for the work management of the Board of Commissioners and the Board of Directors and explains the steps of activities in a structured, systematic, easy to understand and consistent manner, which can be used as a reference for the Board of Commissioners and the Board of Directors held their duties. This is used to ensure that every task carried out by the Company's organs meets the standards of GCG principles.

DUTIES AND SCOPE OF RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

According to Law number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies Article 114 paragraph (3) the Board of Commissioners is tasked with conducting general and specific supervision in accordance with the Articles of Association and providing advice in the form of input to the Board of Directors in managing the Company. Although providing advice to the Board of Directors, the Board of Commissioners does not have the authority to make operational decisions. The position of each Board of Commissioners is equal. The Board of Commissioners is used to coordinate the activities of the Board of Commissioners.

Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Dalam melaksanakan tugas, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertugas untuk melakukan pengawasan secara umum dan khusus sesuai dengan Anggaran Dasar dan memberikan nasihat berupa masukan kepada Direksi dalam mengelola Perusahaan. Meskipun memberikan nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris tidak memiliki kewenangan dalam mengambil keputusan operasional. Kedudukan setiap Dewan Komisaris adalah setara.

Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Dalam melaksanakan tugas, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

Tugas dan Tanggungjawab Dewan Komisaris meliputi:

1. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
2. Melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perusahaan tersebut dan Perusahaan lainnya;
3. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS;
4. Menetapkan batasan-batasan nilai perbuatan hukum Direksi. menetapkan keputusan batasan-batasan nilai dari perbuatan hukum Direksi yang memerlukan persetujuan tertulis Komisaris;
5. Memberikan putusan terhadap usulan perbuatan hukum Direksi yang memerlukan persetujuan tertulis;
6. Memberikan Tanggapan Tertulis;
7. Memberikan Nasihat/Pendapat dan Saran.

PEMBIDANGAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Tidak terdapat pembagian tugas dan bidang bagi Dewan Komisaris, karena pada tahun 2021 AeroTrans hanya memiliki 1 (satu) Komisaris.

The Board of Commissioners is appointed and dismissed by the GMS. In carrying out its duties, the Board of Commissioners is responsible to the GMS. The accountability of the Board of Commissioners to the GMS is the embodiment of oversight accountability for the management of the Company in the context of implementing GCG principles.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is tasked with conducting general and specific supervision in accordance with the Articles of Association and providing advice in the form of input to the Board of Directors in managing the Company. Although providing advice to the Board of Directors, the Board of Commissioners does not have the authority to make operational decisions. The position of each Board of Commissioners is equal.

The Board of Commissioners is appointed and dismissed by the GMS. In carrying out its duties, the Board of Commissioners is responsible to the GMS. The accountability of the Board of Commissioners to the GMS is the embodiment of the accountability of supervision over the management of the Company in the context of implementing GCG principles.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners include:

1. Prepare the minutes of the Board of Commissioners' meeting and keep a copy thereof;
2. Reporting to the Company regarding their share ownership and/or their family in the Company and other Companies;
3. Provide a report on the supervisory duties that have been carried out during the last financial year to the GMS;
4. Set limits on the value of the legal actions of the Board of Directors. determine the limits on the value of the legal actions of the Board of Directors that require the written approval of the Board of Commissioners;
5. To give a decision on the proposed legal action of the Board of Directors which requires written approval;
6. Provide Written Responses;
7. Provide advice/opinions and suggestions.

DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

There is no division of tasks and fields for the Board of Commissioners, because in 2021 AeroTrans only has 1 (one) Commissioner.



TATA TERTIB RAPAT DEWAN KOMISARIS

1. Dewan komisari mengadakan rapat setidaknya setiap bulan dan dapat mengundang Direksi untuk hadir dalam rapat tersebut.
2. Rapat Dewan Komisari dapat diadakan kapanpun sebagaimana diminita secara tertulis oleh anggota Dewan Komisari, Direksi atau Pemegang Saham yang mewakili setidaknya 10% jumlah saham dengan hak suara, dengan pemberitahuan yang disertai dengan agenda rapat.
3. Panggilan rupa Dewan Komisari dilakukan oleh Komisaris Utama. Dalam menyelenggarakan rapat Dewa Komisaris, undangan tetulis wajib disampaikan kepada masing-masing Dewan Komisaris.
4. Panggilan Rapat Dewan Komisaris disampaikan setidaknya 3 hari sebelum rapat atau dalam janga waktu yang lebih singkat dalam keadaan mendesak, tapi tidak termasuk tanggal pemanggilan dan tanggal rapat dewan komisaris.
5. Panggilan tersebut harus menyebutkan waktu, tempat dan agenda Rapat. Panggilan tersebut tida perlu dilakukan apabila seluruh anggota Dewan Komisaris hadir dalam Rapat.
6. Rapat dewan komisari dianggap sah, apabila diadakan ditempat kedudukan Perseroan atau ditempat kegiatan usahanya yang utama. Rapat Dewan Komisaris yang diselenggarakan ditempat lain, dianggap sah dan dapat mengambil keputusan apabila dilaksanakan di dalam wilayah Republik Indonesia dan dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris.

Etika Rapat

Hal-hal yang perlu diperhatikan ketika berbicara dalam sebuah rapat, diantaranya:

1. Membicarakan suatu masalah yang berkaitan dengan tujuan organisasi, perusahaan, instansi, pemerintah, dan lain-lain, yang harus dirundingkan atau didiskusikan secara bermusyawarah.
2. Setiap pembicaraan ketika rapat berlangsung harus bersifat terbuka (tidak ada yang disembunyikan serta prasangka).
3. Bahasa harus komunikatif
4. Hindari monopoli ketika berbicara
5. bahasa yang digunakan jelas, singkat, tepat dan santun serta dapat dipahami dengan mudah oleh peserta lainnya.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING RULES

1. The Board of Commissioners holds a meeting at least every month and may invite the Directors to attend the meeting.
2. Meetings of the Board of Commissioners can be held at any time as requested in writing by members of the Board of Commissioners, Directors or Shareholders who represent at least 10% of the total shares with voting rights, with notification accompanied by the meeting agenda.
3. Calls for meetings of the Board of Commissioners are made by the Main Commissioner. In holding a Board of Commissioners meeting, a written invitation must be submitted to each Board of Commissioners.
4. Invitations to the Board of Commissioners' meeting are submitted at least 3 days before the meeting or in a shorter period of time in urgent circumstances, but does not include the date of the summons and the date of the meeting of the board of commissioners.
5. The summons must state the time, place and agenda of the meeting. The summons does not need to be made if all members of the Board of Commissioners are present at the meeting.
6. Meetings of the board of commissioners are considered valid if they are held at the domicile of the Company or at the place of its main business activities. Meetings of the Board of Commissioners held in other places are considered valid and can make decisions if they are held within the territory of the Republic of Indonesia and are attended by all members of the Board of Commissioners.

Meeting Ethics

Things to pay attention to when speaking at a meeting include:

1. Discussing an issue related to the goals of the organization, company, agency, government, and others, which must be negotiated or discussed in deliberation.
2. Every discussion during the meeting must be open (nothing to hide and prejudice).
3. Language must be communicative
4. Avoid monopolies when speaking
5. the language used is clear, concise, precise and polite and can be easily understood by other participants.

Etika Dalam Berbicara

Hal-hal yang perlu diperhatikan ketika berbicara dalam sebuah rapat, diantaranya:

- Membicarakan suatu masalah yang berkaitan dengan tujuan organisasi, perusahaan, instansi, pemerintah, dan lain-lain, yang harus dirundingkan atau didiskusikan secara bermusyawarah. Setiap pembicaraan ketika rapat berlangsung harus bersifat terbuka (tidak ada yang disembunyikan serta prasangka).
- Bahasa harus komunikatif.
- Hindarkan monopoli ketika berbicara.
- Bahasa yang digunakan jelas, singkat, tepat, dan santun serta dapat dipahami dengan mudah oleh peserta lainnya.

Etika Dalam Mendengarkan

Terdapat aturan-aturan atau etika dalam mendengarkan ketika rapat sedang berlangsung. Diantaranya:

- Status ponsel harus silent (diam).
- Bila sangat terpaksa harus menjawab telepon, keluarlah dari ruangan rapat setelah mendapat izin dari pimpinan rapat.
- Tidak berbicara dengan peserta lain ketika pimpinan sedang berbicara.

Etika Menyampaikan Pendapat

Berikanlah pendapat atau usulan saat pimpinan rapat selesai berbicara atau presentasi dan setelah dipersilahkan.

- Aktif dalam berpendapat, namun tidak memotong pendapat orang lain.
- Tidak menjatuhkan pendapat atau usulan yang dipaparkan oleh peserta lainnya.
- Gunakan kalimat yang sopan.

Etika Menanggapi Pendapat

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam menanggapi pendapat:

- Tidak menjatuhkan pendapat orang lain.
- Hindari debat kusir (debat yang tidak disertai alasan yang masuk akal).
- Gunakan kalimat yang singkat, jelas, tetapi langsung menarik perhatian para pendengar.

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS TAHUN 2021

Dewan Komisaris diwajibkan untuk berpedoman pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan internal Perusahaan yang berlaku. Pedoman ini digunakan untuk melakukan mekanisme proses pengawasan dan pemberian arahan serta nasihat dari Dewan Komisaris terhadap Direksi. Proses ini dilakukan untuk memastikan tercapainya target kinerja yang telah ditetapkan sehingga mampu memberikan imbal jasa yang memuaskan bagi Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya.

Ethics in Speaking

Things to consider when speaking at a meeting include:

- Discussing an issue related to the goals of the organization, company, agency, government, and others, which must be negotiated or discussed in deliberation. Every discussion during the meeting must be open (nothing to hide or prejudice).
- Language must be communicative.
- Avoid monopoly when speaking.
- The language used is clear, concise, precise, and polite and can be easily understood by other participants.

Ethics in Listening

There are rules or ethics in listening when a meeting is in progress. Among them:

- Phone status must be silent (silent).
- If you absolutely must answer the phone, leave the meeting room after obtaining permission from the meeting chairperson.
- Do not talk to other participants when the leader is talking.

Ethics of Expressing Opinions

Give opinions or suggestions when the meeting chairperson finishes speaking or presenting and after being invited.

- Active in opinion, but does not cut off other people's opinions.
- Do not drop opinions or suggestions presented by other participants.
- Use polite sentences.

The Ethics of Responding to Opinions

Things to pay attention to in responding to opinions:

- Do not drop other people's opinions.
- Avoid coachman debates (debates that are not accompanied by reasonable reasons).
- Use sentences that are short, clear, but immediately catch the listener's attention.

IMPLEMENTATION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2021

The Board of Commissioners is required to be guided by the prevailing laws and regulations and the Company's internal provisions. This guideline is used to carry out the mechanism for the process of monitoring and providing direction and advice from the Board of Commissioners to the Board of Directors. This process is carried out to ensure the achievement of predetermined performance targets so as to be able to provide satisfactory compensation for Shareholders and other Stakeholders.



Pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris selama tahun 2021 meliputi:

1. Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat-rapat Dewan Komisaris, seperti rapat Dewan Komisaris bersama dengan Direksi.
2. Dewan Komisaris melakukan kunjungan kerja ke Perusahaan untuk melihat langsung kondisi lapangan.
3. Mengikuti pelatihan sebagai pengembangan kompetensi Dewan Komisaris.

BENTURAN KEPENTINGAN

Dalam upayanya meminimalkan terjadinya benturan kepentingan, setiap anggota Dewan Komisaris wajib membuat Daftar Khusus yang memuat informasi mengenai kepemilikan sahamnya dan/ atau keluarganya di Aerotrans maupun di Perusahaan lain. Daftar tersebut disimpan dan diadministrasikan oleh Sekretaris Dewan Komisaris.

Hingga 31 Desember 2021, seluruh Anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham di Aerotrans.

KEPUTUSAN DAN REKOMENDASI DEWAN KOMISARIS

Seluruh keputusan hasil Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang tertuang dalam Notulen Rapat dimonitor tindak lanjut penyelesaiannya pada setiap Rapat berikutnya. Dewan Komisaris menjalankan tugas dan fungsinya dalam pemberian nasihat, antara lain melalui pemberian rekomendasi Dewan Komisaris kepada Direksi. Sekretaris Dewan Komisaris ditugaskan untuk memonitor pelaksanaan keputusan dan rekomendasi Dewan Komisaris.

KOMISARIS INDEPENDEN

Aerotrans belum memiliki Komisaris Independen sehingga tidak dapat dilakukan pengungkapan mengenai kriteria Komisaris Independen dan Pernyataan Independensi Komisaris Independen.

The implementation of the supervisory duties of the Board of Commissioners in 2021 includes:

1. The Board of Commissioners organizes meetings of the Board of Commissioners, such as meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors.
2. The Board of Commissioners made a working visit to the Company to see directly the condition of the field.
3. Participated in training as competency development for the Board of Commissioners.

CONFLICT OF INTEREST

In an effort to minimize the occurrence of conflicts of interest, each member of the Board of Commissioners is required to make a Special Register containing information regarding his and/or his family's share ownership in Aerotrans and in other companies. The list is kept and administered by the Secretary to the Board of Commissioners.

As of December 31, 2021, all members of the Board of Commissioners do not own shares in Aerotrans.

DECISIONS AND RECOMMENDATIONS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

All decisions resulting from joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors which are contained in the minutes of the meeting are monitored for follow-up completion at each subsequent meeting. The Board of Commissioners carries out its duties and functions in providing advice, among others by providing recommendations from the Board of Commissioners to the Board of Directors. The Secretary to the Board of Commissioners is tasked with monitoring the implementation of the decisions and recommendations of the Board of Commissioners.

INDEPENDENT COMMISSIONER

Aerotrans does not yet have an Independent Commissioner so that disclosure cannot be made regarding the criteria for an Independent Commissioner and the Declaration of Independence of an Independent Commissioner.

DIREKSI

Menurut Undang – Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 1 angka (5) Direksi bertanggung jawab dalam mengelola Perusahaan. Tugas utama Direksi adalah bertindak dan mewakili untuk dan atas nama Perusahaan. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perusahaan dalam mencapai visi dan misi. Direksi juga menjadi kunci bagi keberlangsungan aktivitas serta operasional Perusahaan, memastikan kinerja optimal dan nilai tambah optimal bagi Pemegang Saham. Tiap anggota Direksi mendapatkan pembagian tugas masing-masing dalam melaksanakan tugas dan mengambil keputusan.

KOMPOSISI DIREKSI

Nama: Fani Ahmad Fauzi

Jabatan: Direktur

Dasar Pengangkatan: Akta No 4 tanggal 21 September 2021

Direksi memiliki integritas, kompetensi, reputasi dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya. Direksi telah memenuhi persyaratan yang terdapat dalam Board Manual Aerotrans.

Kriteria umum dalam pemilihan anggota Direksi antara lain adalah sebagai berikut:

1. Memenuhi persyaratan kemampuan dan integritas sehingga pelaksanaan fungsi pengelolaan Perusahaan dapat dilaksanakan dengan baik;
2. Memahami dan mematuhi Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan tugasnya;
3. Memahami dan melaksanakan GCG serta dapat menjaga iklim usaha yang sehat berdasarkan peraturan yang berlaku;
4. Memahami kompleksitas usaha, keuangan, audit, hukum, pengelolaan SDM dan lain-lain;
5. Memiliki tanggung jawab terhadap pengelolaan Perusahaan agar dapat menghasilkan keuntungan dan memastikan kesinambungan Perusahaan;
6. Memiliki keahlian dan pengalaman di bidang yang akan menjadi tanggung jawabnya;
7. Memiliki leadership yang baik;
8. Reputasi yang baik selama yang bersangkutan mengemban tugas-tugas sebelumnya;
9. Memiliki akhlak dan moral yang baik;
10. Mampu melaksanakan perbuatan hukum;
11. Tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi anggota Dewan Komisaris/Direksi yang dinyatakan bersalah yang menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pemilihan;
12. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pemilihan.

BOARD OF DIRECTORS

According to Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Company Article 1 point (5) the Board of Directors is responsible for managing the Company. The main task of the Board of Directors is to act and represent for and on behalf of the Company. The Board of Directors is fully responsible for carrying out their duties for the benefit of the Company in achieving its vision and mission. The Board of Directors is also the key to the continuity of the Company's activities and operations, ensuring optimal performance and optimal added value for Shareholders. Each member of the Board of Directors gets their respective duties in carrying out their duties and making decisions.

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Name: Fani Ahmad Fauzi

Position: Director

Basis of Appointment: Deed No. 4 dated 21 September 2021

The Board of Directors has the integrity, competence, reputation and experience and expertise needed to carry out their functions and duties. The Board of Directors has fulfilled the requirements contained in the Aerotrans Board Manual.

The general criteria for selecting members of the Board of Directors are as follows:

1. Fulfill the requirements of ability and integrity so that the implementation of the Company's management functions can be carried out properly;
2. Understand and comply with the Company's Articles of Association and laws and regulations related to their duties;
3. Understand and implement GCG and be able to maintain a healthy business climate based on applicable regulations;
4. Understand the complexities of business, finance, audit, law, HR management and others;
5. Have responsibility for managing the Company in order to generate profits and ensure the sustainability of the Company;
6. Have expertise and experience in the field that will be his responsibility;
7. Have good leadership;
8. Good reputation as long as the person concerned carried out previous tasks;
9. Have good character and morals;
10. Able to carry out legal actions;
11. Have never been declared bankrupt or been a member of the Board of Commissioners/Directors found guilty of causing a company to be declared bankrupt within 5 (five) years prior to the election;
12. Never been punished for committing a crime within 5 (five) years prior to the election.



NOMINASI ANGGOTA DIREKSI

Nomisasi dan pemilihan calon anggota Direksi berdasarkan arahan atau usulan dari RUPS sesuai peraturan perundangundangan yang berlaku.

PROGRAM PENGENALAN DIREKSI

Board Manual Perusahaan telah mengatur mengenai pelaksanaan Program Orientasi dan Pelatihan bagi Anggota Direksi. Setiap Anggota Direksi baru diberikan Program Orientasi dan diberikan kesempatan dalam mengikuti Program Pelatihan.

RANGKAP JABATAN DIREKSI

Anggota Direksi AeroTRANS tidak ada yang menjabat sebagai anggota Direksi di Perusahaan lain, atau jabatan lain yang dilarang berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundangundangan yang berlaku.

BOARD CHARTER DIREKSI

Board Manual menjadi pedoman bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam mengelola Perusahaan. Board Manual berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan. Hal ini dilakukan agar setiap organ Perusahaan dapat memenuhi prinsip-prinsip penerapan GCG.

NOMINATION OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

The nomination and selection of candidates for members of the Board of Directors is based on the direction or proposal from the GMS in accordance with the applicable laws and regulations.

BOARD OF DIRECTORS INTRODUCTION PROGRAM

The Company's Board Manual has regulated the implementation of the Orientation and Training Program for Members of the Board of Directors. Each new member of the Board of Directors is given an Orientation Program and given the opportunity to participate in the Training Program.

DUAL POSITIONS OF BOARD OF DIRECTORS

There are no members of the Board of Directors of AeroTRANS who serve as members of the Board of Directors in other companies, or other positions that are prohibited based on the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

BOARD CHARTER BOARD OF DIRECTORS

The Board Manual serves as a guide for the Board of Commissioners and the Board of Directors in managing the Company. The Board Manual contains instructions for the work management of the Board of Commissioners and the Board of Directors and explains the steps of activities in a structured, systematic, easy to understand and consistent manner, can be used as a reference for the Board of Commissioners and the Board of Directors in carrying out their respective duties to achieve the Company's Vision and Mission. This is done so that every organ of the Company can comply with the principles of GCG implementation.

TUGAS DAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Tugas Direksi Perusahaan sebagai berikut:

1. Melaksanakan pengurusan Perusahaan sesuai untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan dan bertindak selaku pimpinan dalam pengurusan tersebut, serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar Pengadilan.
2. Memelihara dan mengurus kekayaan Perusahaan.
3. Direksi bertindak mewakili Perusahaan di dalam maupun di luar Pengadilan serta melakukan segala tindakan dan perbuatan baik mengenai pengurusan maupun mengenai pemilikan kekayaan Perusahaan serta mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan.
4. Melakukan pengembangan usaha serta menjalin kemitraan usaha dengan pihak lain baik di dalam negeri maupun luar negeri.
5. Melaksanakan tugas-tugas yang diminta oleh Pemegang Saham ataupun Dewan Komisaris yang terkait erat dengan bidang usaha yang ditekuni atau tugas-tugas yang terkait dengan program-program ekonomi Pemerintah.
6. Menghadiri pertemuan, kongres, konferensi, workshop, seminar dan pameran-pameran yang diselenggarakan di dalam dan di luar negeri yang terkait dan berhubungan dengan bidang usaha Perusahaan.
7. Membangun dan menegakkan citra Perusahaan (Corporate Image) serta meningkatkan nilai Perusahaan (Company Value).
8. Memeriksa langsung dan memonitor laporan keuangan dan kinerja seluruh Unit usaha Perusahaan.
9. Melakukan pembinaan Staf (SDM) guna menyiapkan kader SDM Perusahaan yang professional.
10. Membangun budaya Perusahaan (Corporate Culture) yang mencerminkan citra Perusahaan.

DUTIES AND SCOPE OF RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The duties of the Company's Directors are as follows:

1. Carry out management of the Company in accordance with the interests and objectives of the Company and act as a leader in the management, and represent the Company both inside and outside the Court.
2. Maintain and manage the Company's assets.
3. The Board of Directors acts on behalf of the Company inside and outside the Court and performs all actions and deeds both regarding the management and ownership of the Company's assets and binds the Company to other parties and/or other parties to the Company.
4. Carry out business development and establish business partnerships with other parties both domestically and abroad.
5. Carry out tasks requested by Shareholders or the Board of Commissioners that are closely related to the business sector being occupied or tasks related to the Government's economic programs.
6. Attending meetings, congresses, conferences, workshops, seminars and exhibitions held at home and abroad that are related to the Company's line of business.
7. Building and enforcing corporate image and increasing company value.
8. Check directly and monitor the financial reports and performance of all the Company's business units.
9. Conduct Staff (HR) training to prepare professional Company HR cadres.
10. Build a corporate culture that reflects the image of the company.



TATA TERTIB RAPAT DIREKSI PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA

Rapat Direksi

Tata tertib rapat direksi adalah sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan rapat Direksi dapat dilakukan setiap waktu apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi, atas permintaan tertulis dari seseorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.
2. Rapat Direksi dapat diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau di tempat kegiatan usaha Perseroan di wilayah lain di dalam wilayah Republik Indonesia, kecuali dalam hal Rapat Direksi diadakan melalui video konferensi, telekonferensi atau sarana media elektronik lainnya.
3. Rapat Direksi yang diselenggarakan melalui hubungan video konferensi, telekonferensi atau sarana media elektronik lainnya harus memungkinkan semua peserta rapat untuk dapat berpartisipasi dalam rapat dan sehubungan dengan hal, semua orang yang ikut serta akan dianggap telah hadir untuk menentukan terpenuhinya persyaratan kuorum dan pemungutan suara atau keputusan.
4. Berita acara dari rapat yang diadakan dengan menggunakan hubungan telekonferensi, video konferensi atau sarana media elektronik lainnya harus dibuat secara tertulis dan didarkan kepada seluruh anggota Direksi yang ikut serta untuk ditandatangani.
5. Panggilan Rapat Direksi dilakukan secara tertulis atau sarana lainnya oleh anggota Direksi yang berhak bertindak mewakili Perseroan dan disampaikan dalam jangka waktu paling lambat 3 (tiga) hari sebelum rapat diadakan atau dalam waktu yang lebih singkat jika dalam keadaan mendesak, dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal rapat.
6. Panggilan rapat tersebut harus menjelaskan acara, tanggal, waktu dan tempat rapat. Panggilan rapat terlebih dahulu tidak disyaratkan apabila semua anggota Direksi hadir dalam Rapat.

Dalam hal tertentu Direksi dapat mengadakan Rapat Direksi sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Jenis-jenis Rapat :

1. Rapat Internal Direksi (Dalam hal jumlah Direksi lebih dari 1 orang)
2. Rapat Koordinasi Direktur – Div Head/SM/BA
3. Rapat Koordinasi Direksi – Lini Bisnis (1 bulan sekali)
4. Rapat Direksi Aerotrans (3 bulan sekali)
5. Rapat Direksi – Pihak III
6. Rapat lainnya apabila diperlukan.

RULES OF CONDUCT FOR MEETING OF THE BOARD OF DIRECTORS OF PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA

Board of Directors meeting

The rules for the board of directors meeting are as follows:

1. Board of Directors meetings can be held at any time if deemed necessary by one or more members of the Board of Directors, at the written request of one or more members of the Board of Commissioners or at the written request of 1 (one) person or more shareholders who jointly represent 1/10 (one tenth) or more of the total number of shares with voting rights.
2. Meetings of the Board of Directors can be held at the domicile of the Company or at the place of business of the Company in other areas within the territory of the Republic of Indonesia, except in the case of the Board of Directors Meeting being held via video conference, teleconference or other electronic media facilities.
3. Meetings of the Board of Directors which are held through video conferences, teleconferences or other electronic media means must enable all meeting participants to be able to participate in the meeting and in this regard, all participating persons will be deemed to have attended to determine the fulfillment of the quorum requirements and voting or decisions.
4. Minutes of meetings held using teleconference links, video conferences or other electronic media suggestions must be made in writing and circulated to all participating members of the Board of Directors to be signed.
5. Invitations for the meeting of the Board of Directors are made in writing or by other means by members of the Board of Directors who are entitled to act on behalf of the Company and delivered no later than 3 (three) days before the meeting is held or in a shorter time if it is urgent, excluding the date of the summons and the date meeting.
6. The summons for the meeting must explain the agenda, date, time and place of the meeting. Call for a meeting in advance is not required if all members of the Board of Directors are present at the meeting.

In certain cases the Board of Directors may hold a Board of Directors Meeting according to the needs of the Company.

Types of Meetings :

1. Board of Directors Internal Meeting (In case the number of Directors is more than 1 person)
2. Director Coordination Meeting – Div Head/SM/BA
3. Board of Directors Coordination Meeting – Line of Business (once a month)
4. Aerotrans Board of Directors Meeting (every 3 months)
5. Board of Directors Meeting – Party III
6. Other meetings if needed.

Jumlah Rapat Direksi dan Tingkat Kehadiran Direksi pada Rapat Direksi dibuatkan laporan setiap Enam bulan dalam tahun berjalan. (lihat contoh Tabel 1)

The number meetings of the Board of Directors and the level of attendance of the Board of Directors at the Meetings of the Board of Directors are reported every six months in the current year. (check out the example at Table 1)

Tabel 1. Jumlah Rapat dan Tingkat Kehadiran Direksi Pada Rapat Direksi Semester I/II – Tahun 2021

Table 1. Number of Meetings and Attendance of the Board of Directors at the Semester I/II – 2021 Board of Directors Meeting

No	Nama	Jabatan	Hadir	Jumlah	Tingkat
				Rapat	Kehadiran
1					
2					
3					
4					
5					
6					

Catatan :

** Perubahan susunan Direksi baru sesuai RUPS tanggal 27 Agustus 2021

Notes :

** Changes in the composition of the new Board of Directors according to the GMS on August 27,2021

Etika Dalam Berbicara

Hal-hal yang perlu diperhatikan ketika berbicara dalam sebuah rapat, diantaranya:

- Membicarakan suatu masalah yang berkaitan dengan tujuan organisasi, perusahaan, instansi, pemerintah, dan lain-lain, yang harus dirundingkan atau didiskusikan secara bermusyawarah Setiap pembicaraan ketika rapat berlangsung harus bersifat terbuka (tidak ada yang disembunyikan serta prasangka).
- Bahasa harus komunikatif.
- Hindarkan monopoli ketika berbicara.
- Bahasa yang digunakan jelas, singkat, tepat, dan santun serta dapat dipahami dengan mudah oleh peserta lainnya.

Ethics in Speaking

Things to consider when speaking at a meeting include:

- Discussing an issue related to the goals of the organization, company, agency, government, and others, which must be negotiated or discussed in deliberation. Every discussion during the meeting must be open (nothing to hide or prejudice).
- Language must be communicative.
- Avoid monopoly when speaking.
- The language used is clear, concise, precise, and polite and can be easily understood by other participants.

Etika Dalam Mendengarkan

Terdapat aturan-aturan atau etika dalam mendengarkan ketika rapat sedang berlangsung. Diantaranya:

- Status ponsel harus silent (diam).
- Bila sangat terpaksa harus menjawab telepon, keluarlah dari ruangan rapat setelah mendapat izin dari pimpinan rapat.
- Tidak berbicara dengan peserta lain ketika pimpinan sedang berbicara.

Ethics in Listening

There are rules or ethics in listening when a meeting is in progress. Among them:

- Phone status must be silent (silent).
- If you absolutely must answer the phone, leave the meeting room after obtaining permission from the meeting chairperson.
- Do not talk to other participants when the leader is talking.



Etika Menyampaikan Pendapat

Berikanlah pendapat atau usulan saat pimpinan rapat selesai berbicara atau presentasi dan setelah dipersilahkan.

- Aktif dalam berpendapat, namun tidak memotong pendapat orang lain.
- Tidak menjatuhkan pendapat atau usulan yang dipaparkan oleh peserta lainnya.
- Gunakan kalimat yang sopan.

Etika Menanggapi Pendapat

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam menanggapi pendapat:

- Tidak menjatuhkan pendapat orang lain.
- Hindari debat kusir (debat yang tidak disertai alasan yang masuk akal).
- Gunakan kalimat yang singkat, jelas, tetapi langsung menarik perhatian para pendengar.

Ethics of Expressing Opinions

Give opinions or suggestions when the meeting chairperson finishes speaking or presenting and after being invited.

- Active in opinion, but does not cut off other people's opinions.
- Do not drop opinions or suggestions presented by other participants.
- Use polite sentences.

The Ethics of Responding to Opinions

Things to pay attention to in responding to opinions:

- Do not drop other people's opinions.
- Avoid coachman debates (debates that are not accompanied by reasonable reasons).
- Use sentences that are short, clear, but immediately catch the listener's attention.

PROSEDUR PENGANGKATAN, PEMBERHENTIAN DAN PEMILIHAN ULANG DIREKSI (KEBIJAKAN SUKSESI DIREKSI)

Dalam melaksanakan pengangkatan, pemberhentian dan pemilihan ulang Direksi, aturan yang berlaku di Perusahaan mengacu pada Undang-Undang Perusahaan Terbatas No. 40 Tahun 2017 tentang Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi.

Dalam aturan tersebut dinyatakan bahwa mekanisme pengangkatan dan pemberhentian Direksi terdiri dari

KOMUNIKASI INTERNAL DAN EKSTERNAL

Menilai keefektifan usaha komunikasi internal perusahaan adalah dengan menentukan sikap karyawan tentang perusahaan. bahwa di dalam suatu organisasi, proses pembelajaran (learning) dapat meningkatkan transfer pengetahuan antar unit kerja yang berbeda dan juga mengindikasikan bahwa terdapat komunikasi internal yang efektif dengan memasukkan unsur pembelajaran sebagai key function. Efektifitas dari komunikasi internal ini akan tergantung dari kapasitas pembelajaran yang ada dalam organisasi. komunikasi internal yang efektif adalah hal yang mendasar bagi perusahaan untuk menjalankan tata kelola organisasi atau bisnis yang baik dan kontrol yang penting untuk memahami arah dari organisasi. Untuk meningkatkan efektivitas komunikasi internal diperlukan pendekatan partisipatif dari berbagai pihak. Pada akhirnya, dorongan komunikasi internal yang efektif memperkuat keyakinan karyawan bahwa mereka adalah aset penting bagi perusahaan.

PROCEDURES FOR APPOINTMENT, DISMISSAL AND RE-ELECTION OF BOARD OF DIRECTORS (BOARD OF DIRECTORS SUCCESS POLICY)

In carrying out the appointment, dismissal and re-election of the Board of Directors, the applicable rules in the Company refer to the Limited Company Law number 40 of 2017 concerning the Appointment and Dismissal of Members of the Board of Directors.

The regulation states that the mechanism for the appointment and dismissal of the Board of Directors consists of:

INTERNAL AND EXTERNAL COMMUNICATION

Assessing the effectiveness of the company's internal communication efforts is to determine employee attitudes about the company. that within an organization, the learning process can increase the transfer of knowledge between different work units and also indicates that there is effective internal communication by incorporating learning elements as a key function. The effectiveness of this internal communication are depend on the existing learning capacity within the organization. Effective internal communication is fundamental for companies to carry out good organizational or business governance and controls that are essential to understanding the direction of the organization. To increase the effectiveness of internal communication, a participatory approach from various parties is needed. In the end, the pushing for effective internal communication strengthens employees' beliefs that they are important assets for the company

KOMUNIKASI INTERNAL

Media internal yang baik adalah media internal yang tidak hanya memiliki sifat satu arah (atas ke bawah), melainkan juga dari bawah ke atas dan diedarkan keseluruh karyawan yang berada di pusat dan daerah. Bentuk-bentuk Komunikasi Internal Aerotrans adalah sebagai berikut:

1. bulletin: sebuah bulletin sebagai media komunikasi regular yang sering digunakan oleh Aerotrans dalam memasarkan Jasanya.
2. Inter Office Memo: Bentuk Komunikasi internal yang berisi pokok-pokok pemberitahuan atau permohonan yang ditujukan kepada setiap pegawai Aerotrans dalam hal keperluan keperluan berkaitan dengan kepentingan administrasi maupun aksi korporasi.
3. Majalah: berisikan tulisan berbentuk feature, artikel, gambar, foto yang diterbitkan setiap bulan atau triwulan.
4. Wall News: bentuk media komunikasi staf/karyawan di satu lokasi pabrik, perusahaan, atau dikenal dengan surat kabar/majalah dinding, pamphlet, brosur dan lain lain.
5. Surat kabar elektronik, dimana para pembaca bisa memanggil indeks dan halaman subjek yang diinginkan melalui komputer yang tersebar di lokasi-lokasi yang mudah diakses.
6. Company profile atau profile perusahaan merupakan salah satu media internal perusahaan yang menggambarkan suatu fakta tentang kondisi perusahaan. Perusahaan dapat mencantumkan berbagai fakta perusahaan, tentu saja dengan batasan-batasan tertentu. Company profile dapat disajikan tertulis maupun dalam bentuk audio visual dan dapat dibuat secara tahunan atau setiap terdapat perubahan struktur manajemen, pencapaian perusahaan, pengadaan produk baru, dan lainnya. Namun penyajian company profile dapat berbeda beda karena masing-masing pihak memiliki interest dan kepentingan yang berbeda dan juga dapat diperuntukan pada kepentingan eksternal.

Tujuan utama media internal adalah memberikan informasi pada karyawan mengenai kebijaksanaan dan kegiatan perusahaan serta untuk meningkatkan eektivitas kerja demi peningkatan produksi dengan meningkatkan semangat kerja dan loyalitas karyawan. Selain tujuan tersebut media internal dapat juga sebagai alat untuk memperbaiki dan membina hubungan yang menyenangkan antara keluarga karyawan dan karyawan itu sendiri dengan perusahaan dimana ia bekerja. Isi dari media internal dapat bermacam-macam dan biasanya meliputi sosial karyawan, aktivitas karyawan, aktivitas manajemen, kemajuan maupun pencapaian perusahaan, program-program manajemen, rencana perusahaan, kesehatan perusahaan, penghargaan, ekonomi sosial, dan lain sebagainya yang bersangkutan dengan perkembangan perusahaan.

INTERNAL COMMUNICATION

Good internal media is internal media that does not only have one-way characteristics (top to bottom), but also from the bottom up and is circulated to all employees at the central and regional levels. Aerotrans Internal Communication Forms are as follows:

1. bulletin: a bulletin as a regular communication media that is often used by Aerotrans in marketing its services.
2. Inter Office Memo: A form of internal communication containing the main points of notifications or requests addressed to each Aerotrans employee in terms of administrative needs or corporate actions.
3. Magazine: contains writing in the form of features, articles, pictures, photos that are published monthly or quarterly.
4. Wall News: a form of communication media for staff/employees in a factory location, company, also known as wall newspapers/magazines, pamphlets, brochures and others.
5. Electronic newspapers, where readers can call up the desired index and subject pages via computers scattered in easily accessible locations.
6. Company profile or company profile is one of the company's internal media that describes a fact about the condition of the company. Companies can include various company facts, of course with certain limitations. The company profile can be presented in writing or in audio-visual form and can be made annually or whenever there is a change in the management structure, company achievements, procurement of new products, and so on. However, the presentation of the company profile can vary because each party has different interests and interests and can also be intended for external interests.

The main purpose of internal media is to provide information to employees regarding company policies and activities and to increase work effectiveness for increased production by increasing work enthusiasm and employee loyalty. In addition to these objectives, internal media can also be used as a tool to improve and foster a pleasant relationship between the employee's family and the employee himself and the company where he works. The contents of internal media can vary and usually include employee social affairs, employee activities, management activities, company progress and achievements, management programs, company plans, company health, awards, social economy, and so on related to company development.



KOMUNIKASI EKSTERNAL:

komunikasi eksternal merupakan komunikasi dengan pihak atau publik eksternal yang tidak berkaitan langsung dengan perusahaan namun juga sangat mempengaruhi perkembangan perusahaan. Publik eksternal seperti kalangan pers, masyarakat, pemerintah, pelanggan, komunitas, dan lain-lain.

Dalam komunikasi eksternal diharapkan tumbuh opini publik yang positif ataupun citra yang baik dari perusahaan sehingga akhirnya timbul kepercayaan dan loyalitas pelanggan

1. Surat menyurat konvensional
2. Surat elektronik, dimana para pembaca bisa memanggil indeks dan halaman subjek yang diinginkan melalui komputer yang tersebar di lokasi-lokasi yang mudah diakses.
3. Company profile atau profile perusahaan merupakan salah satu media eksternal perusahaan yang menggambarkan suatu fakta tentang kondisi perusahaan. Perusahaan dapat mencantumkan berbagai fakta perusahaan, tentu saja dengan batasan-batasan tertentu. Company profile dapat disajikan tertulis maupun dalam bentuk audio visual dan dapat dibuat tahunan atau setiap terdapat perubahan struktur.
4. Website Aerotrans, hal ini merupakan salah satu sarana yang digunakan oleh Corporate Communication Aerotrans untuk melakukan komunikasi internal maupun eksternal.

EXTERNAL COMMUNICATIONS:

External communication is communication with external parties or publics that are not directly related to the company but also greatly affect the development of the company. External publics such as the press, society, government, customers, communities, and others.

In external communication, it is hoped that positive public opinion or a good image of the company will grow so that customer trust and loyalty will eventually arise

1. Conventional correspondence
2. Electronic mail, where readers can call up the desired index and subject pages via computers scattered in easily accessible locations.
3. Company profile or company profile is one of the company's external media that describes a fact about the condition of the company. Companies can include various company facts, of course with certain limitations. The company profile can be presented in writing or in audio-visual form and can be made annually or whenever there is a change in structure.
4. Aerotrans website, this is one of the facilities used by Aerotrans Corporate Communications to carry out internal and external communications.

07

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



PARIWISATA

MXGP

EVONEXT

ATS 5904

B 7049 CGA
04-23

ORGANISASI PELAKSANA CSR AEROTRANS

Aerotrans CSR Implementing Organization

Tanggung jawab pengelolaan program CSR di Aerotrans dilakukan oleh Divisi Corporate Secretary yang menyusun program CSR yang dalam pelaksanaannya bekerja sama Tim Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi atau dengan mitra kerja pihak ketiga, yaitu akademik, instansi pemerintah, lembaga kemanusiaan nasional dan lembaga sosial lokal sesuai dengan kebutuhan dengan memperhatikan efisiensi dan efektivitas program. Adapun terkait dengan aspek ketenagakerjaan dan tanggung jawab terhadap konsumen, dalam hal ini dikoordinasi oleh unit SDM dan divisi terkait lainnya.

SUMBER DANA CSR

Dalam rangka melaksanakan kegiatan CSR, perusahaan membiayai pelaksanaan program CSR secara mandiri, Aerotrans menganggarkan sejumlah dana dari anggaran biaya operasional Perusahaan yang diperuntukkan bagi keperluan program CSR Perusahaan. Pengalokasian anggaran CSR dianggarkan setiap tahunnya sesuai dengan rencana kerja yang disusun setiap tahunnya.

ALOKASI DAN PENGGUNAAN DANA CSR

Pemanfaatan alokasi dana CSR Aerotrans sesuai prioritas mengacu pada SOP sebagai berikut:

1. Sponsorship Keagamaan Religious Sponsorship Masjid, Mushola Masjid
2. Sponsorship Lingkungan Environmental Sponsorship Kelurahan, RW Sub-District, Ward
3. Sponsorship Kegiatan Sponsorship of Activities HUT Anniversary

The responsibility for managing the CSR program at Aerotrans is carried out by the Corporate Secretary Division which compiles the CSR program which in its implementation cooperates with the Internal Team based on the Decree of the Board of Directors or with third party partners, namely academics, government agencies, national humanitarian organizations and local social institutions according to the needs taking into account the efficiency and effectiveness of the program. As for aspects related to employment and responsibility to consumers, in this case it is coordinated by the HR unit and other related divisions.

SOURCES OF CSR FUNDING

In order to carry out CSR activities, the company finances the implementation of the CSR program independently, Aerotrans budgets a number of funds from the Company's operational budget allocated for the purposes of the Company's CSR program. CSR budget allocation is budgeted annually in accordance with the work plan prepared annually.

ALLOCATION AND USE OF CSR FUNDS

The use of Aerotrans CSR fund allocation according to priority refers to the following SOP:

- Religious Sponsorship Religious Sponsorship Mosque, Mosque Mosque
Environmental Sponsorship Environmental Sponsorship Kelurahan, RW Sub-District, Ward
Sponsorship of Activities Sponsorship of Activities HUT Anniversary



PENGHARGAAN CSR

Aerotrans belum pernah mendapatkan penghargaan terkait dengan Program CSR.

CSR AWARDS

Aerotrans has never received an award related to the CSR Program.

PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Aerotrans berkomitmen dalam melakukan pengelolaan sampah dan limbah, untuk menjalankan komitmennya secara konkret. AeroTrans bekerjasama dengan masyarakat setempat. Pengawasan terhadap pengelolaan sampah dan limbah ini juga rutin diterapkan guna menekan jumlah dan volume sampah yang tercecer. AeroTrans juga melaksanakan tanggung jawabnya atas pengelolaan sampah dan limbah di seluruh kantor operasi Perusahaan. Selain bertanggung jawab dalam pengelolaan sampah dan limbah, AeroTrans juga terus mendukung pengembangan dan sosialisasi teknologi inovatif dan praktis yang bukan saja ramah lingkungan, tetapi juga dapat memberikan manfaat langsung kepada masyarakat.

Hingga saat ini, AeroTrans sudah melaksanakan CSR dalam pengelolaan sampah dalam bentuk Kerja Bakti Bersama dan Penyerahan Bak Sampah Pilah bersama masyarakat setempat.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Aerotrans is committed to carrying out waste and waste management, to carry out its commitment concretely AeroTrans in collaboration with the local community. Supervision of garbage and waste management is also routinely implemented to reduce the amount and volume of scattered waste. AeroTrans also carries out its responsibility for garbage and waste management in all of the Company's operating offices. Apart from being responsible for waste and waste management, AeroTrans also continues to support the development and dissemination of innovative and practical technologies that are not only environmentally friendly, but can also provide direct benefits to the community.

Until now, AeroTrans has carried out CSR in waste management in the form of Community Service and Delivery of Sorting Trash Bins with the local community.

08

INFORMASI TAMBAHAN

Auxiliary Information



KANTOR CABANG

Branch Office

Kantor Aerotrans Services Indonesia Aerotrans Services Indonesia Office	
Indonesia	
Surabaya	JL. RAYA JUANDA LAMA DESA SEDATI AGUNG, SEDATI, SIDOARJO, Desa/Kelurahan Sedatiagung, Kec. Sedati, Kab. Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur
Cilegon Banten	Link Tegal Wangi RT. 001/ Rw .01 kel Rawa Arum Kec. Gerogol Kota Cilegon , Desa/Kelurahan Rawa Arum, Kec. Gerogol, Kota Cilegon, Provinsi Banten
Tanjung Enim	JL RAYA BATU RAJA NO 44 RT 006/ RW. 02 KELURAHAN KEBAN AGUNG KECAMATAN LAWANG KIDUL SUMATERA SELATAN, Desa/Kelurahan Keban Agung, Kec. Lawang Kidul, Kab. Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan
Denpasar	JL. BY PASS NGURAHRAI NO 11A KUTA, BADUNG, BALI , Desa/Kelurahan Kuta, Kec. Kuta, Kab. Badung, Provinsi Bali



SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021 PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA

Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Accountability for the Annual Report 2021 of PT AeroTRANS Services Indonesia

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT AeroTRANS Services Indonesia tahun buku 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan konsolidasian perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT AeroTRANS Services Indonesia for fiscal year 2021 is presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents in the Company's annual report and consolidated financial statements.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Dewan Komisaris,
Board of Commissioners

Purwadi

Komisaris PT AeroTRANS Services Indonesia
Commissioner of PT AeroTRANS Services Indonesia

Direktur
Board of Directors

Fani Ahmad Fauzi

Direktur PT AeroTRANS Services Indonesia
Director of PT AeroTRANS Services Indonesia





PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA

LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



Aerowisata

GARUDA INDONESIA GROUP

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA

**LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Daftar Isi

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan.....	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4
Laporan Arus Kas.....	5
Catatan atas Laporan Keuangan.....	6 - 47

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fani Ahmad Fauzi
Alamat kantor : Jl. Husein Sastranegara No. 2, Kota Tangerang, Banten
Alamat domisili sesuai KTP : Jl. Inpres Komp Tugu Mutiara III No. 2 Rt. 001 Rw. 011,
Kel. Tugu Kec. Cimanggis, Kota Depok
Telepon : (021) 5412275
Jabatan : Pjs. Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Aerotrans Services Indonesia ("Perusahaan") pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama
PT Aerotrans Services Indonesia

Tangerang, 13 Juni 2022



Fani Ahmad Fauzi
Pjs. Direktur

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00792/2.1051/AU.1/05/0555-1/1/VI/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT AeroTrans Services Indonesia, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis untuk opini tidak menyatakan pendapat

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 24 atas laporan keuangan terlampir, selama tahun 2021, Perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp 32.773.647.317 dan pada tanggal 31 Desember 2021, total liabilitas jangka pendek Perusahaan melebihi total aset lancarnya sebesar Rp 195.057.902.709 dan Perusahaan mengalami akumulasi defisit sebesar Rp 208.957.336.592. Kondisi keuangan Perusahaan mengalami penurunan signifikan terutama karena pandemi COVID-19 yang diikuti dengan pembatasan perjalanan yang berpengaruh pada industri transportasi sehingga berdampak pada operasi dan likuiditas Perusahaan.

Dampak penurunan signifikan terhadap operasi dan likuiditas Perusahaan secara langsung berpengaruh pada kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya kepada pemasoknya yang signifikan secara tepat waktu. Ketidakmampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajiban kepada pemasok yang signifikan secara tepat waktu dapat mengakibatkan terhambatnya atau kendala dalam melakukan aktivitas operasional. Kondisi ini menunjukkan adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan tentang kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Sebagaimana juga dijelaskan dalam Catatan 24, manajemen Perusahaan telah menyusun suatu rencana untuk mengurangi tekanan likuiditas dan untuk memperbaiki posisi keuangannya agar Perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya. Pada saat ini, manajemen Perusahaan telah, atau sedang dalam proses, untuk mengambil langkah-langkah yang dibutuhkan untuk dapat melaksanakan rencana manajemen tersebut. Namun demikian, keterlaksanaan dan efektivitas rencana manajemen dalam memperbaiki kondisi keuangan Perusahaan akan tergantung pada pemenuhan hal-hal berikut:

- Bahwa pelanggan akan melakukan pelunasan piutang jatuh tempo secara berkala;
- Bahwa otoritas pajak akan menyetujui penundaan pembayaran pajak; dan
- Keberhasilan proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) yang tengah dilakukan oleh entitas induk utama Perusahaan.

Kemampuan manajemen untuk merealisasikan hal-hal di atas merupakan hal utama yang mendukung kesimpulan manajemen atas ketepatan penggunaan asumsi kelangsungan usaha dalam menyusun laporan keuangan Perusahaan. Perusahaan sedang mengambil langkah-langkah agar hal-hal di atas terjadi, namun sampai dengan tanggal laporan ini, hal-hal tersebut belum semuanya direalisasi. Sebagai akibatnya, kami tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk mendukung asumsi bahwa rencana manajemen dapat dicapai dalam jangka waktu yang diperlukan, untuk memberikan basis bagi kami untuk memberikan opini audit atas laporan keuangan ini.

Kemampuan Perusahaan untuk dapat terus beroperasi dan melanjutkan kelangsungan usahanya bergantung pada kemampuan Perusahaan untuk dapat melakukan rencana dan tindakan yang disebutkan di atas. Laporan keuangan ini tidak mencerminkan penyesuaian yang diperlukan jika Perusahaan tidak dapat melanjutkan kelangsungan usahanya.

Opini tidak menyatakan pendapat

Karena signifikansi dari hal yang dijelaskan dalam paragraf "Basis untuk opini tidak menyatakan pendapat", kami tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini atas laporan keuangan PT AeroTRANS Services Indonesia pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir.

Hal lain

Laporan keuangan PT AeroTRANS Services Indonesia tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tidak menyatakan pendapat atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 12 Agustus 2021.

Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan



Henri Arifian

Izin Akuntan Publik No. AP.0561

13 Juni 2022



00792

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<u>ASET</u>			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	5	3.440.597.486	3.177.051.109
Piutang usaha dan piutang lain-lain	6		
Pihak berelasi		54.659.962.170	82.279.907.213
Pihak ketiga		8.669.762.453	14.017.629.201
Persediaan		750.236.732	952.643.140
Biaya dibayar di muka		1.242.489.179	2.509.165.576
Pajak dibayar di muka	13a		
Pajak penghasilan badan		7.655.858.832	10.382.989.235
Pajak lain-lain		1.891.101.112	5.453.292.309
Aset lancar lainnya		1.882.629.295	2.452.455.535
Jumlah Aset Lancar		<u>80.192.637.259</u>	<u>121.225.133.318</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Properti investasi	7	65.044.960.343	63.908.298.399
Aset tetap	8	365.943.389.504	428.906.540.828
Aset tidak lancar lainnya		1.694.794.376	3.385.416.730
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>432.683.144.223</u>	<u>496.200.255.957</u>
JUMLAH ASET		<u><u>512.875.781.482</u></u>	<u><u>617.425.389.275</u></u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Pinjaman jangka pendek	9a	-	26.041.778.001
Utang usaha	10		
Pihak berelasi	20d	19.233.578.701	6.790.891.699
Pihak ketiga		43.342.643.868	36.036.057.597
Utang lain-lain			
Pihak berelasi	20f	42.801.445.615	42.950.519.644
Pihak ketiga		27.263.016.846	16.130.398.552
Utang pajak lain-lain	13b	4.686.129.366	11.250.916.400
Akrual dan provisi	11	63.447.089.495	43.841.365.852
Pendapatan diterima di muka		367.981.838	264.962.384
Pinjaman dari pihak berelasi	9a	43.403.759.347	52.526.458.584
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Pinjaman jangka panjang	9b	712.909.504	1.779.111.176
Liabilitas sewa	12	20.935.316.947	92.794.375.549
Liabilitas imbalan kerja	14	9.056.668.441	11.060.871.255
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>275.250.539.968</u>	<u>341.467.706.693</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Pinjaman jangka panjang	9b	25.976.640.062	-
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Liabilitas sewa	12	3.675.098.647	40.959.199.727
Liabilitas imbalan kerja	14	19.916.040.553	21.363.428.748
Liabilitas pajak tangguhan	13d	2.242.272.503	2.757.907.152
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>51.810.051.765</u>	<u>65.080.535.627</u>
JUMLAH LIABILITAS		<u>327.060.591.733</u>	<u>406.548.242.320</u>
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal			
Rp 1 juta (nilai penuh) per saham			
Modal dasar - 228.064 saham			
Modal ditempatkan dan disetor - 57.016 saham	15	57.016.000.000	57.016.000.000
Penghasilan komprehensif lainnya		337.756.526.341	331.783.632.750
Akumulasi rugi		(208.957.336.592)	(177.922.485.795)
JUMLAH EKUITAS		<u>185.815.189.749</u>	<u>210.877.146.955</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u><u>512.875.781.482</u></u>	<u><u>617.425.389.275</u></u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>
PENDAPATAN BERSIH	16	219.679.593.489	277.955.729.973
BEBAN POKOK PENJUALAN	17	<u>(189.196.461.951)</u>	<u>(286.678.346.946)</u>
RUGI BRUTO		30.483.131.538	(8.722.616.973)
Beban penjualan, umum dan administrasi	18	(52.927.663.687)	(41.439.475.146)
Biaya keuangan		(8.483.603.694)	(17.792.319.986)
Penghasilan keuangan		28.200.234	21.976.052
Beban lain-lain, bersih	19	<u>(3.074.903.104)</u>	<u>(6.703.750.408)</u>
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(33.974.838.713)	(74.636.186.461)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	13c	<u>1.201.191.396</u>	<u>(18.958.571.820)</u>
RUGI TAHUN BERJALAN		(32.773.647.317)	(93.594.758.281)
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Revaluasi tanah dan bangunan	8a	6.196.810.024	(14.984.735.885)
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti pascakerja		2.229.226.308	(916.639.350)
Pajak penghasilan terkait	13d	<u>(714.346.220)</u>	<u>179.747.367</u>
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak		<u>7.711.690.112</u>	<u>(15.721.627.868)</u>
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>(25.061.957.205)</u>	<u>(109.316.386.149)</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal saham	Penghasilan komprehensif lainnya	Akumulasi rugi	Jumlah ekuitas
Saldo per 1 Januari 2020	57.016.000.000	346.771.949.138	(83.594.416.034)	320.193.533.104
Rugi tahun berjalan	-	-	(93.594.758.281)	(93.594.758.281)
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan:				
Revaluasi tanah dan bangunan	-	(14.988.316.388)	-	(14.988.316.388)
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	-	-	(733.311.480)	(733.311.480)
Jumlah kerugian komprehensif	-	(14.988.316.388)	(733.311.480)	(15.721.627.868)
Saldo per 31 Desember 2020	57.016.000.000	331.783.632.750	(177.922.485.795)	210.877.146.955
Rugi tahun berjalan	-	-	(32.773.647.317)	(32.773.647.317)
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan:				
Revaluasi tanah dan bangunan	-	5.972.893.591	-	5.972.893.591
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	-	-	1.738.796.520	1.738.796.520
Jumlah penghasilan komprehensif	-	5.972.893.591	1.738.796.520	7.711.690.111
Saldo per 31 Desember 2021	57.016.000.000	337.756.526.341	(208.957.336.592)	185.815.189.749

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	229.632.400.317	252.787.920.584
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(165.940.717.862)	(251.074.517.672)
Kas dihasilkan dari operasi	63.691.682.455	1.713.402.912
Penerimaan bunga	28.200.234	21.976.052
Penerimaan pengembalian pajak	5.214.090.127	6.121.102.862
Pembayaran pajak penghasilan badan	(4.935.880.036)	(2.522.584.786)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	63.998.092.780	5.333.897.040
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset tetap	(1.170.592.454)	(206.500.797)
Penerimaan dari penjualan aset tetap	4.233.328.641	10.705.753.279
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	3.062.736.187	10.499.252.482
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran kembali pinjaman jangka panjang	(1.777.258.628)	(5.682.253.594)
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	383.243.000	5.200.000.000
Pembayaran kembali pinjaman dari pihak berelasi	(9.505.942.237)	(2.450.000.000)
Pembayaran liabilitas sewa	(27.678.401.297)	(6.793.585.829)
Pembayaran biaya keuangan	(2.177.145.427)	(3.036.820.864)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(40.755.504.589)	(12.762.660.287)
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	26.305.324.378	3.070.489.235
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	(22.864.726.892)	(25.935.216.127)
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3.440.597.486	(22.864.726.892)

Kas dan setara kas dan cerukan dalam laporan arus kas terdiri dari dari:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Kas	196.963.000	360.263.000
Kas di bank	3.243.634.486	2.816.788.109
Cerukan	-	(26.041.778.001)
	3.440.597.486	(22.864.726.892)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Aerotrans Services Indonesia (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta No. 71 tanggal 25 April 1988 dari Ny. Ana Sunarhadi, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2.4531HT.01.01.Th.89 tanggal 20 Mei 1989 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 48 tanggal 15 Juni 2001, Tambahan No. 3806.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 4 tanggal 21 September 2021 dari Mira Aranti Ciptadi, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Karawang, mengenai perubahan pengurus Perusahaan. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat nomor AHU-AH.01.03-0452502 tanggal 24 September 2021.

Perusahaan berdomisili di Tangerang dengan kantor pusat berkedudukan di Jl. Husein Sastranegara No. 2, Tangerang, Banten.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang transportasi darat, perdagangan dan jasa. Perusahaan memulai aktivitas operasionalnya sejak bulan Desember 1988.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Aero Wisata (“AWS”). PT Aero Wisata adalah entitas anak dari PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (“GIAA”), sebuah Badan Usaha Milik Negara.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah karyawan Perusahaan adalah 193 karyawan tetap dan 1.090 karyawan kontrak, tidak diaudit (2020: 257 karyawan tetap dan 1.599 karyawan kontrak, tidak diaudit).

b. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama	-	Tengku Valmy Andali
Komisaris	Purwadi ^{*)}	Grahita Primasari
<u>Dewan Direksi</u>		
Direktur	Fani Ahmad Fauzi ^{*)}	Syahrone

^{*)} Sebagai Pejabat sementara (Pjs.)

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan tandar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/penyesuaian/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

b. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar telah Diterbitkan tapi belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, standar, interpretasi dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Perusahaan, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Juni 2021

- PSAK 73 (amendemen) Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19 setelah 30 Juni 2021.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022

- PSAK 22 (amendemen) Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual; dan
- PSAK 57 (amendemen) Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- PSAK 16 (amendemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 25 (amendemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi; dan
- PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 74 Kontrak Asuransi.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasi atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mengalihkan kewajiban dalam transaksi yang teratur antara para pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Perusahaan memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan.

c. Instrumen Keuangan

Aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain, (ii) aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual – apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, meliputi utang usaha, utang lain-lain, akrual, dan liabilitas sewa. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pemberhentian pengakuan atas liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

d. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal pelaporan, aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

e. Kas dan setara kas

Pada laporan arus kas, kas dan setara kas termasuk kas dan kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Pada laporan posisi keuangan, cerukan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan dari bisnis utama Perusahaan. Piutang lain-lain merupakan saldo piutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi cadangan penurunan nilai.

Sejak 1 Januari 2020, cadangan penurunan nilai piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan taksiran harga jual persediaan dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya yang diperlukan untuk menjual.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan persediaan.

h. Properti investasi

Properti (tanah atau bangunan) yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh Perusahaan diklasifikasikan sebagai properti investasi.

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan harga perolehannya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku.

Setelah pengakuan awal, properti investasi dicatat sebesar nilai wajarnya. Nilai wajar didasarkan kepada harga pasar aktif, disesuaikan, jika perlu, dengan perbedaan alam, lokasi atau kondisi dari aset tersebut. Jika informasi tersebut tidak tersedia, Perusahaan menggunakan metode penilaian alternatif, seperti harga terbaru di pasar yang kurang aktif atau proyeksi arus kas yang didiskontokan. Penilaian dilakukan pada tanggal neraca oleh penilai ahli dengan kualifikasi yang diakui dan relevan dan memiliki pengalaman terbaru atas lokasi dan kategori dari properti investasi yang dinilai. Penilaian ini membentuk dasar untuk nilai tercatat pada laporan keuangan.

Penambahan selanjutnya dikapitalisasi ke nilai tercatat aset hanya ketika ada keuntungan ekonomi di masa yang akan datang dapat dinikmati oleh Perusahaan dari penambahan tersebut dan hal tersebut dapat diukur secara andal. Biaya perbaikan dan perawatan lainnya akan menjadi biaya saat terjadi. Ketika bagian dari properti investasi digantikan, nilai tercatat dari bagian yang digantikan tersebut akan dihapus.

Perubahan nilai wajar diakui di laporan laba rugi. Properti investasi tidak diakui lagi ketika dilepas.

i. Aset tetap

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal, dikurangi penyusutan untuk bangunan. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai beban tangguhan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak yang dicatat, yang diklasifikasi sebagai aset lancar di dalam laporan posisi keuangan.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dikreditkan pada "surplus revaluasi" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya.

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap “surplus revaluasi” sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya. Penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Aset tetap selain tanah dan bangunan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan penyusutan. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset lain dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau jumlah revaluasi sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	20 - 35
Pengembangan bangunan	4
Mesin	10
Instalasi	10
Kendaraan	4 - 10
Perabotan dan peralatan	5

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Perusahaan dan biaya perolehannya dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti, dihapusbukukan. Biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya dibebankan di laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada “Penghasilan lain-lain, bersih” dalam laporan laba rugi.

Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar harga perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi harga perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan, dan penyusutan mulai dibebankan pada saat itu.

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Sewa

(i) Perusahaan merupakan pihak penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Perusahaan menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset atau masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Perusahaan tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- Sewa yang asetnya bernilai-rendah.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

(ii) Perusahaan merupakan pihak pemberi sewa

Sebagai pihak pemberi sewa, Perusahaan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan. Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna.

k. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan.

l. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan Perusahaan diantaranya adalah gaji, tunjangan, bonus dan kontribusi iuran pensiun yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Perusahaan memiliki program pensiun iuran pasti dan imbalan pasti.

(i) Program iuran pasti

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Perusahaan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas terpisah (Dana Pensiun Lembaga Keuangan).

Pembayaran kepada program dana pensiun iuran pasti dibebankan pada saat jatuh tempo. Pembayaran kepada program dana pensiun didasarkan pada iuran pasti tertentu yang ditentukan program.

(ii) Program imbalan pasti

Perusahaan diwajibkan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan kewajiban imbalan pasti. Jika imbalan pensiun berdasarkan UU No. 13/2003 lebih besar daripada program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan kerja.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi. Perusahaan akan membayar iuran dengan jumlah yang tetap kepada entitas terpisah (Dana Pensiun Aero Wisata).

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan pensiun berdasarkan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang rupiah pada tanggal pelaporan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja dibayarkan ketika Perusahaan memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon.

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Imbalan kerja (lanjutan)

Pesangon pemutusan kontrak kerja (lanjutan)

Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal terdapat pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti penghargaan jubilee dihitung berdasarkan peraturan Perusahaan dengan menggunakan metode yang sama dengan imbalan pascakerja lainnya, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laporan laba rugi pada tahun berjalan.

Perusahaan memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, dan uang penghargaan. Imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Cuti masa persiapan pensiun umumnya diberikan tiga bulan sebelum memasuki usia pensiun. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun.

Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

m. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perusahaan memiliki diskresi dan niat untuk memperpanjang sesuai persyaratan perjanjian dan akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan.

n. Provisi

Provisi diakui apabila Perusahaan memiliki kewajiban hukum maupun konstruktif sebagai akibat peristiwa masa lalu, dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan jumlahnya dapat diestimasi secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan, kecuali jika kerugian tersebut lebih kecil dibandingkan dengan biaya saat ini yang dikeluarkan untuk menghindari kerugian di masa depan.

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan dilakukan berdasarkan identifikasi kontrak dengan pelanggan dan kewajiban pelaksanaan dalam kontrak untuk menyerahkan kendali atas barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan. Pendapatan atas kontrak dengan pelanggan diukur sesuai dengan harga transaksinya, yaitu jumlah imbalan yang berhak diperoleh Perusahaan sebagai kompensasi atas penyerahan kendali atas barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Harga transaksi dialokasikan kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan dalam kontrak. Berdasarkan persyaratan dalam kontrak, pendapatan diakui ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi, yaitu pada saat pengendalian atas barang atau jasa yang dijanjikan telah berpindah kepada pelanggan pada suatu waktu atau sepanjang waktu.

Pendapatan dari sewa operasional kendaraan diakui dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa sewa.

Pendapatan dari penjualan kendaraan bekas diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan kendaraan bekas secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan.

Beban diakui ketika terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

p. Dividen

Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.

q. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan peraturan dan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan.

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan menggunakan *balance sheet liability method*. Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substantif berlaku saat ini dipakai untuk menentukan pajak tangguhan.

Pengakuan pajak tangguhan atas perbedaan temporer yang dapat berupa aset atau liabilitas disajikan dalam jumlah bersih.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan saldo rugi pajak yang masih dapat dimanfaatkan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi pajaknya sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Transaksi dengan pihak berelasi

Transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan oleh Perusahaan sesuai dengan yang ditentukan dalam PSAK 7, "Pengungkapan pihak-pihak berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Perusahaan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dipaparkan di bawah ini.

Cadangan atas penurunan nilai piutang

Perusahaan menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang atas kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen keuangannya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan. Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian sepanjang masa yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal instrumen keuangan.

Nilai wajar tanah, bangunan dan properti investasi ("Properti")

Nilai wajar dari properti ditentukan menggunakan teknik valuasi. Valuasi atas properti milik Perusahaan dilakukan oleh penilai independen profesional yang memiliki kualifikasi yang relevan dan memiliki pengalaman yang berhubungan dengan segmen properti yang akan dinilai. Untuk semua properti, penggunaan saat ini setara dengan penggunaan tertinggi dan terbaik. Nilai wajar untuk semua properti ditentukan menggunakan pendekatan perbandingan nilai jual. Pendekatan ini membandingkan properti dalam jarak yang berdekatan. Nilai ini ditentukan berdasarkan beberapa pertimbangan seperti ukuran properti, lokasi, akses menuju lokasi dan kualitas dari interior properti. Hal yang paling signifikan dalam valuasi ini adalah harga per meter persegi.

Penyusutan aset tetap

Masa manfaat, nilai sisa dan beban penyusutan atas aset tetap ditentukan berdasarkan estimasi, di mana beban penyusutan akan disesuaikan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau jika aset dihapusbukukan atau dilakukan penurunan nilai karena usang atau dihentikan penggunaannya.

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Perusahaan menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perusahaan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Pajak penghasilan

Penentuan provisi perpajakan memerlukan pertimbangan signifikan, yang mana keputusan final atas provisi perpajakan tersebut bisa berbeda dari jumlah yang tercatat. Adapun pengakuan aset pajak tangguhan tergantung pada harapan dan estimasi terhadap tersedianya laba kena pajak masa depan.

Sewa

Aset hak-guna dan liabilitas sewa yang timbul dari sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa di tanggal permulaan kontrak, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit pada sewa, atau apabila suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Perusahaan menentukan jangka waktu sewa sesuai dengan periode selama adanya opsi dan kepastian yang wajar untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Perusahaan mempertimbangkan semua faktor relevan yang mendukung keputusan ekonomis untuk memperpanjang sewa

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Kas	196.963.000	360.263.000
Kas di bank	<u>3.243.634.486</u>	<u>2.816.788.109</u>
Jumlah	<u><u>3.440.597.486</u></u>	<u><u>3.177.051.109</u></u>
a. Kas		
	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Rupiah	<u>196.963.000</u>	<u>360.263.000</u>
b. Kas di bank		
	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Entitas berelasi dengan Pemerintah		
Rupiah :		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.123.769.445	1.394.824.627
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	888.384.582	514.970.247
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	<u>15.670.247</u>	<u>137.734.428</u>
	<u>2.027.824.274</u>	<u>2.047.529.302</u>
Entitas berelasi lainnya		
Rupiah :		
PT Bank Mega Tbk	<u>-</u>	<u>705.241</u>
Pihak ketiga		
Rupiah :		
PT Bank Central Asia Tbk	1.215.810.212	765.398.868
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	2.609.688
PT Bank Muamalat Indonesia	<u>-</u>	<u>545.010</u>
	<u>1.215.810.212</u>	<u>768.553.566</u>
Jumlah kas di bank	<u><u>3.440.597.486</u></u>	<u><u>3.177.051.109</u></u>

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA DAN PIUTAN LAIN-LAIN

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Piutang usaha:		
Pihak berelasi (Catatan 20c)	72.681.479.141	83.092.287.356
Pihak ketiga	<u>11.087.136.337</u>	<u>10.526.115.496</u>
	<u>83.768.615.478</u>	<u>93.618.402.852</u>
Piutang lain-lain:		
Pihak berelasi (Catatan 20e)	44.593.222	923.162.068
Pihak ketiga	<u>290.096.505</u>	<u>5.824.833.851</u>
	<u>334.689.727</u>	<u>6.747.995.919</u>
Cadangan penurunan nilai:		
Pihak berelasi	(18.066.110.193)	(1.735.542.211)
Pihak ketiga	<u>(2.707.470.389)</u>	<u>(2.333.320.146)</u>
	<u>(20.773.580.582)</u>	<u>(4.068.862.357)</u>
Jumlah piutang usaha dan lain-lain, bersih :		
Pihak berelasi	54.659.962.170	82.279.907.213
Pihak ketiga	<u>8.669.762.453</u>	<u>14.017.629.201</u>
Jumlah	<u>63.329.724.623</u>	<u>96.297.536.414</u>

Berikut adalah analisa umur piutang usaha:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Piutang usaha		
Belum jatuh tempo	39.283.566.425	35.797.738.722
Jatuh tempo		
1 - 60 hari	6.939.183.941	26.089.233.033
61 - 180 hari	5.176.819.282	17.583.425.124
181 - 360 hari	2.242.823.932	7.067.474.412
> 360 hari	<u>30.460.911.625</u>	<u>13.828.527.480</u>
	<u>84.103.305.205</u>	<u>100.366.398.771</u>
Cadangan penurunan nilai	<u>(20.773.580.582)</u>	<u>(4.068.862.357)</u>
Jumlah	<u>63.329.724.623</u>	<u>96.297.536.414</u>

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo awal	4.068.862.357	1.928.365.967
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 71	-	1.004.139.391
Penambahan (Catatan 18)	17.046.467.574	1.136.356.999
Pemulihan (Catatan 18)	<u>(341.749.349)</u>	<u>-</u>
Total	<u>20.773.580.582</u>	<u>4.068.862.357</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PROPERTI INVESTASI

	2021	2020
Tanah	65.044.960.343	63.908.298.399

Properti investasi merupakan tanah seluas 5.015 m² yang berlokasi di Jl. Husein Sastranegara No. 2, Tangerang, Banten.

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut :

	2021	2020
Saldo awal	63.908.298.399	67.201.000.000
Perubahan nilai wajar (Catatan 19)	1.136.661.944	(3.292.701.601)
Saldo akhir	65.044.960.343	63.908.298.399

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Iskandar & Rekan, penilai independen yang terdaftar di OJK.

Pengukuran nilai wajar seluruh properti investasi pada 31 Desember 2021 menggunakan hierarki nilai wajar Tingkat 2 untuk tanah.

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat atas pengukuran nilai wajar selama tahun berjalan.

8. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA

	2021	2020
Aset tetap	338.967.920.589	343.425.485.665
Aset hak-guna	26.975.468.915	85.481.055.163
Jumlah	365.943.389.504	428.906.540.828

a. Aset tetap

	2021				
	1 Januari 2021	Penambahan	Pengurangan	Surplus Revaluasi	
Harga perolehan/dan revaluasi					
Tanah	291.187.361.601	-	-	5.179.008.056	296.366.369.657
Bangunan	11.003.879.089	-	(822.471.977)	1.017.801.968	11.199.209.080
Pengembangan bangunan	431.523.536	-	-	-	431.523.536
Mesin	444.035.028	-	-	-	444.035.028
Instalasi	2.000.205.744	-	-	-	2.000.205.744
Kendaraan	105.752.270.177	1.127.776.454	(20.038.207.726)	-	86.841.838.905
Perabotan dan peralatan	7.770.512.429	42.816.000	(24.500.000)	-	7.788.828.429
Aset sewa kendaraan	-	-	-	-	-
	418.589.787.604	1.170.592.454	(20.885.179.703)	6.196.810.024	405.072.010.379
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	104.723.516	1.015.802.161	(822.471.977)	-	298.053.700
Pengembangan bangunan	316.580.764	58.518.384	-	-	375.099.148
Mesin	443.636.355	398.673	-	-	444.035.028
Instalasi	1.956.413.791	6.474.946	-	-	1.962.888.737
Kendaraan	65.584.749.886	3.429.260.959	(13.203.447.578)	-	55.810.563.267
Perabotan dan peralatan	6.758.197.627	461.785.615	(6.533.332)	-	7.213.449.910
	75.164.301.939	4.972.240.738	(14.032.452.887)	-	66.104.089.790
Nilai buku bersih	343.425.485.665				338.967.920.589

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan)

a. Aset tetap (lanjutan)

	2020					31 Desember 2020
	1 Januari 2020	Penambahan	Pengurangan	Surplus Revaluasi	Reklasifikasi	
Harga perolehan/dan revaluasi						
Tanah	306.190.000.000	-	-	(15.002.638.399)	-	291.187.361.601
Bangunan	12.141.439.085	-	(1.155.462.510)	17.902.514	-	11.003.879.089
Pengembangan bangunan	431.523.536	-	-	-	-	431.523.536
Mesin	444.035.028	-	-	-	-	444.035.028
Instalasi	2.000.205.744	-	-	-	-	2.000.205.744
Kendaraan	126.739.395.762	-	(20.987.125.585)	-	-	105.752.270.177
Perabotan dan peralatan	7.564.011.632	206.500.797	-	-	-	7.770.512.429
Aset sewa kendaraan	16.565.531.263	-	-	-	(16.565.531.263) ¹⁾	-
	<u>472.076.142.050</u>	<u>206.500.797</u>	<u>(22.142.588.095)</u>	<u>(14.984.735.885)</u>	<u>(16.565.531.263)</u>	<u>418.589.787.604</u>
Akumulasi penyusutan						
Bangunan	274.447.852	985.738.172	(1.155.462.508)	-	-	104.723.516
Pengembangan bangunan	159.337.380	157.243.384	-	-	-	316.580.764
Mesin	442.679.541	956.814	-	-	-	443.636.355
Instalasi	1.949.326.345	7.087.446	-	-	-	1.956.413.791
Kendaraan	66.829.687.566	8.109.792.922	(9.354.730.602)	-	-	65.584.749.886
Perabotan dan peralatan	6.259.484.204	498.713.423	-	-	-	6.758.197.627
Aset sewa kendaraan	7.675.567.160	-	-	-	(7.675.567.160) ¹⁾	-
	<u>83.590.530.048</u>	<u>9.759.532.161</u>	<u>(10.510.193.110)</u>	<u>-</u>	<u>(7.675.567.160)</u>	<u>75.164.301.939</u>
Nilai buku bersih	<u>388.485.612.002</u>					<u>343.425.485.665</u>

¹⁾ Direklasifikasi ke Aset hak-guna sesuai dengan penerapan PSAK 73, "Sewa" (Catatan 2a)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2021	2020
Beban pokok pendapatan (Catatan 17)	3.429.260.959	8.109.792.922
Beban penjualan, umum dan administrasi (Catatan 18)	<u>1.542.979.779</u>	<u>1.649.739.239</u>
Jumlah	<u>4.972.240.738</u>	<u>9.759.532.161</u>

Rincian keuntungan pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Penerimaan dari penjualan aset tetap	4.233.328.641	10.705.753.281
Nilai tercatat	<u>(6.852.726.816)</u>	<u>(11.632.394.985)</u>
Kerugian penjualan aset tetap (Catatan 19)	<u>(2.619.398.175)</u>	<u>(926.641.704)</u>

Pada tahun 2021 dan 2020, pelepasan aset tetap terutama merupakan penjualan kendaraan dikarenakan perubahan strategi operasional Perusahaan yang beralih menggunakan kendaraan sewa.

Hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") akan jatuh tempo pada tahun 2022, dan dapat diperbarui.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, terdapat beberapa aset tetap yang dijaminkan untuk pinjaman tertentu (Catatan 9).

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan)

a. Aset tetap (lanjutan)

Nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Iskandar dan Rekan, penilai independen yang terdaftar di OJK.

Pengukuran nilai wajar aset tetap pada 31 Desember 2021 dan 2020 menggunakan hierarki nilai wajar Tingkat 2 untuk tanah kosong dan Tingkat 3 untuk tanah dan bangunan.

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat atas pengukuran nilai wajar selama tahun berjalan.

Surplus revaluasi, dikurangi dengan penghasilan pajak tangguhan yang terkait dikreditkan pada penghasilan komprehensif lainnya dan disajikan sebagai "surplus revaluasi" pada penghasilan komprehensif lainnya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2020, manajemen mengakui penurunan nilai atas aset tetap yaitu tanah sebagai akibat dari penurunan nilai wajarnya sebesar Rp 15.002.638.399. Penurunan nilai ini dicatat dalam penghasilan komprehensif lainnya dengan mengurangi jumlah akumulasi surplus revaluasi pada bagian ekuitas.

Nilai tercatat tanah dan bangunan yang diakui bila dicatat menggunakan model biaya adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Tanah	1.573.067.008	1.573.067.013
Bangunan	<u>1.990.763.827</u>	<u>2.591.280.089</u>
Total	<u>3.563.830.835</u>	<u>4.164.347.102</u>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap tertentu telah diasuransikan kepada PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 114.509.613.844 (2020: Rp 121.418.104.510). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian.

b. Aset hak-guna

Tabel berikut menunjukkan rincian asset hak-guna dalam laporan posisi keuangan Perusahaan:

	<u>1 Januari 2021</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pelepasan</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Biaya perolehan:				
Kendaraan	131.617.205.932	1.427.138.071	(50.008.472.518)	83.035.871.485
Peralatan	1.564.026.507	-	(1.564.026.507)	-
Jumlah	<u>133.181.232.439</u>	<u>1.427.138.071</u>	<u>(51.572.499.025)</u>	<u>83.035.871.485</u>
Akumulasi penyusutan:				
Kendaraan	46.746.366.238	36.832.271.280	(27.518.234.948)	56.060.402.570
Peralatan	953.811.038	14.222.504	(968.033.542)	-
Jumlah	<u>47.700.177.276</u>	<u>36.846.493.784</u>	<u>(28.486.268.490)</u>	<u>56.060.402.570</u>
Nilai buku bersih	<u>85.481.055.163</u>			<u>26.975.468.915</u>

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan)

b. Aset hak-guna (lanjutan)

	1 Januari 2020	Penambahan	Pelepasan	Reklasifikasi	31 Desember 2020
Biaya perolehan:					
Kendaraan	-	168.737.022.815 ^{*)}	(53.685.348.146)	16.565.531.263	131.617.205.932
Peralatan	-	3.263.851.963 ^{*)}	(1.699.825.456)	-	1.564.026.507
Jumlah	-	<u>172.000.874.778</u>	<u>(55.385.173.602)</u>	<u>16.565.531.263</u>	<u>133.181.232.439</u>
Akumulasi penyusutan:					
Kendaraan	-	50.377.734.479 ^{*)}	(11.306.935.401)	7.675.567.160	46.746.366.238
Peralatan	-	1.021.804.056 ^{*)}	(67.993.018)	-	953.811.038
Jumlah	-	<u>51.399.538.535</u>	<u>(11.374.928.419)</u>	<u>7.675.567.160</u>	<u>47.700.177.276</u>
Nilai buku bersih	<u>-</u>				<u>85.481.055.163</u>

^{*)} Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 73, "Sewa" (Catatan 2a)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2021	2020
Beban pokok pendapatan (Catatan 17)	36.832.271.280	50.377.734.479
Beban penjualan, umum dan administrasi (Catatan 18)	<u>14.222.504</u>	<u>1.021.804.056</u>
Jumlah	<u><u>36.846.493.784</u></u>	<u><u>51.399.538.535</u></u>

Aset hak-guna merupakan nilai sewa yang diakui untuk kendaraan dan peralatan dengan periode sewa 2 hingga 4 tahun dari masa perjanjian.

Selama masa pandemi COVID-19, Perusahaan telah melakukan evaluasi kinerja dan efisiensi atas aktifitas operasional yang mengakibatkan adanya sejumlah kendaraan dan peralatan dikembalikan sebelum periode sewa berakhir kepada pihak pemberi sewa.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah mengembalikan 113 unit kendaraan dan mencatat provisi untuk denda sewa atas penghentian dini sebelum periode sewa berakhir senilai Rp 12.096.000.000 yang di catat sebagai provisi (Catatan 17).

9. PINJAMAN

a. Pinjaman jangka pendek

	2021	2020
Pinjaman bank - cerukan		
PT Bank Central Asia Tbk ("Bank BCA")	-	26.041.778.001
Pinjaman kepada Pihak berelasi		
PT Aero Wisata ("AWS")	42.433.656.161	50.126.458.584
PT Mitra Hotel Development ("MHD")	<u>970.103.186</u>	<u>2.400.000.000</u>
Jumlah	<u><u>43.403.759.347</u></u>	<u><u>52.526.458.584</u></u>

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman jangka pendek (lanjutan)

i. Bank BCA

Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dari Bank BCA dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 30.000.000.000 berdasarkan perjanjian kredit tanggal 17 Juni 2016. Berdasarkan amandemen perjanjian tanggal 12 September 2018, terdapat perubahan maksimum pinjaman menjadi sebesar Rp 27.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga tetap sebesar 9,5% per tahun.

Fasilitas kredit lokal (rekening koran) jatuh tempo pada tanggal 17 Juni 2021 dan sudah diperpanjang hingga 31 Agustus 2021, di mana terdapat perubahan maksimum pinjaman menjadi sebesar Rp 26.887.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan agunan yang sama dengan fasilitas kredit investasi (Catatan 9b).

Pada tanggal 2 November 2021, fasilitas kredit local (rekening koran) dari Bank BCA sebesar Rp 26.734.106.410 telah di alihkan menjadi Fasilitas *Installment Loan* (Catatan 9b).

ii. AWS

Pada tahun 2019, Perusahaan memperoleh berbagai pinjaman untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dari AWS sebesar Rp 45.870.000.000 dengan tingkat bunga tetap antara 6% sampai 8,75% per tahun. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman yang masih terutang masing-masing sebesar Rp 42.433.656.161 dan Rp 50.126.458.584.

iii. MHD

Pada tahun 2020, Perusahaan memperoleh berbagai pinjaman untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dari MHD sebesar Rp 2.400.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,5% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman yang masih terutang masing-masing sebesar Rp 970.103.186 dan Rp 2.400.000.000.

b. Pinjaman jangka panjang

	2021	2020
Pinjaman bank BCA		
Pinjaman jangka panjang	26.689.549.566	1.779.111.176
Dikurangi: Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang	(712.909.504)	(1.779.111.176)
Bagian jangka panjang	25.976.640.062	-

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. PINJAMAN (lanjutan)

b. Pinjaman jangka panjang (lanjutan)

Bank BCA

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi (KI) dari Bank BCA dengan jumlah kredit maksimum sebesar Rp 56.900.000.000 yang digunakan sebagai pembiayaan dalam pengadaan kendaraan dengan tingkat bunga sebesar 9,75% per tahun. Fasilitas ini jatuh tempo antara Juni - November 2020, dan sudah diperpanjang sampai dengan 28 April 2021. Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 28 April 2021.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan entitas anak dengan nilai fidusia minimal sebesar Rp 30.000.000.000 dan kendaraan yang dibiayai oleh pinjaman. Pinjaman dijamin dengan agunan yang sama dengan fasilitas kredit lokal (Catatan 9a).

Sehubungan dengan pinjaman ini, Perusahaan diwajibkan memenuhi kewajiban jaminan dan rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan gagal memenuhi persyaratan rasio keuangan tertentu karena penurunan EBITDA dan kerugian berulang. Bank BCA telah menyetujui permintaan pengabaian pada tanggal 3 Agustus 2020.

Pada tanggal 2 November 2021, Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dari Bank BCA (Catatan 9a) telah di alihkan menjadi Fasilitas Installment Loan sebesar Rp 26.734.106.410 dengan tingkat bunga sebesar 8,5% per tahun. Fasilitas ini jatuh tempo antara Desember 2021 – November 2026. Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman yang masih terutang sebesar Rp 26.689.549.566.

10. UTANG USAHA

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pihak berelasi (Catatan 20d)	19.233.578.701	6.790.891.699
Pihak ketiga	43.342.643.868	36.036.057.597
Jumlah	<u>62.576.222.569</u>	<u>42.826.949.296</u>

11. AKRUAL DAN PROVISI

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Sewa kendaraan	29.201.252.329	695.387.261
Gaji, bonus dan tunjangan	10.481.319.464	15.053.872.907
Asuransi	9.224.535.369	4.739.415.840
Provisi atas kontrak yang memberatkan	6.692.000.000	3.303.000.000
Perbaikan dan pemeliharaan	1.546.400.101	4.304.898.916
Bahan bakar	1.486.682.031	791.944.321
Jasa konsesi	533.676.436	533.556.436
Provisi penghentian dini sewa (Catatan 8b)	-	12.096.000.000
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	4.281.223.765	2.323.290.171
Jumlah	<u>63.447.089.495</u>	<u>43.841.365.852</u>

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. LIABILITAS SEWA

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Liabilitas sewa terkait dengan aset hak-guna	23.834.216.726	133.753.575.276
Liabilitas sewa pembiayaan	776.198.868	-
Jumlah	<u>24.610.415.594</u>	<u>133.753.575.276</u>

Tabel berikut menunjukkan rincian liabilitas sewa terkait dengan aset hak-guna dalam laporan posisi keuangan Perusahaan:

	<u>2021</u>		<u>Jumlah</u>
	<u>Lancar</u>	<u>Tidak lancar</u>	
Liabilitas sewa terkait dengan aset hak-guna	20.722.419.797	3.111.796.929	23.834.216.726
Liabilitas sewa pembiayaan PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	212.897.150	563.301.718	776.198.868
Jumlah	<u>20.935.316.947</u>	<u>3.675.098.647</u>	<u>24.610.415.594</u>
	<u>2020</u>		<u>Jumlah</u>
	<u>Lancar</u>	<u>Tidak lancar</u>	
Liabilitas sewa terkait dengan aset hak-guna	<u>92.794.375.549</u>	<u>40.959.199.727</u>	<u>133.753.575.276</u>

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Depresiasi atas aset hak-guna (Catatan 7)	36.846.493.784	51.399.538.535
Beban bunga	2.656.593.195	10.989.398.337
Beban sewa jangka pendek	7.665.261.215	25.685.821.278
Jumlah	<u>47.168.348.194</u>	<u>88.074.758.150</u>

Arus kas keluar total untuk sewa liabilitas pada tahun 2021 adalah sebesar Rp 28.031.781.427 (2020: 6.793.585.829) yang terdiri dari Rp 27.875.271.427 (2020: Rp 6.477.321.829) untuk sewa kendaraan Rp 156.510.000 (Rp 316.264.000) untuk sewa peralatan.

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia

Pada Maret 2021, Perusahaan melakukan perjanjian sewa pembiayaan untuk pembelian 6 unit kendaraan dengan jangka waktu 48 bulan dan tingkat bunga tetap sebesar 8,09% - 13,01%.

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pajak penghasilan badan:		
Tahun 2021	2.742.448.385	-
Tahun 2020	4.913.410.447	2.522.584.786
Tahun 2019	-	7.860.404.449
	<u>7.655.858.832</u>	<u>10.382.989.235</u>
Pajak lain-lain:		
Pajak penghasilan lain-lain	1.891.101.112	2.577.081.370
Pajak Pertambahan Nilai Tahun 2018	-	2.876.210.939
Jumlah	<u>1.891.101.112</u>	<u>5.453.292.309</u>

b. Utang pajak

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pajak lain-lain:		
Pajak penghasilan lain-lain	2.856.448.483	1.532.108.162
Pajak Pertambahan Nilai Tahun 2021	1.829.680.883	-
Tahun 2020	-	7.738.142.470
Tahun 2019	-	1.980.665.768
	<u>4.686.129.366</u>	<u>11.250.916.400</u>

c. Manfaat (beban) pajak penghasilan

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Tangguhan	1.229.980.872	(19.077.265.706)
Penyesuaian tahun lalu	(28.789.476)	118.693.886
Manfaat (beban) pajak penghasilan	<u>1.201.191.396</u>	<u>(18.958.571.820)</u>

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat (beban) pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Rugi sebelum pajak penghasilan	(33.974.838.713)	(74.636.186.461)
Manfaat pajak dengan tarif yang berlaku	(7.474.464.517)	(16.419.961.021)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(5.133.583.539)	(2.326.838.067)
Penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final	91.021.112	4.834.731
Penyesuaian aset pajak tangguhan yang sebelumnya diakui	(542.854.606)	(16.509.814.958)
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(328.990.436)	(13.335.025.673)
Penyesuaian tarif pajak	(330.076.176)	(3.330.382.760)
Penyesuaian periode lalu	(28.789.476)	118.693.886
Manfaat (beban) pajak penghasilan	<u>1.201.191.396</u>	<u>(18.958.571.820)</u>

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan atas rugi pajak tahun 2017 - 2021 sebesar Rp 31.563.384.676 dengan nilai rugi pajak sebesar Rp 143.469.930.350 yang dapat diutilisasi hingga 5 tahun mendatang dan akan kadaluarsa pada tahun 2022 - 2026. Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi pajak karena Perusahaan menilai bahwa kemungkinan besar penghasilan kena pajak di masa depan tidak mencukupi untuk merealisasikan akumulasi rugi pajak.

d. Liabilitas pajak tangguhan

	<u>1 Januari 2021</u>	<u>Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi</u>	<u>Perubahan tarif pajak dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi</u>	<u>Diakui di penghasilan komprehensif lain</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Liabilitas imbalan kerja	6.484.859.999	(268.920.234)	648.486.000	(490.429.787)	6.373.995.979
Aset tetap dan hak-guna	(9.242.767.151)	1.828.977.279	(978.562.176)	(223.916.433)	(8.616.268.481)
	<u>(2.757.907.152)</u>	<u>1.560.057.046</u>	<u>(330.076.176)</u>	<u>(714.346.220)</u>	<u>(2.242.272.503)</u>
	<u>1 Januari 2020</u>	<u>Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi</u>	<u>Perubahan tarif pajak dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi</u>	<u>Diakui di penghasilan komprehensif lain</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Liabilitas imbalan kerja	8.720.709.436	(742.538.961)	(1.676.638.346)	183.327.870	6.484.859.999
Aset tetap dan hak-guna	(13.695.073.573)	1.891.144.166	2.564.742.759	(3.580.503)	(9.242.767.151)
Akumulasi rugi pajak	20.631.883.833	(16.509.814.958)	(4.122.068.875)	-	-
Penyisihan piutang usaha dan piutang lain-lain	482.091.491	(385.673.193)	(96.418.298)	-	-
	<u>16.139.611.187</u>	<u>(15.746.882.946)</u>	<u>(3.330.382.760)</u>	<u>179.747.367</u>	<u>(2.757.907.152)</u>

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki akumulasi rugi pajak yang belum terpakai sebagai berikut:

Tahun pajak	Tahun kadaluwarsa	Rugi pajak dari tahun sebelumnya	Aset pajak tangguhan yang tidak diakui
2021	2026	1.495.411.073	328.990.436
2020	2025	60.613.753.060	13.335.025.673
2019	2024	30.032.876.888	6.607.232.915
2018	2023	41.487.021.100	9.127.144.642
2017	2022	9.840.868.229	2.164.991.010
Jumlah		<u>143.469.930.350</u>	<u>31.563.384.676</u>

e. Surat Ketetapan Pajak

Pajak penghasilan badan

Pada tahun 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP") atas tahun pajak 2019 untuk pajak penghasilan badan dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal	Nomor	Tahun pajak	Nilai tercatat	Hasil keputusan pemeriksaan	Selisih
30/08/2021	00048/406/19/093/21	2019	<u>7.860.404.449</u>	<u>7.634.220.963</u>	<u>226.183.486</u>

Perusahaan telah membebankan selisih hasil pemeriksaan pajak sebesar Rp 28.789.476 ke laporan laba rugi tahun 2021 sebagai penyesuaian atas beban pajak penghasilan tahun sebelumnya. Sedangkan sebesar Rp 197.394.010 atas PPh 23 yang dapat dilaporkan kembali pada pajak tahun 2020. SKP tersebut dikompensasikan dengan sanksi tahun buku 2019 sebesar Rp 2.420.130.127. Sisa lebih bayar sebesar Rp 5.214.090.127 diterima pada bulan September 2021.

Pada tahun 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP") atas tahun pajak 2018 untuk pajak penghasilan badan dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal	Nomor	Tahun pajak	Nilai tercatat	Hasil keputusan pemeriksaan	Selisih
15/06/2020	00043/406/18/093/20	2018	<u>6.981.076.037</u>	<u>7.099.769.923</u>	<u>(118.693.886)</u>

Perusahaan telah membebankan selisih hasil pemeriksaan pajak sebesar Rp 118.693.886 ke laporan laba rugi tahun 2020 sebagai penyesuaian atas beban pajak penghasilan tahun sebelumnya.

Pajak Pertambahan Nilai

Pada bulan Juli 2020, Perusahaan menerima SKPKB yang menyatakan kurang bayar pajak pertambahan nilai untuk tahun pajak 2018 sejumlah Rp 2.483.074.515 dan denda pajak sebesar Rp 1.175.617.157. Perusahaan tidak menyetujui hasil SKPKB dan tidak melakukan pembayaran atas kurang bayar tersebut. Pada bulan Oktober 2020, Perusahaan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak. Pada tanggal 2 dan 3 September 2021, Perusahaan menerima keputusan pengabulan keberataan yang diajukan, sehingga kurang bayar pajak pertambahan nilai tahun pajak 2018 menjadi sebesar Rp 654.503.960 dan denda pajak menjadi sebesar Rp 293.768.528.

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Dalam laporan keuangan ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

f. Perubahan tarif pajak

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No.7/2021") tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No.7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No.7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
- b. Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- c. Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022; dan
- d. Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari – 30 Juni 2022, dengan basis asset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 – 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

Penerapan UU No. 7/2021 berdampak pada pengukuran aset dan kewajiban pajak kini dan tangguhan pada tanggal 31 Desember 2021, yang diukur menggunakan tarif pajak 22%.

14. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

a. Imbalan pascakerja

Program pensiun iuran pasti

Perusahaan menyelenggarakan program iuran pasti untuk karyawan yang berhak melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) BRI di mana Perusahaan sebagai pemberi kerja dan karyawan berkewajiban untuk membayar masing-masing sebesar 10% dan 5% dari gaji dasar pensiun.

Total biaya yang diakui dari program iuran pasti ini dibayar kepada DPLK BRI per 31 Desember 2021 sebesar Rp 168.890.881 (2020: Rp 153.487.714).

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

a. Imbalan pascakerja (lanjutan)

Program pensiun imbalan pasti

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk karyawan tetap, di mana pekerja, setelah memenuhi periode bakti tertentu, berhak atas imbalan pasti saat pensiun, cacat atau kematian. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Aero Wisata (DP AWS). Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, iuran dana pensiun sebesar 17,53% dari gaji dasar karyawan dimana sebesar 12,53% ditanggung oleh AWS dan 5% ditanggung karyawan.

Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen dalam laporannya tertanggal 30 Maret 2022.

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan untuk program pensiun imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Tingkat diskonto	6,75%	6,50%
Tingkat kenaikan gaji	5% - 8%	5% - 8%
Tingkat pengunduran diri	2% per tahun sampai usia 50 tahun kemudian menurun secara linier hingga menjadi 0% di usia 56 tahun	2% per tahun sampai usia 50 tahun kemudian menurun secara linier hingga menjadi 0% di usia 56 tahun
Tingkat mortalitas	100% TMI IV	100% TMI IV
Tingkat pengembalian aset	6,50%	7,50%

b. Imbalan kerja jangka panjang lain

Perusahaan juga memberikan imbalan kerja jangka panjang lain berupa penghargaan kepada karyawan yang telah bekerja selama 5 tahun atau lebih secara terus menerus (penghargaan masa bakti) sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Tidak terdapat pendanaan yang dibuat sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang ini.

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Tingkat diskonto	6,75%	6,50%
Tingkat kenaikan gaji	5% - 8%	5% - 8%

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2021			
	Imbalan pascakerja		Imbalan jangka panjang lain	Jumlah
	Program dana pensiun	Tanpa pendanaan		
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	8.130.568.335	25.390.185.975	3.577.057.041	37.097.811.351
Nilai wajar aset program	(8.125.102.357)	-	-	(8.125.102.357)
	<u>5.465.978</u>	<u>25.390.185.975</u>	<u>3.577.057.041</u>	<u>28.972.708.994</u>
Dikurangi: Bagian lancar				(9.056.668.441)
				<u>19.916.040.553</u>
	2020			
	Imbalan pascakerja		Imbalan jangka panjang lain	Jumlah
	Program dana pensiun	Tanpa pendanaan		
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	10.762.917.746	28.288.322.461	4.122.821.204	43.174.061.411
Nilai wajar aset program	(10.749.761.408)	-	-	(10.749.761.408)
	<u>13.156.338</u>	<u>28.288.322.461</u>	<u>4.122.821.204</u>	<u>32.424.300.003</u>
Dikurangi: Bagian lancar				(11.060.871.255)
				<u>21.363.428.748</u>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti sehubungan dengan imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lain yang termasuk dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2021			
	Imbalan pascakerja		Imbalan kerja jangka panjang lain	Jumlah
	Program Dana pensiun	Tanpa pendanaan		
Pada awal tahun	10.762.917.746	28.288.322.461	4.122.821.204	43.174.061.411
Biaya jasa kini	347.206.294	1.377.669.295	274.212.834	1.999.088.423
Biaya jasa lalu	-	4.103.595.102	(157.131.766)	3.946.463.336
Beban bunga	574.727.175	1.600.335.817	237.960.419	2.413.023.411
Kerugian aktuarial yang timbul dari:				
Perubahan asumsi keuangan	-	-	(47.182.407)	(47.182.407)
Penyesuaian atas pengalaman	-	-	(160.509.848)	(160.509.848)
Diakui dalam laba rugi	921.933.470	7.081.600.214	147.349.232	8.150.882.916
Pengukuran kembali:				
Perubahan asumsi demografik				
Perubahan asumsi keuangan	(69.509.057)	(323.966.546)	-	(393.475.603)
Penyesuaian atas pengalaman	(856.630.374)	(1.735.064.841)	-	(2.591.695.215)
Diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(926.139.431)	(2.059.031.387)	-	(2.985.170.818)
Imbalan yang dibayarkan	(2.628.143.450)	(7.920.705.313)	(693.113.395)	(11.241.962.158)
Pada akhir tahun	8.130.568.335	25.390.185.975	3.577.057.041	37.097.811.351

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti sehubungan dengan imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lain yang termasuk dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2020			
	Imbalan pascakerja		Imbalan kerja jangka panjang lain	Jumlah
	Program Dana pensiun	Tanpa pendanaan		
Pada awal tahun	13.180.025.345	31.219.522.907	3.654.266.904	48.053.815.156
Biaya jasa kini	451.843.824	2.008.104.567	265.687.482	2.725.635.873
Beban bunga	811.436.601	1.816.854.376	301.756.276	2.930.047.253
Kerugian aktuarial yang timbul dari:				
Perubahan asumsi demografik	-	-	3.583.240	3.583.240
Perubahan asumsi keuangan	-	-	198.771.470	198.771.470
Penyesuaian atas pengalaman	-	-	51.528.234	51.528.234
Diakui dalam laba rugi	1.263.280.425	3.824.958.943	821.326.702	5.909.566.070
Pengukuran kembali:				
Perubahan asumsi demografik	(14.312.369)	(79.468.219)	-	(93.780.588)
Perubahan asumsi keuangan	1.048.018.333	1.222.694.731	-	2.270.713.064
Penyesuaian atas pengalaman	(1.443.149.788)	(86.948.220)	-	(1.530.098.008)
Diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(409.443.824)	1.056.278.292	-	646.834.468
Imbalan yang dibayarkan	(3.270.944.200)	(7.928.070.967)	(432.585.423)	(11.631.600.590)
Penyesuaian mutasi karyawan	-	115.633.286	79.813.021	195.446.307
	(3.270.944.200)	(7.812.437.681)	(352.772.402)	(11.436.154.283)
Pada akhir tahun	10.762.917.746	28.288.322.461	4.122.821.204	43.174.061.411

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Awal tahun	10.749.761.408	13.170.977.409
Kontribusi pemberi kerja	43.382.832	-
Kontribusi peserta program	17.311.585	-
Pendapatan bunga	698.734.492	1.119.533.081
Kerugian aktuarial atas aset program	(755.944.510)	(269.804.882)
Imbalan yang dibayarkan	(2.628.143.450)	(3.270.944.200)
Akhir tahun	8.125.102.357	10.749.761.408

Hasil aktual aset program adalah Rp 194.240.224 (2020: Rp 849.728.199)

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Komposisi aset program Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Persentase nilai wajar atas aset program		Nilai wajar aset program	
	2021	2020	2021	2020
Instrumen utang/obligasi	43%	34%	3.492.810.633	3.695.767.972
Reksadana	26%	42%	2.105.667.354	4.536.399.314
Instrumen ekuitas	14%	15%	1.159.705.226	1.608.164.307
Properti	14%	6%	1.128.310.084	670.785.112
Deposito	3%	2%	238.608.938	238.644.703
Jumlah	100%	100%	8.125.102.235	10.749.761.408

Nilai wajar instrumen ekuitas, reksadana dan utang di atas ditentukan berdasarkan harga pasar kuotasian di pasar aktif.

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah 7,55 tahun dan 7,21 tahun.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Kurang dari satu tahun	9.056.668.441	11.060.871.255
Antara satu dan dua tahun	6.133.326.173	9.084.951.156
Antara dua dan lima tahun	12.985.273.970	14.677.771.541
Lebih dari lima tahun	57.454.206.631	60.455.598.013
Jumlah	85.629.475.215	95.279.191.965

Analisis sensitivitas di bawah ini dihitung berdasarkan perubahan masing-masing asumsi, dengan semua asumsi lain konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi.

	2021			
	Imbalan pascakerja		Imbalan kerja jangka panjang lain	Jumlah
	Program dana pensiun	Tanpa pendanaan		
Tingkat diskonto				
+1%	7.599.642.222	24.181.728.907	3.399.690.421	35.181.061.550
-1%	8.685.576.685	26.744.220.560	3.773.241.154	39.203.038.399
Tingkat kenaikan gaji				
+1%	8.664.288.506	26.897.530.225	3.786.901.803	39.348.720.534
-1%	7.614.277.245	24.020.186.204	3.383.818.421	35.018.281.870
	2020			
	Imbalan pascakerja		Imbalan kerja jangka panjang lain	Jumlah
	Program dana pensiun	Tanpa pendanaan		
Tingkat diskonto				
+1%	10.060.099.217	27.065.627.730	3.924.049.733	41.049.776.680
-1%	11.497.615.368	29.654.872.805	4.343.560.648	45.496.048.821
Tingkat kenaikan gaji				
+1%	11.469.434.938	29.832.776.279	4.359.980.755	45.662.191.972
-1%	10.079.472.469	26.880.447.118	3.905.077.068	40.864.996.655

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham	Jumlah saham	Persentase kepemilikan (%)	Total modal disetor
PT Aero Wisata	57.015	99,998	57.015.000.000
Dana Pensiun Aerowisata	1	0,002	1.000.000
	<u>57.016</u>	<u>100,00</u>	<u>57.016.000.000</u>

16. PENDAPATAN BERSIH

	2021	2020
Transportasi	201.200.156.941	255.372.100.224
Manajemen operasi	14.181.280.317	-
<i>Hauling</i>	2.826.825.111	21.568.171.346
Wisata	1.471.331.120	1.015.458.403
	<u>219.679.593.489</u>	<u>277.955.729.973</u>

Lihat Catatan 20 untuk transaksi dengan pihak berelasi.

17. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2021	2020
Imbalan kerja	93.865.485.033	127.745.865.902
Penyusutan (Catatan 8)	40.261.532.239	58.487.527.401
Bahan bakar dan oli	27.755.095.741	28.308.559.099
Tol dan taksi	12.556.729.172	15.192.659.455
Sewa	6.749.773.914	23.881.095.515
Perbaikan dan pemeliharaan	3.938.137.392	13.701.033.974
Asuransi	1.639.229.944	1.603.913.227
Perijinan	1.630.722.024	2.238.686.208
Provisi penghentian dini sewa (Catatan 8)	-	12.096.000.000
Provisi atas kontrak yang memberatkan	-	1.485.203.505
Lain-lain	799.756.492	1.937.802.660
	<u>189.196.461.951</u>	<u>286.678.346.946</u>

Lihat Catatan 20 untuk transaksi dengan pihak berelasi.

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Imbalan kerja karyawan	21.935.401.070	25.602.435.934
Biaya cadangan piutang tak tertagih (Catatan 6)	16.704.718.225	1.136.356.999
Beban pajak	6.003.676.080	3.064.578.865
Sewa	2.347.365.553	3.725.307.132
Jasa tenaga ahli	2.093.926.229	2.742.614.491
Penyusutan (Catatan 8)	1.557.202.283	2.671.543.295
Lain-lain	2.285.374.247	2.496.638.430
Jumlah	<u>52.927.663.687</u>	<u>41.439.475.146</u>

Lihat Catatan 20 untuk transaksi dengan pihak berelasi.

19. BEBAN LAIN-LAIN, BERSIH

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Selisih nilai revaluasi atas properti investasi (Catatan 7)	1.136.661.944	(3.292.701.601)
Kerugian penjualan aset tetap (Catatan 8)	(2.619.398.175)	(926.641.704)
Kerugian lain-lain - bersih	(1.592.166.873)	(2.484.407.103)
	<u>(3.074.903.104)</u>	<u>(6.703.750.408)</u>

20. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat relasi

<u>Pihak berelasi</u>	<u>Sifat hubungan</u>	<u>Sifat transaksi</u>
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("GIAA")	Pemegang saham utama Perusahaan	Sewa kendaraan operasional
PT Aero Wisata ("AWS")	Entitas induk Perusahaan dan pemegang saham mayoritas Perusahaan	Sewa kendaraan operasional, modal kerja
Entitas berelasi dengan Pemerintah Republik Indonesia	- Bank: bank milik negara dan bank pemerintah daerah - Badan usaha milik negara	Sewa kendaraan operasional
Dana Pensiun Aerowisata	Program pensiun karyawan	Program pensiun imbalan pasti
Entitas berelasi dengan AWS (Grup Aero Wisata)	Entitas anak AWS	Sewa kendaraan operasional
Entitas berelasi dengan GIAA (Grup Garuda Indonesia)	Entitas anak GIAA	Sewa kendaraan operasional, sewa dan jasa teknis atas jaringan dan perangkat lunak
Manajer Umum, <i>Vice President</i> Departemen, Komisaris, Direksi	Personel manajemen kunci	Kompensasi karyawan

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Perusahaan memberikan manfaat pada personil manajemen kunci sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Imbalan jangka pendek	2.329.120.552	1.766.618.408
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	-	1.620.925.707
	<u>2.329.120.552</u>	<u>3.387.544.115</u>

- b. Perusahaan menempatkan rekening kas pada beberapa bank milik Pemerintah Republik Indonesia dan pihak berelasi lainnya (Catatan 5).

- c. Rincian mengenai pendapatan dan piutang usaha pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>Pendapatan</u>		<u>Piutang usaha</u>	
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Grup Garuda Indonesia				
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	120.077.105.560	136.892.410.100	38.126.606.949	37.197.051.297
PT GMF Aero Asia Tbk	34.209.522.603	43.803.224.591	21.199.583.997	17.141.405.195
PT Citilink	3.815.948.378	4.013.062.049	301.212.764	883.600.936
PT Aero Systems Indonesia	1.277.743.493	1.425.887.948	398.819.153	1.020.658.072
PT Garuda Daya Pratama Sejahtera	377.163.535	-	30.780.000	44.282.061
Lain-lain	139.656.000	757.998.639	-	26.210.092
	<u>159.897.139.569</u>	<u>186.892.583.327</u>	<u>60.057.002.863</u>	<u>56.313.207.653</u>
Grup Aero Wisata				
PT Aerofood Indonesia	6.266.120.452	9.778.422.631	4.820.636.325	8.510.961.992
PT Aerojasa Cargo	601.140.559	2.253.728.166	4.919.723.236	7.557.229.698
PT Aero Wisata	584.916.000	647.423.333	116.640.000	2.395.469.098
PT Hotel Sanur Beach	495.000.000	-	89.100.000	748.828.799
PT Mirtasari Hotel Development	194.376.667	1.157.709.999	-	-
PT Aero Hotel Management	147.800.000	-	238.167.000	198.617.700
PT Aerojasa Perkasa	54.800.000	-	568.259.983	519.703.109
PT Aero Globe Indonesia	3.813.000	628.285.763	216.901.763	-
Lain-lain	-	738.355.563	171.339.469	177.279.469
	<u>8.347.966.678</u>	<u>15.203.925.455</u>	<u>11.140.767.776</u>	<u>20.108.089.865</u>
Pihak berelasi dengan Pemerintah				
PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	15.623.800.769	16.446.739.281	1.257.659.650	4.119.531.535
PT Satria Bahana Sarana	2.186.851.864	7.296.995.490	-	2.328.372.448
PT Jakarta International Container Terminal	519.180.000	883.500.000	89.991.200	115.232.000
PT Gapura Angkasa	286.526.904	1.539.633.325	110.945.284	82.741.487
PT Krakatau Posco	-	5.732.959.879	-	-
PT Jasa Raharja	-	169.090.908	25.112.368	25.112.368
	<u>18.616.359.537</u>	<u>32.068.918.883</u>	<u>1.483.708.502</u>	<u>6.670.989.838</u>
Jumlah	<u>186.861.465.784</u>	<u>234.165.427.665</u>	<u>72.681.479.141</u>	<u>83.092.287.356</u>
Persentase dari jumlah pendapatan dan piutang usaha	85,1%	84,2%	85,7%	88,8%

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

- d. Rincian mengenai beban pokok pendapatan, beban penjualan, umum dan administrasi dan utang usaha yang berasal dari transaksi pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Beban pokok pendapatan, beban penjualan, umum dan administrasi		Utang usaha	
	2021	2020	2021	2020
Grup Garuda Indonesia				
PT Aero Systems Indonesia	1.431.878.252	1.920.581.369	-	-
PT Sabre Travel Network Indonesia	81.365.440	-	10.984.334	-
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	23.550.000	12.650.000	-	60.959.276
Sub-jumlah	1.536.793.692	1.933.231.369	10.984.334	60.959.276
Grup Aero Wisata				
PT Aero Wisata	93.000.000	592.999.998	482.324.863	482.314.611
PT Aerojasa Cargo	61.522.163	433.416.202	-	-
Lain-lain	54.600.000	70.474.039	960.000	-
Sub-jumlah	209.122.163	1.096.890.239	483.284.863	482.314.611
Pihak berelasi dengan Pemerintah				
BPJS Kesehatan	3.470.249.239	4.126.337.136	-	-
BPJS Ketenagakerjaan	1.955.948.845	3.841.215.336	4.571.360.140	809.425.581
PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur	817.310.194	1.204.178.905	3.872.472.449	-
PT PLN (Persero)	108.621.633	460.534.432	-	-
PT DAMRI	-	-	2.965.816.375	2.965.816.375
Lain-lain	23.933.158	443.764.614	369.194.944	13.032.953
Sub-jumlah	6.376.063.069	10.076.030.423	11.778.843.908	3.788.274.909
Pihak berelasi lainnya				
Dana Pensiun Aerowisata	3.307.381.176	143.747.346	6.960.465.596	2.459.342.903
PT Gema Wisesa Multi Jasa	1.880.114.987	2.255.991.896	-	-
Sub-jumlah	5.187.496.163	2.399.739.242	6.960.465.596	2.459.342.903
	13.309.475.087	15.505.891.273	19.233.578.701	6.790.891.699
Persentase dari beban pokok pendapatan, beban penjualan, umum dan administrasi dan utang usaha	5,5%	4,7%	30,2%	15,9%

- e. Rincian piutang lain-lain dari transaksi pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Grup Aero Wisata		
PT Mirtasari Hotel Development	36.031.941	270.000.000
PT Aero Globe Indonesia	2.072.520	-
PT Aerofood Indonesia	-	451.227.000
PT Aero Wisata	-	195.446.307
Sub-jumlah	38.104.461	916.673.307
Pihak berelasi dengan Pemerintah		
Lain-lain	6.488.761	6.488.761
Jumlah	44.593.222	923.162.068

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

f. Rincian utang lain-lain dari transaksi pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Grup Garuda Indonesia		
PT Aero Systems Indonesia	1.155.618.175	1.725.302.492
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	-	1.017.789.518
Sub-jumlah	<u>1.155.618.175</u>	<u>2.743.092.010</u>
Grup Aero Wisata		
PT Aero Wisata	38.701.026.929	35.555.537.785
PT Aero Globe Indonesia	684.598.387	46.950.725
PT Aerojasa Cargo	21.607.938	2.119.167.982
PT Mirtasari Hotel Development	9.737.433	123.391.665
Lain-lain	1.017.000	1.875.000
Sub-jumlah	<u>39.417.987.687</u>	<u>37.846.923.157</u>
Pihak berelasi dengan Pemerintah		
PT Angkasa Pura II (Persero)	2.114.678.101	2.114.678.101
PT Angkasa Pura I (Persero)	113.161.652	15.178.752
Sub-jumlah	<u>2.227.839.753</u>	<u>2.129.856.853</u>
Pihak berelasi lainnya		
PT Gema Wisesa Multi Jasa	-	230.647.624
	<u>42.801.445.615</u>	<u>42.950.519.644</u>

g. Pada tahun 2021-2020, persediaan dan aset tetap telah diasuransikan kepada PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya.

h. Perjanjian signifikan

Perusahaan menandatangani perjanjian dengan pihak berelasi sebagai berikut:

<u>No.</u>	<u>Perjanjian dengan</u>	<u>Tanggal Perjanjian</u>	<u>Jangka waktu perjanjian</u>	<u>Isi perjanjian</u>
1.	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	27/03/2018	01/02/2018 - 31/01/2022	Sewa kendaraan sebagai sarana transportasi darat Direktorat, Transportasi Garuda Office (TGO), Pasasi, Apron, SBU Garuda Indonesia Training Centre (GITC), SBU Garuda Sentra Medika (GSM), SBU Cargo, Branch Office, kru penerbangan dan JKTCH (Dinas Haji Halim).

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

h. Perjanjian signifikan (lanjutan)

Perusahaan menandatangani perjanjian dengan pihak berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

<u>No.</u>	<u>Perjanjian dengan</u>	<u>Tanggal Perjanjian</u>	<u>Jangka waktu perjanjian</u>	<u>Isi perjanjian</u>
2.	PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	11/04/2018	Berlaku sampai dengan sekarang (masih dalam proses perpanjangan)	Sewa kendaraan sebagai sarana transportasi darat menunjang kegiatan operasional yang terkait langsung dengan produksi.

21. PERJANJIAN SIGNIFIKAN DAN KOMITMEN

a. Perjanjian signifikan

Perusahaan menandatangani perjanjian dengan pihak-pihak sebagai berikut:

<u>No.</u>	<u>Perjanjian dengan</u>	<u>Tanggal Perjanjian</u>	<u>Jangka waktu perjanjian</u>	<u>Isi perjanjian</u>
1.	PT Golden Eagle Energy Tbk dan PT Triaryani	05/07/2017	25/01/2019 - 24/05/2022	Sewa truk dari Golden Eagle Energy untuk menyediakan jasa transport batubara kepada PT Triaryani selama 36 bulan. Terdapat penalti pengakhiran dini kontrak sebesar 100% nilai sisa kontrak sewa. Pada 31 Desember 2020, ATS sudah mengembalikan semua truk yang disewa dan masih berlangsung proses pengakhiran dini. Sehingga, ATS sudah mencatat dampak atas penalti pengakhiran dini kontrak sebesar Rp 3,3 miliar.
2.	PT Triaryani	26/02/2021 dan 01/03/2022	01/03/2021 - 31/03/2023	Jasa manajemen operasi

b. Komitmen

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan tidak memiliki komitmen terkait pembelian aset tetap.

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko kredit, risiko pasar (seperti risiko tingkat suku bunga) dan risiko likuiditas. Keseluruhan tujuan manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengelola risiko ini secara efektif dan memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Perusahaan. Direksi melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan berikut:

a. Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari pihak lawan transaksi atas liabilitas kontraktual yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan kepada Perusahaan. Eksposur risiko kredit Perusahaan timbul terutama dari kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

Nilai tercatat dari aset keuangan pada laporan posisi keuangan mencerminkan maksimum risiko kredit. Kas di bank dan deposito berjangka ditempatkan di bank yang memiliki reputasi baik. Kas di bank dan deposito berjangka merupakan subjek untuk penurunan nilai atas PSAK 71, di mana tidak ada dampak material atas penurunan nilai.

Untuk piutang usaha dan piutang lain-lain, Perusahaan menerapkan pendekatan disederhanakan menurut PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran pendapatan selama 36 bulan sebelum 1 Januari 2021 dan kerugian kredit historis terkait yang dialami untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi forward-looking mengenai faktor-faktor makro ekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara menjaga hubungan baik dengan pihak lain yang bonafit, memiliki pengetahuan terhadap pelanggan, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa pendapatan yang dibuat untuk pelanggan dengan riwayat kredit yang baik dan telah melakukan upaya penagihan piutang-piutang secara berkala.

b. Risiko tingkat bunga

Perusahaan didanai melalui pinjaman bank, pinjaman pemegang saham dan pinjaman lainnya misalnya liabilitas sewa.

Oleh karena itu, Perusahaan terpengaruh oleh risiko pasar atas perubahan tingkat suku bunga terutama terkait dengan pinjaman dan aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Perusahaan mempunyai kebijakan untuk memperkecil risiko fluktuasi tingkat suku bunga dengan mendapatkan tingkat suku bunga pinjaman yang paling menguntungkan.

Perusahaan menganalisa eksposur suku bunga secara rutin. Berbagai skenario disimulasikan dengan mempertimbangkan pembiayaan kembali, pembaharuan posisi yang ada dan alternatif pembiayaan. Berdasarkan skenario ini, Perusahaan menghitung dampak laba atau rugi dari pergerakan tingkat suku bunga.

Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika tingkat suku bunga pinjaman lebih tinggi/rendah 100 basis poin dengan variabel lain dianggap tetap, rugi sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih besar/kecil sebesar Rp 947.037.245 (2020: Rp 2.141.009.230).

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas untuk mendukung aktivitas bisnis secara tepat waktu. Perusahaan menjaga keseimbangan arus kas antara penerimaan dari piutang dan pembayaran utang dan juga melalui penggunaan fasilitas pinjaman intragrup.

Penurunan pendapatan sebagai dampak COVID-19 telah mempengaruhi likuidasi secara signifikan. Selama tahun 2021 dan 2020, Perusahaan telah merespon dengan berbagai tindakan seperti penghematan biaya.

Manajemen percaya bahwa dampak negatif dari COVID-19 terhadap kinerja keuangan dan likuiditas Perusahaan ini berkemungkinan untuk terus berlanjut hingga kondisi pasca pandemi terkendali. Namun, manajemen juga meyakini bahwa Perusahaan memiliki sumber pendanaan yang memadai sekurang-kurangnya untuk 12 bulan ke depan. Manajemen terus mengawasi tingkat likuiditas dan mengambil langkah-langkah yang dibutuhkan.

Manajemen juga telah mendapatkan *letter of support* dari entitas induk Perusahaan, AWS, dan pemegang saham utama, GIAA, yang berkomitmen untuk terus memberikan dukungan keuangan (Catatan 24). Namun demikian, kemampuan GIAA dalam memberikan dukungan keuangan akan sangat bergantung terhadap berhasilnya GIAA menyelesaikan proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU).

Tabel berikut mengikhtisarkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto.

	2021			Jumlah
	Kurang dari satu tahun	Satu sampai dengan dua tahun	Dua sampai dengan lima tahun	
Utang usaha	63.625.658.255	-	-	63.625.658.255
Utang lain-lain	70.064.462.461	-	-	70.064.462.461
Akrua dan provisi	63.447.089.495	-	-	63.447.089.495
Pinjaman jangka panjang	773.506.812	9.282.081.745	18.902.572.722	28.958.161.279
Pinjaman dari pemegang saham	45.337.709.505	-	-	45.337.709.505
Liabilitas sewa pembiayaan	23.834.216.726	-	-	23.834.216.726
	<u>267.082.643.254</u>	<u>9.282.081.745</u>	<u>18.902.572.722</u>	<u>295.267.297.721</u>
	2020			
	Kurang dari satu tahun	Satu sampai dengan dua tahun	Dua sampai dengan lima tahun	Jumlah
Pinjaman jangka pendek	28.580.851.356	-	-	28.580.851.356
Utang usaha	42.826.949.296	-	-	42.826.949.296
Utang lain-lain	59.080.918.196	-	-	59.080.918.196
Akrua dan provisi	43.841.365.852	-	-	43.841.365.852
Pinjaman jangka panjang	1.952.574.516	-	-	1.952.574.516
Pinjaman dari pemegang saham	56.086.045.122	-	-	56.086.045.122
Liabilitas sewa pembiayaan	98.815.937.391	24.917.758.674	18.397.700.000	142.131.396.065
	<u>331.184.641.729</u>	<u>24.917.758.674</u>	<u>18.397.700.000</u>	<u>374.500.100.403</u>

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Pengelolaan modal

Dalam mengelola permodalannya, Perusahaan senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

e. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, liabilitas sewa, akrual dan pinjaman mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

Nilai wajar atas pinjaman jangka panjang dihitung dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif terakhir yang berlaku untuk liabilitas sewa.

Nilai wajar instrumen non-keuangan

Terdapat berbagai tingkat metode penilaian terutama untuk tanah dan bangunan, yang didefinisikan sebagai berikut:

- (i) Hierarki nilai wajar Tingkat 1 dihitung dengan menggunakan harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- (ii) Hierarki nilai wajar Tingkat 2 dihitung dengan menggunakan pendekatan data pasar. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter yang didasarkan dari perbandingan harga pasar properti sejenis. Harga pasar yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti jenis dan hak yang melekat pada properti, lokasi, karakteristik fisik, ukuran aset dan penggunaan aset.
- (iii) Hierarki nilai wajar Tingkat 3 dihitung berdasarkan hasil penilaian pendekatan berikut ini:

- Pendekatan biaya

Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru. Biaya pengganti baru disesuaikan dengan estimasi penyusutan dengan mempertimbangkan tingkat umur ekonomis, kemunduran fisik dan keusangan.

- Pendekatan pendapatan

Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan tingkat kapitalisasi seperti tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan.

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat atas pengukuran nilai wajar selama tahun berjalan.

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

	2021	2020
Pengurangan liabilitas sewa sehubungan dengan penghentian dini sewa	23.086.230.535	44.010.245.183
Bunga pinjaman yang masih terutang	14.949.247.156	14.755.499.122

24. KEBERLANGSUNGAN USAHA

Selama tahun 2021, Perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp 32.773.647.317 dan pada tanggal 31 Desember 2021, total liabilitas jangka pendek Perusahaan melebihi total aset lancarnya sebesar Rp 195.057.902.709 dan Perusahaan mengalami akumulasi defisit sebesar Rp 208.957.336.592. Kondisi keuangan Perusahaan mengalami penurunan signifikan terutama karena pandemi COVID-19 yang diikuti dengan pembatasan perjalanan yang berpengaruh pada industri transportasi sehingga berdampak pada operasi dan likuiditas Perusahaan.

Dampak penurunan signifikan terhadap operasi dan likuiditas Perusahaan secara langsung berpengaruh pada kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya kepada pemasoknya yang signifikan secara tepat waktu. Ketidakmampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajiban kepada pemasok yang signifikan secara tepat waktu dapat mengakibatkan terhambatnya atau kendala dalam melakukan aktivitas operasional. Kondisi ini menunjukkan adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan tentang kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Sebagai bagian dari usaha berkesinambungan untuk menghadapi dan mengelola kondisi di atas, Perusahaan mengambil langkah-langkah yang telah dan akan dilaksanakan secara berkelanjutan sebagai berikut:

- Melakukan manajemen kas secara efektif;
- Memaksimalkan kolektibilitas atas pembayaran piutang dari pelanggan;
- Melakukan negosiasi kepada kreditur untuk mendapatkan relaksasi pembayaran utang;
- Mengajukan permohonan kepada otoritas pajak untuk penundaan pembayaran kewajiban perpajakan;
- Melakukan peningkatan pendapatan melalui diversifikasi produk, retensi pelanggan, perluasan layanan serta perluasan pasar baru; dan
- Mengurangi biaya operasional dan meningkatkan efisiensi dalam berbagai proses bisnis.

Tantangan-tantangan berikut ini di luar kendali Perusahaan dan dapat memberikan dampak penurunan terhadap kinerja keuangan dan kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya:

- Pandemi COVID-19 serta kebijakan Pemerintah yang berakibat masyarakat menghadapi pembatasan perjalanan dan menghindari perjalanan yang tidak penting;
- Beberapa negara masih memberlakukan pembatasan ataupun larangan kunjungan bagi warga negara asing ke wilayahnya, termasuk diantaranya larangan sementara kunjungan keagamaan ke Arab Saudi yang akan berdampak pada pendapatan dari Haji dan Umroh; dan
- Keberlanjutan penerimaan kas dari GIAA sebagai pelanggan utama untuk penyelesaian piutangnya.

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. KEBERLANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Mempertimbangkan keadaan tersebut, manajemen Perusahaan telah mempertimbangkan dengan cermat likuiditas masa depan dan kinerja Perusahaan dan sumber pembiayaan yang tersedia dalam menilai apakah Perusahaan akan memiliki sumber daya keuangan yang cukup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Langkah-langkah tertentu telah atau akan diambil untuk mengurangi tekanan likuiditas dan untuk meningkatkan posisi keuangan Perusahaan yang meliputi, namun tidak terbatas pada hal-hal berikut:

- Memaksimalkan kolektibilitas atas pembayaran piutang dari pelanggan;
- Melakukan negosiasi kepada kreditur untuk mendapatkan relaksasi pembayaran utang; dan
- Mengajukan permohonan kepada otoritas pajak untuk penundaan pembayaran kewajiban perpajakan.

Manajemen Perusahaan telah mengkaji proyeksi arus kasnya. Proyeksi arus kas mencakup periode tidak kurang dari dua belas bulan sejak tanggal 31 Desember 2021 dan telah diperpanjang untuk periode tidak kurang dari dua belas bulan sejak tanggal otorisasi laporan keuangan. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa, dengan mempertimbangkan rencana dan langkah-langkah tersebut di atas, Perusahaan akan memiliki sumber keuangan yang cukup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan oleh karena itu penyusunan laporan keuangan Perusahaan dengan dasar kelangsungan usaha adalah tepat.

Namun demikian, keterlaksanaan dan efektivitas rencana manajemen dalam memperbaiki kondisi keuangan Perusahaan akan tergantung pada pemenuhan hal-hal berikut:

- Bahwa pelanggan akan melakukan pelunasan piutang jatuh tempo secara berkala;
- Bahwa otoritas pajak akan menyetujui penundaan pembayaran pajak; dan
- Keberhasilan proses PKPU yang tengah dilakukan oleh entitas induk utama Perusahaan.

Sebagai tambahan, GIAA sebagai entitas induk utama, telah menyatakan komitmen untuk menyediakan dukungan finansial kepada Perusahaan agar Perusahaan dapat memenuhi kewajibannya pada saat kewajiban tersebut jatuh tempo di masa mendatang atau untuk jangka waktu sekurangnya 12 bulan dari tanggal otorisasi laporan keuangan. Namun demikian, kemampuan GIAA dalam memberikan dukungan keuangan akan sangat bergantung terhadap penyelesaian PKPU yang sedang dijalankannya.

Kemampuan Perusahaan untuk dapat terus beroperasi dan melanjutkan kelangsungan usahanya bergantung pada kemampuan Perusahaan untuk dapat melakukan rencana dan tindakan yang disebutkan di atas. Laporan keuangan ini tidak mencerminkan penyesuaian yang diperlukan jika Perusahaan tidak dapat melanjutkan kelangsungan usahanya.

25. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Pada tanggal 14 April 2022, Pengadilan Niaga - Jakarta Pusat menyatakan PT Aerofood Indonesia, pihak berelasi, berada dalam status PKPU Sementara. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan belum ada penawaran yang substansial atas rencana penyelesaian piutang dari PT Aerofood Indonesia.

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN OTORISASI LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan Perusahaan dari halaman 1 sampai 47 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah diotorisasi oleh direktur untuk diterbitkan pada tanggal 13 Juni 2022.



**Aerowisata Building
Jl. Prapatan No. 32
Jakarta 10410,**





PT Aerotrans Services Indonesia
Jl. Husein Sastranegara No.2
Tangerang 15124

Email. marketing@aerowisatatransport.com
Website. www.aerotrans.co.id